



PT SAKA ENERGI INDONESIA



ADVANCING

THROUGH CHALLENGES

LAPORAN TAHUNAN **2020** ANNUAL REPORT



ADVANCING THROUGH CHALLENGES

MAJU LAMPAUI TANTANGAN

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi SAKA. Merebaknya pandemi COVID-19 telah membuat perekonomian global dan nasional mengalami kontraksi. Tidak hanya itu, harga minyak mentah dan gas di pasar global juga mengalami penurunan yang sangat tajam. Selain itu, operasional Perusahaan juga menghadapi tantangan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Di tengah kondisi tersebut, melalui berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Manajemen, SAKA tetap menjalankan komitmennya untuk menyediakan energi bagi masyarakat dan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menerapkan *operation excellence* yang ditunjang dengan *cost consciousness program* untuk menciptakan operasional yang dapat menunjang profitabilitas Perusahaan. Pencapaian kinerja yang dibukukan di tahun 2020, menjadi landasan bagi Perusahaan untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

The year 2020 was very challenging for SAKA. The transmission of the COVID-19 pandemic has created the contraction of the global and national economies. Moreover, the price of crude oil and gas in the global market has fallen sharply. The Company's operational activities also faced challenges, particularly those related to employee health and safety.

In the midst of such unprecedented conditions through the multiple of strategic initiative executed by the Management, SAKA still managed to demonstrate its capabilities to provide energy for the community and ample benefits for all stakeholders. The Management performs operation excellence, which is supported by the cost-consciousness program, to establish the operation that can sustain the Company's profitability. The achievement marked in 2020, being the foundation for the Company to achieve better performance in the upcoming years.

ASET SAKA

SAKA ASSETS

BANGKANAI PSC

Contract Type PSC	Participating Interest Medco Energi (Bangkanai) Limited (54%) PT Saka Bangkanai Klemantan (30%)
Location Central Kalimantan	Medco Energi (Central Kalimantan) Limited (11%) Medco Energi (Kerendan) Limited (5%)
Area (km2) 1,395	Operator Medco Energi (Bangkanai) Limited
Status Production	Contract Expiration Dec 2033

WEST BANGKANAI PSC

Contract Type PSC	Participating Interest Medco Energi (West Bangkanai) Limited (70%) PT Saka Energi Bangkanai Barat (30%)
Location Central Kalimantan	Operator Medco Energi (West Bangkanai) Limited
Area (km2) 5,462	Contract Expiration May 2043
Status Exploration	

MURIAH PSC

Contract Type PSC
Location Java Sea around 200 km Northeast of Semarang, Central Java.
Area (km2) 2,788
Status Production
Participating Interest Saka Energi Muriah Ltd (100%)
Operator Saka Energi Muriah Ltd
Contract Expiration Mei 2021 (Kepodang Field Dec 2026)

PANGKAH PSC

Contract Type PSC	Participating Interest Saka Indonesia Pangkah Limited (65%) Saka Pangkah LLC (10%) Saka Indonesia Pangkah B.V (25%)
Location Off the coast of the eastern part of the Java Sea	Operator Saka Indonesia Pangkah Limited
Area (km2) 784	Contract Expiration Mei 2046
Status Production	

KETAPANG PSC

Contract Type PSC
Location Java Sea, 35 km north of Madura Island and 100 km from Surabaya
Area (km2) 885
Status Production

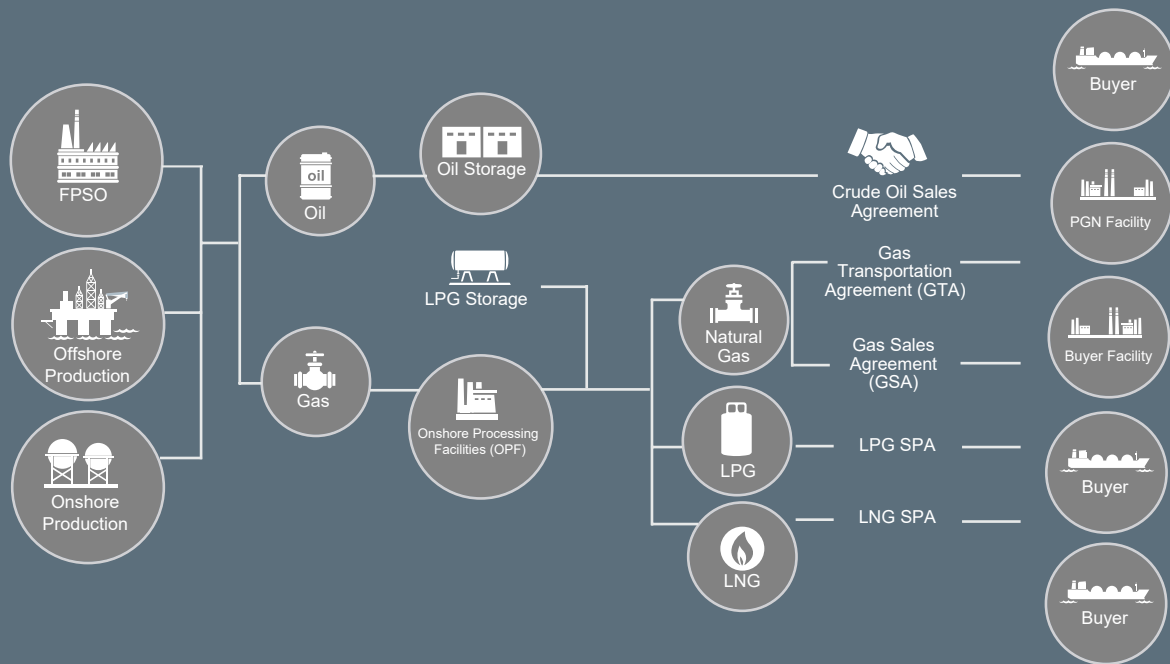
FASKEN

Contract Type Lease	Status Production	Operator Silverbow Resources Operating LLC
Location Webb County, South Texas	Participating Interest Silverbow Resources Operating LLC (64%) Saka Energi Fasken LLC (36%)	Contract Expiration When Production Ends
Area (acres) 8,300		





Flowchart



PENCAPAIAN PENTING 2020

SIGNIFICANT ACHIEVEMENTS 2020

100.9
MMBOE

Berdasarkan perkiraan cadangan secara teknis yang dilakukan pihak ketiga, **cadangan SAKA mencapai 100,9 MMBOE, meningkat dibandingkan cadangan tahun 2019 sebesar 98,6 MMBOE.** Terdapat revisi sebesar 11,3 MMBOE yang berasal dari Pangkah dan Fasken.

Based on the technical estimate of reserves made by third parties, **SAKA reserves reached 100.9 MMBOE, an advance compared to 2019 reserves of 98.6 MMBOE.** There was a revision of 11.3 MMBOE from Pangkah and Fasken.

Produktif di Masa Pandemi

Productivity Amidst Pandemic

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan perlambatan ekonomi secara global dan penurunan harga minyak.

SAKA merespons kondisi tersebut dengan **melakukan langkah-langkah prioritas program kerja dan kapital di tahun 2020 di aset produksi yang dioperasikan oleh Saka (Pangkah).** Langkah-langkah yang dilakukan SAKA adalah dengan memundurkan target produksi lapangan West Pangkah dan Sidayu. Selain itu SAKA juga melakukan beberapa pekerjaan *Work Over* dan *Well Intervention* yang cukup berhasil.

Dengan aktivitas ini **blok Pangkah selama tahun 2020 bisa memproduksi gas, minyak dan LPG sebesar 2,2 MMBOE.**

The COVID-19 pandemic has impacted to the slowing economic in global and the declining of oil price.

SAKA has responded to this condition by **carrying out several steps to prioritize work and capital programs in 2020 for production assets operated by Saka (Pangkah).** The step was postponing the production targets for the West Pangkah and Sidayu fields. In addition, SAKA has also succeeded in carrying out several *Work Over* and *Well Intervention* jobs.

Through these activities, **the Pangkah Block has produced 2.2 MMBOE worth of gas, oil and LPG during the year of 2020.**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4	Aset Saka Saka Assets	32	Profil Saka Energi Saka Energi Profile	58	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
7	Pencapaian Penting 2020 Significant Achievements 2020	34	Sejarah Singkat Brief History	60	Tinjauan Operasi Operational Review
10	Ikhtisar Kinerja 2020 2020 Performance Highlights	36	Tonggak Sejarah Milestones	72	Rencana Ke Depan Future Plan
12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	38	Struktur Organisasi Organizational Structure	73	Strategi Pemasaran Marketing Strategies
15	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	40	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	76	Tinjauan Keuangan Financial Review
16	Laporan Manajemen Management Report	44	Profil Direksi Board of Directors Profile	90	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)
18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	48	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	96	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
24	Laporan Direksi Board of Directors Report	50	Karyawan Perusahaan Company Employees	98	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance
31	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Saka Energi Indonesia Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The Annual Report 2020	51	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	99	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
		53	Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates	101	Dewan Komisaris Board of Commissioners
		55	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	104	Direksi Board of Directors
				106	Komite Audit Audit Committee
				107	Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha Risk Management and Business Development Committee
				109	Komite Etik Ethic Committee
				110	Audit Internal Internal Audit



112

Manajemen Risiko
Risk Management

117

Auditor Eksternal
External Auditor

118

Perkara Penting
Material Litigation

122

**Kesehatan,
Keselamatan Kerja
dan Lindungan
Lingkungan**
Health, Safety, and
Environmental Protection

124

Kebijakan K3LL
HSE Policy

125

Penerapan Sistem Pengelolaan
K3LL
Implementation of HSE
Management System

126

Kesehatan Kerja dan Higiene
Industri
Occupational Health and
Industrial Hygiene

127

Perlindungan Lingkungan
Environment Protection

128

Kinerja Kesehatan Tahun 2020
Health Performance in 2020

130

Kinerja Keselamatan Tahun
2020
Safety Performance in 2020

131

Pencapaian Kinerja Keselamatan
Tahun 2020
Safety Performance
Achievements in 2020

132

Kinerja Lingkungan Tahun 2020
Environmental Performance in
2020

133

Penghargaan K3LL Tahun 2020
HSE Awards in 2020

134

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

138

Penerapan Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Implementation of Corporate
Social Responsibility

139

Peta Jalan CSR 2020–2023
2020–2023 CSR Road Map

141

Pendanaan Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan 2020
Funding of 2020 Corporate Social
Responsibility

147

**Laporan Keuangan
Konsolidasian**
Consolidated Financial
Statements



01.

pgn **SAKA**
power to discover

IKHTISAR KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

“

BERDASARKAN PERKIRAAN CADANGAN SECARA TEKNIS YANG DILAKUKAN PIHAK KETIGA, CADANGAN SAKA MENCAPAI 100,9 MMBOE, MENINGKAT DIBANDINGKAN CADANGAN TAHUN 2019 SEBESAR 98,6 MMBOE.

BASED ON THE TECHNICAL ESTIMATE OF RESERVES MADE BY THIRD PARTIES, SAKA RESERVES REACHED 100.9 MMBOE, AN ADVANCE COMPARED TO 2019 RESERVES OF 98.6 MMBOE.

”





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta USD
in million USD

Uraian Detail	2020	2019	2018
Pendapatan Neto Net Revenues	203.70	374.35	584.77
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(261.65)	(328.60)	(431.68)
Laba Bruto Gross Profit	(57.95)	45.75	153.09
Beban Operasi Operating Expenses	(7.36)	(12.34)	(11.46)
Laba Operasi Operating Profit	(65.31)	33.41	141.63
Jumlah Beban Lainnya Total Other Expenses	(147.55)	(99.32)	(58.45)
EBITDA EBITDA	100.61	248.22	407.76
Laba / (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit / (Loss) Before Income Tax Expenses	(212.85)	(65.91)	83.18
Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit / (Expense)	32.87	(59.65)	(67.01)
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan Profit / (Loss) for the Year	(179.98)	(125.56)	16.17

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

dalam juta USD
in million USD

Uraian Detail	2020	2019	2018
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	363.12	568.05	920.20
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1,617.95	1,735.53	1,685.49
Jumlah Aset Total Assets	1,981.06	2,303.58	2,605.69
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	200.56	253.87	164.42
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1,274.10	1,362.32	1,629.21
Jumlah Ekuitas Total Equity	506.40	687.39	812.06
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	1,981.06	2,303.58	2,605.69

Investasi
Investmentdalam juta USD
in million USD

Uraian Detail	2020	2019	2018
Aset Eksplorasi dan Evaluasi Exploration and Evaluation Assets	3.88	6.98	20.75
Aset Minyak dan Gas Oil and Gas Properties	121.37	136.77	108.57
Aset Tetap Fixed Assets	0.00	0.00	0.00

Rasio Keuangan
Financial Ratios

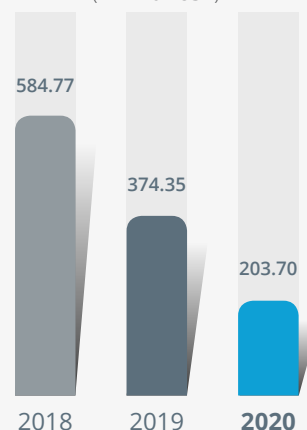
Uraian Detail	2020	2019	2018
Rasio Kas Cash Ratio	1.18X	0.91X	3.12X
Rasio Lancar Current Ratio	1.81X	2.24X	5.60X
Rasio Laba Usaha Operating Profit Ratio	(32.06)%	8.92%	24.22%
Rasio Laba Bersih Net Profit Ratio	(88.35)%	(33.54)%	2.76%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	(9.08)%	(5.45)%	0.62%
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	(35.54)%	(18.27)%	1.99%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas* Debt to Equity Ratio*	0.76X*	0.57X*	0.28X*
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas** Debt to Equity Ratio**	1.62X**	0.70X	0.69X
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Assets Ratio	0.74X	2.50X	6.39X

* Rasio kewajiban terhadap ekuitas berdasarkan Perjanjian Amandemen dan Pernyataan Kembali tertanggal November 2017, kewajiban bersih tidak mencakup pinjaman dari Pemegang Saham
Net debt to equity ratio as per the Amendment and Restatement Agreement dated November 2017, net debt excludes the Shareholder Loan

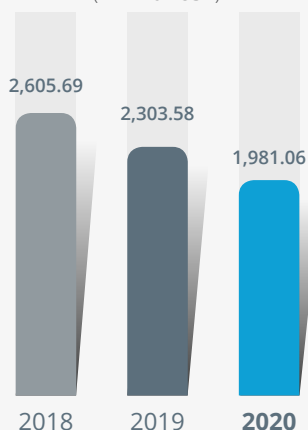
**Kewajiban bersih mencakup pinjaman dari Pemegang Saham
Net debt includes the Shareholder Loan

Pendapatan

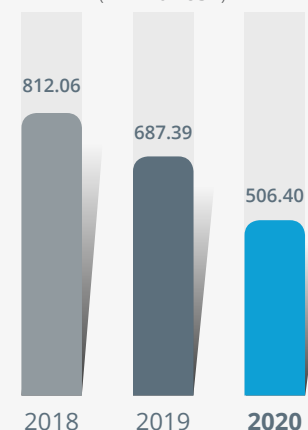
Revenue

(dalam juta USD)
(in million USD)**Aset**

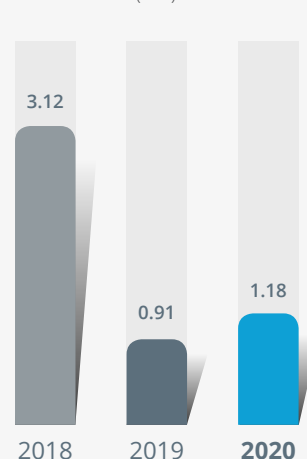
Assets

(dalam juta USD)
(in million USD)**Ekuitas**

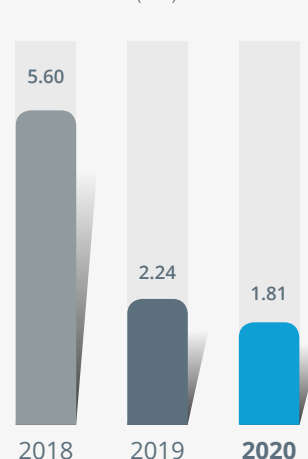
Equity

(dalam juta USD)
(in million USD)**Rasio Kas**

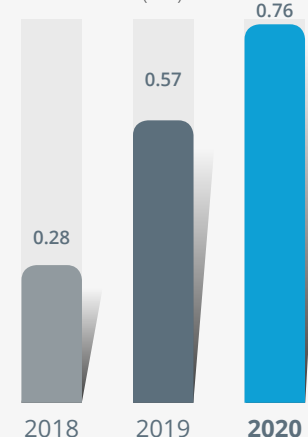
Cash Ratio

(dalam X)
(in X)**Rasio Lancar**

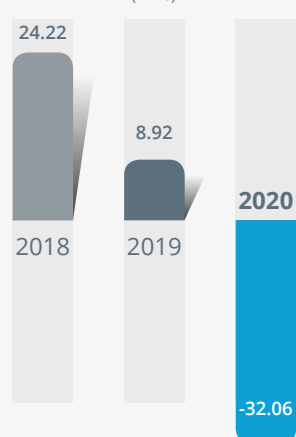
Current Ratio

(dalam X)
(in X)**Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas**

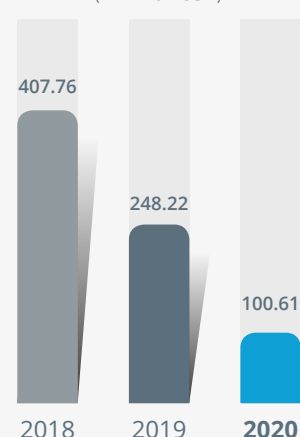
Net Debt to Equity Ratio

(dalam X)
(in X)**Rasio Laba Usaha**

Operating Profit Ratio

(dalam %)
(in %)**EBITDA**

EBITDA

(dalam juta USD)
(in million USD)

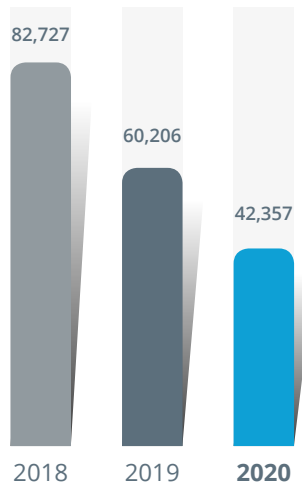
IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

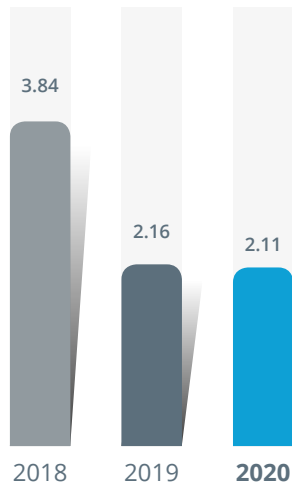
Produksi

Production

Gas (dalam MMSCF) Gas (in MMSCF)



Minyak (dalam MMBOE) Oil (in MMBOE)



Produksi Gas Gas Production

43,230

MMSCF

Produksi Minyak Oil Production

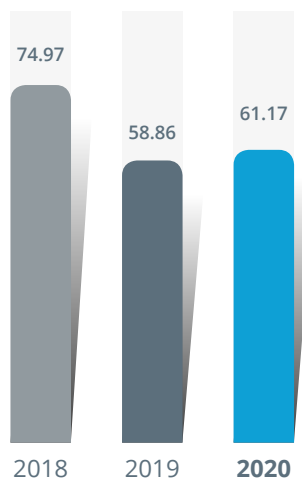
1,923

MMBOE

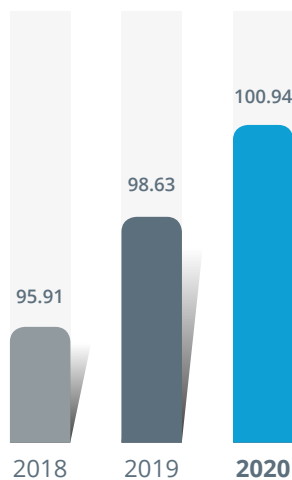
Cadangan

Reserve

Cadangan 1P (dalam MMBOE) 1P Reserve (in MMBOE)



Cadangan 2P (dalam MMBOE) 2P Reserve (in MMBOE)



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

“

TAHUN 2020, SAKA TETAP MENJALANKAN BEBERAPA PROYEK YANG SEBELUMNYA SUDAH TERJADWAL, YAKNI DI LAPANGAN WEST PANGKAH DAN SIDAYU SEBAGAI BAGIAN DARI RENCANA JANGKA MENENGAH DAN PANJANG PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN DAN MEMPERTAHANKAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI.

IN 2020, SAKA CONTINUED TO CARRY OUT SEVERAL PREVIOUSLY SCHEDULED PROJECTS, NAMELY WEST PANGKAH AND SIDAYU FIELDS AS PART OF THE COMPANY'S MID-TERM AND LONG-TERM PLANS TO INCREASE AND MAINTAIN OIL AND NATURAL GAS PRODUCTION.

“





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT





Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi COVID-19, PT Saka Energi Indonesia masih dapat membukukan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menjalankan amanat Pemegang Saham.

Sesuai arahan Pemegang Saham, pada tahun 2020, SAKA berhasil menekan beban usaha hingga 30% namun dengan tetap mengedepankan aspek operasi dan keselamatan.

Bersama ini, Kami sampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan rencana kerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggung jawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan visi dan misi Perusahaan dan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan aspirasi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude, let us pray in the presence of God Almighty for the blessings and bounties He has given us all. In the midst of very challenging economic and business conditions due to the COVID-19 pandemic, PT Saka Energi Indonesia was still able to record favorable performance and carry out Shareholders' mandate.

In accordance with the direction from Shareholders, in 2020, SAKA succeeded in reducing operating expenses to 30% by still prioritizing operational and safety aspects.

We hereby convey the main points of the report on the implementation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners on the implementation of the Company's work plan for the financial year ending on December 31, 2020, as part of the responsibility of the Board of Commissioners for the mandate given by Shareholders and other Stakeholders, and as a form of implementing the principles of good corporate governance.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION

In 2020, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in the supervision of the Company management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is to ensure that the Company has been managed in compliance with the applicable laws and regulation and the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners has ensured that the Company's management runs in accordance with the vision and mission of the Company and the aspirations of the Shareholders while remain paying attention to the aspirations of all stakeholders.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan arahan dan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan dan komitmen untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang sebelumnya telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan tinjauan terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa sepanjang tahun 2020, strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam RKAP 2020 telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya.

MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan Perseroan, yang dibuat oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan mekanisme langsung dilakukan dengan melakukan rapat bersama Direksi, untuk meminta penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Dalam rapat bersama tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan dan pembahasan terhadap kinerja Perusahaan pada setiap periode.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi dalam mencapai target perusahaan. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal penting yang perlu menjadi perhatian Direksi. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 16 kali rapat gabungan dengan Direksi.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The role and function of supervision is the main task of the Board of Commissioners, particularly when it comes to providing direction and input in line with the aspirations of Shareholders and all Stakeholders. In carrying out its supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a common viewpoint and commitment to achieving the Company's vision and mission.

In executing its supervision function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which previously had already received approval from the Shareholders. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the Company's plans.

The Board of Commissioners has ensured that throughout 2020, the strategies and business plans contained in the 2020 RKAP have been carried out properly by the Board of Directors and staff.

SUPERVISION MECHANISMS AND FREQUENCY

As the Company's supervision organ, the Board of Commissioners adheres to prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also plays its role to observe the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. Supervision by the Board of Commissioners uses a number of direct and indirect mechanisms.

The indirect mechanism is carried out by examining the Company's reports, which the Board of Directors prepares in accordance with the prevailing laws and regulations. Meanwhile, the direct mechanism is carried out by holding a meeting with the Board of Directors to request an explanation from the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners. In the joint meetings, the Board of Commissioners also reviews and discusses the Company's performance.

Through this forum, the Board of Commissioners may request an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance achievements and the various obstacles to achieving the Company's targets. The Board of Commissioners can convey views and provide advice to the Board of Directors on important matters that need the Board of Directors' attention. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 16 of these joint meetings with the Board of Directors.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat memberikan penugasan kepada Komite Dewan Komisaris untuk melakukan tinjauan maupun pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian kinerja dan jalannya Perusahaan.

Tahun 2020, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan langsung dengan meninjau kemajuan pelaksanaan proyek investasi di blok Pangkah. Dewan Komisaris menilai, pengembangan blok Pangkah telah sesuai dengan rencana Perusahaan dan akan menjadi penunjang untuk akselerasi peningkatan cadangan dan produksi minyak mentah dan gas SAKA ke depan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi SAKA. Pandemi COVID-19 membuat jalannya Perusahaan secara umum mengalami banyak gangguan. Pandemi COVID-19 telah membuat kondisi perekonomian mengalami penurunan yang sangat tajam. Hal ini berdampak pada turunnya permintaan terhadap komoditas minyak mentah dan gas, serta harga minyak mentah dan gas (LNG) mengalami koreksi yang cukup besar.

Rata-rata minyak mentah di tahun 2020 mengalami penurunan 40%-50% dibandingkan rata-rata harga tahun sebelumnya. Hal ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2020.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam mengelola belanja modal dan biaya operasional Perusahaan di tahun 2020. Program efisiensi yang dijalankan Direksi terbukti mampu menekan beban pokok produksi Perusahaan cukup besar dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas produksi dengan baik.

Di tengah kondisi pandemi, realisasi produksi dan *lifting* minyak mentah SAKA tahun 2020 juga merupakan sebuah pencapaian yang sangat baik dengan realisasi volume yang melebihi target tahun 2020. Dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, kinerja operasional SAKA merupakan satu hal yang patut untuk dibanggakan.

Namun demikian, kinerja keuangan Perusahaan tahun 2020 secara umum masih berada di bawah target yang ditetapkan. Hal tersebut utamanya disebabkan penurunan harga minyak mentah dan gas (LNG) yang cukup signifikan di tahun 2020.

In addition, the Board of Commissioners can also assign the Board of Commissioners Committee to review and supervise matters relating to performance achievement and the running of the Company.

In 2020, the Board of Commissioners also carried out direct supervision by reviewing the progress of the implementation of investment projects in the Pangkah block. The Board of Commissioners is also of the view that the Pangkah block's development has been in accordance with the Company's plan and will support the acceleration of boosting reserves and production of crude oil and gas for SAKA in the future.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

2020 was a very challenging year for SAKA. The COVID-19 pandemic has caused the Company's operations in general to experience many disruptions. The COVID-19 pandemic has caused economic conditions to experience a very sharp decline. This led to a decrease in demand for crude oil and gas commodities, and the price of crude oil and gas (LNG) underwent a significant correction.

The average crude oil in 2020 decreased by 40%-50% compared to the previous year's average price. This has had a huge impact on the Company's financial performance in 2020.

The Board of Commissioners appreciates the various steps taken by the Board of Directors in managing capital expenditures and operating costs of the Company in 2020. The efficiency program carried out by the Board of Directors was proven to reduce the Company's cost of production to a large extent while maintaining good quality and quantity of production.

In the midst of pandemic conditions, the realization of SAKA crude oil production and lifting in 2020 was also a very good achievement, with the volumes exceeding its 2020 target. With the implementation of strict health protocols, SAKA's operational performance is something to be proud of.

However, the Company's 2020 financial performance, in general, was still below its set target. This was mainly due to the significant drop in crude oil and gas (LNG) prices in 2020.

PENERAPAN ASPEK ESG

Aspek *Environment, Social and Governance* (ESG) di SAKA juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang hulu migas, SAKA telah memastikan operasional Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada aspek lingkungan, Dewan Komisaris menilai bahwa SAKA telah menjalankan operasional sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta SKK Migas. Demikian juga halnya dengan penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang telah berjalan dengan sangat baik, termasuk di masa pandemi.

Pada aspek sosial, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Community Development* juga telah dijalankan dengan baik. SAKA telah memberikan kontribusi yang positif, khususnya terhadap masyarakat di sekitar lingkungan operasi Perusahaan.

Sedangkan pada aspek tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di SAKA terus menunjukkan kemajuan yang sangat berarti. Dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan, baik terkait struktur, organ maupun mekanisme tata kelola, penerapan GCG di SAKA akan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2021 masih akan menjadi tahun yang menantang bagi SAKA. Namun demikian, Dewan Komisaris sangat optimis kinerja operasional dan keuangan SAKA akan jauh lebih baik di tahun 2021. Sesuai dengan RKAP 2021, terdapat sejumlah target dan rencana SAKA di tahun 2021. Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan aktif dan memberikan nasihat serta rekomendasi kepada Direksi agar dapat mencapai target-target tersebut.

Dari sisi produksi, Dewan Komisaris menilai dengan mulai berproduksinya blok West Pangkah dan Sidayu, maka volume produksi akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Selain itu, dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian global, *demand* terhadap komoditas migas diharapkan akan kembali meningkat.

IMPLEMENTATION OF ESG ASPECTS

The Environmental, Social and Governance (ESG) aspects of SAKA are also primary concerns for the Board of Commissioners. As a company engaged in the upstream oil and gas sector, SAKA has ensured that the Company's operations are always in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations. On the environmental aspect side of things, the Board of Commissioners is of the opinion that SAKA has carried out operations in accordance with provisions stipulated by the Ministry of Environment and Forestry and by the Upstream Oil and Gas Special Regulatory Taskforce (SKK Migas). Likewise, the implementation of OHS (Occupational Health and Safety) has been going very well, including throughout the pandemic.

On the social aspect, the Board of Commissioners is of the view that the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Development programs has also been carried out well. SAKA has made positive contributions, especially to the communities around the Company's operating environment.

Meanwhile, in the aspect of corporate governance, the Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SAKA continued to show significant progress. With various improvements and perfections made, whether in terms of structure, organs and governance mechanisms, the implementation of GCG in SAKA were able to provide added value to the Company.

BUSINESS PROSPECTS

2021 was a challenging year for SAKA. However, the Board of Commissioners is very optimistic that SAKA's operational and financial performance will be better in 2021. In accordance with the 2021 RKAP, there are a number of SAKA targets and plans in 2021. The Board of Commissioners will continue to carry out active supervision and provide advice and recommendations to the Board of Directors to help it achieve these targets.

From the production side of things, the Board of Commissioners believes that production volumes will experience a high enough increase with the start of production of the West Pangkah and Sidayu blocks. In addition, thanks to improving global economic conditions, the demand for oil and gas commodities is expected to increase again.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan efisiensi di berbagai bidang untuk menjaga profitabilitas Perusahaan serta memastikan seluruh aktivitas operasional Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada aspek *governance*. Di samping itu, Dewan Komisaris juga meminta Direksi agar secara konsisten menjalankan manajemen risiko di seluruh kegiatan bisnis Perusahaan dalam rangka mencegah terjadinya potensi risiko dan tuntutan hukum serta kewajiban keuangan (*financial liability*) yang dapat menurunkan kinerja Perusahaan di tahun 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris SAKA tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Gigih Prakoso
Komisaris	: Arie Nobelta Kaban
Komisaris	: Susilo Siswoutomo
Komisaris	: Mustafid Gunawan

PENUTUP

Tahun 2020 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan SAKA atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja Perusahaan yang baik tersebut. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

However, the Board of Commissioners still has reminded the Board of Directors to continue to improve efficiency in various fields to maintain the Company's profitability and ensure that all operational activities of the Company are in accordance with prevailing laws and regulations, especially in the aspect of *governance*. The Board of Commissioners has also asked the Board of Directors to consistently carry out risk management in all of the Company's business activities to prevent potential risks and lawsuits and financial liabilities that could reduce the Company's performance in 2021.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in the composition of SAKA's Board of Commissioners throughout 2020. Hence, the Board's composition is as follows:

President Commissioner	: Gigih Prakoso
Commissioner	: Arie Nobelta Kaban
Commissioner	: Susilo Siswoutomo
Commissioner	: Mustafid Gunawan

CLOSING

The year 2020, which was full of challenges, has been passed with good performance results. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and staff as well as all SAKA employees for their hard work and dedication that has led to the Company's good performance in 2020. The Board of Commissioners would also like to express its gratitude to Shareholders for their trust and support to carry out its duties and responsibilities properly.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

GIGIH PRAKOSO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Saka Energi Indonesia dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan baik. Mewakili anggota Direksi, bersama ini kami sampaikan pokok-pokok laporan pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI YANG MENANTANG

Sebagai mana kita ketahui bersama, perekonomian global dan nasional menghadapi tantangan yang sangat berat di tahun 2020. Merebaknya pandemi COVID-19 telah membuat ekonomi global mengalami kontraksi dan masuk ke jurang resesi.

Dalam laporan World Economic Outlook yang dipublikasikan pada Januari 2021, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi ekonomi global mengalami kontraksi sebesar 3,5% di tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar negara di dunia mengalami *negative growth*. Hanya Tiongkok, Vietnam dan sebagian kecil negara saja yang masih dapat mempertahankan kinerja ekonomi positif di tahun 2020.

Merosotnya kinerja ekonomi global salah satunya disebabkan kebijakan *lockdown* yang diambil oleh banyak negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di negaranya. Kebijakan tersebut mengakibatkan aktivitas masyarakat menjadi jauh lebih terbatas, termasuk aktivitas ekonomi. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) mencatat volume perdagangan dunia sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 32% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to offer our praise and gratitude for the presence of the Almighty God that has bestowed His favors and gifts on all of us so that PT Saka Energi Indonesia was able to get through 2020, a year filled with challenges. On behalf of the members of the Board of Directors, we hereby would like to convey the main points of the Company's management accountability report for the fiscal year that ended on December 31, 2020.

CHALLENGING CONDITIONS OF ECONOMY AND INDUSTRY

As we all know, the economy on both a national and global scale tested very tough challenges in 2020. The COVID-19 pandemic led to the global economy experiencing a contraction and enter the brink of recession.

In its World Economic Outlook report published in January 2021, the International Monetary Fund (IMF) noted that the global economy contracted by 3.5% in 2020. This was due to most countries in the world experiencing negative growth. Only China, Vietnam and a small number of countries were able to maintain positive economic performance in 2020.

The decline in global economic performance was partly due to many countries' lockdown policies to reduce the spread-out of COVID-19 in their countries. This policy resulted in a much more limited public activity, which also included economic activity. The World Trade Organization (WTO) noted that the volume of world trade throughout 2020 decreased by 32% compared to the previous year.



Pandemi COVID-19 juga telah membuat banyak perusahaan manufaktur mengurangi bahkan menghentikan proses produksi di awal masa pandemi. Hal ini membuat kebutuhan energi global mengalami penurunan yang pada akhirnya membuat harga minyak sebagai komponen dasar energi juga mengalami penurunan.

Mengutip laporan *Commodity Markets Outlook* yang dirilis Bank Dunia pada Maret 2021, rata-rata harga minyak mentah Brent tahun 2020 adalah sebesar USD42,2 per barel pada 2020, turun 33,23% dibandingkan rata-rata harga tahun sebelumnya USD63,2 per barel. Bahkan, pada April 2020 harga minyak Brent sempat menyentuh titik terendah yaitu USD9,12 per barel. Demikian juga halnya dengan harga gas di Henry Hub Gas yang pernah terperosok hingga USD1,63/MMBTU pada Juni 2020. Hal ini sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan SAKA, khususnya di blok Fasken.

Kondisi serupa juga terjadi di dalam negeri. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat rata-rata harga minyak mentah Indonesia (ICP) pada Desember 2020 menyentuh level USD47,78 per barel setelah sempat menyentuh titik terendah pada Mei 2020 yaitu sebesar USD25,67 per barel. Kondisi ini menjadi sangat menantang bagi pelaku industri migas, khususnya di Indonesia.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tengah kondisi yang sangat menantang tersebut, SAKA masih dapat menjalankan operasional Perusahaan dengan baik. Perusahaan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan. SAKA telah membuat sejumlah kebijakan dan prosedur penerapan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran Pemerintah agar karyawan dapat bekerja dengan aman, khususnya bagi karyawan bagian operasi tetap harus melakukan kegiatan di lepas pantai dan Fasilitas *Processing* yang berada di darat (OPF).

Bagi SAKA keberlanjutan operasi merupakan hal yang sangat penting. Proses operasi dan produksi harus tetap dijalankan, khususnya pada lapangan yang dioperasikan oleh SAKA, kendati kondisi bisnis migas dan lingkungan sangat menantang. Kebijakan ini memang berbeda dengan sebagian besar pemain di industri migas lainnya yang lebih memilih untuk menghentikan operasi akibat harga yang terus melemah. SAKA mengambil kebijakan yang berbeda. Perusahaan tetap melanjutkan operasi mengingat *budget* untuk kegiatan operasi tersebut sudah tersedia dan SAKA akan berada pada posisi yang sangat siap ketika harga mulai kembali meningkat.

The COVID-19 pandemic has also caused many manufacturing companies to decrease or even halt their production processes. Such an unfavorable condition led to a decline in global energy, which in turn led to a decrease in the price of oil as an essential component of energy.

Citing the *Commodity Markets Outlook* report released by the World Bank in March 2021, the average price of Brent crude oil in 2020 was USD42.2 per barrel in 2020, down 33.23% compared to the previous year's average price of USD63.2 per barrel. In April 2020, Brent oil even reached its lowest price of USD9.12 per barrel. Likewise, the price of Henry Hub Gas fell to USD1.63/MMBTU in June 2020. This greatly affected SAKA's production and revenue, especially in the Fasken block.

Similar conditions also occurred domestically. The Ministry of Energy and Mineral Resources reported that the average price of Indonesian crude oil (ICP) in December 2020 touched the level of USD47.78 per barrel after reaching its lowest point in May 2020 at USD25.67 per barrel. This condition poses an enormous challenge for oil and gas industry players, especially in Indonesia.

STRATEGIC POLICY

Amidst such challenging conditions, SAKA still managed to run the Company favorably and prioritized employee safety and health. SAKA established a number of policies and procedures for implementing strict health protocols as recommended by the Government. Hence, employees can work safely, especially for operations employees who still have to carry out activities at offshore and onshore Processing Facilities (OPF).

For SAKA, the sustainability of operations is crucial. The operation and production processes must be carried out continually, especially in the fields operated by SAKA, even though the conditions of the oil and gas business and the environment are very challenging. This policy is indeed different from most of the players in the other oil and gas industry who prefer to halt the operation due to the constant decrease of prices. SAKA took a different policy. The Company continued to operate as the budget for these operations was available and will be in a very ready position when prices start to rise again.

Untuk tetap menjalankan operasi di masa pandemi, Perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan yang tidak dianggarkan sebelumnya, yaitu untuk karantina dan PCR *Swab Test* bagi karyawan yang hendak berangkat ke lapangan.

Tahun 2020, SAKA tetap menjalankan beberapa proyek yang sebelumnya sudah terjadwal. Perusahaan melanjutkan proses pengembangan di lapangan West Pangkah dan Sidayu. Pengembangan kedua lapangan tersebut menjadi bagian dari rencana jangka menengah dan panjang Perusahaan untuk mendukung peningkatan produksi minyak dan gas Perusahaan.

Di tahun 2020, SAKA juga menjalankan *cost consciousness program* dengan melakukan efisiensi di berbagai bidang. Inisiatif ini dilakukan untuk menjaga profitabilitas Perusahaan di tengah tekanan harga yang terus melemah. Efisiensi yang dilakukan SAKA di tahun 2020 mencakup seluruh proses dalam organisasi dan yang terbesar berasal dari operasional di lapangan.

To continue operating during a pandemic, the Company had to incur additional costs that were not previously budgeted for, namely, for quarantine and PCR Swab Tests for employees who were about to go to the field.

In 2020, SAKA continued to carry out several previously scheduled projects. The Company continued its development process in the West Pangkah and Sidayu fields. These two fields' development served as part of the Company's mid-term and long-term plans to support the Company's increased oil and gas production.

SAKA in 2020 carried out a cost consciousness program by boosting efficiency in various fields. This initiative was taken to maintain the Company's profitability amidst weakening price pressures. The efficiency improvement carried out by SAKA in 2020 covered all processes in the organization, and the largest comes from operations in the field.



KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020

SAKA berhasil mencatat kinerja operasional yang baik di tahun 2020. Dalam kondisi pandemi, SAKA dapat menyelesaikan pengembangan lapangan di West Pangkah dan Sidayu dengan waktu yang relatif sesuai dengan yang ditargetkan.

Pada tahun 2020, total volume produksi SAKA sebesar 9,4 MMBOE sedikit di bawah target yang ditetapkan sebanyak 10,2 MMBOE. Hal tersebut dikarenakan beberapa blok, khususnya yang tidak dioperasikan oleh SAKA tidak tercapai target produksi, sedangkan untuk blok yang dioperasikan oleh SAKA, realisasi produksinya berada di atas target, seperti yang terjadi di blok Pangkah yang berhasil mencatat produksi sebanyak 2,2 MMBOE dari target sebanyak 2,1 MMBOE.

COMPANY PERFORMANCE IN 2020

SAKA managed to record good operational performance in 2020. Despite pandemic conditions, SAKA was able to complete field development in West Pangkah and Sidayu in a relatively targeted time.

In 2020, SAKA total production volume was 9.4 MMBOE, slightly below the set target of 10.2 MMBOE. This was due to several blocks that did not meet the production targets, especially those not operated by SAKA. Meanwhile, blocks operated by SAKA were able to realize their production above the target. The one in the Pangkah block is one example, as it managed to record production of 2.2 MMBOE from a target of 2.1 MMBOE.

Namun demikian, akibat *demand* yang melemah di sepanjang tahun 2020, realisasi *lifting* SAKA hanya mencapai 7,5 MMBOE, lebih rendah dari target yang ditetapkan sebanyak 8,7 MMBOE. Hal ini menyebabkan pendapatan yang dibukukan SAKA tahun 2020 terkoreksi cukup dalam menjadi USD204 juta dari USD374 juta di tahun 2019. Penurunan pendapatan tersebut juga disebabkan turunnya rata-rata harga minyak mentah di tahun 2020 menjadi USD36 per barel dari USD64 per barel di tahun 2019.

Namun demikian, Perusahaan dapat menekan beban pokok pendapatan dengan melakukan sejumlah efisiensi. Hal ini tercermin dari beban pokok pendapatan Perusahaan di tahun 2020 yang mengalami penurunan menjadi USD262 juta dari USD329 juta di tahun 2019.

Dengan kinerja tersebut, tahun 2020 SAKA membukukan rugi bersih sebesar USD180 juta atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dimana SAKA mencatat rugi bersih sebesar USD126 juta. Sementara itu SAKA juga mencatatkan EBITDA sebesar USD100,61 juta, menurun 59% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD248,22 juta.

PENERAPAN ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE

Environment, Social and Governance merupakan aspek yang menjadi perhatian utama bagi Perusahaan disamping aspek keuangan. Perusahaan berupaya untuk menciptakan operasi yang lebih ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan dampak yang positif bagi masyarakat luas.

Dari sisi lingkungan, Perusahaan mempertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung dari setiap aktivitas dan keputusan operasi dan bisnisnya. Salah satu langkah yang dilakukan oleh SAKA adalah melakukan pengelolaan dan pengendalian emisi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian juga pengelolaan air di *off shore*, dimana SAKA terlebih dahulu melakukan pengolahan sebelum membuang kembali air ke laut. Kepedulian dan kepatuhan SAKA terhadap berbagai regulasi terkait lingkungan hidup dapat dilihat dari pencapaian PROPER Biru yang diperoleh Perusahaan dan saat ini menjadi kandidat PROPER Hijau.

Di aspek sosial, Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap karyawan dan masyarakat. Perusahaan mengembangkan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dengan memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, aspek

However, due to weakening demand throughout 2020, SAKA's lifting only reached 7.5 MMBOE, lower than its set target of 8.7 MMBOE. This caused SAKA's 2020 revenue to be significantly corrected to USD204 million from USD374 million in 2019. The decline in revenue was also due to the decline in the average price of crude oil in 2020 to USD36 per barrel from USD64 per barrel in 2019.

However, the Company was able to reduce the cost of revenue by making a number of efficiencies. This was reflected in the Company's cost of income in 2020, which decreased to USD262 million from USD329 million in 2019.

With this performance, in 2020, SAKA posted a net loss of USD180 million or higher than the previous year's recorded net loss of USD126 million. Meanwhile, SAKA also recorded an EBITDA of USD100.61 million, a decrease of 59% from the previous year which reached USD248.22 million.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE

The Company doesn't just solely consider financial aspects when it comes to its operations. It also views Environment, Social and Governance (ESG) aspects as the main concern. The Company has endeavored to create more environmentally friendly operations that are in accordance with applicable laws and regulations, which positively impact the wider community.

From an environmental perspective, the Company has always taken into consideration the direct and indirect impacts of its operations and business decisions and activities. One of the steps taken by SAKA is managing and controlling emissions in accordance with applicable regulations. Likewise, with its offshore water management, SAKA first performs processing before dumping the water back into the sea. SAKA is currently a Green PROPER candidate. This achievement is due to SAKA's concern and compliance with various regulations related to the environment.

On the social aspect side of things, the Company pays great attention to employees and society. The Company develops good industrial relations with employees by fulfilling employees' normative rights as stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. In addition, the aspects of Occupational Safety and Health (OSH) are also a

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian besar bagi SAKA. Dengan bisnis inti di bidang hulu migas, SAKA mendorong penerapan K3 pada setiap aspek, baik bagi karyawan yang mendukung operasional kantor pusat, dan terutama kepada karyawan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional di lapangan. SAKA secara aktif membangun *safety awareness* seluruh karyawan tentang pentingnya keselamatan saat bekerja.

Disamping itu, Perusahaan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara terstruktur dan berkesinambungan. CSR telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional Perusahaan. SAKA menjalankan aktivitas CSR dengan konsep melakukan pendekatan kepada pelanggan dan pemerintah.

Dari aspek Tata Kelola, Perusahaan terus meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Organ tata kelola perusahaan telah menjalankan fungsinya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan selalu berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam menjalankan aktivitas usaha. Perusahaan yakin bahwa penerapan tata kelola yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan baik ini pun dituangkan SAKA dalam bentuk kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang berlaku dengan berlandaskan pada pedoman GCG serta Pedoman Perilaku dan Etika Kerja yang telah disusun pada 2016.

PROSPEK USAHA

Kendati program vaksinasi telah berjalan di berbagai belahan dunia, namun pandemi COVID-19 diperkirakan masih akan mewarnai tahun 2021. Untuk itu, SAKA masih akan melanjutkan program *cost consciousness* yang telah menjadi *best practice* selama tahun 2020.

Tahun 2021, SAKA berkomitmen untuk terus menjaga tingkat produksi dengan mengoptimalkan kinerja pada blok West Pangkah, Sidayu dan Muriah yang diharapkan dapat menjadi motor bagi peningkatan produksi SAKA. Namun demikian, Perusahaan tetap akan melakukan upaya eksplorasi demi menambah cadangan produksi.

Di samping itu, Perusahaan juga akan terus mengupayakan perbaikan internal melalui program Six-Point Plan yang diyakini akan berdampak positif pada kelancaran operasional dan keuangan Perusahaan.

primary focus and concern for SAKA. With its core business in the upstream oil and gas sector, SAKA encourages OSH implementation in every aspect, both for employees who support head office operations and especially for employees directly related to operational activities in the field. SAKA actively builds safety awareness for all employees about the importance of safety at work.

In addition, the Company also has a structured and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program. CSR has become an inseparable part of the Company's operational activities. SAKA carries out CSR activities with a concept of approaching customers and the government.

When it comes to the aspect of governance, the Company continues to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The corporate governance organs have carried out their functions as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

The Company always adheres to GCG principles in carrying out business activities. The Company's commitment to practice GCG is evidenced by SAKA's compliance with applicable regulations based on the GCG guidelines and the Company's Code of Conduct and Work Ethics documents that were compiled in 2016.

BUSINESS PROSPECTS

Despite the fact that the rollout of the vaccination programs has been running in various parts of the world, the COVID-19 pandemic is still expected to strike in 2021. Hence, SAKA will continue its cost-consciousness program that has become the Company's best practice throughout 2020.

In 2021, SAKA is committed to maintaining production levels by optimizing its West Pangkah, Sidayu and Muriah blocks, which are expected to be the engines for boosting SAKA's production. However, the Company will continue to carry out exploration efforts to increase production reserves.

In addition, the Company will continue to strive for internal improvements through its Six-Point Plan program, which is believed to have a positive impact on the smooth operation of the Company's operations and finances.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2020, SAKA mendapatkan kabar duka dengan meninggal dunianya (Alm.) Nofriadi pada 29 Juni 2020 yang sebelumnya menjabat Direktur Utama. Hal ini menyebabkan komposisi Direksi SAKA mengalami perubahan dengan diangkatnya Sdr. Susmono Soetrisno sebagai Pjs. Direktur Utama melalui Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler nomor 002300.KEP/D-KOM/SAKA/2020, Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler nomor 054.K/OT.00.02/104/2020 dan Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler nomor: 003900.KEP/D-KOM/SAKA/2020 sehingga komposisi Direksi SAKA menjadi sebagai berikut:

Pjs. Direktur Utama	: Susmono Soetrisno
Direktur Keuangan dan Administrasi	: Yunan Fajar Ariyanto
Direktur Operasi	: Khostarosa Andhika Jaya

Atas nama SAKA, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan Sdr. Nofriadi selama menjabat sebagai Direktur Utama SAKA.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para Pemegang Saham dan Perusahaan Induk. Direksi juga berterima kasih atas bimbingan, arahan, kerja keras, dan dedikasi tiada akhir dari Dewan Komisaris serta seluruh karyawan. Direksi sangat yakin bahwa dengan dukungan dari seluruh pihak serta semangat dan komitmen yang terus menyala, SAKA bisa menjadi lebih baik dan berbuat lebih banyak lagi untuk masyarakat, bangsa dan negara, serta karyawan sebagai keluarga inti SAKA, pada tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, SAKA received the sad news with passing away of Nofriadi on June 29, 2020, who previously served as President Director. This led to the change in the composition of the Board of Directors of SAKA, with Mr. Susmono Soetrisno appointed as Acting President Director through Circular Board of Commissioners Decree number 002300.KEP/D-KOM/SAKA/2020, Circular Shareholders Decree number 054.K/OT.00.02/104/2020 and Circular Board of Commissioners Decree number: 003900.KEP/D-KOM/SAKA/2020. Thus, the current composition of SAKA's Board of Directors is as follows:

Acting President Director	: Susmono Soetrisno
Director of Finance and Administration	: Yunan Fajar Ariyanto
Operation Director	: Khostarosa Andhika Jaya

On behalf of SAKA, we would like to thank the late Nofriadi for his dedication and contributions during his tenure as President Director of SAKA.

CLOSING

The Board of Directors would like to extend its most profound gratitude for all the support and trust from Shareholders and the Parent Company. The Board of Directors is also grateful for the guidance, direction, hard work, and endless dedication of the Board of Commissioners and all Company employees. The Board of Directors is very confident that with the support of all parties and with continued enthusiasm and commitment, SAKA can become better and do more for the community, the country, and employees as the core family of SAKA, in the years to come.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

SUSMONO SOETRISNO

Pjs. Direktur Utama
Acting President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SAKA ENERGI INDONESIA

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Saka Energi Indonesia Tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information presented in the Annual Report 2020 of PT Saka Energi Indonesia has been disclosed in its entirety and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made truthfully.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama

President Commissioner



SUSILO SISWOUTOMO

Komisaris

Commissioner



ARIE NOBELTA KABAN

Komisaris

Commissioner



MUSTAFID GUNAWAN

Komisaris

Commissioner

Direksi

Board of Directors



SUSMONO SOETRISNO

Pjs. Direktur Utama

Acting President Director



YUNAN FAJAR ARIYANTO

Direktur Keuangan dan Administrasi

Director of Finance and Administration



KHOSTAROSA ANDHIKA JAYA

Direktur Operasi

Director of Operations

03.

pgn SAKA
power to discover

PROFIL SAKA ENERGI

SAKA ENERGI PROFILE

“

SAKA MELALUI ANAK PERUSAHAANNYA YAITU SAKA ENERGI MURIAH LIMITED (SEML) MENDAPAT PERSETUJUAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA ATAS PENGAMBILALIHAN 80 PERSEN HAK PARTISIPASI MILIK PCML ATAS WILAYAH KERJA MURIAH PADA TANGGAL 17 JUNI 2020.

SAKA, THROUGH ITS SUBSIDIARY, SAKA ENERGI MURIAH LIMITED (SEML), RECEIVED APPROVAL FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA FOR THE TAKEOVER OF 80 PERCENT OF PCML'S PARTICIPATING INTEREST IN THE MURIAH WORKING AREA ON JUNE 17, 2020.

”





SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY

Berdiri pada 27 Juni 2011, PT Saka Energi Indonesia (SAKA) merupakan entitas anak dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), perusahaan nasional yang bergerak di bidang distribusi dan transportasi gas bumi, dan PT PGAS Solution (entitas anak PGN lainnya) yang memiliki masing-masing 99,997% dan 0,003% saham SAKA. Tujuan pendirian SAKA adalah untuk memastikan pasokan gas jangka panjang bagi PGN.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, SAKA menjalankan kegiatan usaha dan investasi di bidang hulu minyak dan gas yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi, gas metana batu bara (CBM), serta sumber energi lainnya. Saat ini, SAKA mengelola 10 (sepuluh) Production Sharing Contract (PSC) di Indonesia dan 1 (satu) blok *shale* gas di Amerika Serikat (AS). Dari seluruh blok yang dikelola, 6 (enam) di antaranya dioperasikan oleh SAKA dengan kepemilikan saham 100%. PSC tersebut adalah Pangkah PSC, Muriah PSC, South Sesulu PSC, Pekawai PSC, West Yamdena PSC dan Wokam II PSC (saat ini dalam proses pengembalian kepada Pemerintah Republik Indonesia)

Established on June 27, 2011, PT Saka Energi Indonesia (SAKA) is a subsidiary of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), a national company engaged in the distribution and transportation of natural gas, and of PT PGAS Solution (another subsidiary of PGN). They respectively own 99.997% and 0.003% of SAKA's shares. The objective of establishing SAKA is to ensure long-term gas supplies for PGN.

In accordance with the Company's Articles of Association, SAKA is tasked with carrying out business activities and investment in the upstream oil and gas sector. These activities include exploration, exploitation and business development in the fields of oil and gas, coal methane gas (CBM) and other energy sources. Currently, SAKA manages 10 (ten) Production Sharing Contracts (PSC) in Indonesia and 1 (one) shale gas block in the United States (US). Of all blocks managed, 6 (six) of them are operated by SAKA with 100% share ownership. The PSCs in question are Pangkah PSC, Muriah PSC, South Sesulu PSC, Pekawai PSC, West Yamdena PSC and Wokam II PSC (which is currently in the process of being returned to the Government of the Republic of Indonesia).

pgn SAKA
power to discover



Menjalankan Usaha dan Investasi di Bidang Hulu Minyak dan Gas

Engage in the Upstream Oil and Gas Business and Investment

TO BE INDONESIAN **LEADING** INDEPENDENT OIL AND GAS EXPLORATION AND PRODUCTION COMPANY



TONGKAK SEJARAH

MILESTONES

SAKA mengakuisisi beberapa aset produktif. Langkah ini kemudian menguatkan posisi SAKA sebagai produsen minyak dan gas bumi di masa mendatang:

SAKA has acquired several productive assets. This move then strengthen SAKA's position as a future oil and gas producer:

MARET March 2013

SAKA mengakuisisi 20% hak partisipasi Ketapang PSC.

SAKA acquired 20% of participating interest in Ketapang PSC.

JUNI June 2013

SAKA mengakuisisi hak partisipasi KUFPEC Indonesia (Pangkah) BV, yang merupakan pemegang 25% hak partisipasi Pangkah PSC.

SAKA acquired the participating interest of KUFPEC Indonesia (Pangkah) BV, which hold 25% participating interest of Pangkah PSC.

JULI July 2013

SAKA mengakuisisi 30% hak partisipasi Bangkanai PSC.

SAKA acquired 30% of participating interest in Bangkanai PSC.

2011

JUNI June 2011

PT Saka Energi Indonesia, didirikan pada 27 Juni 2011 di Jakarta, Indonesia.

PT Saka Energi Indonesia, established on 27 June 2011 in Jakarta, Indonesia.

2012

AWAL Early 2012

SAKA mengidentifikasi sejumlah aset yang berpotensi diakuisisi, memulai negosiasi, kemudian menyelesaikan proses negosiasi guna mengambil alih aset-aset potensial.

SAKA identified several promising assets for acquisition, initiating negotiations, then completing the negotiation process in order to acquire potential assets.

2013

JANUARI January 2014

SAKA mengakuisisi seluruh hak partisipasi Hess (Indonesia-Pangkah) Ltd. dan Hess Pangkah LLC. Kedua perusahaan tersebut memegang 75% hak partisipasi Pangkah PSC.

SAKA acquired the entire participating interest of Hess (Indonesia-Pangkah) Ltd. and Hess Pangkah LLC. The two companies held 75% participating interest in Pangkah PSC.

JULI July 2014

SAKA mengakuisisi hak partisipasi untuk blok *shale* gas di lapangan Fasken di Texas, AS.

SAKA acquired participating interest in a shale gas block in the Fasken field, Texas, US.

DESEMBER December 2014

SAKA mengakuisisi 8,91% hak partisipasi Southeast Sumatra PSC, seluruh hak partisipasi yang diterbitkan Sunny Ridge Offshore Ltd., dan 20% hak partisipasi Muriah PSC.

SAKA Acquired 8.91% participating interest in Southeast Sumatra PSC, the entire participating interest issued by Sunny Ridge Offshore Ltd., and 20% participating interest in Muriah PSC.

JANUARI January 2015

SAKA mengakuisisi 30% hak partisipasi West Bangkanai PSC.

SAKA acquired 30% participating interest in West Bangkanai PSC.

APRIL April 2015

SAKA mengakuisisi 11,66% hak partisipasi Muara Bakau PSC.

SAKA acquired 11.66% participating interest in Muara Bakau PSC.

NOVEMBER November 2015

Saka mengakuisisi 100% hak partisipasi Wokam II PSC.

SAKA acquired 100% participating interest in Wokam II PSC.

OKTOBER October 2019

SAKA berhasil mendapatkan perpanjangan kontrak pengelolaan Blok Pangkah dengan penandatanganan perpanjangan kontrak pengelolaan Blok Pangkah yang berlaku efektif pada 8 Mei 2026 hingga jangka waktu 20 tahun berikutnya, yaitu 2046, dan dengan penerapan skema bagi hasil (*gross split*).

SAKA successfully acquired a contract extension for the management of the Pangkah Block with the signing of the extension of the Pangkah Block management, which will enter into effect on May 8, 2026 and valid for the next 20 years until 2046, under the gross split scheme.

2015

2016

2018

2019

2020

NOVEMBER November 2016

Melalui salah satu entitas anaknya, SAKA menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan BP (British Petroleum) untuk mengambil alih seluruh hak partisipasi BP East Kalimantan Ltd. (BPEK) dan 50% hak partisipasi Unimar LLC yang secara keseluruhan memegang 37,81% hak partisipasi Sanga-Sanga PSC.

Through one of its subsidiaries, SAKA signed a Sale and Purchase Agreement with BP (British Petroleum) to take over the entire participating interest of BP East Kalimantan Ltd. (BPEK) and 50% participating interest of Unimar LLC, which held 37.81% participating interest in Sanga-Sanga PSC.

MEI May 2018

SAKA menandatangani dua buah perjanjian PSC dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) masing-masing untuk wilayah kerja West Yamdena dan wilayah kerja Pekawai.

SAKA signed two PSCs with the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) for West Yamdena and Pekawai working areas.

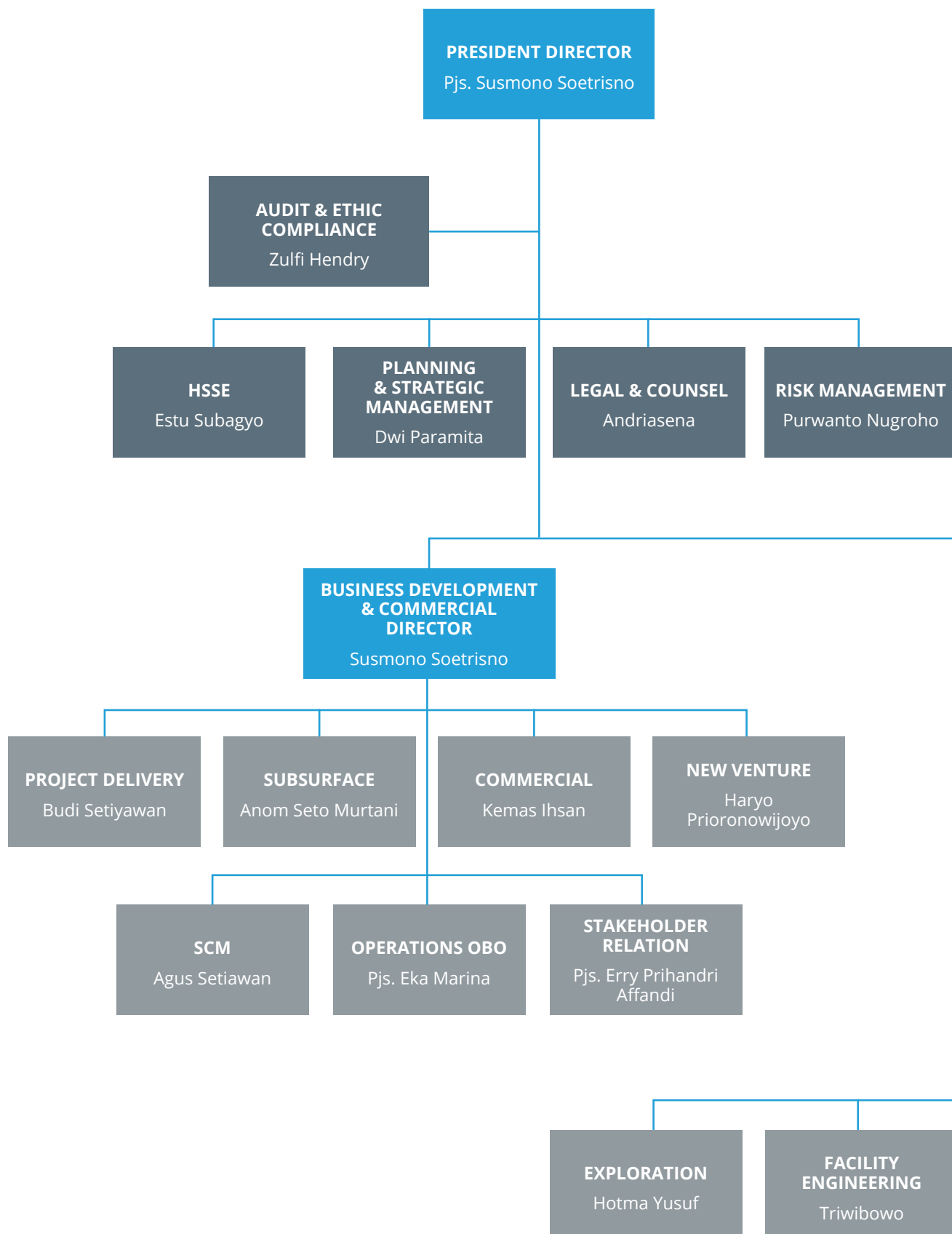
JUNI June 2020

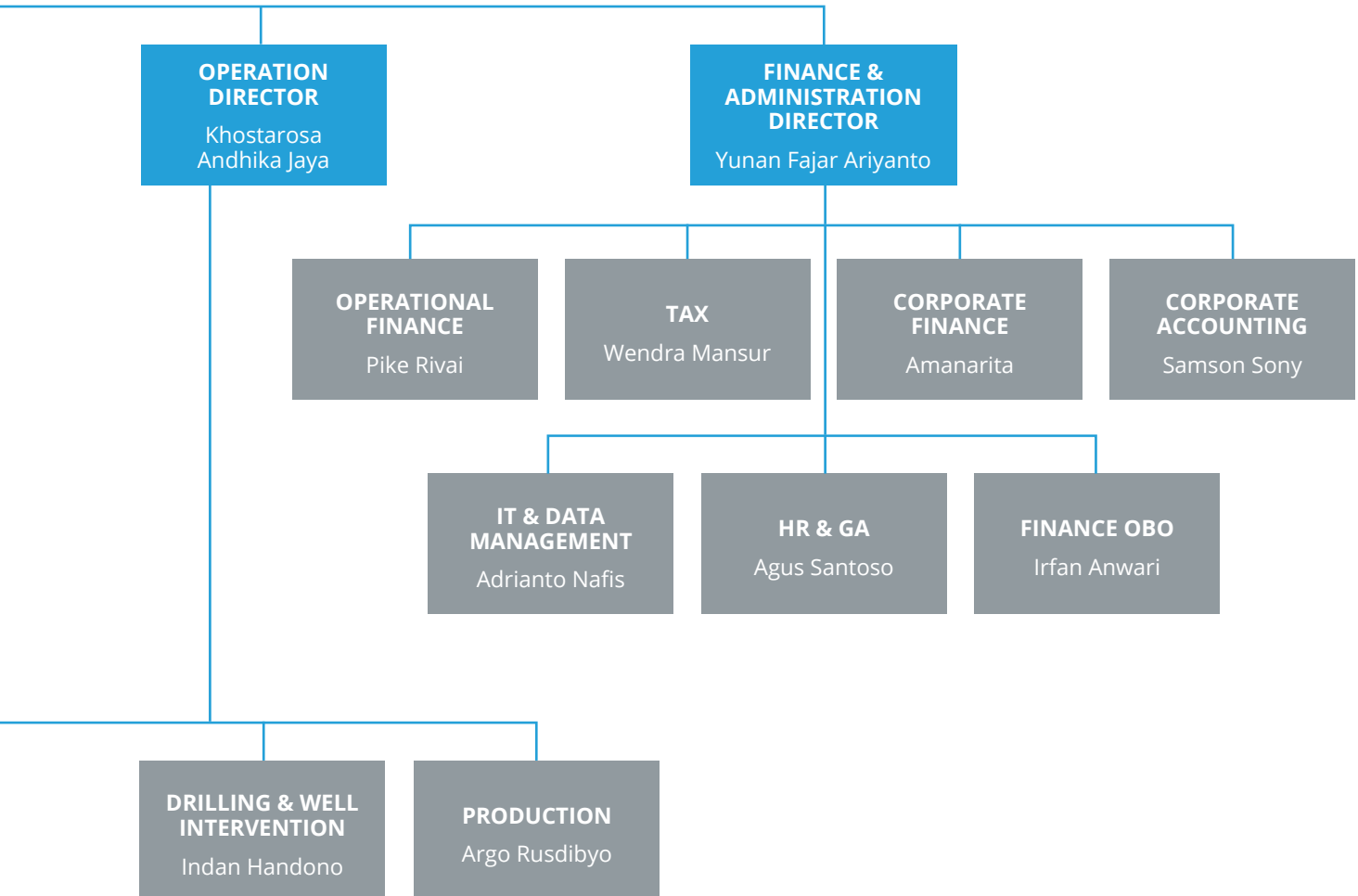
SAKA melalui anak perusahaannya yaitu Saka Energi Muriah Limited (SEML) mendapat persetujuan Pemerintah Republik Indonesia atas pengambilalihan 80 persen hak partisipasi milik PCML atas wilayah kerja Muriah pada tanggal 17 Juni 2020. Atas persetujuan ini SEML menjadi Operator sekaligus pemilik 100% wilayah kerja Muriah.

SAKA, through its subsidiary, Saka Energi Muriah Limited (SEML), received approval from the Government of the Republic of Indonesia for the takeover of 80 percent of PCML's participating interest over the Muriah working area on June 17, 2020. With this approval, SEML became the operator and owner of 100% of the Muriah working area.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama SAKA sejak tanggal 22 Oktober 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Agroindustri dan Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada 1987 dan memperoleh gelar Master in Business Administration dari Saint Louis University, Amerika Serikat (AS) pada 1992 serta memperoleh gelar Doktor Manajemen Strategi dari Universitas Gadjah Mada pada 2006, dan Ph.D dari University of Kentucky, Lexington, AS.

Lebih dari separuh perjalanan karier, beliau dedikasikan untuk sektor minyak dan gas. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama SAKA, sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Gas, Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk., Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero), serta Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN.

Indonesian, 56 years old, domiciled in Jakarta. He has served as President Commissioner of SAKA since October 22, 2019. He earned a Bachelor's degree in Agro-industrial Engineering and Management from the Bogor Agricultural Institute in 1987 and obtained a Master's degree in Business Administration from Saint Louis University, USA in 1992 and obtained a Doctorate in Strategic Management from Gadjah Mada University in 2006, and a Ph.D. from the University of Kentucky, Lexington, USA.

More than half of his career journey has been dedicated to the oil and gas sector. Apart from serving as President Commissioner of SAKA, previously he also served as Commissioner of PT Pertamina Gas, President Director of PT Perusahaan Gas Negara Tbk., Director of Investment Planning and Risk Management of PT Pertamina (Persero), and Director of Strategy and Business Development of PGN.

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris SAKA sejak 17 Mei 2019. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama SAKA pada 2014-2019. Beliau menamatkan pendidikan Mechanical Engineering-Solar Refrigeration di Institut Teknologi Bandung pada 1970.

Setelah menamatkan studi, beliau meniti karier di Exxon Mobil selama 33 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai Penasihat Ahli di Mobil Cepu Limited pada November 2007-Maret 2010, Penasihat Ahli Wakil Kepala BP Migas (sekarang SKK Migas) pada 2006, Kepala Pengawasan dan Pengendalian Proyek Pengembangan Lapangan Abadi, Blok Masela pada 2011, Wakil Menteri Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia periode 2013-2014, dan Komisaris PT Pertamina (Persero) pada 2014.

Indonesian, 70 years old, domiciled in Jakarta. Served as Commissioner of SAKA since May 17, 2019. Previously, he served as President Commissioner of SAKA from 2014 to 2019. He graduated from Mechanical Engineering-Solar Refrigeration at the Bandung Institute of Technology in 1970.

After completing his studies, he pursued a career at Exxon Mobil for 33 years. He also served as Expert Advisor at Mobil Cepu Limited from November 2007 to March 2010, as Expert Advisor to the Deputy Head of BP Migas (now SKK Migas) in 2006, Head of Supervision and Control of the Abadi Field Development Project, Masela Block in 2011, Deputy Minister of the Ministry of Energy and Sumber Daya Mineral Indonesia for the period of 2013-2014, and as Commissioner of PT Pertamina (Persero) in 2014.

**SUSILO SISWOUTOMO**Komisaris
Commissioner



ARIE NOBELTA KABAN

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris SAKA sejak 1 Oktober 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2002 serta memperoleh gelar Magister Sains Ekonomi pada 2008 di universitas yang sama.

Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris SAKA, beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. sejak Agustus 2019 dan Komisaris Utama PT PGAS Solution sejak Oktober 2019. Sebelumnya, beliau pernah bertugas di Komisi Pemberantasan Korupsi pada 2008-2019 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Tugas dan Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Rasin Ichwan (member of Alliot International) pada 2004-2008.

Indonesian, 45 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Commissioner of SAKA since October 1, 2019. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2002 and earned a Masters in Economics in 2008 at the same university.

Currently, in addition to serving as Commissioner of SAKA, he also serves as Finance Director of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. since August 2019 and President Commissioner of PT PGAS Solution since October 2019. Previously, he had served at the Corruption Eradication Commission in 2008-2019 with his last position as Head of the Task Force and Senior Auditor at the Rasin Ichwan Public Accounting Firm (member of Alliot International) in 2004-2008.

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris SAKA sejak 16 November 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geologi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada 1991 dan berhasil menyelesaikan program magisternya di Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi pada 2018, Kepala Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Konvensional pada 2013-2018, Kepala Subdirektorat Pengawasan Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi pada 2011-2013, Kepala Subbagian Penyiapan Rencana dan Program pada 2011, Kepala Subbagian Penyiapan Rencana Kerja Sekretariat Ditjen Migas pada 2006-2011.

Indonesian, 55 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Commissioner of SAKA since November 16, 2019. He earned a degree in Geological Engineering from the University of National Development "Veteran" Yogyakarta in 1991 and completed his master's program from the University of Indonesia's Master of Planning and Public Policy in 2007.

Previously he served as Director of Upstream Oil and Gas Business Development in 2018, Head of the Sub-Directorate for Conventional Oil and Gas Working Area Development from 2013 to 2018, as Head of Sub-Directorate for Oil and Gas Exploration Supervision from 2011 to 2013, as Head of Sub-Section for Preparation of Plans and Programs in 2011, and as Head of Sub-Section for Preparation of Work Program for the Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas from 2006 to 2011.

**MUSTAFID GUNAWAN**Komisaris
Commissioner

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



SUSMONO SOETRISNO

Pjs. Direktur Utama
Acting President Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Pjs. Direktur Utama sejak 2 Juli 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Pemangku Jabatan Direktur Operasi SAKA (17 Mei 2019-5 Agustus 2019) dan Direktur Komersial Saka (5 Agustus 2019-2 Juli 2020). Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti pada 1988.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Perforindo Teknik Nusantara pada periode 2000–2006, Advisor di Hunt Far East Venture Inc. untuk periode 2007-2008, Direktur Operasional di PT Tesla Indonesia pada 2008-2013, dan Advisor di PT Indika Energy Tbk pada 2013-2016.

Indonesian, 56 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Acting President Director since July 2, 2020. Previously, he also served as Acting Director of Operations of SAKA (from May 17, 2019 to August 5, 2019) and Commercial Director of Saka (from August 5, 2019 to July 2, 2020). He earned a Bachelor's degree from Trisakti University in 1988.

Previously, he served as President Director at PT Perforindo Teknik Nusantara from 2000 to 2006, Advisor at Hunt Far East Venture Inc. from 2007 to 2008, Director of Operations at PT Tesla Indonesia from 2008 to 2013, and Advisor at PT Indika Energy Tbk from 2013 to 2016.

Warga negara Indonesia, usia 47 tahun berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi SAKA sejak tanggal 28 Februari 2020. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan menyelesaikan gelar Masternya dari Magister Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Sebelum bergabung sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi SAKA, beliau menjabat sebagai Group Head, Corporate Finance PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Beliau bergabung dengan PGN sejak 2004. Di samping itu, beliau juga pernah bekerja di P&O Nedlloyd Indonesia pada tahun 2003-2004, Procter & Gamble Indonesia tahun 1999-2001, dan Coats Indonesia tahun 1998-1999.

Indonesian, 47 years old, domiciled in Jakarta. He has served as SAKA's Finance and Administration Director since February 28, 2020. He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1998 and completed his Master of Accountancy degree at the University of Indonesia in 2003.

Prior to joining as Director of Finance and Administration of SAKA, he served as Group Head of Corporate Finance, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. He has been with PGN since 2004. In addition, he has worked at P&O Nedlloyd Indonesia from 2003 to 2004, at Procter & Gamble Indonesia from 1999 to 2001, and at Coats Indonesia from 1998 to 1999.

**YUNAN FAJAR ARIYANTO**Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

**KHOSTAROSA ANDHIKA JAYA**

Direktur Operasi
Director of Operations

Warga negara Indonesia, usia 46 tahun berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Operasi SAKA sejak 5 Agustus 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1998.

Sebelumnya, beliau merupakan karyawan internal SAKA sejak 2014 dengan posisi terakhir sebagai Manajer Operasi. Sebelum di SAKA, beliau pernah bekerja di Hess Indonesia pada 2008-2014, ConocoPhillips Indonesia dari 2003-2008 dan BP Indonesia dari 2000-2003.

Indonesian, 46 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Director of Operations for SAKA since August 5, 2019. He earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1998.

Previously, he was an internal employee of SAKA since 2014 with his last position being an Operations Manager. Prior to joining SAKA, he worked at Hess Indonesia from 2008 to 2014, at ConocoPhillips Indonesia from 2003 to 2008, and at BP Indonesia from 2000 to 2003.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES

VISI VISION

Menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak & gas bumi yang bermanfaat dan kuat secara finansial di bawah naungan Indonesia Energy Holding.

To be a profitable and financially strong oil & gas exploration and production company under Indonesia Energy Holding.

MISI MISSION

Untuk menghadirkan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan melalui

To deliver value to its Stakeholders through:

- **Penyediaan energi untuk Indonesia.**
Provide energy to Indonesia.
- **Peningkatan nilai Pemegang Saham.**
Increase Shareholder value.
- **Perbaikan kualitas masyarakat dan lingkungan melalui sinergi bersama PGN Group.**
Improve quality of communities and environment by synergy with PGN Group.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUES

Visi dan Misi didukung dengan nilai-nilai yang selalu dipegang teguh oleh Perusahaan, yakni:

In pursuit of its vision and mission, the Company always adheres to the following values:

BERORIENTASI PADA HASIL DRIVE FOR RESULT

Berkomitmen untuk menjadi yang terbaik di kelasnya, bekerja dengan nilai yang tinggi untuk kepentingan Pemangku Kepentingan.

Committed to being the best in its class, working with high value for the benefit of our Stakeholders.

PELAYANAN MEMUASKAN EXCELLENT SERVICE

Memberikan pelayanan terbaik kepada para Pemangku Kepentingan.

Providing the best service to Stakeholders.

ETIKA ETHICS

Mempertahankan praktik bisnis yang etis di seluruh kegiatan operasionalnya.

Maintaining ethical business practices throughout its operations.

PROFESIONALISME PROFESSIONALISM

Terus meningkatkan kompetensi dan mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan.

Continuously enhancing competencies and taking responsibility for actions and decisions.

KESELAMATAN SAFETY

Selalu mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lindungan lingkungan di dalam dan di luar pekerjaan.

Always prioritizing safety, health, and environmental protection both inside and outside of work.



KARYAWAN PERUSAHAAN

COMPANY EMPLOYEES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Departemen

Employee Composition Based on Department

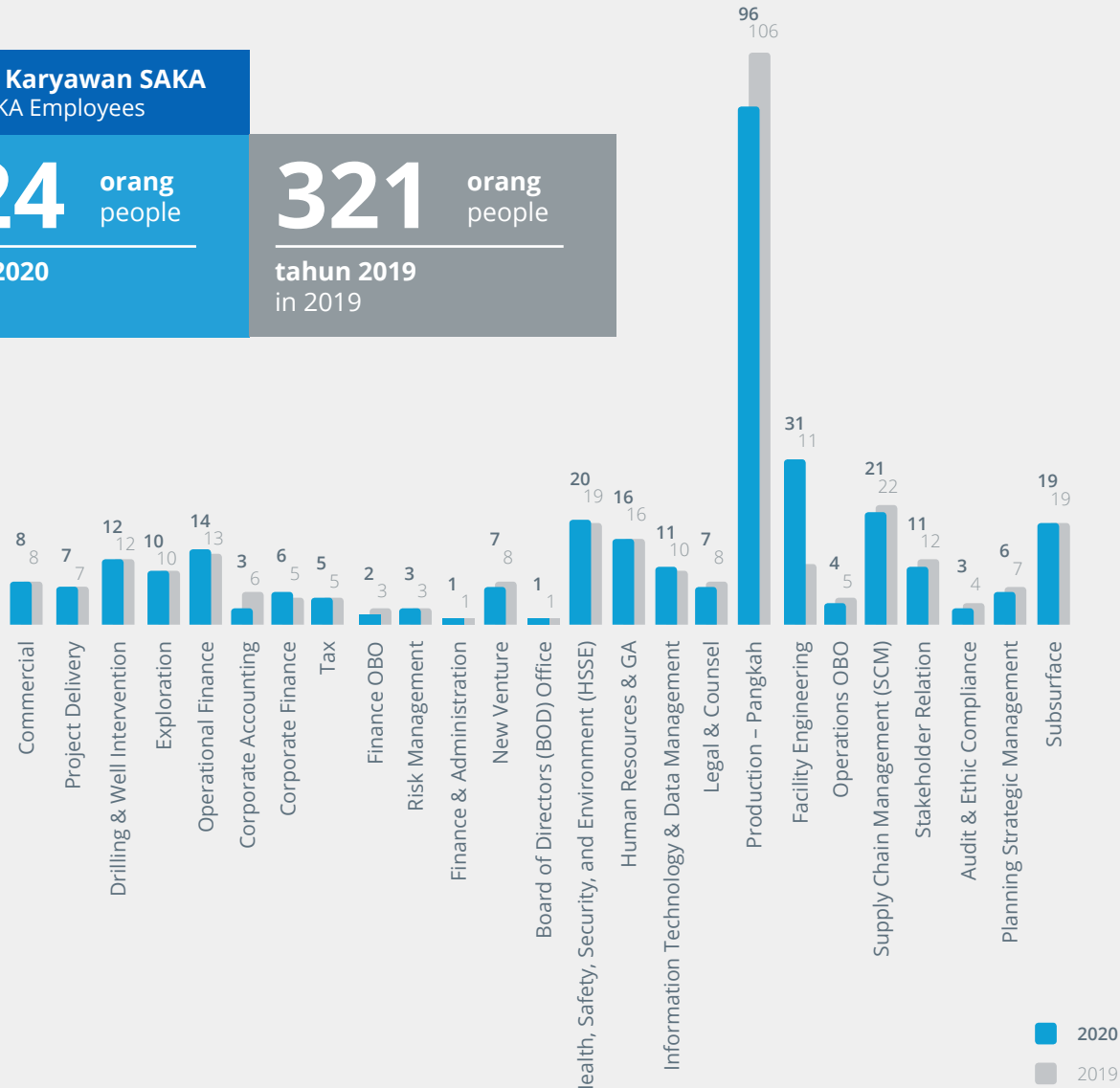
Jumlah Karyawan SAKA Total SAKA Employees

324 orang
people

tahun 2020
in 2020

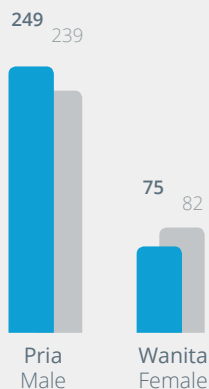
321 orang
people

tahun 2019
in 2019



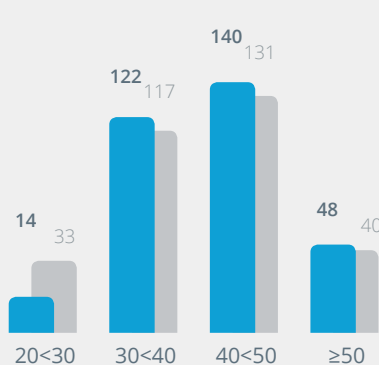
Gender

Gender



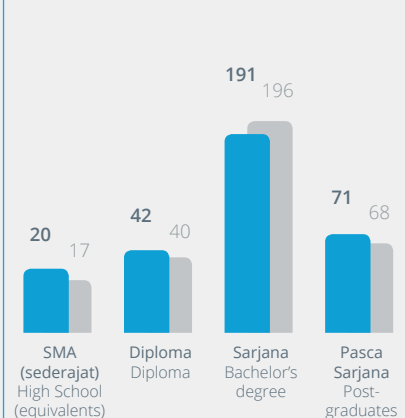
Usia

Age



Tingkat Pendidikan

Education Level

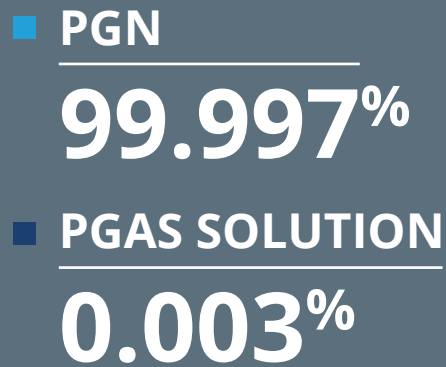


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

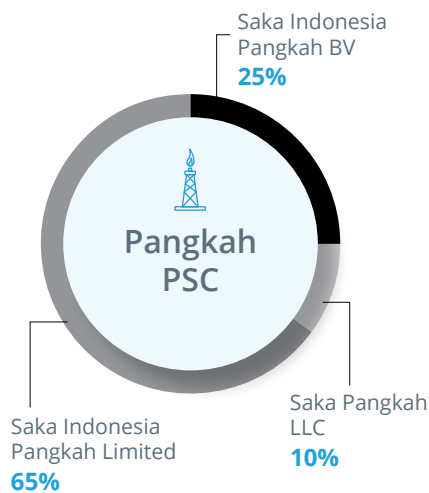
Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

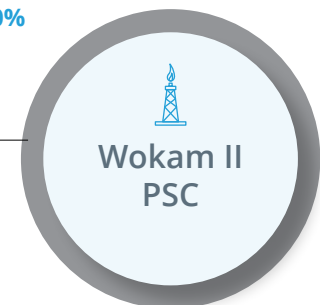


Pemegang Penyertaan Kepemilikan

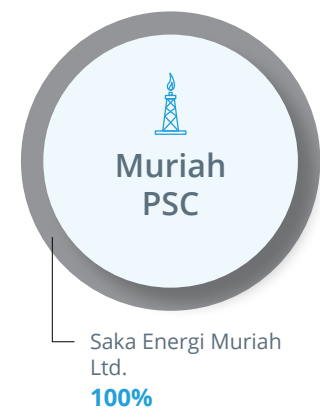
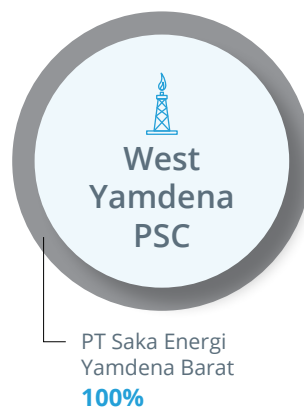
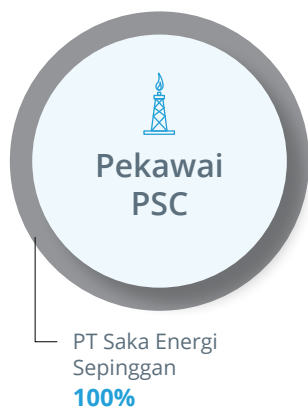
Participating Interest Holders



PT Saka Energi Wokam **100%**



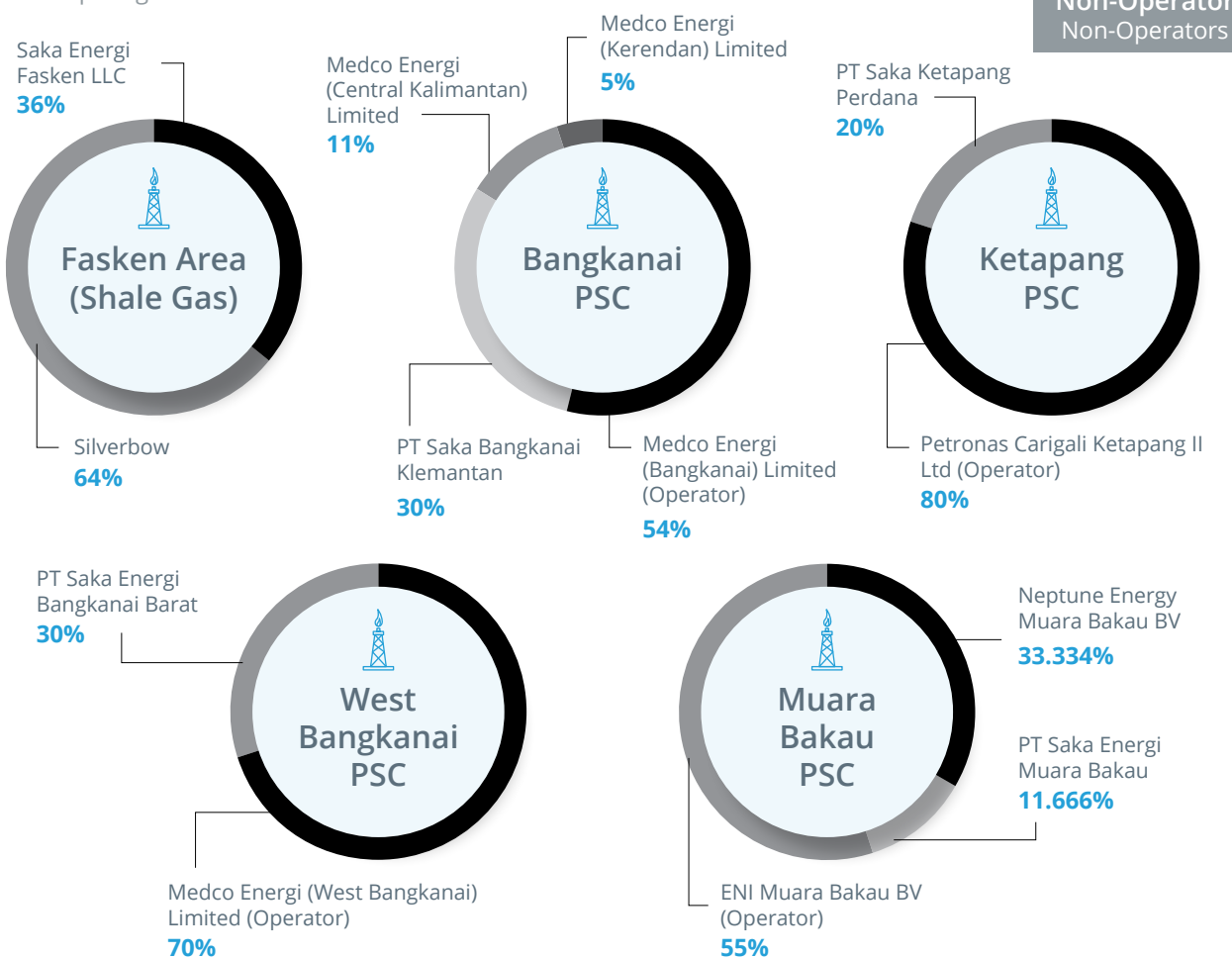
(dalam proses pengembalian kepada pemerintah Republik Indonesia)
(in the process of relinquishment to the Government of the Republic of Indonesia)



Operator
Operators

Pemegang Penyertaan Kepemilikan

Participating Interest Holders



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Perusahaan Company	Domisili Domicile	Tanggal Pendirian/ Pengambilalihan Date of Establishment/ Take Over	Kepemilikan pada PSC PSC Ownership
PT Saka Energi Sumatera (SES)	Indonesia	24 September 2012 September 24, 2012	Pemegang PI Southeast Sumatra PSC (8,9%) yang telah berakhir pada 2018 Holder of PI in Southeast Sumatra PSC (8.9%) until its expiry in 2018.
PT Saka Ketapang Perdana (SKP)	Indonesia	17 Oktober 2012 October 17, 2012	Pemegang PI Ketapang PSC (20%) Holder of PI in Ketapang PSC (20%)
PT Saka Indonesia Sesulu (SIS)	Indonesia	7 Maret 2013 March 7, 2013	Pemegang PI South Sesulu PSC (100%) Holder of PI in South Sesulu PSC (100%)
PT Saka Bangkanai Klemantan (SBK)	Indonesia	11 Maret 2013 March 11, 2013	Pemegang PI Bangkanai (30%) Holder of PI in Bangkanai (30%)
Saka Indonesia Pangkah BV (SIPBV)	Amsterdam, The Netherlands	3 Agustus 2007 (diakuisisi SAKA pada 21 Juni 2013) August 3, 2007 (acquired by SAKA on June 21, 2013)	Pemegang PI Pangkah (25%) dan Perusahaan induk dari SIPL & SPLLC Holder of PI in Pangkah (25%) and Parent Company of SIPL & SPLLC
Saka Energi Overseas Holdings BV (SEOH)	Amsterdam, The Netherlands	24 Desember 2013 December 24, 2013	Perusahaan Induk dari SEEP Parent Company of SEEP
Saka Energi Exploration Production BV (SEEPBV)	Amsterdam, The Netherlands	24 Desember 2013 December 24, 2013	Perusahaan Induk dari SEML Parent Company of SEML
Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL)	The United Kingdom	5 Juli 1995 (diakuisisi SAKA pada 10 Januari 2014) July 5, 1995 (acquired by SAKA on January 10, 2014)	Pemegang PI Pangkah PSC (65%) Holder of PI in Pangkah PSC (65%)
Saka Pangkah LLC (SPLLC)	Cayman Island	12 Juli 1995 (diakuisisi SAKA pada 10 Januari 2014) July 12, 1995 (acquired by SAKA on January 10, 2014)	Pemegang PI Pangkah PSC (10%) Holder of PI in Pangkah PSC (10%)
PT Saka Energi Muara Bakau (SEMB)	Indonesia	10 Februari 2014 February 10, 2014	Pemegang PI Muara Bakau PSC (11,666%) Holder of PI in Muara Bakau PSC (11.666%)
PT Saka Energi Internasional (SEInt)	Indonesia	20 Februari 2014 February 20, 2014	Perusahaan induk dari SEF Parent Company of SEF
Saka Energi Fasken LLC (SEF)	Texas, USA	25 April 2014 April 25, 2014	Fasken Shale Gas (36%)
Saka Energi Holding Corporation (SEHC)	Delaware, USA		
PT Saka Energi Bangkanai Barat (SEBB)	Indonesia	12 Mei 2014 May 12, 2014	Pemegang PI West Bangkanai PSC (30%) Holder of PI in West Bangkanai PSC (30%)
PT Saka Energi Investasi (SEInv)	Indonesia	18 Juli 2014 July 18, 2014	Kepemilikan minoritas pada perusahaan dengan status PT Minority Share ownership in the Limited Company
Saka Energi Muriah Limited (SEML)	British Virgin Island	15 Juli 2009 (diakuisisi SAKA pada 16 Desember 2014) July 15, 2009 (acquired by SAKA on December 16, 2014)	Pemegang PI Muriah PSC (100%) Holder of PI in Muriah PSC (100%)

Perusahaan Company	Domisili Domicile	Tanggal Pendirian/ Pengambilalihan Date of Establishment/ Take Over	Kepemilikan pada PSC PSC Ownership
PT Saka Energi Sepinggan (SESp)	Indonesia	1 April 2015 April 1, 2015	Pemegang PI Pekawai PSC (100%) Holder of PI in Pekawai PSC (100%)
PT Saka Energi Wokam (SEW)	Indonesia	14 September 2015 September 14, 2015	Pemegang 100% PI Wokam II PSC (dalam proses pengembalian kepada pemerintah Republik Indonesia) Holder of PI in Wokam II PSC (100%) (in the process of relinquishment to the Government of the Republic of Indonesia)
Saka Energi Asia PTE LTD (SEA)	Singapore	15 Juni 2016 June 15, 2016	Perusahaan Induk dari SEEK & SESS Parent Company of SEEK & SESS
Saka Energi East Kalimantan PTE LTD (SEEK)	Singapore	15 Juni 2016 June 15, 2016	Perusahaan Induk dari SESSL Parent Company of SESSL
Saka Energi Sanga Star PTE LTD (SESS)	Singapore	15 Juni 2016 June 15, 2016	Pemegang Unimar LLC (50%) Parent Company of Unimar LLC (50%)
PT Saka Eksplorasi Timur (SET)	Indonesia	8 September 2016 September 8, 2016	-
PT Saka Eksplorasi Baru (SEB)	Indonesia	26 Agustus 2016 August 26, 2016	-
Saka Energi Sanga-Sanga Limited (SESSL)	Bahamas	18 November 1983 (sebagai Union Texas East Kalimantan Limited yang berganti nama menjadi BP East Kalimantan) pada 15 Februari 2000 (diakuisisi SAKA pada 17 November 2016) November 18, 1983 (as Union Texas East Kalimantan Limited, which changed its name to BP East Kalimantan) on February 15, 2000 (acquired by SAKA on November 17, 2016)	Pemegang PI Sanga-Sanga (26,25%) yang telah berakhir tahun 2018 Holder of PI in Sanga-Sanga (26.25%) ended in 2018
Unimar LLC	Delaware, USA	21 Desember 2001 (diakuisisi SAKA pada 17 November 2016) December 21, 2001 (acquired by SAKA on November 17, 2016)	Perusahaan Induk dari 50% VICO & 50% VIC Parent Company of 50% VICO & 50% VIC
Virginia Indonesia Co.LLC (VICO)	Delaware, USA	9 Februari 1990 (diakuisisi pada 17 November 2016) February 9, 1990 (acquired on November 17, 2016)	Pemegang PI Sanga-Sanga (3,75%) yang telah berakhir tahun 2018 Holder of PI in Sanga-Sanga (3.75%) ended in 2018
Virginia Indonesia Co.LLC (VIC)	Delaware, USA	26 April 1997 (diakuisisi SAKA pada 17 November 2016) April 26, 1997 (acquired by SAKA on November 17, 2016)	Pemegang PI Sanga-Sanga (7,81%) yang telah berakhir tahun 2018 Holder of PI in Sanga-Sanga (7.81%) ended in 2018
PT Saka Eksplorasi Ventura (SEV)	Indonesia	14 Desember 2016 December 14, 2016	-
PT Saka Energi Yamdena Barat (SEYB)	Indonesia	26 Mei 2017 May 26, 2017	Pemegang PI West Yamdena PSC (100%) Holder of PI in West Yamdena PSC (100%)

Perusahaan Company	Domisili Domicile	Tanggal Pendirian/ Pengambilalihan Date of Establishment/ Take Over	Kepemilikan pada PSC PSC Ownership
PT Saka Energi Investama	Indonesia	9 November 2017 November 9, 2017	-
Bentang Energi Indonesia Ltd.	Hong Kong	31 Januari 2018 January 31, 2018	-
Saka Energi International Ventures Ltd	Hong Kong	14 Februari 2018 February 14, 2018	-
PT Saka Energi Sepinggan Timur	Indonesia	15 November 2019 November 15, 2019	-

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

CDM AWARD 2020



Setiap tahun, SKK Migas melakukan Evaluasi Kinerja Pengelolaan SDM di KKKS (CDM). Di 2020, SAKA kembali menjadi peringkat pertama untuk kategori P3 untuk penilaian pelaksanaan monitoring kegiatan SDM di tahun 2019. SKK Migas mengumumkan serta memberi penghargaan pada SAKA tanggal 4 Desember 2020 dalam acara 2020 International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen kuat serta upaya berkelanjutan yang ditunjukkan oleh Perusahaan dalam pengembangan karyawan nasional serta kepatuhan dalam bidang Sumber Daya Manusia terhadap pedoman SKK Migas serta aturan pemerintah terkait lainnya.

Every year, SKK Migas conducts Performance Evaluation of HR Management in KKKS (CDM). In 2020, SAKA once again ranked first in the P3 category for assessing the implementation of HR activities monitoring in 2019. SKK Migas announced and awarded SAKA on December 4, 2020 at the 2020 International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas. This award is a form of appreciation for the strong commitment and continuous efforts shown by the Company in developing employees nationally and Human Resources compliance to SKK Migas guidelines and other related government regulations.

PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA



Di tahun 2020 Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) berhasil menerima penghargaan bergengsi dalam industri migas. SIPL menerima penghargaan “Patra Nirbhaya Karya Utama” kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan. Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2020 digelar secara virtual pada November 2020 lalu. Pemberian Penghargaan Keselamatan Migas dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 516K/38/M.PE/89 tentang Pemberian Tanda Penghargaan dalam Bidang Keselamatan Kerja Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dan Perusahaan Sumber Daya Panas Bumi. SIPL berhak menerima penghargaan ini karena mampu meraih 10.716.175 Jam Kerja Aman tanpa LTI pada periode 1 Januari 2014 - 30 April 2020.

In 2020, Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) managed to received prestigious awards in oil and gas industry. SIPL received the “Patra Nirbhaya Karya Utama” award for the category of No Working Hours Lost Due to Accident at the 2020 Oil and Gas Safety Awards, which was presented virtually in November 2020. The awarding of this Oil and Gas Safety Awards ceremony was carried out based on the Regulation of the Minister of Mining and Energy Number 516K/38/M.PE/89 concerning the Granting of Award in Work Safety in Oil and Gas Mining and Exploitation of Geothermal Resources. SIPL is entitled to receive this award due to its 10,716,175 Safe Working Hours without Lost Time Incidents (LTI) achievement in the period spanning January 1, 2014 to April 30, 2020.

PROPER “BLUE RATING”



PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dengan tujuan meningkatkan peran dan reputasi atau citra baik bagi perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan.

Tahun 2020 SIPL kembali meraih PROPER Biru yang berarti menunjukkan nilai yang sudah baik. Prestasi membanggakan juga di dapat tahun ini yaitu SIPL berhasil masuk menjadi kandidat PROPER Hijau. Harapannya ditahun berikutnya SIPL konsisten dan bahkan mampu meraih penilaian PROPER yang lebih baik lagi kedepannya.

PROPER is a Company Performance Rating Program in Environmental Management implemented by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia with the aim of enhance role and reputation or good image of companies in carrying out environmental management.

In 2020, SIPL won a PROPER Blue Rating one more time, indicates the good value has been successfully shown. Another proud achievement this year SIPL was successful in becoming a Green PROPER candidate. We hope that SIPL will be consistent and managed to achieve a better PROPER assessment in the future.

**ISO 14001:2015 &
ISO 45001:2018 CERTIFICATION**

Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) memperoleh 2 (dua) sertifikat ISO (*International Organization for Standardization*) pada tanggal 5 November 2020 setelah melalui rangkaian tahapan audit oleh PT. NQA. 2 (dua) sertifikat ISO tersebut adalah ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan secara terintegrasi dalam proses bisnis SAKA untuk operasi Pangkah. Sertifikat ISO ini menjadi bukti komitmen SIPL untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja serta lindungan lingkungan di semua aktivitas dan operasi bisnis Pangkah. Pencapaian ini merupakan salah satu bentuk langkah nyata SIPL dalam mendukung Visi SAKA untuk menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terdepan di Indonesia.

Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) obtained 2 (two) ISO (International Organization for Standardization) certificates on November 5, 2020 after going through a series of audit stages by PT NQA. The 2 (two) ISO certificates are ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, which are implemented in an integrated manner in SAKA's business process for Pangkah operations. This ISO certificate is proof of SIPL's commitment to continuously improve health and safety performance as well as environmental protection in all of Pangkah's business activities and operations. This achievement is one of SIPL's concrete steps in supporting SAKA's Vision to become the leading independent oil and gas exploration and production company in Indonesia.

PENGHARGAAN DARI BUPATI GRESIK

AWARD FROM THE REGENT OF GRESIK



Penghargaan Dari Bupati Gresik terkait partisipasi SAKA dalam rangka penanggulangan dan penanganan Corona Virus Disease 2020 (COVID-19).

Award from the Regent of Gresik on SAKA's participation in the prevention and handling of Corona Virus Disease 2020 (COVID-19).

PENGHARGAAN DARI PMI GRESIK

AWARD FROM PMI GRESIK



Penghargaan dari PMI Gresik atas bantuan dan partisipasi PGN Saka pada Bhakti Sosial melalui kegiatan Donor Darah Sukarela.

Award from PMI Gresik for the assistance and participation of PGN Saka in Social Service through Voluntary Blood Donation activity.

04.

pgn SAKA
power to discover

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

“

TERJADINYA PANDEMI COVID-19 PADA TAHUN 2020, MENGHARUSKAN SAKA MELAKUKAN PRIORITISASI TERHADAP PROGRAM KERJA DAN KAPITAL SEBAGAI RESPON TERHADAP PENURUNAN PERMINTAAN PASAR DAN HARGA MINYAK.

THE OCCURRENCE OF THE COVID-19 PANDEMIC IN 2020 REQUIRES SAKA TO PRIORITIZE WORK AND CAPITAL PROGRAMS IN 2020 TO RESPOND THE DECREASE IN MARKET DEMAND AND OIL PRICES.

”





TINJAUAN OPERASI

OPERATIONAL REVIEW



CADANGAN DAN PRODUKSI

Tahun 2020, total cadangan terbukti dan terduga (2P) yang dimiliki SAKA adalah sebesar 100,9 MMBOE, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 98,63 MMBOE. Sedangkan sumber daya kontingen (2C) yang dimiliki mencapai sebesar 106,0 MMBOE, meningkat tajam dari tahun sebelumnya sebesar 17,2 MMBOE.

Seluruh cadangan terbukti dan terduga (2P) dan sumber daya kontingen (2C) yang dimiliki SAKA tersebut berasal dari 5 aset Perusahaan yang terdapat di Blok Pangkah, Ketapang, Muara Bakau, Bangkanai, dan Fasken.

Sampai dengan akhir tahun 2020, total produksi bersih SAKA adalah sebesar 9,0 MMBOE yang terdiri dari gas sebesar 39.957 MMSCF sementara produksi minyak sebesar 1,92 MMBO dan LPG sebesar 0,2 MMBOE.

RESERVES AND PRODUCTION

SAKA documented its total proven and probable reserves (2P) in 2020 at 100.9 MMBOE, an increase compared to the previous year at 98.63 MMBOE. Meanwhile, the Company's contingent resources (2C) reached 106.0 MMBOE, a sharp increase compared to 2019 at 17.2 MMBOE.

All proven and probable reserves (2P) and contingent resources (2C) owns come from the Company's five assets in Pangkah Block, Ketapang, Muara Bakau, Bangkanai and Fasken.

By the end of 2020, SAKA recorded its total net production at 9.0 MMBOE, consist of gas at 39,957 MMSCF, oil production at 1.92 MMBO and LPG at 0.2 MMBOE.

ASET YANG DIMILIKI

SAKA mengelola portofolio blok minyak dan gas bumi sebanyak 11 blok dengan status 6 blok telah berproduksi dan 5 blok dalam tahap eksplorasi, 10 blok berlokasi di Indonesia dan 1 blok berlokasi di Amerika Serikat. Portofolio blok minyak dan gas bumi SAKA tahun 2020 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Komposisi produksi minyak dan gas SAKA pada tahun 2020 masing-masing sebesar 23% dan 77%.

OWNED ASSETS

SAKA manages 11 portfolio of oil and gas blocks with 6 production blocks and 5 exploration blocks, ten assets located in Indonesia and one asset located in the United States. There was no change in SAKA's oil and gas assets throughout 2020 compared to the previous year. The Company documented its total oil and gas production in 2020 at 23% and 77%, respectively.

**ASET PRODUKSI
PRODUCTION ASSETS****Aset Dioperasikan oleh SAKA**
Assets Operated by SAKA**PANGKAH PSC**

Tipe Kontrak Contract Type	PSC → 2026 Gross Split → 2026 - 2046
Area (km ²)	784
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Mei 2046 May 2046
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	100% melalui entitas anak, dengan rincian: SAKA Indonesia Pangkah Ltd. (65% Operator) SAKA Pangkah LLC (10%) SAKA Indonesia Pangkah BV (25%) 100% through the subsidiaries with the following details: Saka Indonesia Pangkah Ltd. (65% Operator) Saka Pangkah LLC (10%) SAKA Indonesia Pangkah BV (25%)
Status	Produksi Production

Kontrak Lapangan Ujung Pangkah resmi ditandatangani pada tahun 1996. Di awal kontrak, SAKA melakukan eksplorasi intensif di lapangan yang terletak di lepas pantai bagian Jawa Timur, tepatnya di sumur eksplorasi Ujung Pangkah-1 (UP-1). Hasilnya, dalam kurun waktu dua tahun Perusahaan berhasil menemukan hidrokarbon. Lalu, pada tahun 2004, pemerintah memberikan lampu hijau bagi POD 1 Blok Pangkah untuk mulai mengalirkan gas pada tahun 2007. Pada tahun 2006, pemerintah juga menyetujui revisi POD Pangkah untuk proyek pengembangan minyak, gas, dan LPG. Berdasarkan hasil revisi tersebut, POD Pangkah berturut-turut mulai menghasilkan minyak pada tahun 2008 dan LPG pada tahun 2009.

Kemudian, pada tahun 2017 Blok Pangkah memperoleh persetujuan POD untuk Lapangan Sidayu, diikuti dengan persetujuan untuk Lapangan West Pangkah pada tahun 2018. Perkembangan terakhir, pada tahun 2019 Blok

The Company officially signed the production contract for Ujung Pangkah Field in 1996. Since the beginning of the contract, SAKA conducted an intensive exploration on the block at the eastern coast of Java, namely, the Ujung Pangkah-1 (UP-1) exploration well. Within two years of the exploration, the Company discovered a hydrocarbon deposit. In 2004, the Government approved POD 1 of Pangkah Block to commence gas production in 2007. In the prior year, 2006, the Government approved a revision on the Pangkah POD contract also to include oil, gas, and LPG development. Following the revision, Pangkah POD started to produce oil in 2008 and LPG in 2009.

Later in 2017, Pangkah Block obtained POD approval for Sidayu Block, followed by West Pangkah POD's approval in 2018. The Company's latest update included Pangkah Block that successfully managed to get an extension for the PSC

Pangkah berhasil mendapatkan perpanjangan kontrak PSC selama 20 tahun hingga 2046. Di samping itu, pada tahun 2019 Blok Pangkah juga memperoleh persetujuan POD Lapangan Tambakboyo dari Pemerintah Indonesia.

Pangkah PSC hingga saat ini memiliki 34 sumur produksi yang menghasilkan minyak, gas, dan LPG. Dari seluruh sumur tersebut, 15 sumur produksi yang sebagian besar menghasilkan gas berada di Platform-A (WHP-A) sedangkan 19 sumur produksi dan 1 sumur disposasi yang sebagian besar adalah penghasil minyak berada di Platform-B (WHP-B).

Tahun 2020, karena terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan dan harga minyak, pada tahun 2020 SAKA melakukan program prioritas terhadap program kerja dan kapital sebagai respon terhadap penurunan permintaan pasar dan harga minyak.

Untuk itu, program kerja di Pangkah lebih ditekankan pada perawatan sumur-sumur eksisting serta melakukan kerja ulang dan intervensi sumur.

Sementara itu proyek pengembangan West Pangkah dan Sidayu baru dijalankan pada akhir tahun 2020 dan pertengahan tahun 2021 dengan harapan agar harga minyak dan permintaan pasar sudah pulih.

Sepanjang tahun 2020, total produksi blok Pangkah adalah mencapai sebesar 2,0 MMBOE yang terdiri atas 1,2 MMBOE minyak, 0,6 MMBOE gas dan 0,2 MMBOE LPG.

contract in 2019 for 20 more years or until 2046. In 2019, Pangkah Block obtained approval for Tambakboyo Field POD from the Indonesian Government.

The Pangkah PSC currently operates 34 production wells of oil, gas and LPG. Out of those numbers, 15 of the production wells of Pangkah PSC mostly produce gas and are in Platform-A (WHP-A). Meanwhile, the other 19 production wells and 1 disposal well that mostly produce oil are in Platform-B (WHP-B).

In 2020, there was a decline in oil demand and price due to the COVID-19 pandemic. Thus, SAKA prioritized work and capital programs in 2020 to respond the decrease in market demand and oil prices.

Correspondingly work programs in Pangkah emphasize maintaining existing wells, re-working wells, and carrying out well intervention.

Meanwhile, West Pangkah and Sidayu development projects' commencement took place at the end of 2020 and will continue in mid-2021. With these projects, the Company hopes to recover in the oil prices and market demand.

Throughout 2020, the total production volume of Ujung Pangkah Block reached 2.0 MMBOE, consisting of 1.2 MMBOE of oil, 0.6 MMBOE of gas, and 0.2 MMBOE of LPG.

MURIAH PSC

Tipe Kontrak Contract Type	PSC	
Area (km ²)	2.823	
Masa Akhir Kontrak End of Contract	- PSC Muriah Muriah PSC - Lapangan Kepodang Kepodang Field	Mei 2021 May 2021 Desember 2026 December 2026
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	SAKA Energi Muriah Ltd. (100%)	
Status	Produksi Production	

Blok Muriah mulai aktif berproduksi sejak 25 Agustus 2015 melalui 6 sumur produksi dari Lapangan Gas Kepodang. Demi meningkatkan produksi gas di blok yang terletak 200 km dari timur laut Kota Semarang ini, pada 30 Oktober 2016 dilakukan pengeboran terhadap 2

The Muriah Block commenced its production on August 25, 2015, from 6 production wells in the Kepodang Gas Field. To increase gas production at the block situated 200 kilometers northeast of Semarang, the Company further started drilling KEJT-C3 and KEJT C-4 wells to produce gas

sumur KEJT-C3 dan KEJT C-4 untuk memproduksi gas dari formasi Tawun Bawah-1 (LTA-1). Pada Juni 2017, Petronas selaku operator Blok Muriah menyatakan bahwa Lapangan Gas Kepodang tengah berada dalam kondisi kahar (*force majeure*) karena cadangan yang ditemukan tidak sesuai dengan perkiraan.

Sejak menyatakan kondisi keadaan kahar, Petronas mengimplementasikan prinsip operasi "*Run to End*" untuk mengurangi biaya operasi dan melakukan optimasi operasi dengan menurunkan tekanan sehingga produksi sumur dapat berlangsung sampai dengan 23 September 2019. Selama 2019, Blok Muriah berhasil memproduksi gas sebesar 1,4 MMBOE, dengan 0,3 MMBOE merupakan bagian SAKA. Pada 23 September 2019, Blok Muriah menghentikan kegiatan produksinya dengan alasan tidak lagi ekonomis dari sisi biaya produksi.

Pada bulan Juni 2020 SAKA mendapatkan persetujuan dari pemerintah Indonesia untuk menjadi operator blok Muriah. Sampai akhir tahun 2020 SAKA telah melakukan persiapan untuk memproduksi kembali lapangan gas Kepodang sambil menunggu penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG).

from the Tawun Bawah-1 (LTA-1) formation on October 30, 2016. In June 2017, Petronas as the Muriah Block operator, announced the state of force majeure of the Kepodang Gas Field as the proven reserves were below the estimated reserves.

Since declaring a force majeure, Petronas has implemented the "Run to End" operational principle to reduce operating costs and optimize operations by reducing pressure to maintain well production until September 23, 2019. Throughout 2019, the Muriah Block produced 1.4 MMBOE of gas, 0.3 MMBOE of which is SAKA's portion. On September 23, 2019, the Muriah Block ceased its production activities because it was no longer economical in production costs.

In June 2020, SAKA received approval from the Indonesian government to become the operator of Muriah block. By the end of 2020, SAKA has done the preparations to reproduce the Kepodang gas field while waiting for the signing of the Gas Sales Agreement (GSA).

Tidak Dioperasikan oleh SAKA Not Operated by SAKA

FASKEN (SHALE GAS)

Tipe Kontrak Contract Type	<i>Lease Contract</i>
Area (km ²)	8.300 acres
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Berlaku sampai produksi berakhir Expires when production stops
Penyertaan Kepemilikan Participating Interest	Silverbow Resources Operating LLC (64% Operator) Saka Energi Fasken LLC (36%)
Status	Produksi Production

SAKA memiliki 36% penyertaan kepemilikan Blok Fasken yang terletak di lahan Eagle Ford, Webb County, South Texas, Amerika Serikat. Penyertaan kepemilikan Blok Fasken ini dijalankan melalui SAKA Energi Fasken LLC yang dibeli langsung pada tanggal 15 Juli 2014 dari Swift Energy yang merupakan operator Blok Fasken sebelum diakuisisi oleh Silver Bow.

Silver Bow yang merupakan operator Fasken pada tahun 2020 telah melakukan pengeboran 3 sumur pengembangan beserta penyelesaiannya (*Drilling & Completion/D&C*) di formasi Upper Eagle Ford (UEF) dengan kedalaman 18.000 kaki MD. Ketiga sumur ini

SAKA has 36% participating interest in the Fasken Block located in Eagle Ford, Webb County, South Texas, United States of America. SAKA's participating interest in Fasken is through SAKA Energi Fasken LLC, which was directly acquired by the Company on July 15, 2014, from Swift Energy, the Fasken former operator Block before Silver Bow acquired it.

Silver Bow, which is a Fasken operator in 2019, has entered Drilling & Completion (D&C) in 3 development wells, including their completion (Drilling & Completion/D&C) in the Upper Eagle Ford (UEF) formation with a depth of 18,000 feet MD. These three wells are already in production

sudah berproduksi dengan kontribusi rata rata 30 MMSCFD. Selain itu, operator memasang *Intermediate Pressure (IP) Modifikasi Compressor*. Pada tahun-tahun mendatang, operator akan melakukan pengeboran di formasi Upper Eagle Ford (UEF) guna mempertahankan tingkat produksi.

Tahun 2020, Blok Fasken memproduksi 6,5 MMBOE gas, 2,34 MMBOE di antaranya adalah milik SAKA.

with an average contribution of 30 MMSCFD. In addition, the operator installed the Intermediate Pressure (IP) Compressor Modification. In the coming years, the operator will drill in the Upper Eagle Ford (UEF) formation to maintain the production level.

In 2020, the Fasken Block produced 6.5 MMBOE of gas, 2.34 MMBOE of which belongs to SAKA.

KETAPANG PSC

Tipe Kontrak Contract Type	PSC
Area (km ²)	885
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Juni 2028 June 2028
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	PC Ketapang II Ltd. (Indonesia) (50% Operator) Petronas Carigali Ketapang Ltd (30%) PT Saka Ketapang Perdana (20%)
Status	Produksi Production

Kontrak Blok Ketapang ditandatangani pada tahun 1998. Tiga tahun kemudian, kegiatan eksplorasi blok yang terletak sekitar 35 km dari utara Pulau Madura dan 100 km dari Surabaya ini membuahkan penemuan di Lapangan Bukit Tua. Setelah itu, fasilitas produksi di Lapangan Bukit Tua pun dikembangkan dengan membangun 1 *platform*. Minyak dan gas yang dihasilkan disalurkan menuju *Floating Production Storage and Offloading (FPSO)* melalui pipa bawah laut. Gas yang dihasilkan dijual kepada Petrogas Jatim Utama (PJU) untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik di Jawa Timur. Sementara itu, minyak yang dihasilkan diekspor kepada pelanggan internasional.

Untuk melaksanakan komitmen POD 1, pada Mei 2015 Blok Ketapang mulai aktif berproduksi dengan 5 sumur produksi dari Lapangan Bukit Tua. Kemudian, proses dilanjutkan dengan disetujuinya POD 2 pada Mei 2017. Petronas selaku operator Blok Ketapang juga telah melakukan 2 pengeboran sumur pengembangan pada tahun yang sama. Pada tahun 2018, Blok Ketapang telah memperoleh persetujuan POD 3 untuk memproduksi gas dari formasi Kujung yang mencakup antara lain pekerjaan *deck extension* dan pengeboran 3 sumur baru. Pada tahun 2020, setelah Petronas menyelesaikan pekerjaan *deck extension* tahun 2019 dilanjutkan dengan pengeboran 4 sumur pengembangan yaitu Z-9, Z-11 yang telah *onstream* di tahun 2020 dan dilanjutkan dengan Z-8 dan Z-10.

The Company signed the production contract for Ketapang Block in 1998. Three years later, exploration activities at a location 35 kilometers from Madura and 100 kilometers from Surabaya led to a Bukit Tua Field discovery. Following the discovery, the Bukit Tua Field production facility started to be developed starting from the platform. Any oil and gas production is then distributed to the Floating Production Storage and Offloading (FPSO) through underwater pipes. Produced gas is sold to Petrogas Jatim Utama (PJU) to supply power plants in East Java, while oil is exported to international customers.

In line with POD 1's commitment, Ketapang Block commenced 5 production wells in Bukit Tua Field in May 2015. This was followed by the approval for POD 2 in May 2017. As the operator of Ketapang Block, Petronas also conducted drilling of two other development wells during the year. Next, in 2018, the Ketapang Block obtained approval for POD 3 to produce gas from the Kujung formation, which included deck extension work and drilling of 3 new wells. In 2020, after Petronas completed the deck extension in 2019, the Ketapang Block continued with the drilling of 4 development wells, namely, Z-9, Z-11 which have been onstream since 2020 and followed by Z-8 and Z-10.

Total produksi Blok Ketapang sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 4,3 MMBOE. Jumlah tersebut meliputi 3 MMSTB minyak dan 1,3 MMBOE gas. Jumlah yang diperoleh SAKA dari Blok Ketapang adalah sebesar 0,87 MMBOE, yang terdiri atas 0,61 MMSTB minyak dan 0,26 MMBOE gas.

Throughout 2020, the total production volume of the Ketapang Block was at 4.3 MMBOE, including 3 MMSTB of oil and 1.3 MMBOE of gas. The amount obtained by SAKA from the Ketapang Block was 0.87 MMBOE, which consisted of 0.61 MMSTB of oil and 0.26 MMBOE of gas.

BANGKANAI PSC

Tipe Kontrak Contract Type	PSC
Area (km ²)	1.395
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Desember 2033 December 2033
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	Medco Energi (Bangkanai) Limited (54% Operator) PT Saka Bangkanai Klemantan (30%) Medco Energi (Central Kalimantan) Limited (11%) Medco Energi (Kerendan) Limited (5%)
Status	Produksi Production

Blok Bangkanai yang terletak di Desa Kerendan, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, telah menjual produksi gas dari Lapangan Kerendan pada bulan September 2016 untuk memenuhi kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) 155 MW. Sesuai dengan nilai kontrak, produksi gas Lapangan Kerendan yang berasal dari 4 sumur produksi akan meningkat hingga 20 MMSCFD. Selanjutnya, pada tahap pertama proyek 122 BFC akan dijual sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) yang telah disetujui pada tahun 2011.

In September 2016, the Bangkanai Block located in Kerendan village, Lahei sub-district, North Barito Regency, Central Kalimantan province, sold its produced gas from Kerendan Field to supply a 155-MW Gas Engine Power Plant (PLTMG). Based on the contract value, gas production volume from 4 production wells in Kerendan Field is expected to increase to 20 MMSCFD. Furthermore, during the first phase of the project, 122 BFC will also be sold following the Gas Sales Agreement (GSA) approved in 2011.

Untuk menjaga produksi di Blok Bangkanai, pada tahun 2020 Medco Energi Bangkanai selaku operator blok melakukan pemeliharaan fasilitas produksi dengan melakukan *project Turn Around* yang dibagi dalam 3 fase yaitu TAR-1, TAR-2 dan TAR-3 dengan cakupan pekerjaan *install pigging, tie-in facilities* dengan melakukan modifikasi di Fasilitas Kerendan dan KGPF *pipeline* area.

In 2020, to maintain production in the Bangkanai Block, Medco Energi Bangkanai, as the block operator, supported the production facility by carrying out the Turn Around project, divided into 3 phases, namely, TAR-1, TAR-2 and TAR-3. The work included installing pigging and tie-in facilities by making modifications in the Kerendan Facility and KGPF pipeline areas.

Lapangan Kerendan menghasilkan 0,2 MMSTB kondensat dan 1,1 MMBOE gas sepanjang 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 0,05 MMSTB kondensat dan 0,36 MMBOE gas merupakan milik SAKA.

The Kerendan Field produced 0.2 MMSTB of condensate and 1.1 MMBOE of gas. From the total production, 0.05 MMSTB of condensate and 0.36 MMBOE of gas are SAKA's portion.

MUARA BAKAU PSC

Tipe Kontrak Contract Type	PSC
Area (km ²)	795
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Desember 2032 December 2032
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	Eni Muara Bakau BV (55% Operator) Neptune Energy Muara Bakau BV (33,334%) PT Saka Energi Muara Bakau (11,666%)
Status	Produksi Production

Perusahaan pertama kali menemukan hidrokarbon di Blok Muara Bakau yang terletak sejauh 80 km ke arah timur Balikpapan dari lepas pantai Kalimantan Timur ini pada tahun 2009 di Lapangan Jangkrik. Kemudian, pada tahun 2011, ditemukan lagi hidrokarbon di Lapangan Jangkrik Northeast. Berturut-turut pada November 2011 dan Februari 2013, POD Lapangan Jangkrik dan Jangkrik Northeast disetujui. Gas yang diproduksi dari sumur-sumur *subsea* ini diproses di *Floating Production Unit* (FPU), sebagian besar dialirkan ke PT Badak LNG di Bontang dan diubah menjadi LNG untuk keperluan ekspor dan domestik dan sebagian lainnya disalurkan ke pelanggan industri di Kalimantan Timur melalui PT Pertamina (Persero).

Terhitung mulai Juni 2017, Blok Muara Bakau memproduksi gas melalui 10 sumur produksi dengan 7 sumur di Lapangan Jangkrik dan 3 sumur di Lapangan Jangkrik Northeast. Sepanjang 2019, Blok Muara Bakau telah melakukan studi model *velocity* di area Konta, serta studi *reservoir* untuk rencana pengeboran 2 sumur pengembangan (JKK-12 dan JNE-9) dan 1 pekerjaan *workover* di sumur JNE-5. Sumur JKK-12 mulai diproduksi pada awal Mei 2019, JNE-9 pada pertengahan September 2019, dan JNE-5 diproduksi kembali pada awal September 2019. Pengeboran 2 sumur baru dan 1 sumur *workover* tersebut menghasilkan tambahan produksi gas ± 120 MMSCFD. Pada tahun 2020 beberapa aktivitas yang dikerjakan yaitu *Well Integrity Test* (WIT) dan *Reservoir Well Test* untuk melakukan evaluasi *performance* dari sumur produksi.

Total gas dan kondensat yang diproduksi oleh Blok Muara Bakau pada 2020 adalah sebesar 31 MMBOE, yang meliputi 30 MMBOE gas dan 1,0 MMSTB kondensat. Dari total produksi tersebut, sebanyak 3,4 MMBOE di antaranya adalah bagian milik SAKA, yang terdiri atas 3,3 MMBOE gas dan 0,1 MMSTB kondensat.

In 2019, the Company first discovered a hydrocarbon deposit in the Muara Bakau block, located 80 kilometers eastern of Balikpapan, from the coast of East Kalimantan, particularly at the Jangkrik Field. Then, in 2011, another hydrocarbon deposit was discovered at the Jangkrik Northeast Field. In November 2011 and February 2013, POD for Jangkrik and Northeast Jangkrik Fields had been approved. Gas produced from these subsea wells are processed at the Floating Production Unit (FPU). Most of them are channeled to PT Badak LNG in Bontang and converted into LNG for export and domestic use. The rest are channeled to industrial customers in East Kalimantan through PT Pertamina (Persero).

As of June 2017, the Muara Bakau Block started its gas production from 10 production wells, which include 7 wells in Jangkrik Field and 3 others in Jangkrik Northeast Field. In 2019, the Muara Bakau Block conducted velocity modeling at the Konta area and a reservoir study related to the drilling plan of 2 development wells (JKK-12 and JNE-9) and 1 workover JNE-5 well. The JKK-12 well began production in early May 2019, JNE-9 in mid-September 2019, and JNE-5 resumed production in early September 2019. The drilling of 2 new wells and 1 workover well resulted in additional gas production of ± 120 MMSCFD. In 2020, some of the activities worked on were the Well Integrity Test (WIT) and Reservoir Well Test to evaluate the production wells' performance.

Total gas and condensate produced by Muara Bakau Block in 2020 were at 31 MMBOE, which included 30 MMBOE of gas and 1.0 MMSTB of condensate. From the total production, 3.4 MMBOE belonged to SAKA, which included 3.3 MMBOE of gas and 0.1 MMSTB of condensate.

ASET EKSPLORASI
EXPLORATION ASSETSDioperasikan oleh SAKA
Operated by SAKASOUTH SESULU
PSC

Tipe Kontrak Contract Type	PSC
Area (km ²)	625,27
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Mei 2039 May 2039
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	PT SAKA Indonesia Sesulu (100% Operator)
Status	Eksplorasi Exploration

Kegiatan eksplorasi Blok South Sesulu yang berada di Kalimantan Timur, tepatnya di lepas pantai arah selatan Kutai Basin dengan kedalaman laut 60 meter, menemukan gas sebesar 18 MMSCFD dari sumur pertamanya, yakni Wildcat SIS A-1. Pemetaan seismik 3D menunjukkan bahwa prospek South Sesulu cukup menjanjikan dengan penghitungan sumber daya berisiko sebanyak 911 BCF gas dari target *Miocene Interval* dan prospek SIS-B. Kegiatan eksplorasi pun terus berlanjut hingga pada April 2017 ditemukan suatu cadangan baru sebesar 157 BCF melalui sumur eksplorasi SIS G-1. Sementara pada sumur eksplorasi West SIS A-1, yang dibor pada Agustus 2018, perolehan cadangan baru mencapai 79 BCF dan 33 MMBO. Tahun ini adalah periode terakhir pengoperasian sumur eksplorasi West SIS A-1 setelah 10 tahun masa eksplorasi. Selanjutnya, Perusahaan akan melakukan tahap pengembangan lapangan pada sumur tersebut.

Untuk mempersiapkan pengembangan lapangan, Perusahaan berupaya untuk memperoleh perpanjangan waktu kontrak selama tiga tahun. Pada tahun 2019, eksplorasi Blok South Sesulu difokuskan pada pengajuan Penentuan Status Eksplorasi (PSE) sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan *Acknowledgement Letter* (AL) dari SKK Migas. Selain itu pada tahun 2020, program eksplorasi lanjutan kini tengah dipersiapkan, khususnya untuk prospek sumur eksplorasi SIS-B, yang berada di bagian barat laut Lapangan South Sesulu.

The exploration activities in South Sesulu Block in East Kalimantan, specifically at the southern part of Kutai Basin with a depth of 60 meters, discovered a total gas deposit of 18 MMSCFD in its first well: the Wildcat SIS A-1. Results from 3D seismic mapping record that South Sesulu is quite promising with risk resources calculated at 911 BCF of gas from the Miocene Interval target and the SIS-B prospect. The activities continued until a new reserve was found in the SIS G-1 exploration well at 157 BCF in April 2017. Meanwhile, in the West SIS A-1 exploration well, which was drilled in August 2018, new reserves' acquisition reached 79 BCF and 33 MMBO. The year was the final year for the West SIS A-1 exploration operation in the ten years of its exploration period. For the next phase, the Company will enter the development phase of the well.

In preparing for the field development phase, the Company also tried to obtain a three-year extension on the existing contract. Furthermore, in 2019, South Sesulu Block's exploration activities focused on submitting Exploration Status Determination to obtain an Acknowledgement Letter (AL) from SKK Migas. In 2020, a further exploration program is currently being prepared, particularly for the prospect of the SIS-B exploration well in the northwest of the South Sesulu Field.

PEKAWAI PSC

Tipe Kontrak Contract Type	Gross Split
Area (km ²)	7.775,83
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Mei 2048 May 2048
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	PT SAKA Energi Sepinggan (100% Operator)
Status	Eksplorasi Exploration

Saat ini status blok Pekawai adalah PSC-Gross Split tahap eksplorasi yang meliputi *offshore* dan *onshore* dengan area seluas 7.775,83 km² yang terletak di Pulau Kalimantan, tercakup dalam 3 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara (PTU), Kabupaten Paser, dan Kota Balikpapan. Kontrak PSC efektif dimulai pada 14 Mei 2018 dengan periode selama 30 tahun.

Sesuai kesepakatan yang dimuat dalam kontrak PSC, terdapat komitmen pasti yang harus dijalankan oleh Perusahaan dalam tiga tahun pertama masa eksplorasi, yaitu :

1. Studi EBA (*Environmental Baseline Assessment*)
2. Studi G&G "*Purchase and Interpretation MC 3D Seismic Makassar*"
3. Studi G&G "*Basin Modelling*"
4. Studi G&G "*Pore Pressure & Geomechanic*"
5. Pengeboran Sumur Eksplorasi

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah menyelesaikan studi EBA dan menyelesaikan 2 studi G&G yaitu *Pore Pressure & Geomechanic* dan *Basin Modeling*. Dari 2 studi G&G ini diperoleh gambaran *system petroleum*, potensi, dan risiko dari rencana eksplorasi yang akan dilakukan. Satu studi G&G berupa *Purchase and Interpretation MC 3D Seismic Makassar* dibatalkan karena area studi tidak menjadi prospek utama saat ini dan diganti dengan studi *Prospect Maturation* sebagai bagian dari studi integrasi untuk lebih mematangkan prospek yang ditemukan dengan melakukan peningkatan kualitas data seismik yang ada

Currently, Pekawai Block's status is at the PSC-Gross Split exploration phase, which includes offshore and onshore with a total area of 7,775.83 km², located in Kalimantan three regencies, namely North Penajam Paser Regency, Paser Regency, and Balikpapan City. The PSC contract has been effective as of May 14, 2018 with a period of 30 years.

Pursuant to the provisions of the PSC contract, several commitments must be fulfilled by the Company during the first three years of exploration, namely:

1. EBA (Environmental Baseline Assessment) Study
2. G&G Study "*Purchase and Interpretation MC 3D Seismic Makassar*"
3. G&G Study "*Basin Modelling*"
4. G&G Study "*Pore Pressure & Geomechanic*"
5. Drilling of Exploration Well.

In 2020, the Company completed the EBA study and two G&G studies, namely the *Pore Pressure & Geomechanics* and *Basin Modeling*. From those 2 G&G studies, they acquired an overview of the petroleum system, potential, and risks from the exploration plan. One of the G&G studies, the *Purchase and Interpretation MC 3D Seismic Makassar*, was canceled because the study area was not the main prospect at this time. Instead, it was replaced with the *Prospect Maturation* study as part of an integrated study to finalize the prospects found by improving the quality of existing seismic data.

WOKAM II PSC

Tipe Kontrak Contract Type	PSC
Area (km ²)	990,43
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Dalam proses pengembalian kepada Pemerintah Republik Indonesia On relinquishment process to Government of Indonesia
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	PT SAKA Energi Wokam (100% Operator)
Status	Eksplorasi Exploration

Di Blok Wokam II yang terletak di selatan Papua Barat, tepatnya di lepas pantai Laut Arafura, telah ditemukan sejumlah lapangan minyak dan gas komersial di lapisan berumur *Jurassic-Cretaceous*. Lapangan tersebut meliputi Lapangan Abadi, Tangguh, Kasuri, dan Oseil. Penemuan tersebut menjadi peluang besar bagi Perusahaan untuk terus melakukan eksplorasi minyak dan gas di wilayah Indonesia Timur.

Guna memperoleh gambaran kondisi di bawah permukaan laut, SAKA telah melakukan dua studi Geologi dan Geofisika di Blok Wokam II pada tahun 2017, masing-masing berupa *reprocessing 3D seismic* PSTM/PSDM dan analisis potensi batuan induk. Berdasarkan hasil studi dan evaluasi data yang dimiliki (2D seismic dan data sumur), lapisan berumur *Jurassic-Cretaceous* di area Wokam II mengandung potensi akumulatif hidrokarbon.

Dua studi terkait Geologi dan Geofisika kembali dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2018. Masing-masing adalah penerapan *3D Seismic Inversion Analysis* dan *3D CSEM Data Inversion*. Berdasarkan studi tersebut, Perusahaan dapat memantapkan prospek struktur Norian dan menaikkan nilai *Geological Chance of Success* (GCoS) dengan menunjukkan indikasi positif atas keberadaan hidrokarbon di blok tersebut.

Pada 2019, rencana pengembangan Blok Wokam II difokuskan untuk membuktikan sistem petroleum berumur *Pre-Tersier (Mesozoikum)* distruktur Norian dengan melakukan pengeboran sumur eksplorasi Norian-1. Sumur tersebut terletak di lepas pantai Papua bagian selatan, dengan kedalaman laut berkisar pada 50-60 meter. Pengeboran tersebut rencananya akan mencapai kedalaman 16.500 kaki di bawah permukaan laut.

In the Wokam II Block located in the southern part of West Papua, precisely off the Arafura Sea coast, several commercial oil and gas fields in the Jurassic-Cretaceous layer have been discovered. These fields include Abadi, Tangguh, Kasuri, and Oseil Fields. Such discoveries have become a significant opportunity for the Company to continue conducting oil and gas exploration in Indonesia's Eastern part.

To gain an overview of the underwater conditions, SAKA earlier conducted two Geology and Geophysics studies in the Wokam II Block in 2017, each using 3D seismic PSTM/PSDM reprocessing and potential parent rock analysis. Based on the study and evaluation of the available data (2D seismic and well data), the Jurassic-Cretaceous layer in the Wokam II area contains hydrocarbon accumulations potential.

Two other Geology and Geophysics studies were carried out by the Company in 2018, using 3D Seismic Inversion Analysis and 3D CSEM Data Inversion. These studies allowed the Company to verify the Norian structure's prospect and increase its Geological Chance of Success (GCoS) by indicating the availability of hydrocarbon in the block.

In 2019, the Wokam II Block's development plan focused on verifying the existence of Pre-Tertiary (Mesozoic) petroleum system in the Norian structure by drilling the Norian-1 exploration well. The well is, in particular, located offshore of the southern part of Papua, with a sea depth of 50-60 meters. The drilling was planned to reach 16,500 feet below sea level.

WEST YAMDENA PSC

Tipe Kontrak Contract Type	Gross Split
Area (km ²)	8.209,96
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Mei 2048 May 2048
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	PT SAKA Energi Yamdena Barat (100% Operator)
Status	Eksplorasi Exploration

Blok West Yamdena, yang berlokasi di selatan Provinsi Maluku, tepatnya di lepas pantai Kepulauan Tanimbar, memperoleh persetujuan POD dari pemerintah pada Mei 2018. Penemuan lapangan minyak dan gas komersial Abadi di lapisan berumur *Jurassic* di selatan Blok West Yamdena telah membuka peluang baru bagi Perusahaan untuk melanjutkan kegiatan eksplorasi minyak dan gas.

Perusahaan telah melakukan studi JSA (*Joint Study Agreement*) bersama Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi di area West Yamdena sejak tahun 2015. Dalam studi tersebut, Perusahaan menggandeng LAPI ITB (Lembaga Afiliasi Penelitian Indonesia, Institut Teknologi Bandung) untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga melakukan akuisisi data *Full Tensor Gradiometry (Airborne-FTG)* dengan *Bell Geospace* sepanjang 4.258 km, serta membeli beberapa lisensi data *2D seismic* dari Patra Nusa Data (PND) sebagai data pendukung dalam proses evaluasi West Yamdena. Pada kuartal I 2017, studi JSA West Yamdena selesai dilaksanakan. Selanjutnya, pada kuartal III 2017, Ditjen Migas melelang blok ini dengan Perusahaan sebagai pemenang tender.

Perusahaan melakukan penandatanganan kontrak Blok West Yamdena pada Mei 2018 yang dilanjutkan dengan penyusunan rencana persiapan tahun 2019, yang meliputi rencana studi EBA, studi G&G berupa analisis data *gravity*, serta akuisisi dan pemrosesan *2D seismic* sepanjang 1.434 km. Seluruh rangkaian pekerjaan dan studi tersebut ditujukan untuk memenuhi komitmen yang tercantum dalam kontrak Blok West Yamdena sekaligus memastikan beberapa *lead* (potensi cebakan) yang telah teridentifikasi selama periode JSA.

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan pekerjaan survei seismic 2D dan pemrosesannya di area West Yamdena. Pekerjaan ini dilakukan oleh ELNUSA dengan menggunakan kapal MV. Elsa Regent selama 2 minggu dari akhir Agustus sampai awal September 2021. Saat ini pekerjaan tersebut masih dalam tahap pemrosesan data seismic dan diprediksi selesai di awal tahun 2021.

The West Yamdena Block, located in the southern part of Maluku province, precisely off the coast of Tanimbar Islands, obtained POD approval from the government in May 2018. The Abadi commercial oil and gas field's discovery in the Jurassic layer at the southern part of West Yamdena Block has opened up new opportunities for the Company to continue its oil and gas exploration activities.

Since 2015, SAKA has been conducting a JSA (*Joint Study Agreement*) study in the West Yamdena area with the Directorate General of Oil and Gas. In the study, SAKA collaborated with LAPI ITB (the Institute of Research and Industrial Affiliation, Bandung Institute of Technology) to conduct a comprehensive evaluation. Concurrently, SAKA acquired data on Full Tensor Gradiometry (*Airborne-FTG*) that covers 4,258 km from Bell Geospace, and purchased several licenses for 2D seismic data from Patra Nusa Data (PND) to be used as supporting data in the West Yamdena evaluation. The JSA Study for West Yamdena was completed in the first quarter of 2017. Later, in the third quarter of 2017, the Directorate General of Oil and Gas organized bidding for the block and announced SAKA as the winner.

SAKA signed the West Yamdena Block contract in May 2018, followed by the planning activities for 2019, which included EBA study, G&G study through gravity data analysis, and 2D seismic acquisition and processing of 1,434 km area. These efforts and studies were part of the commitment stated in the contract for the West Yamdena Block and to verify several leads identified during the JSA period.

In 2020, the Company conducted a 2D seismic survey and processed it in West Yamdena. This was carried out by ELNUSA using the MV. Elsa Regent for two weeks, from the end of August to early September 2021. To date, it is still in the seismic data processing stage and is slated to complete in early 2021.

Tidak Dioperasikan oleh SAKA Not Operated by SAKA

WEST BANGKANAI PSC

Tipe Kontrak Contract Type	PSC
Area (km ²)	5.462
Masa Akhir Kontrak End of Contract	Mei 2043 May 2043
Penyertaan Kepemilikan Ownership Participation	Medco Energi (West Bangkanai) Limited (70 % Operator) PT Saka Energi Bangkanai Barat (30%)
Status	Eksplorasi Exploration

Blok West Bangkanai, yang terletak di daratan Kalimantan Tengah, menunjukkan prospek yang menjanjikan. OPHIR selaku operator pada tahun 2018 telah melakukan akuisisi *2D seismic* di Blok West Bangkanai dan studi evaluasi untuk mematangkan prospek Artos dan Uang. Target dari prospek Artos adalah batu pasir deltaik berumur Miosen yang umumnya ditemukan di Cekungan Kutai. Sementara itu, target dari prospek Uang adalah batu gamping berumur Oligosen.

Keberadaan rembesan minyak di daerah sekitar prospek Artos mengindikasikan adanya sistem petroleum yang bekerja. Guna meminimalisasi potensi risiko di kemudian hari, saat ini operator tengah melakukan evaluasi lebih lanjut terkait prospek Artos melalui studi *Seepage Geochemistry* dan *Basin Modeling*. Sementara untuk prospek Uang, OPHIR melakukan interpretasi *2D seismic* dan *attribute seismic*. Target batu gamping diprospek Uang merupakan terusan dari batu gamping yang berada di Lapangan Kerendan yang saat ini sudah berproduksi.

The West Bangkanai Block on the mainland of Central Kalimantan has promising prospects. In that matter, OPHIR, as the block operator, conducted 2D seismic data acquisition on the West Bangkanai Block in 2018 and an evaluation to verify the Artos and Uang prospects. The target at Artos prospect was the Miosen deltaic sandstone commonly found in the Kutai Basin. Meanwhile, the target at Uang prospect was the Oligocene limestone.

The permeability of the Artos prospect area indicates an existing petroleum system. To minimize potential future risks, the block operator is currently evaluating the Artos prospect by conducting the Seepage Geochemistry and Basin Modeling studies. As for the Uang prospect, OPHIR is conducting 2D seismic interpretation and seismic attribute. The limestone target at Uang Prospect is part of limestone in Kerendan Field, currently in production.

RENCANA KE DEPAN

FUTURE PLAN



2020 merupakan tahun penuh tantangan bagi bisnis kami, mengharuskan kami agar keluar dari zona nyaman, beradaptasi dengan gaya hidup baru seraya terus menanamkan semangat kreativitas dan kolaborasi yang lebih baik lagi. Pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan terhadap operasional SAKA sepanjang tahun. Tidak hanya bagi SAKA, seluruh sektor bisnis bahkan mengalami kesulitan beradaptasi dalam era kenormalan baru ini.

Perubahan penawaran, permintaan, dan harga minyak selalu terjadi di sektor Migas. Kondisi tersebut akan menjadi hal yang sangat penting pada tahun 2021 karena pasar melihat besarnya peluang pemulihan dari virus Corona. Pada awal Maret 2020, OPEC gagal menyepakati pengurangan produksi di masa mendatang, yang memicu harga minyak mengalami penurunan tajam hingga USD9,2/barel pada 21 April 2020. Selanjutnya, sebagai respons atas pandemi yang terjadi, OPEC membentuk kesepakatan baru yang telah menyokong harga minyak. Harga minyak mentah Brent telah melonjak perlahan menjadi USD50/barel pada Desember 2020.

Di tengah pandemi, tahun 2020 benar-benar merupakan masa yang penuh tantangan bagi sebagian besar perusahaan migas akibat melemahnya permintaan bahkan mencapai rekor harga terendah. Pada tahun 2021, SAKA akan terus meningkatkan basis cadangan dan mempercepat fase pengembangan. Seraya mengakselerasi aset eksplorasi ke fase pengembangan, SAKA akan terus mencermati

The year 2020 has challenged our business, exposed us outside of our comfort zone, demanded our agility to adapt to new ways of living and also instilled a new level of creativity and collaboration. The Covid-19 pandemic has been significantly impacting SAKA's operational throughout the year. Not only for SAKA, all sectors of business have difficulties to navigate through this labyrinth of new normal.

Oil and Gas sector is always driven by changes in oil supply, demand, and price. These will have particular importance in 2021 as the market digests the magnitude of the recovery from the Corona virus. In early March 2020, OPEC failed to agree on future production cuts, catalyzing a sharp decline in oil prices until USD9.2/barrel on April 21, 2020. Subsequently, in response to the pandemic, OPEC formed a new agreement that has supported oil prices. Brent crude has surged slowly to USD50/barrel in December 2020.

Amidst the pandemic, the year 2020 was really a challenging time for most of the oil & gas companies in which the demand weaken and hit the record lows. In 2021, SAKA will carry on to increase reserve base and accelerate our development phase. While accelerate exploration asset to development phase, SAKA will keep looking at M&A opportunities. Despite having some financial challenge, SAKA will continue to sustain cost efficiency

peluang M&A. Meski mengalami beberapa tantangan finansial, SAKA tetap mempertahankan efisiensi biaya dan kembali menjalankan strategi pembiayaan. SAKA senantiasa berusaha agar tidak kehilangan pertumbuhannya meskipun terdapat tantangan operasional yang signifikan dan arus kas berada di bawah tekanan.

Selama tahun 2021, SAKA terus mengembangkan proyek lapangan baru di Pangkah PSC dan akan membuat Muriah PSC kembali berproduksi. SAKA berencana melakukan pengeboran dan *onstream* di Aset Pangkah, yaitu 4 sumur di West Pangkah dan 3 sumur di Sidayu. West Pangkah diharapkan mulai beroperasi pada awal 2021 sementara Sidayu diharapkan beroperasi pada pertengahan 2021. Selain itu SAKA juga terus memberikan dukungan penuh pada aset-aset non operasinya.

Saatnya memulai tahun yang baru dan jadikan 2020 sebagai pembelajaran yang berhasil kita lalui. Kami berharap angka penyebaran COVID-19 dapat menurun secara signifikan seiring program vaksin yang telah berjalan. SAKA akan terus melangkah maju untuk memberikan kontribusi berarti bagi sektor energi di Indonesia.

and execute refinancing strategy. SAKA keeps trying not to lose its growth mojo despite the significant operational challenges and cashflow under pressure.

During the year 2021, SAKA continues to develop new fields project in Pangkah PSC and will make Muriah PSC back on production. SAKA has plan to drill and onstream in Pangkah Asset, which are 4 wells in West Pangkah and 3 wells in Sidayu. West Pangkah is expected to be onstream in early 2021 while Sidayu is expected in mid-2021. Other than that SAKA also continues to provide full support in its non-operated assets.

As we embark on a new year and put 2020 in a rearview mirror, wishing Covid-19 flare-ups would have a major decline in transmission as the vaccine programs start. SAKA will keep moving forward for a notable contribution to energy sector in Indonesia.

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGIES

SAKA memiliki berbagai jenis produk, mulai dari gas bumi, LPG, LNG, hingga minyak mentah. Untuk mendorong pertumbuhan penjualan, Perusahaan melakukan diversifikasi strategis pemasaran. Strategi pemasaran yang dijalankan disesuaikan dengan karakteristik pasar dan produk yang dipasarkan. Selain itu, SAKA juga berkomitmen untuk selalu memenuhi ketentuan yang ada dalam peraturan pemerintah dan/atau standar perindustrian migas internasional demi memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan dan dipasarkan memiliki mutu tinggi.

GAS BUMI

Memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik merupakan komitmen SAKA dalam memasarkan produk gas bumi. Salah satu langkah yang dijalankan Perusahaan adalah dengan senantiasa menawarkan harga jual gas bumi yang kompetitif, baik melalui

SAKA offers a range of products, starting from natural gas, LPG, LNG to crude oil. The Company diversifies its marketing strategies to boost sales. The execution of marketing strategy is adjusted to the market characteristics and its product. Besides, SAKA is committed to comply with the provisions specified in the government regulations and/or international oil and gas industry standards to ensure that each product that we produced and marketed is high in quality.

NATURAL GAS

SAKA's commitment to marketing natural gas products is realized by providing the best products and services. One way is by always offering a competitive price for its natural gas products, either through making a Natural Gas Sales Agreement (GSA) under the Production Sharing Contract

pembuatan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG) di bawah skema *Production Sharing Contract* (PSC) maupun penetapan harga jual yang mengacu pada nilai ekonomi sebuah lapangan gas produksi.

SAKA berkomitmen untuk menjaga konsistensi pelayanan kepada pelanggan sesuai PJBG, yaitu dengan memastikan kontinuitas dan stabilitas pasokan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan. Lebih jauh lagi, SAKA turut mendukung program peningkatan produksi minyak dan gas yang diusung pemerintah melalui strategi penguatan operasi dan pengembangan lapangan gas di Indonesia.

Tahun 2020, SAKA secara resmi memiliki 100% kepemilikan dan menjadi operator di Wilayah Kerja Muriah. Surat alokasi penjualan gas Lapangan Kepodang dan penetapan harga gas Lapangan Kepodang telah dikeluarkan oleh Menteri ESDM Nomor 385/13/MEM.M/2020 tanggal 25 November 2020. Gas Lapangan Kepodang kedepannya akan dialirkan untuk pemanfaatan sektor kelistrikan dan industri di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Sepanjang 2020, SAKA mencatatkan penjualan gas sebesar 21,075 MMSCF.

(PSC) scheme or by introducing selling prices consistent with the economic value of a gas production field.

According to the agreement, SAKA is also committed to ensuring its services' consistency to the GSA customers by always providing a continuous and stable supply of products. Furthermore, SAKA supports the government program in increasing oil and gas production by strengthening its operations and developing new gas fields in Indonesia.

In 2020, SAKA officially obtained 100% ownership of the Muriah Work Area and had become the operator. The Kepodang field gas sales and price-fixing allocation letter have been issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) No. 385/13/MEM.M/2020 on November 25, 2020. The Kepodang Gas Field will be utilized for the electricity and industrial sectors in East and Central Java in the future.

Throughout 2020, SAKA recorded gas sales at 21.075 MMSCF.

Kontrak Penjualan Gas Bumi SAKA Sepanjang 2020

SAKA's Natural Gas Sales Contract Throughout 2020

PSC/Blok PSC/Block	Perjanjian Agreement	Pembeli Buyer	Jangka Waktu Penjualan Selling Period
Pangkah	Gas Sales Agreement	PLN	2011 – 2026
Fasken	Gas Sales Agreement	Kinder Morgan Texas Pipeline Aqua Dulce	2014 – 2024 2015 – 2020
Ketapang	Gas Sales Agreement	PJU	2016 – 2020
Muriah	Memorandum of Understanding	PGN	2021
Bangkanai	Gas Sale and Purchase Agreement	PLN	2016 – 2033

LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG)

Produk LPG SAKA dipasarkan secara langsung kepada PT Pertamina (Persero) yang merupakan Pelaksana Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) penyalur dan pendistribusian LPG domestik ke seluruh Indonesia.

Dalam memasarkan LPG, SAKA fokus pada pemenuhan kualitas produk dengan menerapkan operasi *lifting* secara efektif dan efisien. Di samping kualitas, SAKA juga senantiasa menjamin keberlanjutan pasokan agar dapat tetap memenuhi permintaan. Pada tahun 2020, SAKA mencatatkan penjualan LPG sebesar 15,248 MT dari Blok Pangkah.

LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG)

SAKA's LPG product has been marketed directly to PT Pertamina (Persero), which is also acted as the Public Service Mandatory Executive (PSO) distributor of LPG across Indonesia.

In distributing its product, SAKA focuses on meeting the desired product quality by implementing effective and efficient lifting activities. Moreover, SAKA continues to ensure the sustainability of supply to keep up with demands. In 2020, SAKA recorded 15.248 MT of LPG sales from Pangkah Block.



Kontrak Penjualan LPG SAKA Sepanjang 2020

SAKA's LPG Sales Contract Throughout 2020

PSC/Blok PSC/Block	Perjanjian Agreement	Pembeli Buyer	Jangka Waktu Penjualan Selling Period
Pangkajene	LPG Sales and Purchase Agreement	PT Pertamina (Persero)	2019 – 2021

LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

Pada tahun 2020, penjualan LNG SAKA yang berasal dari Blok Muara Bakau mencapai 13,206 BBTU.

LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

In 2020, SAKA's total LNG sales from Muara Bakau Block reached 13.206 BBTU.

Kontrak Penjualan LNG SAKA Sepanjang 2020

SAKA's LNG Sales Contract Throughout 2020

PSC/Blok PSC/Block	Perjanjian Agreement	Pembeli Buyer	Jangka Waktu Penjualan Selling Period
Muara Bakau	Domestic LNG Sale and Purchase Agreement	PT Pertamina (Persero)	2017 – 2024
	LNG Sale and Purchase Agreement	PT Pertamina (Persero)	2017 – 2024
	LNG Sale and Purchase Agreement	Eni S.P.A.	2017 – 2027

MINYAK MENTAH DAN KONDENSAT

Dalam memasarkan produk minyak mentah dan kondensat, SAKA menjunjung tinggi sikap selektif dan hati-hati (*prudent*) agar Perusahaan dapat menentukan harga dengan tepat dan menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan karakteristik masing-masing lapangan minyak. Hal ini diwujudkan dengan memilih calon pelanggan dengan reputasi dan latar belakang yang baik melalui kajian intensif. Adapun penentuan harga minyak mentah dan kondensat oleh Perusahaan dilakukan berdasarkan Harga Acuan Minyak Mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) bulanan yang ditetapkan oleh Ditjen Migas.

CRUDE OIL AND CONDENSATE

In marketing its crude oil and condensate products, SAKA maintains a selective and prudent mindset so the Company can determine the right price for its products and adjust to the customer's needs based on each oil field's characteristics. This is carried out by choosing prospective customers that possess a good reputation and background through an intensive review. In determining the price of crude oil and condensate, the Company refers to the monthly Indonesian Crude Price (ICP) set by the Directorate General of Oil and Gas.

Berkat penerapan strategi ini, Perusahaan berhasil memperoleh perjanjian penjualan dan pemasokan dengan sejumlah pembeli bereputasi. Khusus untuk minyak mentah, sepanjang 2020, SAKA menjual sebagian besar produknya kepada Pertamina sebagai bentuk sinergi dalam mendukung program pemenuhan kebutuhan minyak mentah domestik yang diusung pemerintah.

Sepanjang 2020, SAKA menghasilkan total *lifting* minyak mentah dan kondensat sebesar 1,64 MMBOE dari Blok Pangkah, Ketapang, Bangkanai, dan Muara Bakau.

This strategy led to the Company obtaining sales and supply agreements with several reputable buyers. Specifically for crude oil, throughout 2020, SAKA sold most of its products to Pertamina in synergy to support the government program to meet the domestic needs of crude oil.

Throughout 2020, SAKA produced a total lifting of crude oil and condensate of 1.64 MMBOE from Pangkah Block, Ketapang, Bangkanai, and Muara Bakau.

Kontrak Penjualan Minyak Mentah dan Kondensat SAKA Sepanjang 2020

SAKA's Crude Oil and Condensate Sales Contract Throughout 2020

PSC/Blok PSC/Block	Perjanjian Agreement	Pembeli Buyer	Jangka Waktu Penjualan Selling Period
Pangkah	Pangkah Crude Oil Sales Purchase Agreement	Pertamina	Sales on Annual Basis
Ketapang	Crude Oil Sales Purchase Agreement	Pertamina	Sales on Annual Basis
Muara Bakau	Senipah Condensate Sales Purchase Agreement	Eni Trading & Shipping	Sales on Spot Basis
	SAKA Condensate Sales Purchase Agreement		
Bangkanai	Perjanjian Jual Beli Kondensat Condensate Sales Purchase Agreement	PT Kimia Yasa	2016 – 2021

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

FLUKTUASI HARGA MINYAK

Di tahun 2020, harga minyak berada di USD36,25/barel, berdasarkan data internal SAKA harga minyak 2020 mengalami penurunan sebesar USD27,44/barel atau menjadi USD36,25 dari tahun 2019 yang sebesar USD63,69/barel.

Harga minyak yang menurun dari tahun 2019 dari USD63,69/barel, mengakibatkan penurunan realisasi pendapatan pada tahun 2020 sebesar 45,59% atau

FLUCTUATION OF OIL PRICE

In 2020, oil price recorded at USD36.25/barrel. Based on SAKA internal data, the oil price in 2020 has decreased by USD27.44/barrel. It declined to USD36.25 compared to the oil price in 2019 at USD63.69/barrel.

The decreased oil prices in 2019 of USD63.69/barrel, resulted in a decrease of revenue in 2020 by 45.59% or USD203.70 compared to the revenue in 2019 at

sebesar USD203,70 dari tahun 2019 yang sebesar USD374,35. Dibawah ini adalah rincian mengenai kinerja laporan keuangan konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2020:

USD374.35. The following table is a detailed information regarding the performance of the Company's consolidated financial statements for the 2020 fiscal year:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta USD
in million USD

Uraian Detail	2020	2019	Δ %
Pendapatan Revenues	203.70	374.35	(45.59)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(261.65)	(328.60)	(20.37)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	(57.95)	45.75	(226.67)
Beban Operasi Operating Expenses	(7.36)	(12.34)	(40.36)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(65.31)	33.41	(295.48)
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Revenues (Expenses)	(4.15)	16.46	(125.21)
EBITDA EBITDA	100.61	248.22	(59.47)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Income Tax Expense	(212.85)	(65.91)	222.94
Manfaat (Beban) Pajak Income Tax Benefit (Expense)	32.87	(59.65)	(155.10)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(179.98)	(125.56)	(43.34)

PENDAPATAN NETO

Di tahun 2020, pendapatan Perusahaan mencapai USD203,70 juta yang mengalami penurunan sebesar 45,59% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar USD374,35 juta. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh:

- Penurunan pendapatan dari blok Muriah dikarenakan penurunan cadangan yang membuat blok Muriah di hentikan produksinya sejak bulan September 2019.
- Penurunan harga minyak dibandingkan tahun 2019 yang juga berdampak pada blok SAKA yang memiliki produksi seperti LPG dan LNG yang harganya terpengaruhi oleh harga minyak dunia.
- Penurunan pendapatan pada blok Fasken terutama dikarenakan terdapat penurunan alami pada produksi serta penurunan harga gas Henry Hub jika dibandingkan dengan tahun 2019.
- Penurunan produksi pada beberapa blok seperti blok Pangkah, Ketapang, Fasken dan Muara Bakau berdampak pada penurunan pendapatan jika dibandingkan dengan tahun 2019.

NET REVENUE

In 2020, the Company posted a net revenue of USD203.70 million, a decrease of 45.59% compared to the net revenue in 2019 at USD374.35 million. The decrease was mainly due to:

- The decline in revenue from Muriah block due to the decrease in reserves. It led the Muriah block to stop the production since September 2019.
- The decline in oil price compared to the oil price in 2019. It also had an impact for SAKA block as the producer for LPG and LNG, which prices were affected by world oil price.
- The decline in revenue in Fasken block. It was mainly due to natural depletion in production and lower Henry Hub gas prices comparing to the Henry Hub gas prices in 2019.
- The decline in production in several blocks such as the Pangkah, Ketapang, Fasken and Muara Bakau blocks had an impact on lower revenue comparing to the revenue in 2019.

Pendapatan per Blok

The Revenue per Block

Pendapatan per Blok Income per Block	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Ketapang	35.62	17.49	62.42	16.67	(42.93)
Pangkah	58.61	28.77	102.12	27.28	(42.61)
Fasken	16.51	8.10	37.65	10.03	(56.04)
Bangkanai	7.01	3.44	10.63	2.87	(34.63)
Muriah	-	-	7.69	2.05	(100.00)
Muara Bakau	85.95	42.20	153.84	41.10	(44.13)
Total	203.70	100.00	374.35	100.00	(45.59)

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan merupakan pengeluaran yang terkait langsung dengan proses produksi yaitu:

- Biaya yang berkaitan dengan kegiatan mengangkat minyak dan gas ke permukaan dan ke titik pengumpul, *treating*, pengolahan dan penyimpanan di lapangan.
- Biaya penyusutan dan amortisasi atas properti minyak dan gas.
- Biaya fasilitas pendukung yang dikeluarkan dalam rangka menunjang kegiatan utama seperti biaya transportasi dari penyimpanan ke tempat pelanggan, unit layanan lapangan, gudang, fasilitas *camp* dan fasilitas lainnya.

Pada tahun 2020, beban pokok pendapatan mencapai USD261,65 juta mengalami penurunan 20,37% dari USD328,60 di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan:

- Penurunan beban depresiasi yang terutama dikarenakan penurunan produksi pada blok Pangkah, Ketapang, Fasken dan Muara Bakau.
- Tidak berproduksinya blok Muriah tahun 2020 dikarenakan sejak bulan September 2019 blok Muriah telah diberhentikan produksinya.
- Penurunan beban produksi dan *lifting* terutama dikarenakan efisiensi yang dilakukan pada blok-blok yang dimiliki SAKA.

COST OF REVENUE

Cost of Revenue is an expense that is directly linked to the production, specifically:

- Costs associated with lifting oil and gas to the surface and to the collecting points, as well as treating, processing, and storing of oil and gas in the field.
- Depreciation and amortization of oil and gas properties
- The costs of supporting facilities incurred to support the main activities such as transportation costs from storage to customers' premises, field service units, warehousing, camp facilities, and other facilities.

In 2020, the cost of revenue reached USD261.65 million, a decrease of 20.37% from USD328.60 million in 2019. The decrease was mainly due to:

- The decrease in depreciation expense that was mainly due to lower production in the Pangkah, Ketapang, Fasken and Muara Bakau blocks.
- Non-production of Muriah block in 2020 because since September 2019 the Muriah block has stopped the production.
- The reduction in production and lifting expenses mainly due to the efficiency in the SAKA blocks.

Beban Pokok Pendapatan per Blok

The Cost of Revenue per Block

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Ketapang	(43.93)	16.79	(48.20)	14.67	(8.86)
Pangkah	(84.05)	32.12	(127.67)	38.85	(34.17)
Fasken	(26.99)	10.32	(37.21)	11.32	(27.47)
Bangkanai	(11.61)	4.44	(11.55)	3.51	0.50
Muriah	(7.33)	2.80	(7.53)	2.29	(2.66)
Muara Bakau	(87.75)	33.54	(96.44)	29.35	(9.01)
Total	(261.65)	100.00	(328.60)	100.00	(20.37)

LABA KOTOR

Di tahun 2020, SAKA membukukan rugi kotor sebesar USD57,95 juta. Hasil tersebut mengalami penurunan 226,67% dari pembukuan laba kotor sebesar USD45,75 juta di tahun 2019. Rugi kotor tahun 2020 terutama dikarenakan oleh:

- Tidak berproduksinya blok Muriah tahun 2020 dikarenakan pada bulan September 2019 blok Muriah telah diberhentikan produksinya.
- Penurunan harga minyak dibandingkan tahun 2019 yang juga berdampak pada harga LPG dan LNG.
- Penurunan pendapatan pada blok Fasken terutama dikarenakan terdapat penurunan alami pada produksi.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Ditengah mulai meningkatnya harga minyak dunia dan kondisi perekonomian yang belum stabil, SAKA masih mampu melakukan efisiensi terhadap beban operasional secara optimal di tahun 2020 sebesar USD7,36 yang mengalami penurunan sebesar 40,36% dari tahun 2019 sebesar USD12,34 juta.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) lain-lain SAKA pada tahun 2020 sebesar USD147,55 juta meningkat 48,56% dari pendapatan (beban) lain-lain pada tahun 2019 sebesar USD99,32 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan nilai properti minyak dan gas bumi untuk beberapa blok produksi dan blok eksplorasi.

GROSS PROFIT

In 2020, SAKA recorded USD57.95 million gross profit, decreased by 226.67% from USD45.75 million in 2019. The decrease was mainly due to:

- Non-production of Muriah block in 2020 because in September 2019 the Muriah block has stopped the production.
- The decline in oil prices compared to the oil prices in 2019. It also had an impact on LPG and LNG prices.
- The decline in revenue in Fasken Block. It was mainly due to natural depletion in production.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Amidst the global oil price is going up and the volatility of the economic condition, SAKA operating expenses in 2020 remained optimal, though general and administrative expenses decreased by 40.36%, from USD12.34 million in 2019 to USD7.36 million in 2020.

OTHER REVENUES (EXPENSES)

SAKA's total other revenue in 2020 reached USD147.55 million, an increase of 48.56% from USD99.32 million in 2019. The increase was mainly due to:

- The decrease in the oil and natural gas properties value for several production blocks and exploration blocks.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Revenues (Expenses)

Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Beban Keuangan Finance Cost	(53.24)	36.08	(63.78)	64.22	(16.53)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Gain (Lost) Foreign Exchange	(1.37)	0.93	2.05	(2.06)	(166.83)
Pendapatan Keuangan Finance Income	7.98	(5.41)	10.93	(11.01)	(26.99)
Penurunan Nilai Properti Minyak dan Gas Provision for Impairment Losses on Oil and Gas Properties	(78.95)	53.51	62.74	(63.17)	(225.84)
Beban Sengketa Pajak Tax Dispute Expenses	(17.82)	12.08	(127.72)	128.59	(86.05)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(4.15)	2.81	16.46	(16.57)	(125.21)
Total	(147.55)	100.00	(99.32)	100.00	48.56

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Peningkatan beban depresiasi dan juga beban lain-lain mengakibatkan kerugian sebelum manfaat (beban) pajak di tahun 2020 sebesar USD212,85 juta, yang mengalami penurunan 222,94% dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak tahun 2019 sebesar USD65,91 juta hal ini terutama dikarenakan penurunan nilai properti minyak dan gas bumi untuk blok produksi dan blok eksplorasi.

LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PERUSAHAAN INDUK

Di tahun 2020, SAKA mencatatkan rugi bersih sebesar USD179,98 juta, terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan akibat penurunan harga minyak dunia dan terdapat penurunan nilai properti minyak dan gas bumi.

EBITDA

Penurunan pendapatan pada tahun 2020 mengakibatkan EBITDA menurun sebesar 59,47% atau menjadi USD100,61 juta dari tahun 2019 sebesar USD248,22 juta.

PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)

The increase in depreciation expense and other expenses resulted in a loss before tax benefit (expense) in 2020 of USD212.85 million. It decreased by 222.94% from the loss before tax benefit (expense) in 2019 of USD65.91 million. The decrease was mainly due to the decline in the oil and gas properties value for production and exploration blocks.

PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO THE PARENT COMPANY

In 2020, SAKA recorded a net loss of USD179.98 million, mainly driven by decreased revenue due to lower world oil prices and a decrease in the oil and gas properties value.

EBITDA

Throughout 2020, the Company recorded a 59.47% decrease in EBITDA, from USD248.22 million in 2019 to USD100.61 million. This decline was due to the decrease in revenue in 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

ASET

Total aset yang dibukukan Perusahaan per 31 Desember 2020 mencapai USD1,98 milliar, menurun sebesar USD322,51 juta atau 12,05% dibandingkan tahun 2019 sebesar USD2,30 milyar, Hal ini terutama disebabkan penurunan nilai properti dan gas akibat depresiasi tahunan.

ASET LANCAR

Aset lancar pada 31 Desember 2020 sebesar USD363,12 juta mengalami penurunan sebesar 36,08% dari USD568,05 juta di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pada Investasi Jangka Pendek menurun sebesar 100% dari tahun 2019 sebesar USD120,28 juta dikarenakan pencairan atas investasi jangka pendek.

Aset Lancar

Current Assets

ASSETS

The total assets of the Company reached USD1.98 billion as of December 31, 2020. It decreased by USD322.51 million or 12.05% compared to USD2.30 billion in 2019. This was mainly due to the decline in property and gas value as a result of annual depreciation.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2020, current assets reached USD363.12 million, decreased by 36.08% from USD568.05 million in 2019. This decrease was mainly due to:

- The decrease in Short-Term Investments by 100% from USD120.28 million in 2019 due to withdrawal of short-term investments.

Aset Lancar Current Assets	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	236.76	65.20	231.14	40.69	2.43
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	3.00	0.83	18.00	3.17	(83.33)
Piutang Usaha Trade Receivables	34.16	9.41	29.66	5.22	15.17
Piutang Lain-lain Other Receivables	30.39	8.37	85.30	15.02	(64.37)
Persediaan-Neto Inventories-Net	48.17	13.27	43.98	7.74	9.53
Uang Muka Advance	1.33	0.37	31.43	5.53	(95.77)
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	2.82	0.78	3.02	0.53	(6.62)
Uang Muka <i>Cash Call</i> Cash Call Advances	6.48	1.78	5.24	0.92	23.66
Investasi Jangka Pendek Short Term Investment	-	-	120.28	21.17	(100.00)
Total Aset Lancar Total Current Assets	363.12	100.00	568.05	100.00	(36.08)

LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar USD1,47 miliar, menurun sebesar 8,76% dari USD1,61 miliar di 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas liabilitas yang masih harus dibayar atas pembayaran sengketa pajak PPh Pasal 26 (4) yang telah diprovisikan sebelumnya di tahun 2019.

LIABILITAS LANCAR

Liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD200,56 juta, mengalami penurunan sebesar 21,00% dari USD253,87 juta di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha dan juga liabilitas yang masih harus dibayar.

Selain itu terdapat reklasifikasi Pinjaman dari Pemegang Saham (*Shareholder Loan*) dari jangka panjang ke jangka pendek atas pinjaman yang akan jatuh tempo di awal Januari 2021.

Liabilitas Lancar

Current Liabilities

Liabilitas Lancar Current Liabilities	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Utang Usaha Trade Payables	21.35	10.65	17.16	6.76	24.42
Utang Pajak Tax Payable	2.55	1.27	2.63	1.04	(3.04)
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	54.72	27.28	175.50	69.13	(68.82)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	2.25	1.12	2.79	1.10	(19.35)
Utang Lain-lain Other Payables	42.07	20.98	55.78	21.97	(24.58)
Pinjaman dari Pemegang Saham Shareholder Loan	77.61	38.70	-	-	100.00
Total Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	200.56	100.00	253.87	100.00	(21.00)

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD1,27 milyar, mengalami penurunan sebesar 6,48% dari USD1,36 milyar di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang kepada pemegang saham yang menjadi liabilitas lancar sebesar USD77,61 juta.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2020 amounted to USD1.47 billion, a decrease of 8.76% from USD1.61 billion in 2019. It was mainly due to a decrease in accrued liabilities for the payment of the PPh Article 26 (4) tax dispute that was provisioned earlier in 2019.

CURRENT LIABILITIES

Total current liabilities as of December 31, 2020 was USD200.56 million, a decrease of 21.00% from USD253.87 million in 2019. The decline was mainly due to the reduction in the trade payables and accrued liabilities.

In addition, there is a reclassification of Shareholder Loans from long term to short-term loans that will mature in early January 2021.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's total long-term liabilities as of December 31, 2020 stood at USD1.27 billion, a decrease of 6.48% from USD1.36 billion in 2019. This decrease was mainly due to the payment of debts to shareholders, which became a current liabilities worth of USD77.61 million.

Liabilitas Tidak Lancar

Non Current Liabilities

Ekuitas Equity	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Deferred Tax Liabilities Liabilitas Pajak Tangguhan	189.86	14.90	223.19	16.38	(14.93)
Pinjaman dari Pemegang Saham Shareholder Loan	360.74	28.31	438.35	32.18	(17.71)
Pinjaman Komersial Commercial Loan	-	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefit Liabilities	4.32	0.34	5.39	0.40	(19.85)
Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area Assets Abandonment and Site Restoration Obligation	97.39	7.64	74.56	5.47	30.62
Utang Obligasi Bonds Obligation	621.79	48.80	620.83	45.57	0.15
Total Liabilitas Tidak Lancar Total Non Current Liabilities	1,274.10	100.00	1,362.32	100.00	(6.48)

EKUITAS

Per 31 Desember 2020 total ekuitas Perusahaan sebesar USD506,39 juta, menurun sebesar 26,33% dari USD687,39 juta di 2019. Penurunan ini berkaitan dengan rugi bersih yang terjadi di 2020.

EQUITY

As of December 31, 2020, the Company's total equity stood at USD506.39 million, a decrease of 26.33% from USD687.39 million in 2019. This decrease is related to the net loss that occurred in 2020.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Equity	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Modal Saham Capital Stock	1,062.54	209.83	1,062.54	154.58	-
Cadangan Umum General Reserve	0.02	0.00	0.02	0.00	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Component of Equity	(0.79)	(0.16)	0.22	0.03	(459.09)
Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)	(555.38)	(109.67)	(375.41)	(54.61)	47.94
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	0.00	0.00	0.02	0.00	(38.74)
Total Ekuitas Total Equity	506.39	100.00	687.39	100.00	(26.33)

RASIO KEUANGAN

Tabel di bawah ini merupakan Rasio Keuangan SAKA per 31 Desember 2020.

FINANCIAL RATIO

The table below shows the SAKA's Financial Ratios as of December 31, 2020.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Detail	2020	2019	Δ %
Rasio Kas Cash Ratio	1.18 X	0.91X	28.26
Rasio Lancar Current Ratio	1.81 X	2.24X	(19.20)
Rasio Laba Usaha Operating Profit Ratio	(32.06)%	8.92%	(459.42)
Rasio Laba Bersih Net Profit Ratio	(88.35)%	(33.54)%	163.42
Tingkat Pengembalian Aset Return on Asset	(9.08)%	(5.45)%	(67)
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	(35.54)%	(18.27)%	(94)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas* Net Debt to Equity Ratio*	0.76 X	0.57X	34
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas** Net Debt to Equity Ratio**	1.62 X	1.20X	35
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	0.74 X	0.70X	6
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA to Interest Expense Ratio	2.01 X	4.29X	(53)

* Rasio kewajiban terhadap ekuitas berdasarkan Perjanjian Amandemen dan Pernyataan Kembali tertanggal November 2017, kewajiban bersih tidak mencakup pinjaman dari Pemegang Saham
Net debt to equity ratio as per the Amendment and Restatement Agreement in November 2017, net debt excludes the Shareholder Loan

** Kewajiban bersih mencakup pinjaman dari Pemegang Saham
Net debt includes the Shareholder Loan

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek.

Rasio kas mengalami peningkatan sebesar 30% menjadi 1,18x di tahun 2020 dimana tahun 2019 sebesar 0,91x. Peningkatan ini dipicu oleh sedikit peningkatan kas dan setara kas di tahun 2020 dan berkurangnya liabilitas yang masih harus di bayar terkait provisi sengketa pajak.

Rasio lancar mengalami penurunan sebesar negatif 19% menjadi 1,81x di tahun 2020 dari 2,24x ditahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada jumlah aset lancar dan juga jumlah liabilitas jangka pendek. Penurunan pada jumlah aset lancar dikarenakan SAKA telah melepaskan seluruh investasi jangka pendek Red Arc Global Investments (Ireland).

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is a ratio used by the Company to measure its ability to pay off current liabilities.

The cash ratio increased by 30% to 1.18x in 2020 compared to cash ratio in 2019, which was 0.91x. It was due to a slight increase in cash and cash equivalents in 2020 and a reduction in accrued liabilities related to the provision for tax disputes.

The current ratio decreased by negative 19%, from 2.24x in 2019 to 1.81x in 2020. It was due to a decrease in total current assets and total current liabilities. The decrease in the current assets was due to SAKA having disposed all of its short-term investments in Red Arc Global Investments (Ireland).

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan besarnya beban utang yang ditanggung dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

Di tahun 2020, rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah sebesar 0,76x sedangkan tahun 2019 sebesar 0,57x. Peningkatan ini dikarenakan berkurangnya jumlah ekuitas di tahun 2020 akibat meningkatnya akumulasi kerugian yang tidak dicadangkan.

Sementara itu, rasio total liabilitas terhadap total aset tahun 2020 sebesar 0,74x sedangkan tahun 2019 sebesar 0,70x. Peningkatan ini diiringi dengan penurunan jumlah total aset dan jumlah total liabilitas.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan SAKA untuk memperoleh keuntungan dan mengukur efisiensi penggunaan aset.

Rasio profitabilitas dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu rasio margin dan rasio pengembalian. Rasio margin termasuk di dalamnya rasio laba usaha dan rasio laba bersih. Rasio pengembalian termasuk di dalamnya tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas.

Pada tahun 2020, rasio laba usaha adalah sebesar negatif 32% sedangkan tahun 2019 dicatat positif pada 8,91%. Rasio laba bersih juga mengalami penurunan dimana SAKA mencatat rasio ini di tahun 2020 sebesar negatif 88% sedangkan di tahun sebelumnya di negatif 33,54%. Hal ini berkaitan dengan berkurangnya pendapatan SAKA di tahun 2020.

RASIO PENUTUPAN

Rasio EBITDA terhadap bunga digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melaksanakan kewajiban yang berkaitan dengan pembayaran bunga.

Di tahun 2020, rasio EBITDA terhadap beban bunga menurun menjadi 2,01x dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2019 dicatat di angka 4,29x. Penurunan ini terjadi karena menurunnya EBITDA di tahun 2020 hingga 60% dari tahun sebelumnya di 2019.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2020, terdapat perubahan klasifikasi utang kepada pemegang saham yang pindah menjadi utang jangka pendek sebesar USD77,61 juta.

SOLVENCY RATIO

Solvency ratio is a ratio used by the Company to measure its total debt compared to its equity.

In 2020, the debt to equity ratio (DER) was 0.76x, compared to DER in 2019, which was 0.57x. It was due to a decrease in the equity in 2020, which was due to an increase in the accumulated losses that are not reserved.

Meanwhile, the ratio of total liabilities to total assets in 2020 was 0.74x. It increased compared to total liabilities to total assets in 2019, which was 0.70x. This increase went along with a decrease in total assets and total liabilities.

PROFITABILITY RATIO

A profitability ratio is a ratio used to measure SAKA's ability to earn a profit and measure its efficiency in asset utilization.

Profitability ratio can be divided into two categories, margin ratio and return ratio. The margin ratio includes the operating profit ratio and net income ratio. The return ratio includes the rate of return on assets and the rate of return on equity.

In 2020, the operating profit ratio was negative 32%, It decreased compared to operating profit ratio in 2019, which was positive 8.91%. The net profit ratio also decreased. This ratio in 2020 was at negative 88% meanwhile it was negative 33.54% in 2019. The decrease was related to the decline in SAKA's revenue in 2020.

COVERAGE RATIO

The ratio of EBITDA to interest is used to measure the Company's ability to carry out obligations related to interest payments.

In 2020, the ratio of EBITDA to interest expense decreased to 2.01x compared to the ratio of EBITDA to interest in 2019, which was 4.29x. This decline occurred due to a decrease in EBITDA in 2020 to 60% compared to EBITDA in 2019.

CAPITAL STRUCTURE

In 2020, there was a change in the classification of debt to shareholders. It has moved into short-term debt worth of USD77.61 million.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Modal Capital Structure	2020		2019		Δ %
	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	Juta USD Million USD	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Pinjaman Jangka Panjang Long-term Loan	438.35	24.23	438.35	25.10	(17.71)
Utang Obligasi Bonds Payable	621.79	41.76	620.83	35.55	0.15
Total Pinjaman Total Loan	982.53	65.99	1,059.18	60.64	(7.42)
Ekuitas dari Entitas Induk Equity from Parent Entity	506.39	34.01	687.37	39.36	(26.33)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	0.00	0.00	0.02	0.00	(38.74)
Total Ekuitas Total Equity	506.39	34.01	687.39	39.36	(26.33)
Total Struktur Modal Total Capital Structure	1,488.92	100.00	1,746.57	100.00	(14.75)

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan, ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 5, 2020, the Indonesian House of Representatives (DPR) approved the Omnibus Law, which was passed on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will directly transform many legal products in a wide variety of sectors. Among them are licensing, labor, and land acquisition, and taxation, to name a few. The Omnibus Law aims to promote the country's regulatory system and accelerate Indonesia's national economic growth through increased investment and employment. In February 2021, the Government officially issued 51 Implementing Regulations on the Omnibus Law.

As of the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2020, the Company applied the new Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which became effective since that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made based on the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- **Penerapan atas PSAK No. 71**

Penerapan atas PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- **Penerapan atas PSAK No. 72**

Penerapan atas PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- **Penerapan atas PSAK No. 73**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran dimuka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Perusahaan karena Perusahaan memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Informasi mengenai dampak penerapan PSAK No. 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian terdapat pada Catatan 13 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

- **Implementation of PSAK No. 71**

The implementation of PSAK No. 71: Financial Instruments does not significantly impact the Company's consolidated financial statements. Implementation of PSAK No. 71 has no significant impact on the opening balance of retained earnings which has not been reserved for the Company's consolidated financial statements.

- **Implementation of PSAK No. 72**

Implementation of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers has no significant impact on the Company's consolidated financial statements.

- **Implementation of PSAK No. 73**

The Company applies SFAS No. 73 by using a practical approach. At the transition process, lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. The right to use assets are measured at the nominal value equal to the lease liabilities, adjusted for prepayments or payments due. There are no adjustments to the Company's retained earnings because the Company chooses to measure its use assets at the nominal value equal to the lease liabilities. Information regarding the impact of the application of PSAK No. 73 of the consolidated financial statements is available in Note 13 to the Company's Consolidated Financial Statements.

PERUBAHAN PADA PSAK DAN ISAK

Informasi lebih rinci terkait standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan serta standar dan interpretasi baru yang tidak wajib untuk diterapkan pada periode pelaporan saat ini, tidak diadopsi lebih awal oleh Perusahaan, dan diperkirakan untuk tidak berdampak material dalam periode pelaporan saat ini atau di masa mendatang, dapat dilihat pada Catatan 2 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

CHANGES TO PSAK AND ISAK

More information regarding newly-published standards, revisions and interpretations, and which are effective for the fiscal year starting on or after January 1, 2020 but have no material impact on the Company's consolidated financial statements as well as new standards and interpretations that are not obligatory to apply to the current reporting period, was not adopted earlier by the Company. In addition, the information is not expected to have a material impact in the current or future reporting period. The information is available in Note 2 to the Company's Consolidated Financial Statements contains.

REALISASI INVESTASI SAKA TAHUN 2020

Pada tahun 2020, terdapat realisasi investasi yang melebihi anggaran yang disetujui pada RKAP SAKA Tahun 2020 Revisi, khususnya pada Wilayah Kerja Pangkah, Wilayah Kerja Muara Bakau, Wilayah Kerja West Bangkanai, dan Wilayah Kerja South Sesulu sebagai berikut:

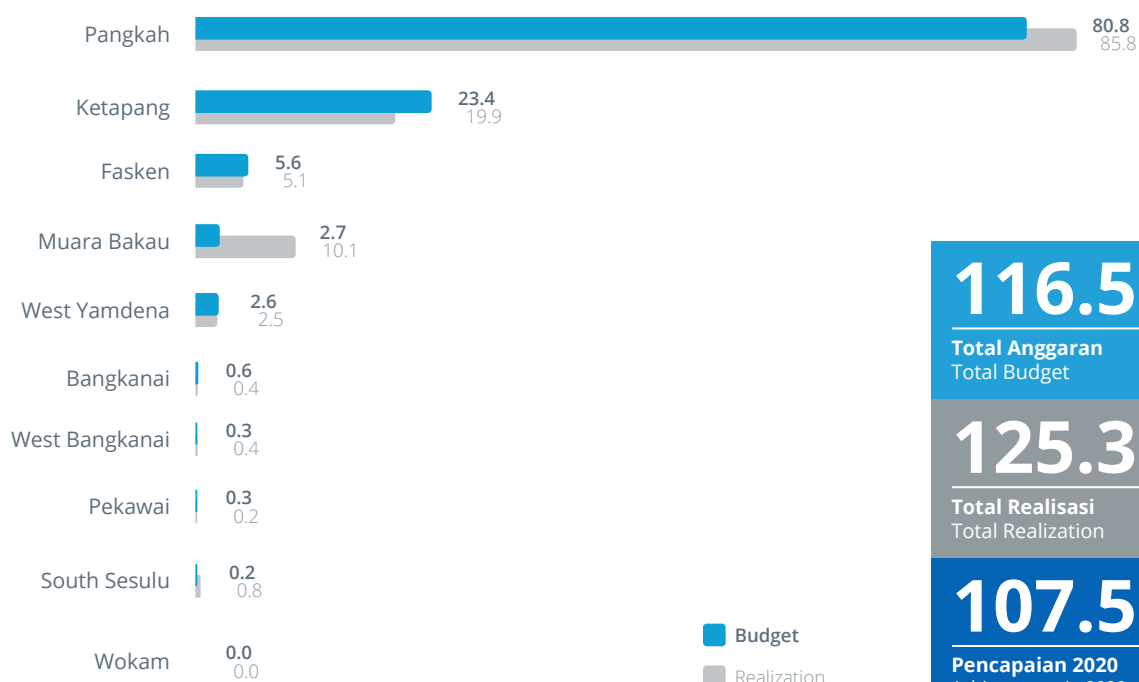
SAKA INVESTMENT REALIZATION IN 2020

In 2020, there were investment realizations that exceeded the set budgets approved in 2020 Revised RKAP SAKA, particularly in Pangkah Work Area, Muara Bakau Work Area, West Bangkanai Work Area, and South Sesulu Work Area, among others:

Aset Asset	Budget (USD Juta) Budget (USD Million)	Aktual (USD Juta) Actual (USD Million)	% Realisasi % Realization
Pangkah	80.8	85.8	106.2%
Ketapang	23.4	19.9	85.1%
Fasken	5.6	5.1	92.1%
Muara Bakau	2.7	10.1	371.3%
West Yamdena	2.6	2.5	98.7%
Bangkanai	0.6	0.4	69.1%
West Bangkanai	0.3	0.4	117.7%
Pekawai	0.3	0.2	60.5%
South Sesulu	0.2	0.8	373.3%
Wokam	0.0	0.0	0.0%
Total	116.5	125.3	107.5%

Kinerja Investasi 2020

2020 Investment Performance

Budget vs Aktual (USD juta)
Budget vs Actual (USD million)**116.5** juta US\$
million US\$Total Anggaran
Total Budget**125.3** juta US\$
million US\$Total Realisasi
Total Realization**107.5%**Pencapaian 2020
Achievement in 2020

A. Wilayah Kerja Pangkah

Realisasi investasi yang melebihi RKAP SAKA Tahun 2020 Revisi terutama disebabkan adanya percepatan realisasi investasi dari rencana semula sesuai dengan komitmen kontrak berjalan dan adanya *unforeseen condition* yang berdampak pada perubahan ruang lingkup kerja namun harus tetap dilaksanakan dalam rangka mencapai target produksi. Secara umum, penambahan ini tidak mempengaruhi kondisi keekonomian blok sesuai POD.

B. Wilayah Kerja Muara Bakau

Realisasi investasi yang melebihi RKAP SAKA Tahun 2020 Revisi terutama disebabkan adanya deviasi yang terjadi karena pencatatan realisasi biaya yang dilakukan untuk konsistensi pembukuan atas biaya-biaya pada *Jangkrik Exploitation* (dicatat pada Capex dan telah dilakukan sejak tahun 2017).

C. Wilayah Kerja West Bangkanai

Realisasi investasi yang melebihi RKAP SAKA Tahun 2020 Revisi terutama disebabkan adanya kegiatan G&G Study yang meliputi (1) *Microseepage Survey and analysis*, (2) *Artos Prospect 2D Seismic Interpretation* (3) *Permitting, land acquisition/compensation (carry forward to 2021)*.

D. Wilayah Kerja South Sesulu

Realisasi investasi yang melebihi RKAP SAKA Tahun 2020 Revisi terutama disebabkan adanya adjustment audit (PwC) atas *VAT fair value adjustment*.

A. Pangkah Work Area

The investment realization that exceeded the 2020 Revised RKAP SAKA was mainly due to the acceleration of investment realization from the original plan in accordance with the current contract commitment and the presence of unforeseen conditions that have an impact on changes in the scope of work, while it must be carried out in order to achieve production targets. In general, this addition does not affect the economic condition of the block according to POD.

B. Muara Bakau Work Area

The investment realization that exceeded 2020 Revised RKAP SAKA was mainly due to deviations due to the recording of costs realization for consistent accounting of costs on *Jangkrik Exploitation* (recorded at Capex and has been done since 2017).

C. West Bangkanai Work Area

The investment realization that exceeded 2020 Revised RKAP SAKA was mainly due to G&G Study which covered (1) *Microseepage Survey and Analysis*, (2) *Artos Prospect 2D Seismic Interpretation*, (3) *Permitting, land acquisition/compensation (carry forward to 2021)*.

D. South Sesulu Work Area

The investment realization that exceeded 2020 Revised RKAP SAKA was mainly due to adjustment audit (PwC) on *VAT fair value adjustment*.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES (HR)

SAKA sepenuhnya meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi Perusahaan. Pencapaian kinerja yang baik hanya dapat diwujudkan dengan dukungan SDM yang handal, baik dari sisi kompetensi maupun *attitude*. Karena itu, SAKA selain berupaya untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, SAKA juga menerapkan manajemen SDM yang komprehensif agar dapat membangun SDM yang handal, yang dapat mendukung pencapaian kinerja Perusahaan sesuai visi yang ditetapkan SAKA.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN – DEEPS

SAKA memiliki Nilai-nilai Perusahaan, yaitu DEEPS: *Drive for Results, Excellent Services, Ethics, Professionalism, and Safety*. Nilai-nilai Perusahaan yang diperkenalkan Direksi sejak Juli 2014 tersebut menjadi panduan bagi seluruh karyawan SAKA dalam menjalankan seluruh aktivitasnya di lingkungan Perusahaan.

KEPATUHAN SDM

Sebagai Perusahaan yang taat asas dan aturan, SAKA juga telah memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan dan pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa semua praktik SDM bersifat transparan dan terbebas dari konflik kepentingan.

PELUANG YANG SAMA

SAKA menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pengelolaan SDM. Hal ini diiringi dengan komitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil, baik dalam tahap rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, maupun remunerasi. SAKA senantiasa berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga mampu memotivasi seluruh karyawan untuk menuangkan keterampilan dan mengembangkan bakat yang mereka miliki.

PERENCANAAN DAN REKRUTMEN TENAGA KERJA

Perencanaan dan rekrutmen merupakan fase awal dalam proses pengelolaan SDM di Perusahaan. Namun demikian, fase ini menjadi bagian yang sangat penting dalam seluruh proses manajemen SDM. Dengan

SAKA believes that Human Resources (HR) is the most essential asset for the Company. Achieving good performance can only be realized with the support of reliable Human Resources, both in terms of competence and attitude. Therefore, apart from creating a conducive workplace, SAKA also implements comprehensive HR management to create reliable Human Resources that can support the Company's performance according to its vision.

CORPORATE VALUES – DEEPS

SAKA's corporate values are DEEPS: Drive for Results, Excellent Services, Ethics, Professionalism, and Safety. The Company's Board of Directors first introduced DEEPS in July 2014, which has become a guideline for all SAKA's employees in carrying out their activities within the Company.

HR COMPLIANCE

As a company that complies with laws and regulations, SAKA ensures all labor practices and Human Resource management in the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company also ensures that all HR practices are transparent and free from conflicts of interest.

EQUAL OPPORTUNITIES

SAKA upholds the principle of fairness in managing its Human Resources. Moreover, the Company ensures that all employees are treated equally throughout all stages of recruitment, training, career development, and remuneration. The Company also continues to create a conducive working environment to motivate all employees to optimize their skills and develop their talents.

WORKFORCE PLANNING AND RECRUITMENT

Planning and recruitment is the first stage of HR management in the Company. However, this stage is crucial in all HR management processes. With good planning and recruitment, the Company can acquire a workforce that



perencanaan dan rekrutmen yang baik, Perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kompetensi, pengetahuan dan sikap.

SAKA turut memastikan bahwa setiap divisi memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan bisnis melalui perencanaan tenaga kerja selama 1-3 tahun. Melalui langkah ini, SAKA berharap setiap divisi dapat menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan visi serta misi Perusahaan.

Dalam proses rekrutmen, SAKA menerapkan seleksi yang ketat terhadap para kandidat. SAKA menerapkan prinsip kesetaraan dalam hal seleksi, yakni berdasarkan pada kompetensi (keterampilan, pengetahuan, dan perilaku). Semua karyawan baru juga diwajibkan untuk menjalani proses orientasi guna mengoptimalkan proses adaptasi di lingkungan kerja yang baru. Selain itu, Perusahaan juga ikut memastikan bahwa karyawan baru memahami visi dan tujuan Perusahaan.

REMUNERASI

Dalam memformulasikan remunerasi karyawan, SAKA dipandu oleh prinsip-prinsip kesetaraan internal dan daya saing pasar. SAKA menggunakan sistem *levelling* untuk menjaga kesetaraan internal. Oleh karenanya, karyawan yang berada pada tahapan yang sama akan menerima paket remunerasi yang kompetitif sesuai dengan tingkatnya.

suits its needs regarding competence, knowledge, and attitude.

Each internal division in SAKA is encouraged to sharpen its competencies to achieve the Company's business objectives through workforce planning for 1-3 years. This strategy is executed for each division to carry out its business activities following the Company's vision and mission.

During the recruitment process, SAKA also implements a rigorous assessment of candidates. At each selection stage, SAKA implements the principle of equality based on competencies (skills, knowledge, and behavior). To further optimize their adaptation to the new working environment, all new employees must undergo an orientation process. The Company also ensures that the new employees fully understand the Company's vision and objectives.

REMUNERATION

In formulating employee remuneration, SAKA refers to the principles of equality and market competitiveness. SAKA also uses a leveling system to maintain fairness internally. This way, the Company can ensure that all employees receive a competitive remuneration package based on their level.

Untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik, SAKA memastikan bahwa semua karyawan menerima paket remunerasi yang kompetitif. Sebagai bagian dari upaya *benchmarking*, SAKA secara berkala berpartisipasi dalam survei terkait remunerasi industri minyak dan gas. Hasil dari survei tersebut kemudian digunakan sebagai referensi penetapan paket remunerasi SAKA.

MANAJEMEN KINERJA

Pengelolaan kinerja karyawan diarahkan untuk mendukung target dan tujuan bisnis Perusahaan. Untuk itu, pada awal tahun, *Leadership Team* SAKA berkumpul untuk merumuskan target Perusahaan menggunakan metode *Balance Scorecard*. Target ini kemudian disebarkan ke seluruh karyawan sebagai indikator keberhasilan manajemen kinerja SAKA. Pada akhir tahun, manajemen SAKA akan kembali meninjau target tersebut.

Melalui sistem manajemen kinerja, SAKA terus menanamkan pemahaman bersama mengenai tujuan Perusahaan (*Balance Scorecard/BSC*). Selain itu, SAKA juga berupaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat mengembangkan kompetensi mereka sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan Perusahaan. Target kinerja yang dirumuskan bersama manajer dan karyawan adalah kombinasi antara target pencapaian dengan perilaku karyawan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Di pertengahan tahun 2020, HR mengadakan *review* kinerja penilaian individu (KPI) untuk level Kepala Departemen. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan penyelarasan antara KPI individu dengan KPI Perusahaan yang menggunakan metode BSC.

MANAJEMEN KARIER, RENCANA SUKSESI, DAN PENGEMBANGAN

SAKA percaya bahwa kompetensi karyawan merupakan salah satu elemen penting dalam memastikan tercapainya tujuan dan target bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, SAKA mendorong karyawan dan manajer untuk melakukan diskusi rutin tentang rencana pengembangan setiap individu setiap tahunnya. Setelah itu, penentuan program atau kegiatan terkait pengembangan kompetensi karyawan disepakati dan diimplementasikan, berupa penugasan kerja, pengayaan pekerjaan, pelatihan formal, pembinaan, dan pendampingan yang selaras dengan tuntutan bisnis.

Furthermore, to attract and retain the best talents, SAKA consistently ensures that all employees receive competitive remuneration package. As part of benchmarking efforts, SAKA regularly participates in Oil & Gas salary survey. The results of the survey are then used as a basis in determining SAKA's remuneration package.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Employee performance management aims to support the Company's business targets and objectives. At the beginning of every year, the Company's leadership team gathered to set out the Company's targets using the Balanced Scorecard method. These targets are communicated to all employees to have a relevant understanding of SAKA's performance management success indicators. At the end of the year, the management will then review the targets.

Through its performance management system, SAKA continues to foster a shared understanding of the Company's goals (Balanced Scorecard/BSC). In addition, SAKA also strives to ensure that every employee can develop their competencies to contribute to the Company's growth. Performance targets formulated between managers and the relevant employees combine performance targets and employee behavior according to the Company's values.

In mid 2020, HR conducted a review for the individual performance assessment targets (KPI) for Department Head's level. This is implemented to ensure the alignment between individual KPIs and Company KPIs based on BSC method.

CAREER MANAGEMENT, SUCCESSION PLAN AND DEVELOPMENT

Employees' competence becomes one of the critical elements in achieving the Company's business objectives and targets. For that reason, SAKA encourages its employees and managers to conduct regular discussions about the development plans of each employee every year. Afterward, related programs or activities for employee competency development will be agreed upon and implemented through job assignments, job enrichment, formal training, coaching, and mentoring in line with business demands.

Selain itu, Perusahaan juga menawarkan peluang karier terstruktur yang mengacu pada sistem penilaian SAKA. Karyawan dapat meniti jalur karier manajerial serta jalur karier teknis sesuai kompetensi, minat, serta penilaian dari SAKA. Pada 2019, SAKA telah mengidentifikasi posisi-posisi penting beserta kandidat penggantinya. Pemetaan potensi juga sepenuhnya telah dilakukan bagi seluruh karyawan untuk membantu Perusahaan dalam menentukan kebutuhan kompetensi di masa yang akan datang.

Di tahun 2020, SAKA melakukan pembaruan *Individual Development Plan* (IDP) untuk para kandidat pengganti di level Kepala Departemen.

KETERLIBATAN KARYAWAN

Keterlibatan secara aktif dari karyawan dapat memberikan dampak yang positif bagi kinerja SAKA. Maka dari itu, SAKA senantiasa melakukan survei secara teratur untuk mengukur keterlibatan karyawan. Selain itu, SAKA juga menentukan langkah-langkah yang dapat diterapkan guna memaksimalkan keterlibatan karyawan bagi Perusahaan.

KOMPETENSI ONLINE DAN INDIVIDUAL DEVELOPMENT PLAN (IDP)

Individual Development Plan (IDP) bertujuan untuk mengelola kompetensi karyawan melalui penilaian bersama *supervisor*, identifikasi kesenjangan, dan perencanaan pengembangan berdasarkan kesenjangan tersebut. Program IDP telah menjadi program tahunan yang dimanfaatkan oleh HR sebagai tolak ukur pengembangan karyawan. Dimulai pada tahun 2018, HR telah menyediakan sistem *online* yang dapat diakses melalui intranet agar semua rencana pengembangan dapat terdokumentasi dan termonitor dengan baik.

Sejak saat itu, seluruh karyawan SAKA diwajibkan untuk mengikuti *public training* berdasarkan kesenjangan kompetensi yang terkandung dalam masing-masing IDP. Tidak hanya itu, karyawan juga dapat memberikan saran secara aktif dengan memilih atau bahkan mengajukan format mentoring, penugasan, proyek, atau lainnya.

IDP diadakan setiap dua tahun sekali, dengan harapan kompetensi karyawan dapat semakin berkembang secara berkala. Selain itu, IDP juga menjadi ajang pendokumentasian kegiatan internal Perusahaan. Sebagai bentuk keberlanjutan, SAKA akan terus melaksanakan program-program pengembangan internal lainnya pada 2021.

The Company also prepares a structured career path for all employees based on SAKA's grading system. Thus, they can choose a managerial career path or a technical career path depending on their competencies, interest, and SAKA's assessments. In 2019, SAKA identified a number of key positions and their successor candidates. The Company conducts a mapping of all employees' potential to help the Company determine future competence requirements.

In 2020, SAKA has updated Individual Development Plan (IDP) for successor candidates on Department Head level.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Active participation by employees has brought positive impacts on SAKA's performance. Therefore, SAKA regularly conducts surveys to measure its employee engagement. SAKA also establishes possible measures to optimize employee engagement in the Company.

ONLINE COMPETENCE AND INDIVIDUAL DEVELOPMENT PLAN (IDP)

Individual Development Plan (IDP) program manages employee competencies through assessment with the supervisor, gap identification, and development planning based on those gaps. The IDP program is carried out annually by HR for benchmarking of employee development. Since 2018, HR has established an online system that can be accessed through the Company's intranet so that all development plans can be properly documented and monitored.

Since that moment, based on the competence gap identified in their IDPs, all SAKA's employees are required to attend public training. Employees can also provide suggestions by selecting or even proposing the format of mentoring, assignment, project, or others.

By holding IDP every two years, employee competencies are expected to improve. Besides, IDP also becomes a medium in documenting the Company's internal activities. To ensure continuous development of employee competencies, SAKA in 2021 kept carrying out internal development programs.

PENGAKUAN PENGELOLAAN SDM SAKA PADA INDUSTRI MIGAS

Setiap tahun, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melakukan Evaluasi Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kontraktor minyak dan gas di Indonesia. Evaluasi ini dilakukan sesuai dengan PTK No. 018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Selain itu, evaluasi ini juga diterapkan dalam rangka memenuhi tanggung jawab KKKS untuk mengembangkan tenaga kerja Indonesia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Evaluasi Manajemen Kinerja SDM didasarkan pada Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Referensi KKKS yang mencakup kegiatan dengan delapan parameter Kerangka Kerja Manajemen Sumber Daya Manusia: perencanaan dan staf kepegawaian, manajemen kinerja, manajemen kompetensi, manajemen pemain kunci, manajemen penghargaan, manajemen kepatuhan, hubungan industri, dan manfaat medis.

Dalam delapan parameter ini, SKK Migas menilai 70 hingga 80 *item* dari masing-masing KKKS. Pada setiap parameter, SKK Migas melakukan evaluasi dengan memberikan skala 1-10 untuk setiap kegiatan di KKKS. Dalam mengukur hasil penilaian, SKK Migas membagi ukuran produksi KKKS menjadi 4 kategori: P1 (Sangat Besar), P2 (Besar), P3 (Sedang), dan P4 (Kecil), sedangkan eksplorasi KKKS ke dalam 2 kategori: E1 (Sedang) dan E2 (Kecil). Distribusi kategori ini didasarkan pada anggaran tahunan, produksi minyak dan gas, jumlah posisi, dan jumlah area kerja dari masing-masing KKKS.

SAKA secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan ini melalui entitas anak mereka, yakni Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) yang saat ini berada pada tahap produksi. Sejak 2016, SIPL berhasil mencatatkan prestasi yang membanggakan. Prestasi ini kemudian dilanjutkan pada 2017, dengan perolehan peringkat kedua untuk KKKS dengan produksi di bawah 50.000 kategori BOEPD. Di 2018 dan 2019, SIPL mendapat peringkat pertama dalam kategori P3 (Sedang), mengalahkan 56 KKKS lainnya. Di 2020, SIPL kembali mendapat peringkat pertama dalam kategori P3 (Sedang). Salah satu keunggulan yang ditunjukkan oleh SAKA adalah program suksesi yang diterapkan oleh Perusahaan.

RECOGNITION OF SAKA HR IN THE OIL AND GAS INDUSTRY

The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) hosts the Human Resources Performance Management Evaluation every year for oil and gas contractors in Indonesia. Pursuant to Work Guidelines (PTK) No. 018 on Human Resources Management of Production Sharing Contract (KKKS) Contractor, this evaluation also becomes part of KKKS's responsibility to develop the Indonesian workforce to improve the quality of human resources.

Human Resources Performance Management Evaluation is based on the Human Resources Performance Management References for KKKS, consisting eight parameters of Human Resources Management Framework: planning & staffing, performance management, competency management, key players management, reward management, compliance management, industrial relations, and medical benefits.

There are 70 to 80 items for each of these eight assessment parameters of KKKS. SKK Migas evaluates each parameter using a 1-10 scale for each of the KKKS' activities. In calculating the assessment results, SKK Migas divides KKKS' production size into four categories: P1 (Very Large), P2 (Large), P3 (Medium), and P4 (Small), while KKKS' exploration is into two categories: E1 (Medium) and E2 (Small). The categorization is based on the annual budget, oil and gas production, number of positions, and number of working areas of each KKKS.

SAKA regularly engages in this activity through its subsidiary, Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL), which has now entered the production phase. SIPL has since 2016 scored excellent performance. In 2017, it placed second in the category of KKKS with production below 50,000 BOEPD. In 2018 and 2019, SIPL was ranked first in the P3 (Medium) category, beating the other 56 KKKS contestants. In 2020, SIPL was once again ranked first in the P3 (Medium) category. One of the advantages offered by SAKA is the succession program implemented by the Company.



05.

pgn SAKA
power to discover

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

“

SAKA MEMASTIKAN BAHWA PRINSIP TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, PERTANGGUNGJAWABAN, KEMANDIRIAN, DAN KEWAJARAN SENANTIASA DITEGAKKAN SERTA DITERAPKAN SECARA KONSISTEN DI SETIAP ASPEK KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN.

SAKA ENSURES THAT THE PRINCIPLES OF TRANSPARENCY, ACCOUNTABILITY, RESPONSIBILITY, INDEPENDENCE, AND FAIRNESS ARE CONSISTENTLY ENFORCED AND IMPLEMENTED IN ALL BUSINESS ASPECTS.

”





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



SAKA berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aktivitas bisnisnya. Perusahaan meyakini, GCG merupakan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan yang baik serta mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan. Komitmen GCG ini dijalankan dalam seluruh aspek proses bisnis baik aktivitas operasional dan finansial guna mewujudkan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perusahaan ke depan.

Selain sebagai pedoman dasar bagi pengembangan yang berkelanjutan, SAKA juga mengutamakan prinsip GCG sebagai aspek penting dalam mencapai target strategis Perusahaan. Oleh karena itu, SAKA kerap memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran senantiasa ditegakkan serta diterapkan secara konsisten di setiap aspek kegiatan usaha Perusahaan.

SAKA juga selalu melakukan pemantauan yang intensif demi menjamin kesesuaian prinsip-prinsip GCG dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

SAKA is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its business. The Company believes that GCG is a mechanism that governs the good corporate management and is capable of fulfilling the stakeholders' expectations. The GCG commitment is implemented in all aspects of business process, both operational and financial activities to realize growth and the Company's future business continuity.

SAKA puts forward the principles of GCG not only to be a guideline for the sustainable growth, but also to be a substantial aspect in achieving the Company's strategic targets. Therefore, SAKA continuously ensures that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are consistently enforced and implemented in all business aspects.

Besides, SAKA always carries out intensive monitoring to ensure the conformity of GCG principles with the prevailing laws and regulations. These regulations include,

Peraturan tersebut meliputi antara lain Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), peraturan perpajakan, dan berbagai peraturan lainnya yang terkait dengan pengelolaan usaha Perusahaan. Selain merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-9/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan GCG Pada Badan Usaha Milik Negara, penerapan GCG Perusahaan juga berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan PGN selaku entitas induk.

Sebagai salah satu wujud komitmen SAKA terhadap penerapan prinsip GCG, sejak 19 Desember 2014, SAKA telah menetapkan Pedoman GCG dan Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh entitas anak Perusahaan. Sementara itu, entitas anak yang berdomisili di luar negeri, terikat dengan peraturan dan perundang-undangan serta standar GCG yang berlaku di masing-masing negara.

among others, the Limited Liability Company Law (UU PT), tax regulations, and various other regulations related to the management of the Company's business. The implementation of GCG in the Company refers to PGN's Corporate Governance as parent entity and the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-9/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of GCG in State-Owned Enterprises.

SAKA instills the commitment to implementing the principles of GCG, which is actualized through the determination of GCG Guideline and Code of Conduct that all subsidiaries must comply with since December 19, 2014. Meanwhile, subsidiaries located abroad are bound with the laws and regulations as well as the applicable GCG standards in each country.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ Perusahaan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dalam Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya terkait pengelolaan Perusahaan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang berisikan hasil pengelolaan Perusahaan untuk tahun yang dilaporkan. Pada tahun 2020, RUPST SAKA dilaksanakan secara Sirkuler dengan dikeluarkannya

General Meeting of Shareholders (RUPS) is one of the Company's organs which function is to be a medium of Shareholders to make various significant decisions related to shares they own in the Company by considering the Article of Association and applicable Laws and Regulations.

The Boards of Commissioners and Board of Directors must be responsible for implementing their duties and functions related to the management of the Company to shareholders in an Annual Meeting of Shareholders (AGMS). Under supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors delivers annual report containing the result of the Company management for the reporting year. In 2020, the AGMS of SAKA was held Circularly with the issuance of a Circular Resolution of Shareholders regarding

Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SAKA Tahun Buku 2019 Nomor: 035.K/OT.00.02/104/2020 tanggal 8 Juni 2020.

Sesuai dengan UU PT dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPST wajib dilaksanakan sekali dalam setahun sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan setiap saat dengan memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan.

Selama tahun 2020, Pemegang saham telah menyetujui keputusan-keputusan Manajemen sebagai berikut:

Keputusan Pemegang Saham:

- 31 Januari 2020
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia tentang Penandatanganan Deed of Assignment ("DOA") terkait penyerahan 80% Participating Interest Milik Petronas Carigali Muriah Limited atas Muriah PSC.
- 27 Februari 2020
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia tentang Perubahan Susunan Direksi Perseroan.
- 8 Juni 2020
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019.
- 29 Juli 2020
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia tentang Penetapan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan Perseroan.
- 3 September 2020
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia tentang Penetapan Direktur Utama.
- 12 November 2020
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2020 revisi dan *Key Performance Indicator* ("KPI") Tahun 2020.

the Annual General Meeting of Shareholders of SAKA for 2019 Fiscal Year No: 035.K/OT.00.02/104/2020 dated June 8, 2020.

In accordance with Company Regulation and provisions in the Company's Articles of Association, AGMS must be held once in a year. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be organized anytime by meeting the quorum requirements.

Throughout 2020, Shareholders have approved management's resolution as follows:

Shareholders Resolution:

- January 31, 2020
Circular Resolution of Shareholders of PT Saka Energi Indonesia regarding the Signing of the Deed of Assignment ("DOA") related to the submission of 80% of Petronas Carigali Muriah Limited's Participating Interest for Muriah PSC.
- February 27, 2020
Circular Resolution of Shareholders of PT Saka Energi Indonesia regarding Changes in the Composition of the Company's Board of Directors.
- June 8, 2020
Circular Resolution of Shareholders of PT Saka Energi Indonesia regarding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 fiscal year.
- July 29, 2020
Circular Resolution of Shareholders of PT Saka Energi Indonesia regarding the Determination of Changes in the Management of the Company's Subsidiaries.
- September 3, 2020
Circular Resolution of Shareholders of PT Saka Energi Indonesia regarding Appointment of the President Director.
- November 12, 2020
Circular Resolution of Shareholders of PT Saka Energi Indonesia regarding Ratification of the 2020 Revised Company Work Plan and Budget ("RKAP") and Key Performance Indicators ("KPI") for 2020.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki dua fungsi utama yaitu (i) mengawasi jalannya kepengurusan Perusahaan dan (ii) memberi nasihat kepada Direksi setiap saat. Sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris pun bertanggung jawab dalam memastikan implementasi GCG yang terlaksana secara menyeluruh dan efektif. Dewan Komisaris memiliki hak untuk mendapatkan informasi atas setiap tindakan yang dilakukan Direksi dalam mengelola Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan secara rutin untuk membahas pelaksanaan rencana kerja, kinerja, dan perkembangan menuju target yang strategis.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan pengambilan keputusan melalui pemberian rekomendasi untuk hal-hal sebagai berikut:

Keputusan Dewan Komisaris:

- 30 Januari 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 000200.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Rekomendasi atas Rencana Penandatanganan *Deed of Assignment* ("DOA") Terkait penyerahan 80% *Participating Interest* ("PI") Milik PC Muriah Limited ("PCML").
- 11 Februari 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 000500.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Rekomendasi atas Rencana Perpanjangan Fasilitas Kredit Perbankan *Revolving Credit Facility* ("RCF").

The Board of Commissioners are one of the company's organ to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners have the function to provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners are also tasked with monitoring the effectiveness of the Company's GCG practices.

RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners have two main functions, namely (i) overseeing the management of the Company and (ii) providing advice to the Board of Directors at any time. In connection with the implementation of these duties, the Board of Commissioners are also responsible to ensure the comprehensive and effective implementation of GCG. The Board of Commissioners have the right to obtain information on every action taken by the Board of Directors in managing the Company.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners held regular meetings to discuss the implementation of work plan, performance, and progress to achieve the strategic targets.

In carrying out its duties and functions, during 2020 the Board of Commissioners have taken various decisions through providing recommendations for the following matters:

The decree of the Board of Commissioners:

- January 30, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 000200.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations for the Planned Signing of *Deed of Assignment* ("DOA") on the submission of 80% *Participating Interest* ("PI") Belongs to PC Muriah Limited ("PCML").
- February 11, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 000500.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations for the Plan to Extend the *Revolving Credit Facility* ("RCF") Banking Credit Facility.

- 14 April 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 001100.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Rekomendasi atas Usulan Perusahaan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan.
- 21 April 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") tentang Rekomendasi atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Saka Energi Indonesia Tahun Buku 2019.
- 5 Mei 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 001700.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Persetujuan atas perpanjangan Rencana Penandatanganan Fasilitas Kredit Perbankan *Revolving Credit Facility* ("RCF") PT Bank Mizuho Indonesia.
- 12 Mei 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor : 001900.KEP/D-KOM/SAKA/2020 Tentang Rekomendasi atas Usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2020 PT Saka Energi Indonesia.
- 2 Juli 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 002300.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Penunjukan Pejabat Sementara Direktur Utama Perseroan.
- 17 Juli 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 002700.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Rekomendasi atas Usulan Perubahan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan.
- 31 Agustus 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 003700.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Rekomendasi atas Usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2020 dan Usulan RKAP Tahun 2021 PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan").
- April 14, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 001100.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations on Company Recommendations for Directors and Commissioners of the Company's Subsidiaries.
- April 21, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") concerning the Recommendation for the Annual General Meeting of Shareholders of PT Saka Energi Indonesia for the 2019 Fiscal Year.
- May 5, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 001700.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Approval of the Extension of the Plan to Sign the Revolving Credit Facility ("RCF") of PT Bank Mizuho Indonesia.
- May 12, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No: 001900.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations for the Proposed Revision of the 2020 Company's Work Plan and Budget ("RKAP") of PT Saka Energi Indonesia.
- July 2, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 002300.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning the Appointment of the Company's Acting President Director.
- July 17, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 002700.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations on the Proposed Change of Directors and Commissioners of the Company's Subsidiaries.
- August 31, 2020.
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 003700.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations for the Proposed Revision of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") for 2020 and the Proposed RKAP of PT Saka Energi Indonesia (the "Company") for 2021.



- 9 September 2020
Keputusan Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 003900.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Penunjukan Kembali Pejabat Sementara Direktur Utama Perseroan.
- 24 September 2020
Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 004300.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Komite Audit Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia.
- 24 September 2020
Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 004400.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha Dewan Komisaris PT Saka Energi Indonesia.
- 23 November 2020
Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 005500.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Rekomendasi atas Rencana Pengembalian Wilayah Kerja Wokam II.
- 23 Desember 2020
Keputusan Dewan Komisaris Secara Sirkuler PT Saka Energi Indonesia ("Perseroan") Nomor 006000.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Rekomendasi atas amandemen Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham PT Saka Energi Indonesia.
- September 9, 2020
Decree of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 003900.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning the Reappointment of the Temporary Officer of the Company's President Director.
- September 24, 2020
Decision of the Board of Commissioners Circularly of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 004300.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia.
- September 24, 2020
Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 004400.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning the Risk Management and Business Development Committee of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia.
- November 23, 2020
Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 005500.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations on the Plan to Restore Wokam II Work Area.
- December 23, 2020
Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Saka Energi Indonesia ("the Company") No. 006000.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Recommendations for Amendments to the Loan Agreement for PT Saka Energi Indonesia Shareholders.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab terhadap kepentingan dan pengelolaan bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perusahaan. Di samping itu, Direksi juga berwenang untuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing anggota Direksi mempunyai kedudukan yang sejajar. Meskipun demikian, Direktur Utama tetap memiliki tugas khusus yakni mengoordinasikan segala kegiatan Direksi.

Setiap Direktur berwenang untuk mengambil keputusan. Keputusan-keputusan tersebut kemudian dipertanggungjawabkan secara kolektif dan bersama-sama. Tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab mengoordinasikan kegiatan Direksi terkait dengan pengembangan dan pengoperasian Perusahaan. Direktur Utama berwenang menentukan, mengelola, dan memantau manajemen Perusahaan.

Direktur Keuangan dan Administrasi

Direktur Keuangan dan Administrasi bertanggung jawab untuk mengoordinasikan semua kegiatan dan kebijakan terkait dengan keuangan dan administrasi Perusahaan.

Direktur Komersial

Direktur Komersial bertanggung jawab mengoordinasikan semua kegiatan terkait kegiatan pemasaran Perusahaan. Pada tahun 2020 posisi Direktur Komersial dirangkap oleh Pjs. Direktur Utama.

The Board of Directors are responsible for the interests and management of the Company's business in order to build added value and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors carry out their duties and makes decisions according to duties and authorities based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors have the authority and are responsible for the day-to-day management of the Company. In addition, the Board of Directors are legitimate to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The appointment and dismissal of the Board of Directors are carried out through the GMS mechanism. Each member of the Board of Directors has an equal position. However, the President Director has a special task, namely to coordinate all activities of the Board of Directors.

Each Director is authorized to make decisions. These decisions are then accounted for collegially and collectively. The responsibilities and authorities of each Director are as follows:

President Director

The President Director is responsible for coordinating all Board of Directors' activities related to the development and operations of the Company. The President Director is authorized to establish, manage, and monitor the management of the Company.

Finance and Administration Director

Finance and Administration Director is responsible for coordinating all activities and policies related to the Company's finance and administration.

Commercial Director

The Commercial Director is responsible for coordinating all of the Company's related marketing activities. In 2020, the position of Commercial Director was concurrently held by Acting President Director.

Direktur Operasi

Direktur Operasi bertanggung jawab untuk mengoordinasikan semua kegiatan operasional Perusahaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan pertemuan secara reguler maupun pertemuan *ad-hoc* yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dan menghasilkan keputusan Direksi secara sirkuler sebanyak 42 (empat puluh dua) putusan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi SAKA mengacu pada pasal 113 Undang-undang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur oleh RUPS.

Pada Tahun 2020, total Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp2.728.589.307,- dan Direksi menerima total remunerasi sebesar Rp8.165.330.120,- yang di tentukan oleh PGN selaku pemegang saham dengan mempertimbangkan tanggung jawab, keahlian dan pengalaman anggota Direksi serta kinerja Perusahaan.

AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama, di mana anggota Dewan Komisaris SAKA, yaitu Arie Nobelta Kaban yang merupakan Direktur Keuangan di PGN, selaku pemegang saham utama SAKA.

PENERAPAN GCG

Komitmen Direksi dalam melaksanakan GCG diwujudkan melalui pengesahan Pedoman GCG dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja, yang berisi tentang Etika Usaha, Etika Kerja, Disiplin dan Sanksi, serta Pengaduan dan Pelaporan, termasuk program *Whistleblowing System*, yang merujuk pada Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pedoman ini sudah diterapkan sejak triwulan terakhir tahun 2014.

Operations Director

The Operations Director is in charge of coordinating all operational activities of the Company, such as planning, implementation, and supervision.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Other responsibility of the Board of Directors includes holding regular meetings and ad-hoc meetings which can be held anytime as needed. Throughout 2020, the Board of Directors held 48 (forty eight) Board of Directors Meetings and produced 42 (forty two) circular resolutions of the Board of Directors.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board Directors of SAKA refers to article 113 of the Limited Liability Company Law. It states that the provisions regarding the total salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Directors are regulated through the GMS mechanism.

In 2020, a total remuneration received by the Board of Commissioners was Rp2,728,589,307, and the Board of Directors received a total remuneration of Rp8,165,330,120. Both remunerations were determined by PGN as a shareholder by considering the responsibilities, expertise and experience of members of the Board of Directors as well as the Company's performance.

AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

SAKA recognizes an affiliation between members of the Board of Commissioners and major shareholders. A member of the Board of Commissioners of SAKA, Arie Nobelta Kaban is affiliated with PGN as the main shareholder of SAKA. He serves as Director of Finance at PGN.

GCG IMPLEMENTATION

The Board of Directors is committed to implementing GCG. It is reflected by the ratification of the GCG Guidelines and Code of Conduct, which contain Business Ethics, Work Ethics, Discipline and Sanctions, as well as Complaints and Reports, including the Whistleblowing System program, which refers to Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crime. These guidelines have been implemented since the last quarter of 2014.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

SAKA membentuk Komite Audit sejak tahun 2013 dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan.

KEANGGOTAAN DAN TUGAS KOMITE AUDIT

Tugas Komite Audit antara lain:

- Memonitor dan meninjau efektivitas fungsi manajemen risiko dan kontrol internal;
- Merekomendasikan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan serta memantau jalannya pelaksanaan audit; dan
- Memastikan bahwa seluruh hukum dan peraturan yang berlaku telah terpenuhi.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan Komite Audit yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 004300.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Perubahan Susunan Komite Audit. Dengan demikian, saat ini komposisi Komite Audit SAKA terdiri atas:

Ketua Komite Audit:
Arie Nobelta Kaban

Anggota Komite Audit:

- Mustafid Gunawan
- Fahreza, merangkap sebagai Sekretaris Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan kajian dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris SAKA. Komite Audit dalam menjalankan fungsinya dapat melakukan rapat secara berkala maupun yang bersifat sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk dapat memberikan rekomendasi yang diperlukan Dewan Komisaris dalam membuat suatu keputusan.

SAKA has established an Audit Committee since 2013. The establishment of the Audit Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, to ensure that the company is managed with sound management in accordance with the principles of GCG, and to provide advice on the implementation of internal control and corporate audits.

MEMBERSHIP AND DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is tasked with the following duties:

- Monitor and evaluate the effectiveness of risk management and internal control functions;
- Recommend a Public Accountant to audit SAKA's financial statements and monitor the audit activities; and
- Ensure that SAKA complies with all prevailing laws and regulations.

In 2020, the Board of Commissioners made changes to the membership of the Audit Committee as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 004300.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee. Thus, the latest composition of the SAKA Audit Committee is as follows:

Chairman of Audit Committee:
Arie Nobelta Kaban

Audit Committee Member:

- Mustafid Gunawan
- Fahreza, concurrently as Secretary of the Audit Committee.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

During 2020, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, which include conducting studies and providing input to SAKA's Board of Commissioners. In executing its functions, the Audit Committee can hold regular meetings as well as those on an occasional basis if necessary to provide recommendations for the Board of Commissioners in making a decision.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

RISK MANAGEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

SAKA membentuk Komite Manajemen Risiko pada tahun 2019 yang kemudian diubah dan menjadi Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha pada tahun 2020 dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan, memastikan Perusahaan memahami risiko bisnis dan upaya mitigasinya.

KEANGGOTAAN DAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Tugas dan Wewenang Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dalam membantu dewan komisaris adalah:

- Memantau efektivitas dan evaluasi sistem manajemen risiko Perseroan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan implementasi;
- Memahami manajemen risiko Perseroan yang mencakup sistem manajemen risiko, potensi risiko strategis dan kebijakan manajemen risiko Perseroan;
- Melakukan monitoring pelaksanaan pengembangan usahakan Perseroan sesuai arahan Dewan Komisaris;
- Memberikan *review* dan arahan kepada Perseroan terkait usulan pengembangan usaha;
- Menyampaikan laporan secara tertulis atas setiap pelaksanaan tugas yang disertai dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Membuat laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris;
- Memantau potensi risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi mitigasinya;
- Memantau kesesuaian kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
- Membantu melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan manajemen dan informasi lainnya dari sudut pandang manajemen risiko;
- Melakukan penelaahan risiko atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan risiko atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Melakukan identifikasi hal-hal terkait risiko Perseroan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan perhatian RUPS.

In 2019, SAKA established Risk Management Committee, furthermore transformed into Risk Management and Business Development Committee in 2020. The committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duty, and ensuring the Company's comprehension on business risk and mitigation efforts.

MEMBERSHIP AND DUTY OF RISK MANAGEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

Duties and Authorization of Risk Management and Business Development Committee in assisting the Board of Commissioners are as follows:

- Monitor the effectiveness and evaluation of the Company's risk management system and provide recommendations for implementation improvements;
- Understand the Company's risk management which includes the risk management system, potential strategic risks and the Company's risk management policies;
- Monitor the implementation of the Company's business development in accordance with the direction of the Board of Commissioners;
- Provide reviews and directions to the Company regarding business development proposals;
- Submit a written report on every task implementation accompanied by a recommendation to the Board of Commissioners;
- Make quarterly and annual reports to the Board of Commissioners;
- Monitor the potential risks faced by the Company and the implementation of their mitigation;
- Monitor the suitability of the Company's risk management policies and implementation;
- Provide assistance in reviewing information regarding the Company, including the Long Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, Management reports and other information from a risk management point of view;
- Carry out risk assessment on the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Carry out risk assessment of complaints relating to the Company;
- Identify matters related to the Company's risks that require the attention of the Board of Commissioners and the attention of the GMS.

Wewenang Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha:

- Mengakses catatan dan informasi perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dengan tetap menjaga kerahasiaan catatan dan informasi termaksud;
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan fungsi manajemen risiko Perseroan dan unit kerja yang terkait, dengan tetap menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 004400.KEP/D-KOM/SAKA/2020 tentang Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha Dewan Komisaris SAKA. Dengan demikian, saat ini komposisi Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha SAKA terdiri atas:

Ketua Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha:

Gigih Prakoso

Anggota Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha:

- Susilo Siswoutomo
- Ariana Soemanto
- Twedy Noviady Ginting, merangkap sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan kajian dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris SAKA. Komite Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha dalam menjalankan fungsinya dapat melakukan rapat secara berkala maupun yang bersifat sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk dapat memberikan rekomendasi yang diperlukan Dewan Komisaris dalam membuat suatu keputusan.

Authorize of Risk Management and Business Development Committee:

- Access the Company's records and information with the approval of the Board of Commissioners relating to the implementation of their duties while maintaining the confidentiality of the records and information;
- In exercising its authority, it can cooperate with the risk management function of the Company and related work units, while maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In 2020, the Board of Commissioners changed the membership of Risk Management and Business Development Committee as stipulated in Decree of the Board of Commissioners No. 004400.KEP/D-KOM/SAKA/2020 concerning the Risk Management and Business Development Committee of the SAKA Board of Commissioners. Thus, the current composition of the Risk Management and Business Development Committee of SAKA consists of:

Chairman of the Risk Management and Business Development Committee:

Gigih Prakoso

Risk Management and Business Development Committee Members:

- Susilo Siswoutomo
- Ariana Soemanto
- Twedy Noviady Ginting, concurrently as Risk Management and Business Development Committee Secretary.

IMPLEMENTATION OF DUTY OF RISK MANAGEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

Throughout 2020, Risk Management and Business Development Committee has performed its duties and responsibilities in reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners of SAKA. In implementing its functions, Risk Management and Business Development Committee can organize meetings periodically and anytime needed to provide recommendations the Board of Commissioners need to make a decision.

KOMITE ETIK

ETHIC COMMITTEE

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), SAKA telah membentuk Komite Etik yang bertugas untuk mengawasi penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perusahaan dan entitas anak.

Tugas dan tanggung jawab Komite Etik adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan dan unit bisnis;
- Memastikan kepatuhan seluruh karyawan terhadap Pedoman GCG dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja Perusahaan;
- Memantau penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja di lingkungan Perusahaan;
- Menindaklanjuti laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran Etika Usaha dan Etika Kerja dengan melakukan investigasi serta menetapkan suatu keputusan/rekomendasi dugaan pelanggaran dimaksud sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya;
- Memberikan laporan secara berkala kepada Direksi Perusahaan mengenai penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja.

Tahun 2020, Komite Etik SAKA terdiri atas 5 (lima) anggota yang mewakili fungsi pemeriksa internal, fungsi hukum, fungsi sumber daya manusia, dan fungsi lainnya yang terkait. Anggota Komite Etik ini ditunjuk oleh Direksi dan terakhir kali diubah pada tahun 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Koordinator : Dwi Paramita

Sekretaris : Zulfi Hendry

Anggota:

- Agus Santoso
- Andriasena
- Tis'an Sobichah

In order to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), SAKA has established an Ethic Committee. The task is to oversee the implementation of Good Corporate Governance within the Company and its subsidiaries.

The duties and responsibilities of the Ethics Committee are as follows:

- Organize regular socialization to all employees in the Company and business units;
- Ensure the compliance of all employees with the GCG Guidelines and the Code of Conduct;
- Monitor the implementation of the Code of Conduct within the Company;
- Follow up reports on complaints of alleged violations of Code of Conduct by conducting investigations and establishing a decision/recommendation on the alleged violations in accordance with Company regulations and other applicable provisions;
- Provide regular reports to the Company's Directors regarding the implementation of the Code of Conduct.

In 2020, SAKA Ethics Committee consists of 5 (five) members representing the internal audit function, legal function, human resources function, and other related functions. Members of the Ethic Committee are appointed by the Board of Directors. The latest change in the composition was made in 2017 with the following members:

Coordinator : Dwi Paramita

Secretary : Zulfi Hendry

Members:

- Agus Santoso
- Andriasena
- Tis'an Sobichah

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, SAKA telah memiliki Departemen Audit & *Ethic Compliance* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini Departemen Audit & *Ethic Compliance* dipimpin oleh Zulfi Hendry sebagai Audit & *Ethic Compliance Manager*.

Adapun tugas dan fungsi Audit & *Ethic Compliance* yaitu:

- a. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja seluruh kegiatan unit kerja Perusahaan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada masing-masing unit kerja Perusahaan;
- b. Membantu Direksi dalam upaya meningkatkan terwujudnya *Good Corporate Governance*, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan dan kinerja perusahaan serta penerapan etika bisnis;
- c. Membantu Direksi untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- d. Mendorong unit-unit kerja di lingkungan SEI dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Perusahaan;
- e. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perusahaan;
- f. Melaporkan hal-hal yang penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan proses pengendalian keuangan dan operasional kegiatan Perusahaan;

In implementing Good Corporate Governance, SAKA has an Audit & Ethic Compliance Department that reports directly to the President Director. Currently, the Audit & Ethic Compliance Department is led by Zulfi Hendry as Audit & Ethic Compliance Manager.

Audit & Ethic Compliance duties and functions are to:

- a. Assist the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by auditing the compliance, operation and performance of all of the Company's work unit activities in an integrated manner. These include the compliance, completeness and use of accounting, financial and other controls as well as providing suggestions for improvements leading to the achievement of the goals and objectives that have been set in each work unit of the Company;
- b. Assist the Board of Directors in improving the realization of Good Corporate Governance, encourage the effectiveness of Company's internal control system and performance as well as the application of business ethics;
- c. Assist the Board of Directors to pay attention to changes in the industrial environment, opportunities for efforts to increase efficiency and effectiveness and other matters that have the impact on the Company's performance;
- d. Encourage work units within the SEI environment to improve the effectiveness of the internal control system and the achievement of work unit performance targets to achieve the Company's vision, mission, goals and objectives;
- e. Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system and risk management for the Company's activities;
- f. Report essential matters relating to weaknesses and opportunities for improvement in the financial control process and operational activities of the Company;

- | | |
|---|--|
| <p>g. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan audit;</p> <p>h. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit triwulanan, semester, <i>current audit</i>, <i>post audit</i> dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumberdaya audit;</p> <p>i. Memberikan rekomendasi perbaikan atas proses bisnis dan pengendalian internal Perusahaan;</p> <p>j. Memantau pelaksanaan dan ketepatan Pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit (LHA).</p> | <p>g. Identify the activities that will be audited, evaluate and assess the level of risk of these activities concerning audit planning;</p> <p>h. Submit a regular report on the results by the quarterly, semester, current audits, post audits and follow-up audits (special audits) as well as the adequacy of audit resources;</p> <p>i. Provide recommendations for improvements to the company's business processes and internal control;</p> <p>j. Monitor the implementation and accuracy of the follow-up of the audit report (LHA).</p> |
|---|--|

Pada tahun 2020 Departemen Audit & *Ethic Compliance* telah melakukan kajian dan/atau kegiatan internal audit sebagai berikut:

- Melakukan *Joint Venture Audit* terhadap blok Muara Bakau dan Bangkanai Klemantan guna memenuhi kewajiban SPA.
- Membantu Satuan Pengendali Internal PGN (SPI PGN) dalam melakukan audit kepatuhan kepada SAKA.
- Membantu tim audit pemerintah yang terdiri dari Satuan Tugas Pemeriksaan Bersama yang melakukan audit terhadap blok Pangkah.
- Selain itu juga membantu audit pemerintah dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) dalam melakukan audit terhadap blok Pangkah dan Muriah.

In 2020 the Audit & Ethic Compliance Department carried out studies and/or internal audit activities as follows:

- Conducting a Joint Venture Audit of the Muara Bakau and Bangkanai Klemantan blocks to fulfill the SPA obligations.
- Assisting the PGN Internal Control Unit (SPI PGN) in conducting compliance audits to SAKA.
- Assisting the government audit team consisting of the Joint Audit Task Force conducting an audit of the Pangkah block.
- Assisting the Government's audits from the Supreme Audit Agency (BPK RI) in auditing the Pangkah and Muriah blocks.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sebagai perusahaan hulu migas, SAKA menghadapi berbagai risiko bisnis dalam menjalankan setiap aktivitas proses bisnisnya. Kegiatan usaha hulu migas melingkupi kegiatan bisnis yang padat modal dan memiliki tingkat risiko yang cukup besar. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola risiko dengan efektif agar keberlangsungan usaha tetap terjaga. Dengan mengelola risiko secara efektif dan terintegrasi, maka kemungkinan munculnya dampak negatif yang dapat merugikan Perusahaan dan para pemangku kepentingan dapat dicegah atau diminimalkan.

PROFIL RISIKO SAKA

Perubahan harga energi, isu ekonomi global, regulasi, ketidakpastian kondisi di bawah tanah, serta kualitas minyak dan gas merupakan segelintir contoh yang harus dipertimbangkan secara matang dalam menjalankan bisnis di industri minyak dan gas.

Tingginya risiko di sektor hulu membuat SAKA harus selalu bertindak dengan penuh pertimbangan demi menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, SAKA selalu berusaha melakukan pengelolaan risiko secara efektif dengan memetakan dan mengantisipasi risiko yang berpotensi muncul dalam setiap aktivitas bisnisnya, mulai dari awal hingga akhir.

Untuk memantapkan proses pemetaan dan mitigasi, SAKA membagi kategori risiko berdasarkan sejumlah kriteria seperti kriteria Teknis, Ekonomis, Komersial, Operasi, Organisasi, dan Politis (TECOOP). Adapun, sejumlah risiko besar yang perlu diperhatikan dan dikelola adalah sebagai berikut:

1. Risiko Teknis

SAKA memiliki sumber daya manusia dengan profesionalitas dan kompetensi teknis yang mumpuni di industri hulu migas. Berangkat dari data aktual lapangan, kondisi teknis tersebut kita petakan untuk pengelolaan risiko.

2. Risiko Ekonomis meliputi Risiko dalam Konstruksi dan Penyelesaian Proyek

a. Biaya Proyek

Nilai ekonomi terhadap besaran biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek menjadi pertimbangan dasar dalam menentukan kelayakan proyek tersebut.

As an upstream oil and gas company, SAKA encounters various business risks in carrying out each of its business process activities. The Company's oil and gas business activities cover intensive capital and has a fairly large level of risk. The Company is required to be able to manage risk effectively for the business continuity. With effective and integrated risk management, the Company could reduce negative impacts that could harm the Company and its stakeholders.

SAKA RISK PROFILE

Every business actor engaged in oil and gas industry must carefully consider various issues and challenges in conducting business in the industry, such as changes in energy prices, global economic issues, regulations, uncertainty in underground conditions, and the quality of oil and gas.

The high risk in the upstream sector prompts SAKA to always act with full consideration in order to maintain the Company's business continuity. Therefore, SAKA always strives to manage risk effectively by mapping and anticipating risks that may arise in each of its business activities, from upstream to downstream processes.

SAKA reinforces the mapping and mitigation process by dividing risk categories based on several criteria such as Technical, Economic, Commercial, Operational, Organizational and Political (TECOOP) criteria. Meanwhile, the Company should consider and manage the following risks:

1. Technical Risk

SAKA has qualified human resources with professionalism and technical competence in the upstream oil and gas industry. Based on actual field data, we map these technical conditions for risk management.

2. Economic Risk including Project Construction and Completion Risk

a. Project Cost

The economic value against the total costs required to complete a project is a basic consideration in determining the feasibility of the project.

b. Keterlambatan

SAKA perlu membuat rencana proyek yang terukur dan realistis dengan bekerja sama dengan Kontraktor. Oleh karena itu, diperlukan definisi yang jelas terkait tenggat penyelesaian suatu proyek.

c. Kinerja

SAKA perlu memastikan bahwa hasil pekerjaan Kontraktor telah memenuhi seluruh syarat penyelesaian proyek. Untuk menilai suatu proyek telah 'selesai', hasil-hasil pekerjaan kontraktor perlu melewati serangkaian uji teknis dan demonstrasi kinerja yang ketat.

b. Delay

SAKA needs to create measurable and realistic project plans in collaboration with Contractors. Therefore, a clear definition of the deadline for completion of a project is required.

c. Performance

SAKA needs to ensure that the Contractor's work has met all requirements for project completion. In order to assess a project has been 'complete', the contractor's work results need to pass a rigorous series of technical tests and performance demonstrations.

3. Risiko Komersial

Pemberi pinjaman dan pemangku kepentingan lainnya perlu melakukan perhitungan yang cermat dan detail terkait arus pendapatan dan proyeksi pendapatan untuk setiap proyek baru.

Penilaian risiko meliputi:

- Melakukan tinjauan profil permintaan produk;
- Mengkaji proyeksi permintaan dan informasi terkait dengan perubahan harga;
- Memperhatikan prospek pertumbuhan;
- Bila harga ditentukan berdasarkan indeks, proyeksi untuk pergerakan indeks mendatang dan implikasinya terhadap biaya aktual dan proyeksi harus dilakukan;
- Melakukan tinjauan konsumsi dan penggunaan yang telah diproyeksi dengan aktual; dan
- Mempertimbangkan dampak perubahan.

SAKA memastikan bahwa setiap proyek baru telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah setempat, termasuk pemerintah daerah. Di samping itu, SAKA juga memperhitungkan risiko lain berupa perubahan peraturan, yang berpotensi mengganggu perencanaan, pembangunan, dan arus pendapatan proyek. Risiko ini sering sulit dikelola, terutama di negara yang memiliki struktur-struktur dan peraturan yang tidak stabil dan mudah berubah.

SAKA melakukan asesmen risiko untuk meninjau kewajaran sanksi gagal beroperasi dengan standar yang diharapkan, struktur pembayaran finansial, serta sanksi lain terkait pelanggaran ketentuan proyek oleh Perusahaan. Struktur proyek harus disusun dengan logis dan fleksibel, terutama pada proyek jangka panjang yang kemungkinan membutuhkan perubahan mekanisme secara intensif guna memastikan efisiensi.

3. Commercial Risk

Lenders and other stakeholders need to carry out careful and detailed calculations of revenue streams and revenue projections for each new project.

Risk assessment includes:

- Reviewing product demand profile;
- Examining demand projection and information on price changes;
- Paying attention to growth prospects;
- If the price is determined based on the index, projections of future index movements and their implications for actual and projected costs should be made;
- Reviewing consumption and use based on actual projection; and
- Taking the impact of changes into consideration.

SAKA ensures that every new project has received approval from the local government. In addition, SAKA takes into account other risks in the form of regulatory changes, which could potentially disrupt project planning, development and revenue streams. This risk is often difficult to manage, especially in countries with unstable and volatile structures and regulations.

SAKA conducts a risk assessment to review the fairness of sanctions for the failure to operate with expected standards, financial payment structures, and other sanctions related to violations of project provisions by the Company. The project structure must be logical and flexible, especially in long-term projects that may require intensive mechanism changes to ensure efficiency.

4. Risiko Operasional

Setiap proyek diharuskan memiliki filosofi, model, asumsi finansial, dan profil risiko yang dilandasi oleh proyeksi biaya operasi demi menjamin keamanan dan kelayakan operasi. Sebagai contoh, elemen utama sebuah proyek pengeboran mengalami kerusakan, tetapi masa garansinya sudah berakhir ketika proyek tengah berjalan. Kondisi ini menimbulkan risiko operasional bagi SAKA. Akibatnya, SAKA akan dinilai gagal memenuhi standar kinerja dan terancam dikenai penalti atau yang lebih fatal lagi proyek dihentikan akibat *default*.

5. Risiko Politik dan Regulasi

SAKA harus siap menghadapi risiko politik yang berpotensi muncul pada proyek Perusahaan yang berlokasi di luar negeri, hingga pada tingkat tertentu. Ada kalanya, bayangan tentang risiko politik di beberapa negara begitu besar sehingga berpotensi untuk membatasi atau bahkan menghambat pembiayaan proyek yang sebenarnya tanpa risiko dan layak secara komersial.

Salah satu risiko utama yang teridentifikasi adalah terkait kebijakan atau keputusan pemerintah untuk melakukan pembatalan atau perubahan ketentuan pada kontrak. Di samping itu, ada pula potensi risiko berupa pemerintah setempat yang tidak memenuhi kewajibannya, gagal menerapkan peningkatan tarif sesuai kontrak, serta pengambilalihan atau nasionalisasi pabrik/aset oleh pemerintah.

6. Risiko Lingkungan

SAKA memiliki kewajiban untuk melakukan kajian uji tuntas lingkungan pada setiap kegiatan operasional di lapangan agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di wilayah operasional serta ketentuan dari lembaga publik terkait.

Kegiatan uji kepatuhan ini membutuhkan biaya yang signifikan. Oleh karena itu, SAKA perlu melakukan pengalokasian dana di antara SAKA dan para pemangku kepentingan.

7. Risiko Sosial

Pembangunan infrastruktur hulu minyak dan gas bumi pada umumnya membutuhkan lahan luas dan dapat bersinggungan dengan masyarakat termasuk sejumlah sarana prasarana umum. Hal tersebut memiliki potensi penolakan dari kelompok kepentingan tertentu yang dapat memperlambat implementasi dan meningkatkan biaya operasional serta mengurangi kelayakan kegiatan hulu migas tersebut.

4. Operational Risk

Every project is required to have a philosophy, model, financial assumptions and risk profile based on projected operating costs to ensure safety and operational feasibility. For example, the main element of a drilling project is damaged, but the warranty period has ended while the project is underway. This condition creates operational risks for SAKA. As a result, SAKA will be deemed to have failed to meet performance standards and will be sanctioned with a penalty or, even worse, the project will be terminated due to default.

5. Political and Regulatory Risk

SAKA must be prepared to manage any political risks that potentially arise in the Company's project located domestic and abroad, up to a certain degree. At times, the political risks in some countries are so high that they may potentially restrict or even interfere with the financing of the project that should be risk free and commercially viable.

SAKA could be potentially exposed with one of the main identified risks, such as one related to government policies or decisions to cancel or amend provisions of a contract. In addition, there are potential risks that the local government fails to fulfill its obligations, fails to implement increasing rate according to the contract, and takes over or nationalizes the factories/assets.

6. Environmental Risk

SAKA is obliged to carry out an environmental due diligence study in every operational activity conducted on the field. It is a manifestation of compliance with the applicable laws and regulations at the operational location and with provisions required by related public institutions.

Normally, it requires a significant cost to carry out the due diligence test. Therefore, fund allocations for SAKA and its stakeholders are required.

7. Social Risk

The development of upstream oil and gas infrastructure commonly requires an extensive area of land and it could obstruct the surrounding community and several public infrastructure facilities. This has the potential disapproval from certain stakeholder groups that could potentially slow down the implementation, increase operational costs, and reduce the feasibility of the upstream oil and gas activities.

8. Risiko Suku Bunga

Suku bunga dapat dipatok tetap, pada tingkat variabel (biasanya tergantung tingkat suku bunga pinjaman antarbank ditambah margin), atau mengambang (dihitung berdasarkan tingkat bunga deposito jangka pendek). Suku bunga tetap dapat memudahkan perumusan profil pengembalian terukur atau setidaknya lebih stabil. Lindung nilai atau cara lain dapat digunakan untuk mengelola risiko kenaikan tingkat suku bunga sedemikian rupa.

8. Interest Rate Risk

Interests may be charged at a fixed rate, at variable rates (usually based on the banks' lending rate or an inter-bank rate plus a margin) or at a floating rate (calculated based on short-term deposits interest). A fixed rate could simplify the projection of potential return, or at least make it more stable. Hedging or other means can be used in such a way to manage the risk of rising interest rates.

Selain melakukan identifikasi terhadap risiko yang dimiliki, SAKA juga memperhatikan reformasi kebijakan Perusahaan, terutama terkait peningkatan kepatuhan dan manajemen risiko.

SAKA does not only identifies risks, but also pays attention to corporate policy reforms, particularly those related to increased compliance and risk management.

MITIGASI RISIKO SAKA

1. **Penyusunan Program Kepatuhan terkait Strategi**
Direksi dan manajemen menyiapkan standar toleransi risiko bagi SAKA dan memastikan terbangunnya program kepatuhan yang efektif. Realisasi program kepatuhan tersebut dapat dilihat dalam kegiatan operasional Perusahaan, termasuk dokumentasi pengendalian yang tepat dan prosedur pemantauan pengelolaan risiko.
2. **Penilaian Risiko Kepatuhan**
Penilaian khusus risiko kepatuhan yang mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan merupakan elemen mendasar dari program kepatuhan dan etika yang efektif. Penilaian ini juga menjadi bagian pokok dari manajemen risiko Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penilaian risiko kepatuhan dapat dilakukan sendiri-sendiri atau secara keseluruhan melalui koordinasi proses manajemen risiko.
3. **Akses dan Aliran Informasi**
Anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Manajemen Senior harus mendapatkan informasi detail tentang semua risiko yang dihadapi oleh Perusahaan secara berkala dan tepat waktu. Informasi-informasi tersebut disusun dalam bentuk laporan berisikan risiko yang teridentifikasi dan isu kepatuhan dan kinerja. Jika perlu, informasi juga dapat diperoleh dari sumber di luar Perusahaan.
4. **Pemantauan terhadap Aspek Kepatuhan Utama**
Berdasarkan profil risiko dan operasional strategis yang penting, Perusahaan melakukan audit internal yang berkala pada setiap aspek kepatuhan sebagai bagian dari struktur manajemen kepatuhan yang

SAKA RISK MITIGATION

1. **Compliance Program on Strategy**
The Board of Directors and management prepare risk tolerance standards for SAKA and ensure the establishment of an effective compliance program. The realization of the compliance program is presented in the Company's operational activities, including documentation of proper control and risk management monitoring procedures.
2. **Compliance Risk Assessment**
A special assessment on the compliance risk that is based on the established criteria becomes the key to ensure an effective compliance and ethics implementation. This assessment also serves as an important part of the Company's risk management. In its implementation, the compliance risk assessment can be carried out individually under the risk management process.
3. **Information Access and Flow**
Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Senior Management are legitimate to access detailed information on all of the risks faced by the Company regularly and promptly. The information is compiled in a report that elaborates on the identified risks as well as compliance and performance issues. If it is necessary, the information can also be obtained from external sources.
4. **Monitoring of Key Compliance Aspects**
Based on its risk profile and key strategic operations, the Company conducts internal audit on every compliance aspect as a part of a comprehensive compliance management structure. These audits can

komprehensif. Audit-audit ini dapat membantu manajemen dan Direksi menilai pelaksanaan tanggung jawabnya, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengatasi risiko, serta mengelola risiko yang signifikan dengan efektif.

5. Peningkatan Fokus pada Uji Tuntas

Untuk dapat tumbuh secara internasional, akuisisi menjadi salah satu opsi. Namun, opsi ini juga memunculkan sejumlah risiko. Oleh karena itu, untuk menekan potensi risiko tersebut diperlukan penerapan uji tuntas efektif dengan cara melakukan analisis laporan keuangan dan catatan perusahaan target akuisisi.

6. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara efektif membangun kebijakan, proses, dan prosedur yang diperlukan untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan, termasuk mengawasi rencana strategis, mengatasi krisis manajemen, dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham. Melalui komitmen tersebut, Perusahaan dapat membangun fondasi yang kokoh menuju tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang sehat. Dengan tata kelola yang baik, tentu potensi Perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang signifikan juga akan semakin baik. Hasilnya, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya secara efektif dan terus meningkatkan nilai jangka panjang.

Seluruh rangkaian prosedur di atas tentu tidak dapat dilakukan sendiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, keduanya menyusun pedoman bagi manajemen eksekutif dan membentuk komite-komite untuk mengawasi aspek-aspek penting dalam tanggung jawab tata kelola. Komite-komite ini pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan Komite Audit dan Komite Kompensasi. Dewan Komisaris dan Direksi juga membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan seiring meningkatnya perhatian regulator dan risiko-risiko pasar yang dihadapi Perusahaan.

help the management and the Board of Directors in reviewing their responsibilities, collaborating with the external stakeholders to manage risks, and effectively managing significant risks.

5. Enhancement of Focus on Due Diligence

The Company considers that acquisition can be an option to make the Company grow internationally. However, this option also comes with several risks. The Company thus needs to reduce any potential risks through the implementation of an effective due diligence by analyzing the financial statements and company records of the acquisition target.

6. Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors effectively develop the policies, processes, and procedures required for the management of the Company, including overseeing strategic plans, overcoming management crisis, and establishing communication with shareholders. This commitment is believed to allow the Company build a solid foundation towards good corporate governance and sound risk management. The Company is confident that the good corporate governance can help the Company improve its ability to identify and manage significant risks. As a result, the Company can carry out its operations effectively and continuously to improve its long-term value.

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors cannot actualize all of the aforementioned procedures. Thus, both of the Boards have drawn up guidelines for the executive management and have established committees to oversee the key aspects of governance responsibilities. These committees essentially have the same function as the Audit Committee and the Compensation Committee. The Board of Commissioners and the Board of Directors have also established a Risk and Compliance Committee in response to the increase of attention from regulators and market risks faced by the Company.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2020, SAKA telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PWC) sesuai Surat Perintah Kerja No. 019600.EXT/SAKA.ACT/KEU/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020. Pengadaan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan secara terpusat oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. sebagai induk perusahaan melalui Kontrak No. 039501.PK/HK.02/FIN/2019 tanggal 11 Juli 2019.

Adapun ruang lingkup jasa audit yang dilakukan PWC sebagai Auditor adalah sebagai berikut:

- Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2020, berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) termasuk didalamnya penerapan atas PSAK yang mengalami perubahan dan mulai berlaku pada saat pelaksanaan audit dan/atau reviu, dan
- Reviu atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tengah Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir 30 Juni 2020 berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia dalam rangka memberikan dasar bagi akuntan untuk melaporkan apakah perlu dilakukan modifikasi material atas laporan keuangan agar sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

Total biaya yang dikeluarkan SAKA untuk pelaksanaan jasa audit tahun buku 2020 adalah sebesar Rp1.720.130.964 (Satu Miliar Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah).

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (PWC), Laporan Keuangan SAKA tahun buku 2020 memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

In conducting the audit of the 2020 financial statements, SAKA has appointed a Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners (PWC) with reference to Work Order No. 019600.EXT/SAKA.ACT/KEU/VIII/2020 dated August 25, 2020. The procurement of Public Accounting Firm was carried out centrally by PT Perusahaan Gas Negara Tbk. as the holding company through Contract No. 039501.PK/HK.02/FIN/2019 dated July 11, 2019.

The scope of audit services performed by PWC as an Auditor is as follows:

- General Audit of the Annual Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2020, based on the Public Accountant Professional Standards (SPAP) in Indonesia to provide an opinion on the fairness of the presentation of financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK) including the implementation of PSAK which has changed and comes into effect at the time of the audit and/or review, and
- Review of the Semi-Annual Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended June 30, 2020 based on the Public Accountant Professional Standards (SPAP) in Indonesia in order to provide a basis for accountants to report whether it is necessary to make material modifications to the financial statements to comply with the Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK).

The total cost incurred by SAKA for the implementation of audit services for the 2020 financial year is Rp1,720,130,964 (One Billion Seven Hundred Twenty Million One Hundred Thirty Thousand Nine Hundred Sixty Four Rupiah).

Based on the results of the audit conducted by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners (PWC), the SAKA Financial Statements for the 2020 financial year obtained a fair opinion in all material matters.

PERKARA PENTING

MATERIAL LITIGATION

PUTUSAN PENGADILAN PAJAK DAN MAHKAMAH AGUNG MENGENAI PERKARA PAJAK PENGHASILAN (PPH) FINAL PASAL 4 AYAT (2) ATAS PENGALIHAN PENYERTAAN KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG

BUT SAKA PANGKAH LLC

Sehubungan dengan pengambilalihan 10% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Pangkah melalui akuisisi saham Hess (Indonesia-Pangkah) Limited dari Hess NWE Holdings ("HNWEH") kepada SAKA pada tahun 2014, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung melalui Memori Peninjauan Kembali No. S-170/PJ.07/2020 tertanggal 13 Januari 2020 atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-103543.25/2014/PP/M.XVIII Tahun 2019 diucapkan pada tanggal 1 Oktober 2019, yang mana Pengadilan Pajak memutuskan menerima banding SAKA sehingga SAKA tidak terutang PPh Pasal 4 ayat (2) atas transaksi pengalihan piutang. SAKA kemudian telah menanggapi PK tersebut melalui Kontra Memori terhadap PK tertanggal 18 Februari 2020.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam *website* Mahkamah Agung dapat diketahui bahwa Mahkamah Agung telah membuat putusan yang menolak permohonan PK yang diajukan DJP untuk membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-103543.25/2014/PP/M.XVIII Tahun 2019 diucapkan pada tanggal 1 Oktober 2019, yang mana putusan Pengadilan Pajak mengabulkan banding SAKA (dalam hal ini BUT Saka Pangkah LLC) sehingga SAKA tidak terutang PPh Pasal 4 ayat (2) atas transaksi pengalihan piutang. SAKA belum menerima salinan putusan PK ini.

BUT SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED

Sehubungan dengan pengambilalihan 65% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Pangkah melalui akuisisi saham Hess (Indonesia-Pangkah) Limited dari Hess Oil and Gas Holdings Inc. ("HOGHI") kepada SAKA pada tahun 2014, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung melalui Memori Peninjauan Kembali No. S-8612/PJ.07/2018 tertanggal 7 Desember 2018 atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB Tahun 2018 diucapkan pada

DECISION OF THE TAX COURT AND THE SUPREME COURT REGARDING THE FINAL INCOME TAX (PPH) CASE ARTICLE 4 PARAGRAPH (2) ON THE TRANSFER OF OWNERSHIP PARTICIPATION INDIRECTLY

BUT SAKA PANGKAH LLC

In connection with the acquisition of 10% indirect ownership in the Pangkah Working Area through the acquisition of Hess (Indonesia-Pangkah) Limited shares from Hess Oil and Gas Holdings Inc. ("HOGHI") to SAKA in 2014, DJP submitted a Judicial Review ("PK") to the Supreme Court through Memory of Judicial Review No. S-170/PJ.07/2020 dated January 13, 2020 on the Tax Court Decision No. PUT-103544.25/2014/PP/M.XVIII of 2019 announced on October 1, 2019, in which the Tax Court decided to accept SAKA's appeal so that SAKA is not indebted with Income Tax Article 4 paragraph (2) for the transfer of account receivables. SAKA has since then responded to the Judicial Review through the Counter Memory of Judicial Review dated February 18, 2020.

Based on information obtained on the website of the Supreme Court, it can be seen that the Supreme Court has made a decision to reject the PK request submitted by the DJP to cancel the Tax Court Decision No. PUT-103543.25/2014/PP/M.XVIII was pronounced on October 1, 2019, in which the Tax Court's decision accept SAKA's appeal (in this case BUT Saka Pangkah LLC) so that SAKA was not subject to PPh Article 4 paragraph (2) on the the transfer of accounts receivable transactions. SAKA has not received a copy of this Judicial Review decision.

BUT SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED

In connection with the acquisition of 65% indirect participating interest in Pangkah Working Area through the acquisition of Hess (Indonesia-Pangkah) Limited from Hess Oil and Gas Holdings Inc. to SAKA in 2014, the DJPT filed a request for Judicial Review to the Supreme Court through Memory of Judicial Review No. S-8612/PJ.07/2018 dated December 7, 2018 on Tax Court Decision No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB of 2018 announced on September 5, 2018, in which the Tax Court decided to accept SAKA's appeal so that SAKA is not subject to Income

tanggal 5 September 2018, yang mana Pengadilan Pajak memutuskan menerima banding SAKA sehingga SAKA tidak terutang PPh Pasal 4 ayat (2) atas transaksi pengalihan piutang. SAKA kemudian telah menanggapi PK tersebut melalui Kontra Memori terhadap PK tertanggal 14 Januari 2019.

Pada 7 April 2021, SAKA telah menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung yang diucapkan pada tanggal 5 September 2018, yang menolak permohonan PK yang diajukan DJP untuk membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB Tahun 2018, dimana putusan Pengadilan Pajak mengabulkan banding SAKA (dalam hal ini BUT Saka Indonesia Pangkah Limited) sehingga SAKA tidak terutang PPh Pasal 4 ayat (2) atas transaksi pengalihan piutang.

BUT SAKA INDONESIA (PANGKAH) BV

Sehubungan dengan pengambilalihan 25% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Pangkah melalui akuisisi saham Kufpec (Indonesia-Pangkah) BV dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (Closed) ("KUFPEC") kepada SAKA pada tahun 2013, DJP mengajukan permohonan PK ke Mahkamah Agung melalui Memori Peninjauan Kembali No. S-8611/PJ.07/2018 tertanggal 7 Desember 2018 atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB Tahun 2018 diucapkan pada tanggal 5 September 2018, yang mana Pengadilan Pajak memutuskan menerima banding SAKA sehingga SAKA tidak terutang PPh Pasal 4 ayat (2) atas transaksi pengalihan piutang. SAKA kemudian telah menanggapi PK tersebut melalui Kontra Memori terhadap PK tertanggal 14 Januari 2019.

Pada 30 Maret 2021, SAKA telah menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung yang diucapkan pada tanggal 5 September 2018, yang menolak permohonan PK yang diajukan DJP untuk membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB Tahun 2018, dimana putusan Pengadilan Pajak mengabulkan banding SAKA (dalam hal ini BUT Saka Indonesia (Pangkah) BV) sehingga SAKA tidak terutang PPh Pasal 4 ayat (2) atas transaksi pengalihan piutang.

Tax Article 4 paragraph (2) for the transfer of accounts receivable. SAKA has then responded to the Judicial Review through the Counter Memory of Judicial Review dated January 14, 2019.

On April 7, 2021, SAKA has received a Copy of the Decision of the Supreme Court stated on September 5, 2018, that denied the PK request submitted by DJP to cancel Tax Court Decision No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB Year 2018, where the Tax Court's decision grants SAKA's appeal (in this case BUT Saka Indonesia Pangkah Limited). Thus, SAKA is not subject to Income Tax Article 4 paragraph (2) for the transfer of accounts receivable.

BUT SAKA INDONESIA (PANGKAH) BV

In connection with the acquisition of 25% indirect participating interest in Pangkah Working Area through the acquisition of Kufpec (Indonesia-Pangkah) BV shares from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. (Closed) ("KUFPEC") to SAKA in 2013, the DJP filed a request for Judicial Review to the Supreme Court through Memory of Judicial Review No. S-8611/PJ.07/2019 dated December 7, 2018 on Tax Court Decision No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB of 2018 announced on September 5, 2018, in which the Tax Court decided to accept SAKA's appeal so that SAKA is not subject to Income Tax Article 4 paragraph (2) on the transfer of accounts receivable transactions. SAKA has then responded to the Judicial Review through the Counter Memory of Judicial Review dated January 14, 2019.

On March 30, 2021, SAKA received a Copy of the Supreme Court Decision stated on September 5, 2018, which rejected the PK request submitted by the DJP to cancel the Tax Court Decision No. PUT-103544.25/2014/PP/M.IB of 2018, where the Tax Court's decision granted SAKA's appeal (in this case BUT Saka Indonesia (Pangkah) BV). Thus, SAKA is not subject to Income Tax Article 4 paragraph (2) for the transfer of accounts receivable.

PUTUSAN PENGADILAN PAJAK DAN MAHKAMAH AGUNG MENGENAI PERKARA PAJAK PENGHASILAN (PPH) FINAL PASAL 23/26 UNTUK PENGHASILAN BADAN USAHA TETAP (BUT) ATAS PENGALIHAN PENYERTAAN KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG.

BUT SAKA PANGKAH LLC

Pengadilan Pajak telah membuat putusan, melalui Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-112655.35/2014/PP/M.XVIII Tahun 2019 diucapkan pada tanggal 1 Oktober 2019 (dalam hal ini BUT Saka Pangkah LLC), untuk menolak banding atas permohonan banding SAKA terhadap terhadap Surat Keputusan DJP No. KEP-00168/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 13 Februari 2017 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Final Pasal 23/26, yang mana menurut DJP bahwa atas pengambilalihan 10% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Pangkah melalui akuisisi saham dari HNWEH kepada SAKA pada tahun 2014, SAKA (dalam hal ini BUT Saka Pangkah LLC) dikenakan PPh Pasal 26 (4) untuk penghasilan Badan Usaha Tetap (BUT) yang diterima atas transaksi tersebut. SAKA berpendapat berbeda bahwa penerima penghasilan dalam transaksi pengalihan saham ini seharusnya adalah HNWEH di England dan Wales sebagai pihak penjual pada transaksi tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam *website* Mahkamah Agung dapat diketahui bahwa Mahkamah Agung telah membuat putusan yang menerima permohonan PK yang diajukan SAKA untuk membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-112655.35/2014/PP/M.XVIII Tahun 2019 diucapkan pada tanggal 1 Oktober 2019, yang mana putusan Pengadilan Pajak menolak banding SAKA (dalam hal ini BUT Saka Pangkah LLC) sehingga dikenakan PPh Pasal 23/26 untuk penghasilan Badan Usaha Tetap (BUT) yang diterima atas transaksi pengambilalihan 10% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Pangkah melalui akuisisi saham Hess (Indonesia-Pangkah) Limited dari HNWEH kepada SAKA pada tahun 2014. SAKA belum menerima salinan putusan PK ini.

BUT SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED

Mahkamah Agung telah membuat putusan, melalui Putusan No. 4003/B/PK/Pjk/2019 tertanggal 28 Oktober 2019, yang menerima permohonan PK yang diajukan DJP untuk membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-112654.35/2014/PP/M.IB Tahun 2018 diucapkan pada tanggal 28 November 2018, yang mana putusan Pengadilan Pajak menerima banding SAKA (dalam

TAX COURT DECISION AND THE SUPREME COURT REGARDING FINAL INCOME TAX (PPH) ARTICLE 23/26 ON INCOME ON PERMANENT ESTABLISHMENT (BUT) FROM INDIRECT TRANSFER OF PARTICIPATING INTEREST.

BUT SAKA PANGKAH LLC

The Tax Court has issued a decision, through Tax Court Decision No. PUT-112655.35/2014/PP/M.XVIII Tahun 2019 announced on October 1, 2019, to reject SAKA's appeal (in this case BUT SAKA Pangkah LLC) against DJP's Decision No. KEP-00168/KEB/WPJ.07/2017 dated February 13, 2017 concerning Taxpayer Objection to Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") of Income Tax Article 23/26, which according to the DJP that upon the acquisition of 10% indirect participating interest in the Pangkah Working Area, through the acquisition of shares from HNWEH to SAKA in 2014, SAKA (hereby, BUT SAKA Pangkah LLC) is subject to Income Tax Article 26 (4) on Income of the Permanent Establishment (BUT) generated from the transaction. SAKA believes that the recipient of income in this transfer share transaction should be HNWEH in England and Wales as the seller of the transaction.

Based on information obtained on the website of the Supreme Court, it can be seen that the Supreme Court has made a decision to accept the Judicial Review request submitted by SAKA to cancel the Tax Court Decision No. PUT-112655.35/2014/PP/M.XVIII of 2019 was announced on October 1, 2019, in which the Tax Court's decision rejected SAKA's appeal (in this case BUT Saka Pangkah LLC) so that it is subject to Income Tax Article 23/26 on Income of the Permanent Establishment (BUT) generated from the transaction of 10% indirect ownership participation in the Pangkah Work Area through the acquisition of shares of Hess (Indonesia-Pangkah) Limited from HNWEH to SAKA in 2014. SAKA has not received a copy of this Judicial Review decision.

BUT SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED

The Supreme Court has issued a decision, through Decision No. 4003/B/PK/Pjk/2019 dated October 28, 2019, which received a request for Judicial Review submitted by the DJP to cancel Tax Court Decision No. PUT-112654.35/2014/PP/M.IB of 2018 announced on November 28, 2018, in which the Tax Court Decision accepted SAKA's appeal (hereby, SAKA Indonesia Pangkah Limited) for not being

hal ini BUT Saka Indonesia Pangkah Limited) untuk tidak dikenakan PPh Pasal 23/26 untuk penghasilan Badan Usaha Tetap (BUT) yang diterima atas transaksi pengambilalihan 65% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Pangkah melalui akuisisi saham Hess (Indonesia-Pangkah) Limited dari HOGHI kepada SAKA pada tahun 2014. SAKA menerima salinan putusan PK ini pada tanggal 20 Januari 2020.

BUT SAKA INDONESIA (PANGKAH) BV

Mahkamah Agung telah membuat putusan, melalui Putusan No. 1208/B/PK/Pjk/2020 tertanggal 14 Agustus 2020, yang menolak permohonan PK yang diajukan DJP untuk membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-112656.35/2013/PP/M.IB Tahun 2018 diucapkan pada tanggal 28 November 2018, yang mana putusan Pengadilan Pajak menerima banding SAKA (dalam hal ini BUT Saka Indonesia Pangkah BV) untuk tidak dikenakan PPh Pasal 23/26 untuk penghasilan Badan Usaha Tetap (BUT) yang diterima atas transaksi pengambilalihan 25% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Pangkah melalui akuisisi saham Kufpec (Indonesia-Pangkah) BV dari KUFPEC kepada SAKA pada tahun 2013. SAKA menerima salinan putusan PK ini pada tanggal 25 November 2020.

BUT SAKA ENERGI MURIAH LIMITED

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Pengadilan Pajak telah membuat keputusan, melalui Putusan Pengadilan Pajak dengan nomor PUT-009158.35/2018/PP/M.VIIIB tahun 2020, untuk mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan SAKA atas Surat Keputusan DJP No. KEP-02363/KEB/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23/26 untuk transaksi pengambilalihan 20% penyertaan kepemilikan secara tidak langsung di Wilayah Kerja Muriah melalui akuisisi saham Sunny Ridge Offshore Limited (sekarang Saka Energi Muriah Limited ("BUT SROL")) dari Sunny Ridge Offshore M Limited ("SROM") kepada SAKA pada tahun 2014. Dengan demikian, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak SAKA (dalam hal ini BUT Saka Energi Muriah Limited) tidak terdapat utang PPh Pasal 26 ayat (4) atas transaksi saham Sunny Ridge Offshore Limited (sekarang Saka Energi Muriah Limited ("BUT SROL")) dari Sunny Ridge Offshore M Limited ("SROM") kepada SAKA pada tahun 2014.

subject to Income Tax Article 23/26 on Income of the Permanent Establishment (BUT) received over the acquisition transaction of 65% indirect participating interest in the Pangkah Working Area, through the acquisition of Hess (Indonesia-Pangkah) Limited shares from HOGHI to SAKA in 2014. SAKA received a copy of this Judicial Review decision on January 20, 2020.

BUT SAKA INDONESIA (PANGKAH) BV

The Supreme Court has issued a decision, through Decision No. 1208/B/PK/Pjk/2020 dated August 14, 2020, which reject a request for Judicial Review submitted by the DJP to cancel Tax Court Decision No. PUT-112656.35/2013/PP/M.IB of 2018 announced on November 28, 2018, in which the Tax Court Decision accepted SAKA's appeal (hereby, BUT Saka Indonesia Pangkah BV) for not being subject to Income Tax Article 23/26 on Income of the Permanent Establishment (BUT) received over the acquisition transaction of 25% indirect participating interest in the Pangkah Working Area, through the acquisition of Kufpec (Indonesia-Pangkah) BV shares from KUFPEC to SAKA in 2013. SAKA received a copy of this PK decision on November 25, 2020.

BUT SAKA ENERGI MURIAH LIMITED

On August 19, 2020, the Tax Court has made a decision, through the Tax Court Decision No. PUT-009158.35/2018/PP/M.VIIIB 2020, to accept all appeals submitted by SAKA on the DGT Decree No. KEP-02363/KEB/WPJ.07/2018 dated August 1, 2018 concerning Taxpayers' Objections to the Income Tax SKPKB Article 23/26 for the acquisition of 20% indirect participating interest in Muriah Work Area through the acquisition of shares of Sunny Ridge Offshore Limited (now Saka Energi Muriah Limited ("BUT SROL")) from Sunny Ridge Offshore M Limited ("SROM") to SAKA in 2014. Therefore, based on the SAKA Tax Court Decision (in this case BUT Saka Energi Muriah Limited) there is no Income Tax Article 26 paragraph (4) debt on the share transaction of Sunny Ridge Offshore Limited (now Saka Energi Muriah Limited ("BUT SROL")) from Sunny Ridge Offshore M Limited ("SROM") to SAKA in 2014.

06.

pgn SAKA
power to discover

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINDUNGAN LINGKUNGAN

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENTAL PROTECTION

“

DALAM SETIAP AKTIVITAS USAHANYA, SAKA BERKOMITMEN UNTUK MENERAPKAN STANDAR DAN PRAKTIK KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINDUNGAN LINGKUNGAN (K3LL) SEBAGAI BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI ETIKA KERJA PERUSAHAAN.

IN EVERY BUSINESS ACTIVITY, SAKA IS COMMITTED TO IMPLEMENT THE STANDARDS AND PRACTICES OF HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE) PROTECTION AS AN INSEPARABLE PART OF THE COMPANY'S WORK ETHIC.

“





KEBIJAKAN K3LL

HSE POLICY

Menjadi Perusahaan yang bebas dari kecelakaan kerja dan tidak merusak lingkungan merupakan tujuan utama SAKA. Karena itu, dalam setiap aktivitas usahanya, SAKA berkomitmen untuk menerapkan standar dan praktik Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari etika kerja Perusahaan. Untuk itu, SAKA mewajibkan masing-masing pemimpin dari setiap jenjang organisasi untuk memimpin penerapan standar dan prosedur K3LL guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, serta ramah lingkungan.

Tujuan penerapan K3LL adalah sebagai berikut:

- Tidak terjadi kecelakaan;
- Tidak melukai orang;
- Tidak terjadi kerusakan pada lingkungan; dan
- Tidak terjadi kerusakan pada aset Perusahaan.

The main goal of SAKA is to become a Company with zero work accident and environmental pollution. Therefore, in every business activity, SAKA is committed to implement the standards and practices of Health, Safety, and Environment (HSE) Protection as an inseparable part of the Company's work ethic. Therefore, SAKA requires each leader from every level of the organization to lead the implementation of HSE standards and procedures to create a safe, healthy, and environmentally friendly work environment.

The objectives of the HSE implementation are as follows:

- No accidents;
- No harm to people;
- No damage to the environment; and
- No damage to Company assets.



PENERAPAN SISTEM PENGELOLAAN K3LL

IMPLEMENTATION OF HSE MANAGEMENT SYSTEM

Penerapan Sistem Pengelolaan K3LL yang efektif, efisien dan dapat diandalkan adalah kunci peningkatan kinerja bisnis Perusahaan. K3LL juga memainkan peran penting dalam menjaga reputasi serta menekan dampak risiko operasional Perusahaan.

Sistem Pengelolaan K3LL SAKA memastikan bahwa Perusahaan memenuhi kewajibannya dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja serta melindungi lingkungan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip *Plan-Do-Check-Act/Adjust* (PDCA), SAKA menjamin bahwa penerapan dan pemantauan K3LL telah sesuai dengan kebijakan dan perencanaan yang ditetapkan Perusahaan.

Pada 5 November 2020, setelah melalui rangkaian tahapan audit, salah satu unit operasi SAKA, yaitu Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL), berhasil memperoleh 2 (dua) sertifikat ISO (*International Organization for Standardization*) dari PT. NQA yang merupakan salah satu badan sertifikasi internasional yang telah terakreditasi oleh UKAS (the United Kingdom Accreditation Service). 2 (dua) sertifikat ISO tersebut adalah ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan secara terintegrasi dalam proses bisnis SAKA untuk operasi Pangkah.

Sertifikat ISO ini menjadi bukti komitmen SAKA untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja serta lindungan lingkungan di semua aktivitas dan operasi bisnis Pangkah. Pencapaian ini merupakan salah satu bentuk langkah nyata dalam mendukung Visi SAKA untuk menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terdepan di Indonesia.

The implementation of an effective, efficient, and reliable HSE Management System is the key to improve the Company's business performance. HSE also plays an important role in maintaining reputation as well as reducing the impact of the Company's operational risks.

HSE Management System of SAKA ensures that the Company fulfills its responsibility regarding health, safety, and environment protection. By adopting the principles of Plan-Do-Check-Act/Adjust (PDCA), SAKA ensures that the implementation and monitoring of HSE is in accordance with the Company's policies and plans.

On November 5, 2020, after going through several audit processes, one of SAKA's operating units, namely the Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL), succeeded in obtaining 2 (two) ISO (International Organization for Standardization) certificates from PT. NQA, which is an international certificate organization that has been accredited the UKAS (the United Kingdom Accreditation Service). Those 2 (two) ISO certificates are ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 45001:2018 Health and Safety Management System. Those are implemented in an integrated manner in the SAKA business process for Pangkah operation.

This ISO certificate demonstrates SAKA's commitment to continuously improve health and safety as well as environment protection in all Pangkah business activities and operations. This ISO certificate is the manifestation of SAKA to support its Vision to become the leading independent gas and oil exploration and production company in Indonesia.

KESEHATAN KERJA DAN HIGIENE INDUSTRI

OCCUPATIONAL HEALTH AND INDUSTRIAL HYGIENE

Tujuan utama SAKA melaksanakan program Kesehatan Kerja dan Higiene Industri adalah untuk melindungi kesehatan pekerja dan orang-orang di sekitar area operasi.

Dengan program kesehatan kerja yang optimal maka pekerja dapat melakukan pekerjaannya dalam kondisi sehat, nyaman dan produktif serta mencapai ketahanan fisik dan mental serta daya kerja yang tinggi. Upaya pencapaian kinerja kesehatan yang optimal dalam kegiatan operasinya, Perusahaan melakukan beberapa program kesehatan kerja preventif, promotif dan rehabilitasi: Penilaian Risiko Kesehatan (*Health Risk Assessment*), Surveilans kesehatan, program *fit for task*, *Medical Emergency Response Preparedness plan* (MERP), program *return to work*, program pencegahan penyakit menular di tempat kerja (CDC), program vaksinasi, pelayanan kesehatan *on-site*, program *wellness*, program kampanye kesehatan (*health promotion*) dan program kesehatan masyarakat.

Dengan program kesehatan kerja yang berjalan, SAKA telah memenuhi seluruh persyaratan peraturan/regulasi kesehatan kerja baik secara nasional dan internasional.

The main objective of SAKA in implementing Occupational Health and Industry Hygiene program is to protect the health of workers and people around the operational areas.

Through an optimal occupational health program, workers can do their jobs in a healthy, safe, and productive manner and have physical and mental endurance, as well as high workability. In order to achieve optimal health performance in its operational activities, the company carries out several preventive, promotive and rehabilitation occupational health programs: Health Risk Assessment, Health Surveillance, fit for task program, Medical Emergency Response Preparedness plan (MERP), return to work program, infectious disease prevention programs in the workplace (CDC), vaccination program, on-site health services, wellness program, health promotion program and public health program.

With the ongoing occupational health programs, SAKA has met all the requirements of occupational health rules/regulations both nationally and internationally.

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PROTECTION

Untuk mengkaji kinerja Perusahaan dari segi kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan, SAKA melakukan pemantauan dan pengumpulan data lingkungan secara berkala, baik pada kegiatan operasi yang dilakukan di darat maupun lepas pantai.

Salah satu kegiatan operasi yang dilakukan oleh SAKA adalah kegiatan lepas pantai melalui entitas anak Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL). Terletak di tengah lingkungan alam yang sensitif atau dekat dengan zona penangkapan ikan dan pesisir Ujung Pangkah, SIPL menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha. Karena itu, sebelum dan saat kegiatan operasi berlangsung, SIPL harus memastikan bahwa seluruh prosedur perlindungan lingkungan telah dipatuhi dengan penuh tanggung jawab. Hal ini dilakukan guna meminimalkan potensi dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat setempat.

Kajian atas potensi dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan SIPL dan SAKA Energi Muriah Limited (SEML) dilakukan secara mendalam melalui studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Berdasarkan hasil studi, Perusahaan dapat menentukan area yang menjadi fokus utama untuk program perlindungan lingkungannya, sesuai peraturan lingkungan terkait pengelolaan emisi gas buang dengan pembakaran, pengelolaan sampah, pencegahan kebocoran dan tumpahan minyak.

To review the Company's performance in terms of compliance with environmental regulations and prevention of environmental pollution, SAKA regularly monitors and collects environmental data, both for onshore and offshore operations.

One of SAKA operation is an offshore activity through its subsidiary, Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL). Located in the center of a sensitive natural environment or near the fishing zone and the Ujung Pangkah coast, SIPL faces various challenges in carrying out their business activities. Therefore, before and during operational activities, SIPL must ensure that all environmental protection procedures are followed responsibly. This step is carried out to minimize potential negative effects towards the environment and local community.

The study of potential environmental impacts caused by the activities of SIPL and SAKA Energi Muriah Limited (SEML) are carried out through an in-depth AMDAL (Environmental Impact Analysis) study. Based on the results, the Company can determine areas that become the main focus for the environmental protection program, in accordance with environmental regulations regarding the management of exhaust emissions through combustion, waste management, prevention of oil leaks and spills.

KINERJA KESEHATAN TAHUN 2020

HEALTH PERFORMANCE IN 2020

Penerapan Program Kesehatan Kerja SAKA 2020 bertujuan untuk memenuhi salah satu tujuan dari program K3LL, yakni melindungi pekerja (*no harm to people*) dan undang-undang yang berlaku. Keberhasilan kinerja program Kesehatan SAKA 2020 ditunjukkan data penunjang seperti: Data Prevalensi kunjungan klinik 2020 terjadi penurunan angka prevalensi yang cukup signifikan karena adanya pandemi, SAKA memberlakukan sistem WFH (*Working From Home*) sehingga hanya karyawan dengan kondisi fit yang diperbolehkan untuk WFO (*Working From Office*).

Program MCU tahun 2020, target utama yang melakukan MCU adalah karyawan yang mempunyai catatan Kesehatan yang perlu di *follow up* dari MCU tahun sebelumnya (paket MCU disesuaikan dengan masa pandemi dan temuan MCU sebelumnya), sehingga karyawan yang mempunyai komorbiditas bisa lebih terpantau sehingga angka *fit to work* sedikit menurun dan angka *fit with note* meningkat.

Angka program *wellness* mengalami perbaikan, dimana angka *high risk* turun 26% dan angka *medium risk* dan *low risk* menjadi meningkat, terjadi perbaikan yang cukup signifikan terkait *wellness* para karyawan meskipun kondisi ini tidak menurunkan angka *fit with note*, karena karyawan yang berubah menjadi *medium risk* tetap ada catatan Kesehatan (*fit with note*) yang harus di pantau (terutama dalam masa pandemi).

Angka kasus COVID-19 di SAKA cenderung mengikuti tren nasional atau bahkan global (<5%). Dalam upaya untuk menekan angka kasus, program pencegahan terus dilakukan secara ketat dan rutin seperti karantina dan *screening* dengan *rapid* antigen atau PCR SWAB bagi karyawan yang akan *on duty*, kontak *tracing* dan isolasi, FGD per departemen dan edukasi karyawan & keluarga.

Program vaksinasi dilakukan hampir setiap tahun terutama program vaksin influenza, hal ini merupakan upaya pencegahan penyakit menular di tempat kerja. Khusus di tahun 2020 saat pandemi ini, diharapkan dengan program vaksin influenza tidak terjadi koinfeksi (influenza dan COVID-19) atau bahkan memperberat kondisi infeksi yang terjadi. Pada tahun 2020, program vaksin COVID-19 SAKA dalam persiapan pelaksanaan.

The implementation of the 2020 SAKA Occupational Health Program aims to fulfill one of the objectives of the K3LL program, namely no harm to people and comply with the applicable laws. The success of the 2020 SAKA Health program is demonstrated by supporting data such as: Prevalence data for clinical visits in 2020, a significant decrease in prevalence rates due to a pandemic, implementation of the WFH (*Working From Home*) system so that WFO (*Working From Office*) is only applicable for healthy employees.

For the 2020 MCU program, the main target for conducting MCU is employees who have health records that need to be followed up from the previous year's MCU (MCU packages are adjusted to the pandemic period and previous MCU findings). Thus, employees with comorbidities can be better monitored. It leads to the slight decrease of the fit to work total statuses and the increase of the fit with note total statuses.

The wellness program has improved. The high risk figure has decreased by 26%. Meanwhile, the medium risk and low risk figures has increased. There has been a significant improvement regarding employees' wellness even though this condition did not decrease the fit with notes cases. Even though there is the case that employees status change into medium risk, the health record (*fit with note* status) still remain and the employees must be under monitoring (especially during the pandemic).

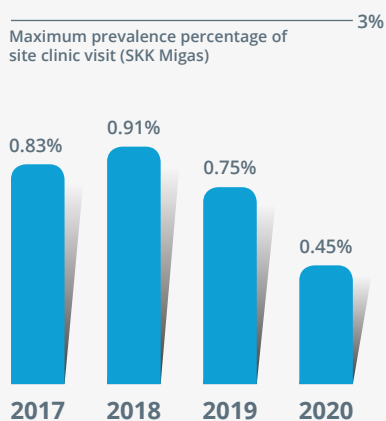
The COVID-19 cases in SAKA tends to follow national or even global trends (<5%). In order to reduce the total cases, regular prevention programs are carried out strictly, such as quarantine and rapid antigen screening or SWAB PCR for on-duty employees, contact tracing and isolation, FGD per department and employee & family education.

The vaccination program is carried out almost every year, especially the influenza vaccine program. This is an effort to prevent infectious diseases in working area. Especially in 2020 during this pandemic, the vaccination program is expected not to result in co-infection (influenza and COVID-19) or even aggravate the infection. In 2020, SAKA COVID-19 vaccine program was in the preparation stage.

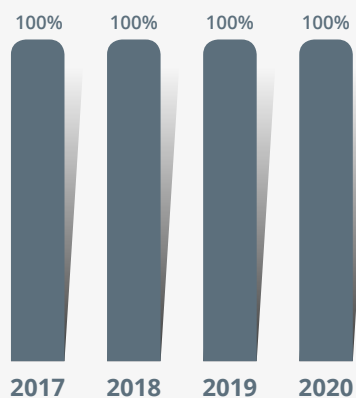
HEALTH PERFORMANCE 2017-2020

Clinic Visit Prevalence 2017 - 2020

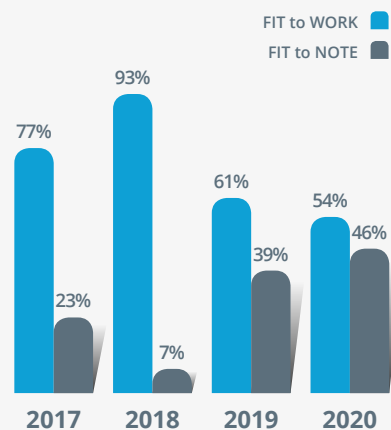
Maximum prevalence percentage of
site clinic visit (SKK Migas)



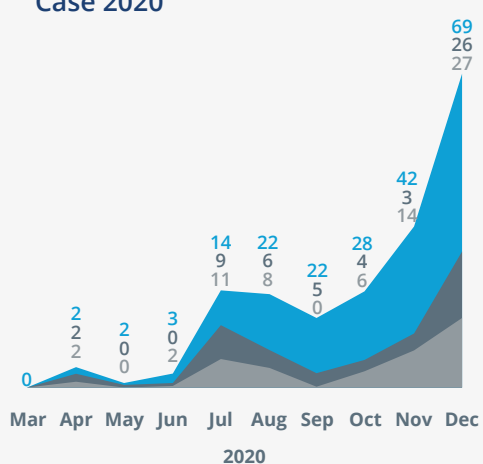
MCU Compliance



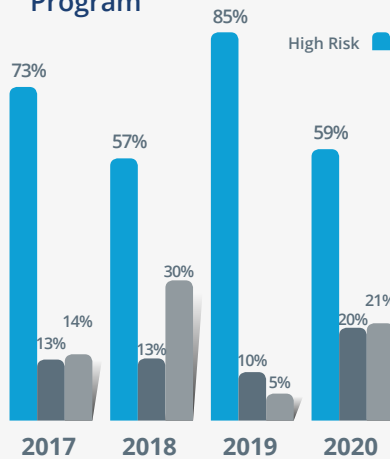
Employee Fitness Status



SAKA COVID-19 Case 2020



Wellness Program



Vaccination Program

2017
Influenza Vaccination

2018
DPT Vaccination

2019
HPV Vaccination & Influenza
Vaccination

2020
Influenza Vaccination

KINERJA KESELAMATAN TAHUN 2020

SAFETY PERFORMANCE IN 2020



Tantangan keselamatan kerja yang dihadapi SAKA pada tahun 2020 datang dari sejumlah kegiatan operasi berisiko tinggi, seperti kegiatan proyek pengembangan di *onshore* West Pangkah dan *offshore* Sidayu, *Onshore Drilling* di West Pangkah, kegiatan *preventive maintenance shut down* di *onshore* dan *offshore*, *well intervention campaign*, persiapan *start-up* Kepodang serta kegiatan-kegiatan berisiko lainnya yang membutuhkan perhatian penuh dari seluruh fungsi dalam organisasi Perusahaan. Selain itu, tantangan lain yang harus di hadapi adalah Pandemi COVID-19 yang berdampak ke berbagai bidang industri termasuk ke industri hulu migas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan memiliki jadwal kerja yang dinamis, serta melibatkan banyak kontraktor yang memiliki berbagai personel dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman berbeda. Oleh karena itu, SAKA berkomitmen untuk tetap konsisten dalam menjalankan program-program K3LL di setiap lokasi kerja. Tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai kinerja yang optimal dan memastikan aktivitas Perusahaan berjalan dengan aman dan lancar.

In 2020, SAKA faced the occupational safety challenges from several high-risk operational activities, such as development project onshore in West Pangkah and offshore in Sidayu, Onshore Drilling in West Pangkah, onshore and offshore preventive maintenance shut down, well intervention campaign, start-up preparations in Kepodang and other risky activities that need full attention from all of the Company's functions. In addition, another challenge comes from the COVID-19 pandemic which affected various industries including the upstream oil and gas industry.

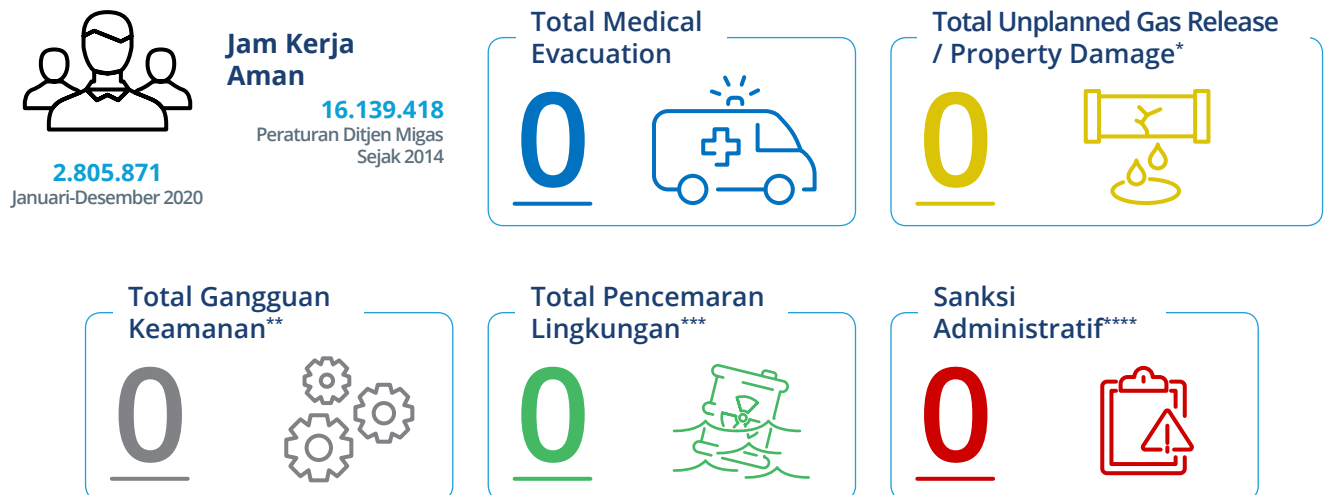
The Company's activities surely have a dynamic work schedule, and involves many contractors with different levels of knowledge and experience. Therefore, SAKA is committed to stay consistent in carrying out HSE programs in each work location. The objective is to achieve optimal performance and ensure that the Company's activities can be carried out safely and smoothly.

PENCAPAIAN KINERJA KESELAMATAN TAHUN 2020

SAFETY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2020

Sepanjang 2020, SAKA berhasil mempertahankan tujuan K3LL “Tidak Ada Kematian”, “Tidak Ada Kecelakaan Besar”, “Tidak Ada Ledakan Sumur”, dan “Tidak ada Pencemaran Lingkungan”. Hal ini menunjukkan upaya berkelanjutan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insiden berat selama kegiatan operasi dan eksplorasi di area kerja.

Throughout 2020, SAKA successfully achieved its HSE objectives, which are “Zero Fatality”, “Zero Major Accident”, “No Well Explosion”, and “Zero Environmental Pollution”. This achievement demonstrates the Company’s relentless efforts in preventing serious incidents during operational and exploration activities in work areas.



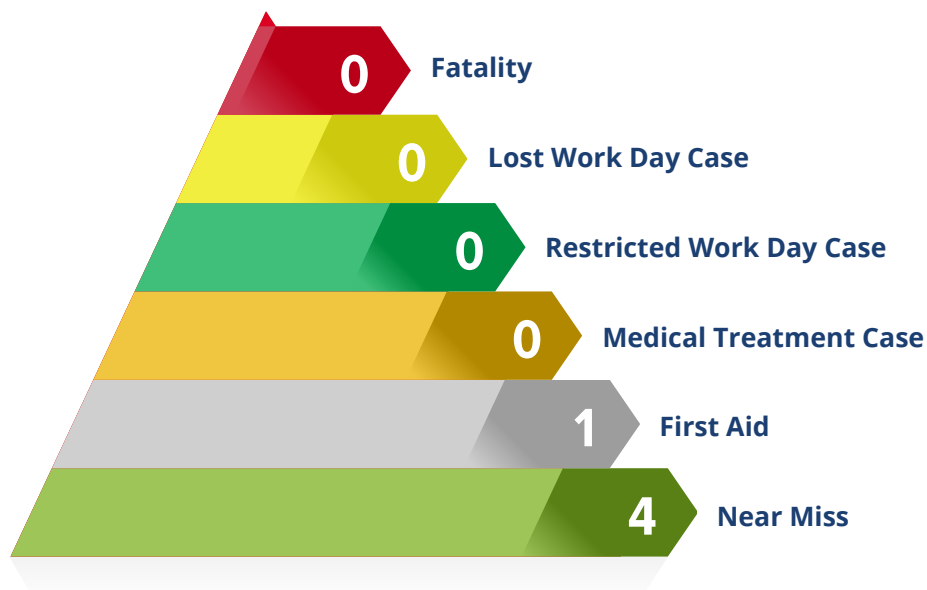
Note:

* Pelepasan Natural Gas $\geq 1,5$ Juta m², atau kerusakan property $\geq$ USD1.000.000

** Gangguan keamanan yang menyebabkan kematian pekerja, berhentinya proses bisnis perusahaan, atau kerugian aset $\geq$ USD1.000.000

*** Oil Spill > 15 Barell

**** Sanksi Administratif mengacu PerMenLH 2/2013



KINERJA LINGKUNGAN TAHUN 2020

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE IN 2020

Secara berkala, SAKA melakukan pemantauan dan pengumpulan data lingkungan baik pada operasi di darat maupun lepas pantai. Upaya ini dilakukan guna menilai kinerja Perusahaan dalam hal kepatuhan menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mencegah pencemaran lingkungan. Hal tersebut mencerminkan keunggulan operasional SIPL, melalui upaya ini Perusahaan juga dapat memperoleh umpan balik yang berguna untuk perbaikan berkesinambungan di masa yang akan datang.

Periodically, SAKA monitors and collects environmental data for onshore and offshore operations. These actions aim to evaluate the Company's performance in terms of preserving the environment and preventing environmental pollution. This actions reflect the operational excellence of SIPL. These actions also could be a means to obtain useful feedback for the Company in order to make continuous improvement in the future.

GHG Emission Decreased

4.8 kTon CO₂e

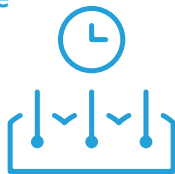
(Compared to 2019)

GHG Emission 2019 :

139 kTon CO₂e

GHG Emission 2020 :

134.2 kTon CO₂e



Flare Gas Reduction

33.9 MMSCF

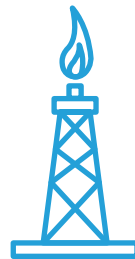
(Compared to 2019)

Flare Gas 2019 :

158.5 MMSCF

Flare Gas 2020 :

124.6 MMSCF



Oil and Grease Pollutan Load Increased

9.4 Ton

(Compared to 2019)

Oil and Grease Pollutan Load 2019 :

16.0 Ton

Oil and Grease Pollutan Load 2020 :

25.4 Ton



Hazardous Waste Production Decreased

1.5 Ton

(Compared to 2019)

Total Hazardous Waste 2019 :

99 Ton

Total Hazardous Waste 2020 :

97.5 Ton



Ground Water Withdrawal Decreased

8,997 m³

(Compared to 2019)

Ground Water Withdrawal 2019 :

18,646 m³

Ground Water Withdrawal 2020 :

9,649 m³



Environmental Award

PROPER 2020 Status

BLUE RATING and

GREEN RATING

Candidate



ISO 14001:2015 and
ISO 45001:2018
Certification



Secara umum, kinerja lingkungan di tahun 2020 telah memenuhi target dan mengalami beberapa peningkatan dibandingkan tahun 2019. Pertama, SIPL berhasil mengurangi penggunaan air bawah tanah di OPF sebesar 8.997m³ karena adanya pembagian jadwal kerja karyawan dengan sistem WFH (*Work From Home*) - WFO (*Work From Office*) yang menyebabkan berkurangnya pemakaian air bawah tanah. Kedua, untuk pembakaran gas suar (*flaring*) SIPL berhasil mengurangi sebesar 33,9 MMSCF jika dibandingkan tahun 2019. Ketiga, GHG Emission berkurang sebesar 4,8 kTon CO₂e yang disebabkan oleh efek pandemi dan berkurangnya penggunaan *fuel* kapal. Namun, untuk beban pencemaran minyak dan lemak dari pembuangan air limbah terproduksi mengalami peningkatan sebesar 9,4 Ton karena adanya peningkatan debit air buangan.

SIPL senantiasa berkomitmen untuk melestarikan lingkungan hidup dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Upaya pelestarian lingkungan hidup tersebut juga diiringi dengan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan perolehan berbagai penghargaan di bidang lingkungan seperti berhasil diraihinya ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 serta SIPL berhasil masuk menjadi kandidat Hijau dalam pelaksanaan PROPER tahun ini.

In general, environmental performance in 2020 has met the target and has improved compared to the performance in 2019. First, SIPL succeeded in reducing the use of groundwater in OPF by 8,997m³ due to the operational split using the WFH (*Work From Home*) - WFO (*Work From Office*) system, which resulted in reduced use of groundwater soil. Second, SIPL succeeded in reducing flaring by 33.9 MMSCF when compared to flaring 2019. Third, GHG emissions were reduced by 4.8 kTon CO₂e due to the pandemic effect and reduced use of ship fuel. However, the load of oil and grease pollution from the disposal of produced wastewater has increased by 9.4 tons due to an increase in the discharge of wastewater.

SIPL is always committed to preserve the environment and making continuous improvement. The environmental preservation efforts go along with the compliance towards applicable laws and regulations. It resulted in the obtainment of various awards in the environmental field such as obtaining ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 as well as SIPL's success in securing the position as a Green candidate in the implementation of PROPER this year.

PENGHARGAAN K3LL TAHUN 2020

HSE AWARDS IN 2020

Sepanjang tahun 2020, SAKA telah mendapatkan berbagai penghargaan atas usahanya untuk terus menjunjung tinggi Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan dan Lindungan Lingkungan. Beberapa penghargaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, SAKA received various awards as a token of appreciation for its continuous upholding of Health, Safety, Security, and Environmental Protection. Some awards are as follows:

No	Penghargaan Award	Institusi Institution	Keterangan Description
1	PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA	Ditjen MIGAS	10.716.175 Jam Kerja Aman tanpa LTI 10,716,175 of Safe Working Hours without LTI
2	PROPER "BLUE Rating"	KLHK	Ketaatan terhadap Peraturan dan Izin Lingkungan Compliance with Environmental Regulations and Permits
3	ISO 14001:2015 <i>Certification</i>	NQA Indonesia	Sertifikasi ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Certificate
4	ISO 45001:2018 <i>Certification</i>	NQA Indonesia	Sertifikasi ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Certificate
5	Juara 1 Lomba P3K 1 st place in First Aid Contest	PT. PGN (Persero) Tbk.	Juara 1 Lomba P3K pada Peringatan Bulan K3 1 st place in First Aid Contest on the OHS Commemoration Month
6	Juara 2 Lomba K3LL Kategori Pengemudi 2 nd place in HSE Contest for the Driver Category	PT. PGN (Persero) Tbk.	Juara 2 Lomba K3LL Kategori Pengemudi pada Kegiatan HSSE Awards Tahun 2020 2 nd place in HSE Contest for the Driver Category on the 2020 HSSE Awards

07.

pgn **SAKA**
power to discover

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“

KOMITMEN SAKA TERHADAP SDGS DIWUJUDKAN MELALUI PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (TJSP) YANG BERTUJUAN UNTUK MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN SEKITAR.

SAKA'S COMMITMENT TO THE SDGS IS REALIZED THROUGH THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAMS.

”







SAKA sepenuhnya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia. SAKA sangat menyadari, kegiatan usahanya yang bergerak di bidang minyak dan gas memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan dan dalam jangka panjang dapat mengubah bentang alam. Karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa berupaya maksimal untuk memperhatikan kondisi kesehatan sosial dan lingkungan dengan berpedoman pada SDGs yang secara umum berfokus pada isu lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Komitmen SAKA terhadap SDGs diwujudkan melalui penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan sekitar. Lebih lanjut, SAKA juga menitikberatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ke arah Pembangunan Berkelanjutan seiring dengan pengadopsian standar ISO 26000 oleh Perusahaan.

SAKA fully supports the realization of Sustainable Development Goals (SDGs) that was established by the United Nations (UN) and ratified by the Indonesian Government. SAKA is very aware that its oil and gas business activities have a big impact on the environment and in the long run can change the landscape. Therefore, in carrying out its business activities, the Company continuously puts its best efforts to pay attention the social and environmental health condition with reference to the SDGs which in general focuses on environmental, social, and economic issues.

SAKA's commitment to the SDGs is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These programs aim to contribute positively to the wellbeing of the community and to the environmental preservation. SAKA further emphasizes its Corporate Social Responsibility programs to align with the achievement of Sustainable Development, consistent with the adoption of ISO 26000 standards by the Company.

Dalam melaksanakan program TJSP terkait pengembangan masyarakat, SAKA mengacu pada sejumlah peraturan, antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 1 ayat 3 dan pasal 74; Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

Selain itu, sebagai Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk Pemerintah Indonesia, SAKA juga berpegang teguh pada Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), PTK 017 SKK Migas tentang Pedoman Program Pengembangan Masyarakat, dan Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Saka Energi Indonesia No. 001900.PO/SAKA.GOV/UTM/I/2015.

SAKA bekerja sama dengan segenap mitra usaha dan pemangku kepentingan, khususnya terkait ketersediaan data dan informasi, untuk memastikan program TJSP yang diselenggarakan oleh Perusahaan tepat sasaran, relevan, efektif, dan efisien. Data dan informasi tersebut meliputi kebutuhan dan isu strategis di bidang sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, serta agenda pembangunan daerah di wilayah operasi bisnis SAKA. Melalui upaya tersebut, Perusahaan berharap program TJSP yang dijalankan bisa memberikan kontribusi positif dan pada gilirannya semakin mempererat hubungan baik yang sudah terjalin selama ini. Selain merujuk pada komitmen AMDAL, SAKA pun melakukan pemetaan sosial, penilaian kebutuhan sosial, penyusunan peta jalan program, penilaian dampak, dan pemetaan pemangku kepentingan.

Berdasarkan nilai-nilai Perusahaan yang tertuang dalam DEEPS, SAKA memastikan pelaksanaan TJSP melalui strategi sebagai berikut:

- Memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan kapasitas kelompok penerima manfaat;
- Melibatkan pemangku kepentingan melalui keikutsertaan masyarakat untuk memastikan program sejalan dengan agenda pembangunan daerah;
- Menerapkan program berorientasi hasil yang berdampak positif terhadap masyarakat;
- Melaksanakan kegiatan TJSP secara etis dan profesional;
- Mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam setiap aktivitas TJSP; dan
- Meningkatkan keterlibatan karyawan dalam kegiatan-kegiatan TJSP.

In carrying out the CSR program on community development, SAKA refers to several regulations, including namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, article 1 paragraph 3 and article 74; Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management; and Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas.

In addition, as a Production Sharing Contract (KKKS) Contractor to the Indonesian Government, SAKA strictly complies with the Environmental Impact Assessment (EIA), PTK 017 of the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) on Community Development Program Guidelines and the Corporate Social Responsibility Guidelines of PT Saka Energi Indonesia No. 001900.PO/SAKA.GOV/UTM/I/2015.

SAKA also maintains a close cooperation with all business partners and stakeholders, specifically in ensuring the availability of data and information, to achieve accurate, relevant, effective and efficient implementation of the Company's CSR programs. These data and information cover strategic needs and issues concerning the social, economic, health and environmental aspects, as well as the development agenda of regions around SAKA's operational area. Through these efforts, the Company expects to generate positive contributions, which in the end can help strengthen the existing relationship. In addition to adhering to the EIA, SAKA periodically conducts social mapping, community need assessment, program roadmap development, impact assessments, and stakeholder mapping.

With reference to the Company's values, i.e. DEEPS, SAKA ensures the implementation of its CSR programs according to the following strategies:

- Empowering the community to further develop the capacity of beneficiary groups;
- Engaging stakeholders through community participation to ensure that the implemented CSR programs are in line with the regional development planning;
- Implementing result-oriented programs that are positively impactful to the community;
- Implementing CSR programs ethically and professionally;
- Prioritizing safety, health, and environmental aspects in each CSR activity; and
- Strengthening employee engagement in CSR activities.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Untuk memastikan agar program yang dijalankan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, rangkaian program TJSP SAKA difokuskan pada sejumlah kegiatan berikut:

- Pemberdayaan ekonomi, yaitu menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui penciptaan rantai nilai usaha serta penciptaan kewirausahaan sosial bagi masyarakat dalam mencapai keadilan sosial;
- Pendidikan, yaitu pengembangan dan peningkatan akses terhadap pendidikan formal dan informal yang berkualitas;
- Kesehatan, yaitu pengembangan dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas; dan
- Lingkungan, yaitu menjaga kelestarian hayati lingkungan pesisir pantai dan pelestarian ekosistem laut.

Di samping itu, SAKA juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam menyusun program TJSP yang dirumuskan ke dalam peta jalan program TJSP. Kerja sama ini bertujuan agar setiap program TJSP SAKA bisa terus sinergis dan sejalan dengan rencana pembangunan daerah.

To ensure that the implemented programs can bring real benefits to the community and related stakeholders, SAKA's CSR programs are focused on the following activities:

- Economic empowerment, which includes establishing sustainable livelihood for the community through value chain creation as well as through development of social entrepreneurship in the community to achieve social justice;
- Education, which includes the development and improvement of access to good formal and informal education;
- Health, which includes the development and improvement of access to better health services; and
- Environment, which includes the preservation of coastal environment and the conservation of marine ecosystem.

SAKA also collaborates with local government agencies and the community in the planning of its CSR programs, which have now been formulated in a CSR Roadmap. Through this collaboration, each of SAKA's CSR program is expected to further synergize and align with local development programs.



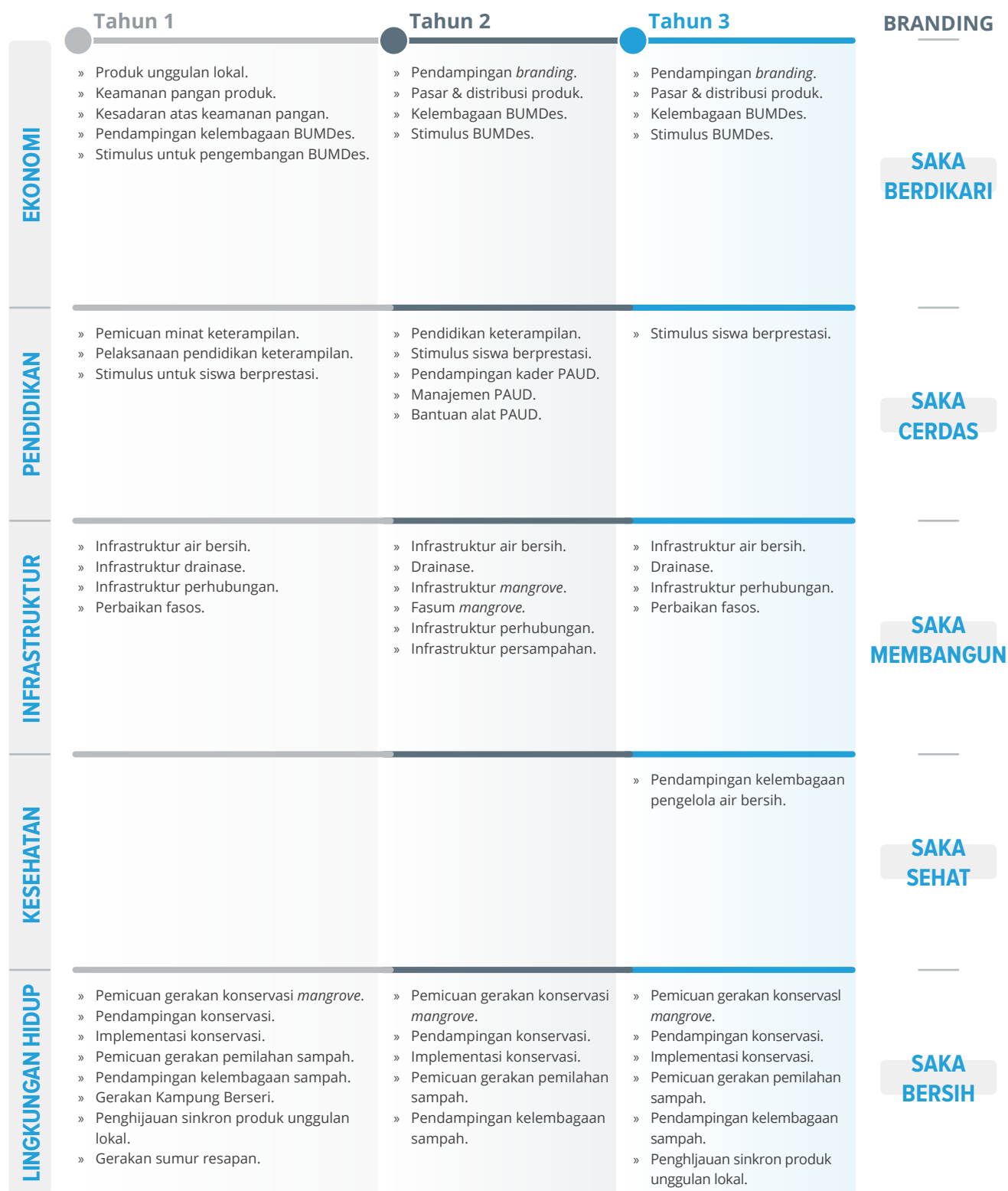
PETA JALAN CSR 2020–2023

2020–2023 CSR ROAD MAP

PETA JALAN PROGRAM | PANGKAH

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	BRANDING
EKONOMI	» Identifikasi unit usaha BUMDes. » Pendampingan bisnis BUMDes. » Bantuan fasilitas BUMDes. » Pendampingan tata kelola unit usaha.	» Pemicuan produk baru. » Pendampingan teknik pengolahan pangan. » Pemicuan kesadaran keamanan pangan. » Identifikasi/ pembentukan lembaga keuangan mikro.	» Pendampingan tata kelola usaha. » Pemicuan komunitas untuk produk baru. » Pendampingan kelembagaan bisnis BUMDes. » Pemicuan pemanfaatan lembaga keuangan mikro.	SAKA BERDIKARI
PENDIDIKAN	» <i>Hospitality</i> ekowisata <i>mangrove</i>. » Komunitas penggerak ekowisata <i>mangrove</i>. » Pendampingan kader PAUD. » Pendampingan manajemen PAUD.	» Pemicuan keterampilan tersertifikasi. » Implementasi pendidikan keterampilan tersertifikasi. » Pendampingan penggerak literasi. » Stimulus pendidikan untuk siswa berprestasi.	» Pendampingan kader PAUD. » Pendampingan manajemen PAUD. » Bantuan alat PAUD. » Pendampingan penggerak literasi. » Stimulus pendidikan siswa berprestasi.	SAKA CERDAS
INFRASTRUKTUR	» Infrastruktur akses ekowisata <i>mangrove</i>. » Perbaikan fasum penunjang ekowisata. » Infrastruktur air bersih. » Drainase lingkungan. » Infrastruktur kelautan & perikanan.	» Infrastruktur perhubungan. » Perbaikan fasilitas sosial. » Sarana prasarana pendukung ekonomi kawasan Pangkah.	» Infrastruktur akses ekowisata <i>mangrove</i>. » Perbaikan fasum penunjang ekowisata. » Infrastruktur air bersih. » Drainase lingkungan. » Perbaikan infrastruktur kelautan. » Perbaikan infrastruktur sosial.	SAKA MEMBANGUN
KESEHATAN	» Pemicuan kesadaran sanitasi aman. » Sarana pendukung sanitasi aman. » Komunitas hidup sehat dan pemicuan pola hidup sehat.	» Stimulus untuk mendukung pemicuan kesadaran hidup sehat.	» Pemicuan sadar gizi anak melalui komunitas. » Stimulus makanan sehat anak. » Pembentukan komunitas hidup sehat. » Stimulus kesadaran hidup sehat.	SAKA SEHAT
LINGKUNGAN HIDUP	» Pendampingan tata kelola konservasi <i>mangrove</i>. » Pelestarian <i>mangrove</i>. » Pemicuan gerakan pemilahan sampah. » Pendampingan kelembagaan pengelola sampah.	» Pemicuan gerakan pemilahan sampah. » Pendampingan kelembagaan pengelola sampah. » Pendampingan tata kelola konservasi <i>mangrove</i>. » Pelestarian <i>mangrove</i>.	» Pemicuan gerakan pemilahan sampah. » Pendampingan kelembagaan pengelola sampah. » Pendampingan tata kelola konservasi <i>mangrove</i>. » Pelestarian <i>mangrove</i>.	SAKA BERSIH

PETA JALAN PROGRAM | MANYAR



PENDANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 2020

FUNDING OF 2020 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED

Pendanaan TJSP SAKA (Indonesia Pangkah Limited) pada 2020 sebesar USD377.647 dengan rincian USD94.387 untuk sektor kesehatan; USD98.867 untuk sektor pendidikan; USD27.007 untuk sektor lingkungan; USD44.937 untuk sektor ekonomi; USD60.046 untuk sarana dan prasarana umum dan USD10.556 untuk bencana alam.

Dalam masa tanggap darurat bencana pandemi COVID-19, Saka Indonesia Pangkah Limited juga memberikan kontribusi yang positif dalam penanggulangan dampak bencana pandemi tersebut melalui implementasi program TJSP di wilayah operasinya. Yaitu di Kabupaten Gresik dan beberapa wilayah di pesisir utara Kabupaten Lamongan. Bentuk kontribusi Saka Indonesia Pangkah Limited dalam masa pandemi COVID-19 berupa: Distribusi Alat Pelindung Diri (APD), penyemprotan disinfektan, sarana dan prasarana tempat cuci tangan hingga pembagian paket sembako ke desa-desa wilayah operasi. Dengan total alokasi bantuan USD41.847.

Dana tersebut disalurkan ke blok yang dikelola oleh SAKA selaku operator, yaitu Pangkah. Program TJSP di Blok Pangkah menjangkau tujuh desa yang tersebar di Kecamatan Ujungpangkah dan Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED

In 2020, SAKA allocated a total of USD377,647 to fund all of its CSR programs. From this fund, USD94,387 was allocated for programs under health sector; USD98,867 for education sector; USD27,007 for environment sector; USD44,937 for economic sector; USD60,046 for public facilities and infrastructure and USD10,556 for natural disasters.

During the emergency period of the COVID-19 pandemic, Saka Indonesia Pangkah Limited also provided positive contribution in overcoming the impact of the pandemic through the CSR implementation program in its operational areas, namely in Gresik Regency and several areas on the north coast of Lamongan Regency. The contribution from Saka Indonesia Pangkah Limited during the COVID-19 pandemic includes: Distribution of Personal Protective Equipment (PPD), spraying of disinfectants, hand-washing facilities to distribution of food packages to villages around the operational areas. The total allocation is USD41,847.

The funds were allocated to blocks managed by SAKA as the operator, namely Pangkah. CSR programs in Pangkah Block reached seven villages spread across Ujungpangkah and Manyar Districts, Gresik Regency, East Java.

Alokasi Pembiayaan 2020

2020 Fund Allocation

Aspek Aspects	Persentase Percentage
Kesehatan Health	25%
Pendidikan Education	26%
Lingkungan Environment	7%
Ekonomi Economy	12%
Sarana Prasarana Umum Infrastructure	16%
Bencana Alam Natural Disaster	3%
Bantuan COVID-19 COVID-19 Donation	11%

Hingga akhir tahun 2020, realisasi penggunaan anggaran Tanggung Jawab Sosial SAKA mencapai 99%. Realisasi pada sektor bencana alam mencapai 50% dengan fokus pada kegiatan kondisi tanggap darurat bencana alam dan dialihkan untuk dampak COVID-19. Sementara itu, pencapaian sektor bantuan pandemi COVID-19 sebesar 99%, dengan berfokus pada kegiatan berupa: distribusi Alat Pelindung Diri (APD), penyemprotan disinfektan, sarana dan prasarana tempat cuci tangan hingga pembagian paket sembako ke desa-desa wilayah operasi.

By the end of 2020, total realized funding for SAKA's Corporate Social Responsibility programs reached 99%. Total realized funding in the natural disaster sector reached 50% with focuses on activities for emergency response for natural disasters and diverted for the COVID-19 pandemic. Meanwhile, total realized funding in the COVID-19 pandemic assistance sector achieved 99% with focus on activities which includes: distribution of Personal Protective Equipment (PPE), spraying of disinfectant, hand-washing facilities to distribution of food packages to villages around the operational areas.

Sektor Sector	Rencana Planning	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	Cost Recovery	Cost Recovery	
Kesehatan Health	94,387	94,387	100%
Pendidikan Education	98,867	98,867	100%
Lingkungan Environment	27,007	27,007	100%
Ekonomi Economy	44,937	44,937	100%
Bencana Alam Natural Disaster	10,556	5,307	50%
Sarana & Prasarana Umum Infrastructure	60,046	60,046	100%
Bantuan COVID-19 COVID-19 Donation	41,847	41,679	99%
Total	377,647	372,245	99%

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL 2020

Lingkungan

Di samping untuk melestarikan dan memanfaatkan kekayaan hayati yang terletak di wilayah pesisir, program TJSP SAKA di sektor lingkungan juga merupakan upaya Perusahaan dalam menjawab isu-isu lingkungan terkait pemanasan global. Secara garis besar, program ekowisata yang menjadi fokus SAKA terbagi ke dalam dua bagian, yaitu pengembangan ekowisata *mangrove* di muara Sungai Bengawan Solo dan pendampingan pembangunan infrastruktur. Pengembangan ekowisata dilaksanakan di tiga desa, yaitu Pangkahwetan, Pangkahkulon, dan Banyuurip. Dalam menjalankan program pengembangan ekowisata di Desa Pangkahwetan dan Desa Banyuurip, SAKA melibatkan partisipasi lembaga terkait sesuai dengan konsep pemerintah, yakni Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Melalui penerapan model tata kelola ekowisata ELOK (Ekologis, Lestari, Optimal, Keberlanjutan), Perusahaan menilai program ini telah berjalan sesuai

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES IN 2020

Environment

In addition to ensuring the preservation and cultivation of coastal biodiversity, SAKA's CSR programs in the environment sector are part of the Company's effort to respond to various environmental issues related to global warming. In that matter, SAKA puts its focus on ecotourism programs, which are classified into two categories, i.e. development of ecotourism and assistance on infrastructure development. The program to develop ecotourism have been implemented in three villages, namely Pangkahwetan, Pangkahkulon, and Banyuurip. In carrying out the ecotourism development program in Pangkahwetan and Banyuurip Villages, SAKA involves the participation of related institutions in accordance with the government concept, namely Pokdarwis (Tourism Awareness Group). Through the implementation of the ELOK (Ecological, Sustainable, Optimal, Sustainable) ecotourism governance model, the Company assesses

harapan. Keikutsertaan pemangku kepentingan juga turut berkontribusi nyata terhadap keberhasilan program ini. Sebagai contoh, sejumlah universitas dari luar Ujungpangkah bersedia membantu secara swadaya dalam program pengembangan ekowisata. Ke depan, Perusahaan akan fokus pada peningkatan kapasitas Pokdarwis sehingga masing-masing desa bisa terus berinovasi guna mengembangkan potensi ekowisata di wilayahnya.

Pendidikan

SAKA berkomitmen penuh menyediakan akses pendidikan yang berkualitas demi pengembangan masyarakat di wilayah operasi. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian beasiswa pendidikan di Politeknik Energi dan Mineral (PEM) bagi putra-putri daerah yang berprestasi. Selain untuk menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar, program ini juga merupakan bagian dari upaya SAKA untuk mencetak sumber daya manusia kompeten di industri migas.

Selain program beasiswa, program pendidikan yang lain adalah peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar bagi komunitas di Kecamatan Ujungpangkah Gresik. Fokus program pada pengembangan model pembelajaran dasar berdasarkan karakteristik sosial budaya masyarakat yang berada di empat desa di Kecamatan Ujungpangkah, yaitu Pangkahwetan, Pangkahkulon, Banyuurip dan Ngemboh.

Hasil dari program ini diharapkan akan memunculkan kurikulum baru yang landaskan pada karakter lokal masyarakat Ujungpangkah, sehingga bisa diakses oleh seluruh komunitas dan keluarga. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menciptakan model pembelajaran dan literasi yang dapat diakses oleh keluarga, komunitas, serta lembaga pendidikan dasar di setiap desa.

Kesehatan

Langkah nyata SAKA di sektor kesehatan terwujud melalui program pengadaan sarana air bersih, pengelolaan air minum berbasis komunitas, penataan dan perbaikan sistem drainase secara terpadu, serta pengelolaan sampah berbasis rumah tangga di dua kecamatan, yakni Kecamatan Manyar dan Kecamatan Ujungpangkah.

Bekerja sama dengan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) dan Tim Sanitasi Desa (TSD), Perusahaan juga menjalankan program penyediaan fasilitas air bersih dan sanitasi lingkungan berbasis komunitas di Kabupaten Gresik melalui entitas anak, yakni Saka Indonesia Pangkah Ltd., (SIPL). Untuk menyosialisasikan gerakan Sanitasi Total Berbasis

that this program has been running as expected. The participation of stakeholders has also contributed significantly to the success of this program. For example, some universities outside Ujungpangkah are willing to help independently in the ecotourism development program. In the future, the Company will focus on increasing the capacity of Pokdarwis so that each village can continue to innovate to develop the ecotourism potential in the region.

Education

SAKA is fully committed to providing access to quality education as part of community development in its operational areas. This commitment is realized through the provision of educational scholarships for top students in the regions to study at Politeknik Energi dan Mineral (PEM). In addition to help maintaining a harmonious relationship with the surrounding community, this program is a part of SAKA's efforts to produce competent human resources in the oil and gas industry.

In addition to the scholarship program, there is another education program which aims to improve the quality of basic education services for the community in the Ujungpangkah Gresik District. The program focuses on developing a basic learning model based on the socio-cultural characteristics of the community in the four villages in Ujungpangkah District, namely Pangkahwetan, Pangkahkulon, Banyuurip, and Ngemboh.

This program is expected to generate a new curriculum based on the local character of the community in Ujungpangkah, so that it can be accessed by all communities and families. Moreover, this program is also expected to create learning and literacy models that can be accessed by the family, community, as well as basic education institutions in every village.

Health

SAKA shows its commitment to the health sector through programs to provide access to clean water and to implement community-based drinking water management system, integrated structuring and improving of the drainage system, and household-based waste management in two Sub-districts, namely Manyar and Ujungpangkah Sub-districts.

In collaboration with Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) and Tim Sanitasi Desa (TSD), the Company also organizes clean water facilities procurement and community-based environmental sanitation program in Gresik Regency through its subsidiary, Saka Indonesia Pangkah Ltd., (SIPL). To promote Community-Led Total Sanitation (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat or STBM)

Masyarakat (STBM), SIPL melibatkan masyarakat secara langsung, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan.

Kontribusi SAKA juga tertuang melalui komitmen SIPL untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan HIPAM agar dapat mengelola program secara mandiri, terutama yang menyangkut pola pengembangan dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Ekonomi

Pada sektor ekonomi, SAKA fokus mengembangkan alternatif unit usaha ekonomi produktif dan merevitalisasi tata kelola unit usaha tersebut, salah satunya melalui pengembangan jaringan unit-unit usaha ekonomi produktif. Perusahaan meyakini bahwa melalui pengembangan mata pencaharian berkelanjutan dan pembangunan kapasitas wirausaha perempuan dan pemuda, taraf hidup masyarakat akan meningkat secara berkesinambungan.

SAKA ENERGI MURIAH LIMITED

Saka Energi Muriah Limited (SEML) merupakan operator lapangan gas Kepodang di wilayah kerja Muriah berdasarkan surat penyampaian persetujuan partisipasi *interest* dan pencatatan perubahan operator di Wilayah Kerja Muriah dari SKK Migas Nomor SRT-0125/SKKMI0000/2020/S9 tanggal 22 Juni 2020 dari Petronas Carigali Muriah Limited.

Mengingat perubahan peralihan *operatorship* Wilayah Kerja Muriah ini terjadi di pertengahan tahun, dimana SEML belum memiliki *baseline* data untuk program jangka panjang dan juga adanya pandemi COVID-19, sehingga SEML tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan *social assessment*, maka diputuskan untuk melakukan program-program yang bersifat jangka pendek, yaitu program yang berhubungan dengan kesehatan dan penanggulangan bencana alam. Program kesehatan dilaksanakan yang erat kaitannya dengan bantuan penanganan COVID-19 yaitu bantuan alat-alat kesehatan dan bantuan sembako, sedangkan untuk program bantuan bencana alam yaitu untuk penanganan erupsi gunung Merapi.

movement, SIPL directly involves the community starting from the planning, execution, up to maintenance stages.

SAKA's contribution is further seen from SIPL's commitment to continuous institutional capacity increase of HIPAM to manage the program independently, especially in relation to the development and management of natural and human resources. As a result, the community's wellbeing and health can continue to improve in a sustainable manner.

Economy

In the economic sector, SAKA focuses on developing alternative productive economic business units and revitalizing the governance of these units, one of which is through expanding the network of these units. The Company believes that through development of sustainable livelihoods and capacity building of women and young entrepreneurs, the community living standard will improve sustainably.

SAKA ENERGI MURIAH LIMITED

Saka Energi Muriah Limited (SEML) is the operator of the Kepodang gas field in the Muriah working area based on the letter of interest participation and registration of operator changes in the Muriah Work Area from SKK Migas No. SRT-0125/SKKMI0000/2020/S9 dated June 22, 2020 from Petronas Carigali Muriah Limited.

Considering that the change in the operatorship of the Muriah Work Area occurred in the middle of the year, SEML has not had the baseline data for long-term programs and the COVID-19 pandemic occurred. Thus, SEML did not have much time to carry out social assessments, and it was decided to conduct short-term programs, namely programs related to health and natural disaster management. The health programs were closely related to the handling of COVID-19, namely the providing medical equipment and food packages. Meanwhile, the natural disaster assistance program is for handling the eruption of Mount Merapi.

Untuk program bantuan penanganan COVID-19 dan penanggulangan bencana alam ini, SEML menggandeng beberapa dinas yang ada di daerah wilayah tingkat 1 Provinsi Jawa Tengah, di antaranya adalah dinas ESDM, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan juga BPBD.

Adapun anggaran yang sudah direalisasikan untuk program bantuan ini adalah sebesar Rp777.500.000 yang menyerap 100% dari total anggaran yang disetujui. Sedangkan alokasi anggarannya adalah 74% untuk program bantuan kesehatan, dan 26% untuk program bantuan bencana alam.

SAKA ENERGI INDONESIA

Program tanggung jawab sosial perusahaan PT Saka Energi Indonesia yang sudah dilaksanakan tahun 2020 adalah program yang mendukung kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) korporasi, yaitu program SAKA Mengajar. Program ini ditujukan untuk memberikan kontribusi atau bantuan untuk peningkatan pendidikan dan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di tingkat SMA, SMK dan MA yang ada di ring-1 Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Adapun program yang sudah dilaksanakan yaitu semiloka yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, yaitu guru, dalam penyusunan dan pembuatan media pembelajaran khususnya pada masa pandemi COVID-19. Semiloka ini dihadiri oleh perwakilan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan juga guru yang berasal dari 9 (sembilan) sekolah setingkat SMA yang ada di Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Selain program semiloka, SAKA juga memberikan bantuan APD, yaitu masker, *face shield* dan *hand sanitizer* yang sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19.

Anggaran yang dikeluarkan untuk program pendidikan SAKA Mengajar ini adalah sebesar Rp300.000.000 atau 100% dari total anggaran yang disetujui.

For the COVID-19 assistance program and natural disaster management, SEML collaborates with several agencies in the 1st level region of Central Java Province, namely the ESDM office, the Health Office, the Social Service and the BPBD.

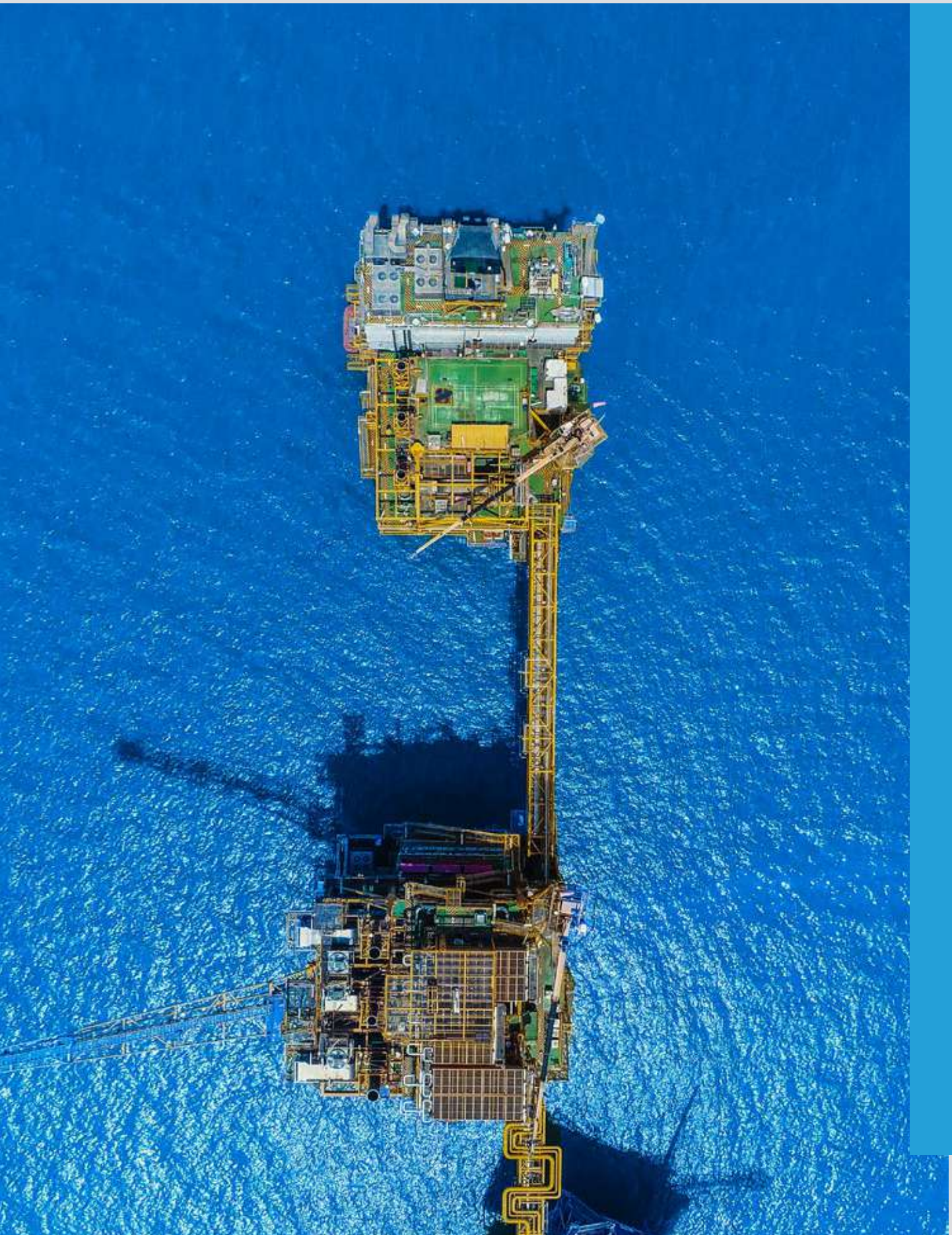
The fund that has been allocated for this assistance program is Rp777,500,000, or 100% of the total approved budget. From that total fund, 74% was allocated for the health assistance program, and 26% for the natural disaster assistance program.

SAKA ENERGI INDONESIA

The corporate social responsibility program from PT Saka Energi Indonesia that has been carried out in 2020 is a program that support Corporate Social Responsibility (CSR) activities, namely SAKA Mengajar. This program is intended to provide contribution or assistance in improving the education and learning activities carried out at the SMA, SMK, and MA level in ring-1 Ujungpangkah District, Gresik Regency, East Java.

Another implemented program is a workshop that aims to improve the human resources, namely teachers, in preparing and creating a learning media, especially during the COVID-19 pandemic. This workshop was attended by representatives of the school principal, vice principal, and teachers from 9 (nine) high schools in Ujungpangkah District, Gresik Regency, East Java. Apart from the workshop, SAKA provided PPE, which includes masks, face shield, and hand sanitizers which are necessary to support learning activities amidst the COVID-19 pandemic.

The funds allocated for this SAKA Mengajar education program is IDR300,000,000 or 100% of the total approved budget.





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

**PT SAKA ENERGI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/
*31 DECEMBER 2020***

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas
laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
PT Saka Energi Indonesia dan Entitas Anak

*Directors statement letter relating to the responsibility on the
consolidated financial statements as at 31 December 2020
PT Saka Energi Indonesia and its Subsidiaries*

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:*

1. Nama	: Susmono Soetrisno	: Name 1.
Alamat	: The Energy Building 11 th – 12 th Floor Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan	: Office address
Nomor Telepon	: +6221 29951000	: Telephone
Jabatan	: Pjs Direktur Utama/Acting President Director	: Title
2. Nama	: Yunan Fajar Ariyanto	: Name 2.
Alamat kantor	: The Energy Building 11 th – 12 th Floor Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan	: Office address
Nomor Telepon	: +6221 29951000	: Telephone
Jabatan	: Direktur Keuangan dan Administrasi/Finance and Administration Director	: Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/March 2021

Pjs Direktur Utama/
Acting President Director

Direktur Keuangan dan Administrasi/
Finance and Administration Director



Susmono Soetrisno 04ASCAJX121091760 Yunan Fajar Ariyanto



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SAKA ENERGI INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saka Energi Indonesia dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saka Energi Indonesia and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00423/2.1025/AU.1/02/1122-2/1/III/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saka Energi Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saka Energi Indonesia and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Maret/March 2021

Toto Harsono, S.E.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	236,759,123	231,136,404	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	4b	3,000,000	18,000,000	Restricted cash - current portion
Investasi jangka pendek	5	-	120,275,440	Short-term investment
Piutang usaha	6	34,163,531	29,660,929	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	30,394,333	85,297,349	Other receivables
Persediaan	8	48,166,680	43,983,740	Inventories
Aset lancar lainnya	9	1,326,278	31,431,896	Other current assets
Beban dibayar dimuka	10	2,824,031	3,021,150	Prepaid expenses
Uang muka <i>cash call</i>	11	<u>6,481,575</u>	<u>5,240,082</u>	Cash call advances
Jumlah Aset Lancar		<u>363,115,551</u>	<u>568,046,990</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	4b	92,248,298	76,572,454	Restricted cash - non-current portion
Piutang lain-lain jangka panjang	12	72,950,328	84,834,045	Other long-term receivables
Aset tetap		20	20	Fixed assets
Aset hak-guna	13	1,010,525	-	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	105,126,405	104,502,748	Exploration and evaluation assets
Properti minyak dan gas	15a	1,275,590,218	1,395,818,495	Oil and gas properties
Investasi pada ventura bersama		482,074	482,074	Investment in joint ventures
Taksiran tagihan pajak	17a	45,177,428	47,955,677	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	17e	<u>25,363,945</u>	<u>25,363,945</u>	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,617,949,241</u>	<u>1,735,529,458</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,981,064,792</u>	<u>2,303,576,448</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	21,348,444	17,155,308	Trade payables
Utang pajak	17b	2,553,020	2,630,928	Taxes payable
Utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka	18	41,140,083	55,782,164	Other payables and unearned revenues
Liabilitas yang masih harus dibayar	19	54,721,132	175,504,867	Accrued liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	13	931,374	-	Short-term portion of lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	2,253,821	2,793,655	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	21	<u>77,614,408</u>	<u>-</u>	Loan from shareholder - short-term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>200,562,282</u>	<u>253,866,922</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17e	189,864,050	223,191,141	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	4,324,443	5,387,859	Long-term employee benefit liabilities
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka panjang	21	360,735,592	438,350,000	Loan from shareholder - long-term portion
Utang obligasi	22	621,790,669	620,829,596	Bonds payable
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	<u>97,389,029</u>	<u>74,562,763</u>	Asset abandonment and site restoration obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,274,103,783</u>	<u>1,362,321,359</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,474,666,065</u>	<u>1,616,188,281</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal dasar - 11.800.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 11.777.994.980 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham	24	1,062,537,411	1,062,537,411	Authorised - 11,800,000,000 shares; issued and fully paid 11,777,994,980 shares at a par value of Rp1,000 per share
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
- Dicadangkan	26	17,308	17,308	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		(555,380,974)	(375,405,174)	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>(785,518)</u>	<u>221,482</u>	Other components of equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		506,388,227	687,371,027	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	<u>10,500</u>	<u>17,140</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>506,398,727</u>	<u>687,388,167</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,981,064,792</u>	<u>2,303,576,448</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	27	203,701,569	374,352,469	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(261,649,445)</u>	<u>(328,600,549)</u>	COST OF REVENUES
(RUGI)/LABA BRUTO		<u>(57,947,876)</u>	<u>45,751,920</u>	GROSS (LOSS)/PROFIT
Beban umum dan administrasi	29	(7,357,140)	(12,341,105)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	30	(53,240,969)	(63,776,430)	<i>Finance costs</i>
Rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	14	(3,261,303)	-	<i>Impairment losses of exploration and evaluation assets</i>
(Rugi)/pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas	15b	(75,684,369)	62,735,624	<i>(Impairment losses)/reversal of impairment of oil and gas properties</i>
Pendapatan keuangan	31	7,980,113	10,934,370	<i>Finance income</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto		(1,367,203)	2,047,440	<i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Beban sengketa pajak (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	17f	(17,819,023)	(127,720,367)	<i>Tax dispute expenses</i>
	32	<u>(4,152,927)</u>	<u>16,457,753</u>	<i>Other (expense)/income, net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(212,850,697)</u>	<u>(65,910,795)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17c			INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Kini		(286,607)	(59,707)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>33,154,864</u>	<u>(59,592,273)</u>	<i>Deferred</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan		<u>32,868,257</u>	<u>(59,651,980)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(179,982,440)</u>	<u>(125,562,775)</u>	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	20	361,288	(472,882)	Remeasurement of defined benefit program, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, setelah pajak	5	(1,368,288)	1,368,288	Changes in fair value of short-term investment, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(180,989,440)</u>	<u>(124,667,369)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(179,975,800)	(125,566,408)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	(6,640)	3,633	Non-controlling interest
		<u>(179,982,440)</u>	<u>(125,562,775)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(180,982,800)	(124,671,002)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	(6,640)	3,633	Non-controlling interest
		<u>(180,989,440)</u>	<u>(124,667,369)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in US Dollars)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>		Pengukuran kembali				Jumlah/ Total		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)/Retained earnings/(Accumulated losses)	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax		Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek setelah pajak/ <i>Changes in fair value of short-term investments, net of tax</i>	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2019	Total comprehensive loss for the year
				Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Perubahan nilai wajar investasi jangka pendek setelah pajak/ <i>Changes in fair value of short-term investments, net of tax</i>						
Saldo 1 Januari 2019	1,062,537,411	17,308	(249,838,766)	(673,924)	-	812,042,029	812,055,536	13,507	812,055,536	Balance as at 1 January 2019	Total comprehensive loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(125,566,408)	(472,882)	1,368,288	(124,671,002)	(124,667,369)	3,633	(124,667,369)	Balance as at 31 December 2019	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2019	1,062,537,411	17,308	(375,405,174)	(1,146,806)	1,368,288	687,371,027	687,388,167	17,140	687,388,167	Balance as at 31 December 2019	Total comprehensive loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(179,975,800)	361,288	(1,368,288)	(180,982,800)	(180,989,440)	(6,640)	(180,989,440)	Balance as at 31 December 2020	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	1,062,537,411	17,308	(555,380,974)	(785,518)	-	506,388,227	506,398,727	10,500	506,398,727		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in US Dollars)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	184,004,956	440,376,532	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	4,911,300	8,725,131	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	349,685	39,574,792	<i>Receipts from claim for tax refund</i>
Pembayaran sengketa pajak	(143,110,826)	(36,921,153)	<i>Payments for tax disputes</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan aktivitas operasi lainnya	(109,423,487)	(125,291,862)	<i>Payments to suppliers, employees and other operating activities</i>
Pembayaran beban keuangan	(47,409,572)	(57,430,165)	<i>Payments of finance costs</i>
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(4,241,581)	(10,190,365)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(286,607)</u>	<u>(59,707)</u>	<i>Payments for income taxes</i>
Kas netto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(115,206,132)</u>	<u>258,783,203</u>	<i>Net cash (used in)/provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	167,038,010	39,400,000	<i>Disposal of short-term investment</i>
Pencairan/(penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya dan refundable security deposits yang terkait akuisisi bisnis	52,552,159	(6,405,297)	<i>Withdrawal/(placement) of restricted cash and refundable security deposits related to business acquisition</i>
Pengembalian piutang carry	27,725,122	95,449,854	<i>Repayment of carry receivables</i>
Penambahan investasi jangka pendek	-	(203,500,000)	<i>Additions of short-term investment</i>
Penambahan aset minyak dan gas	(119,877,518)	(134,438,480)	<i>Additions of oil and gas properties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(3,884,960)</u>	<u>(6,977,735)</u>	<i>Additions of exploration and evaluation assets</i>
Kas netto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>123,552,813</u>	<u>(216,471,658)</u>	<i>Net cash provided from/(used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,295,472)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang sindikasi	-	(125,000,000)	<i>Repayments of syndicated loan</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	<u>-</u>	<u>(200,000,000)</u>	<i>Repayment of loan from shareholder</i>
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,295,472)</u>	<u>(325,000,000)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	<u>7,051,209</u>	<u>(282,688,455)</u>	<i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>231,136,404</u>	<u>513,040,500</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</i>
Pengaruh perubahan neto kurs kas dan setara kas	(1,428,490)	784,359	<i>Net effects of foreign exchange from cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>236,759,123</u></u>	<u><u>231,136,404</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Saka Energi Indonesia ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 124, tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42488.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 22 Agustus 2011 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 20 Desember 2017, yang mengatur, antara lain, kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027097.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan usaha dan investasi di industri minyak dan gas, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas, panas bumi, gas metana batubara (*coal bed methane* ("CBM")) dan energi lainnya. Perusahaan juga dapat menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, ekspor, impor, interinsuler dan lokal, jasa konsultasi manajemen dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang mendukung kegiatan usaha utama. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") hanya bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2013. Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Energy, Lantai 11-12, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") dan pemegang saham utama adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), badan usaha milik negara.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021.

c. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Saka Energi Indonesia ("the Company"), was established based on Deed No. 124, dated 27 June 2011 by Notary Fathiah Helmi, S.H. which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-42488.AH.01.01 year 2011 dated 22 August 2011 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated 6 November 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated 20 December 2017 by Pratiwi Handayani, S.H., M.Kn. concerning, among other things, the Company's main business. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027097.AH.01.02 year 2017 dated 21 December 2017.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to operate and invest in the oil and gas industry, which includes exploration and exploitation, development in the oil and gas business, geothermal, coal bed methane ("CBM") and other energy. The Company also can conduct business in the field of trade, export, import, interinsulaire and local, management consulting services and other business activities that support its main business activities. Currently, the Company and its subsidiaries (together referred to as "the Group") are only engaged in the exploration and production of oil and gas.

The Company started its commercial operations in 2013. The Company's head office is at The Energy, 11th-12th floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190.

The immediate parent entity is PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") and the ultimate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state-owned enterprise.

b. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 29 March 2021.

c. Subsidiaries

As at 31 December 2020 and 2019, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and the total assets of the subsidiaries is as follows:

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiary, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam jutaan Dolar AS sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in millions of US Dollars before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 24 September/ <i>September</i> 2012	99.95%	99.95%	2014	5	4
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 17 Oktober/ <i>October</i> 2012	99.98%	99.98%	2015	144	127
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 11 Maret/ <i>March</i> 2013	99.50%	99.50%	2016	109	129
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 20 Februari/ <i>February</i> 2014	99.99%	99.99%	2014	2)	2)
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 7 Maret/ <i>March</i> 2013	99.50%	99.50%	1)	107	106
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 3 Agustus/ <i>August</i> 2007	100.00%	100.00%	2007	322	309
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 12 Mei/ <i>May</i> 2014	100.00%	100.00%	3)	11	9
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 18 Juli/ <i>July</i> 2014	99.99%	99.99%	3)	2)	2)
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Indonesia, 10 Februari/ <i>February</i> 2014	100.00%	100.00%	2017	583	625
Saka Energi Overseas Holding BV ("SEOH") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Belanda/ <i>Netherlands</i> , 24 Desember/ <i>December</i> 2013	100.00%	100.00%	3)	2)	2)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 14 September/ <i>September</i> 2015	100.00%	100.00%	3)	2)	2)
Dimiliki melalui SIPBV/ <i>Held through SIPBV</i>					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Inggris/ <i>England</i> , 5 Juli/ <i>July</i> 1995	100.00%	100.00%	2007	497	514
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Cayman/ <i>Cayman Islands</i> , 12 Juli/ <i>July</i> 1995	100.00%	100.00%	2007	103	109

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiary, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam jutaan Dolar AS sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in millions of US Dollars before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki melalui SI/ <i>Held through SI</i>					
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEA") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 2016	100.00%	100.00%	2016	454	288
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Texas, AS/Texas, USA, 25 April/April 2014	100.00%	100.00%	2014	179	251
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 1 April/April 2015	100.00%	100.00%	3)	2)	2)
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 Desember/December 2016	100.00%	100.00%	3)	2)	2
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 30 Agustus/August 2016	100.00%	100.00%	3)	2)	1
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 September/September 2016	100.00%	100.00%	3)	2)	2)
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Mei/May 2017	100.00%	100.00%	3)	2)	2)
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 9 November/November 2017	100.00%	100.00%	3)	2)	2)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 15 November/November 2019	100.00%	100.00%	3)	1	2)
Dimiliki melalui SEOH/ <i>Held through SEOH</i>					
Saka Energi Exploration Production, B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Belanda/Netherlands, 24 Desember/December 2013	100.00%	100.00%	2015	41	41

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiary, business activities, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Jumlah aset dalam jutaan Dolar AS sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets in millions of US Dollars before elimination entries</i>	
	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
Dimiliki melalui SEEPBV/ Held through SEEPBV					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> , 15 Juli/July 2009	100.00%	100.00%	2015	46	26
Dimiliki melalui SEA/ Held through SEA					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEK") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 2016	100.00%	100.00%	2016	43	87
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESS") Eksplorasi minyak dan gas/ <i>Exploration of oil and gas</i> Singapura/Singapore, 15 Juni/June 2016	100.00%	100.00%	2016	37	38
Dimiliki melalui SEEK/ Held through SEEK					
Saka Energi Sanga-Sanga Limited ("SESSL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i> Persemakmuran Bahama/ <i>Commonwealth of The Bahamas</i> , 18 November/November 1983	100.00%	100.00%	1983	41	44
Dimiliki melalui SEINVS/Held through SEINVS					
Saka Energi International Ventures Ltd ("SEIVL") Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i> Hong Kong, 14 Februari/February 2018	100.00%	100.00%	2018	164	177
1) Dalam tahap eksplorasi atau pengembangan/ <i>In exploration or in development stages</i> 2) Jumlah aset di bawah AS\$1.000.000/ <i>Total assets are below US\$1,000,000</i> 3) Belum beroperasi komersial/ <i>Commercial operations not yet started</i>					

d. Ventura bersama

d. Joint Ventures

Ventura bersama, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Joint venture, domicile and date of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Aktivitas usaha/ <i>Business activities</i>
	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		
Dimiliki melalui SEINVS/Held through SEINVS				
Bentang Energi Indonesia Ltd ("BEIL") Hong Kong, 31 Januari/January 2018	25.00%	25.00%	2018	Perdagangan minyak dan gas/ <i>Trading of oil and gas</i>

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ventura bersama (lanjutan)

Grup mempunyai hak kepemilikan atas blok minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

<u>Wilayah Kerja/Working Area</u>	<u>Negara/Country</u>
Blok/Block Bangkanai	Indonesia
Blok/Block Ujung Pangkah	Indonesia
Blok/Block Ketapang	Indonesia
Blok/Block South Sesulu	Indonesia
Blok/Block Fasken	Amerika Serikat/ United States of America
Blok/Block Muriah	Indonesia
Blok/Block Bangkanai Barat	Indonesia
Blok/Block Muara Bakau	Indonesia
Blok/Block Wokam II	Indonesia
Blok/Block Pekawai	Indonesia
Blok/Block Yamdena Barat	Indonesia

Pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas *Production Sharing Contract* ("PSC") Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah merubah konsep *cost recovery* menjadi konsep *gross split* dan juga merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Dalam konsep *gross split*, Grup berhak menerima 55% (minyak mentah) dan 60% (gas) bagian dari pendapatan kotor. Grup telah membayar bonus tanda tangan sebesar AS\$6.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 17 Oktober 2019 dan mencatat bonus tanda tangan tersebut sebagai bagian dari properti minyak dan gas.

Sehubungan dengan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC Pangkah tersebut, manajemen melakukan kajian terhadap aset yang ada, termasuk estimasi cadangan minyak dan gas. Sebagai akibatnya, manajemen mencatat penurunan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (Catatan 23), pemulihan rugi penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 15b) di akhir tahun 2019, dan merubah tingkat depresiasi, deplesi dan amortisasi yang disebabkan oleh perubahan estimasi cadangan minyak dan gas untuk dipulihkan selama masa PSC.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* Wilayah Kerja ("WK") Muriah dari Petronas Carigali Muriah Ltd ("PCML") kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di WK Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

d. Joint Ventures (continued)

The Group had participating interests in the following oil and gas blocks as at 31 December 2020 and 2019:

<u>Hak kepemilikan (%) / Participating interest (%)</u>	
<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
30%	30%
100%	100%
20%	20%
100%	100%
36%	36%
100%	20%
30%	30%
11.67%	11.67%
-	100%
100%	100%
100%	100%

On 18 October 2019, the Group obtained the amended and restated Pangkah Production Sharing Contract ("PSC"), which is effective from 8 May 2026 for a period of 20 years. The amended and restated Pangkah PSC changed the PSC from the cost recovery concept to the gross split concept and also changed the tax rate from 44% to 40%. Under the gross split concept, the Group is entitled to receive a 55% (crude oil) and 60% (gas) share of gross revenue. The Group has paid a signature bonus of US\$6,000,000 to the Government of the Republic of Indonesia on 17 October 2019 and recorded the signature bonus as part of oil and gas properties.

In relation to the amendment and restatement of the Pangkah PSC, management performed an assessment on existing assets, including estimated reserves of oil and gas. As a result, management has recorded a decrease in asset abandonment and site restoration obligations (Note 23), reversal of impairment of oil and gas properties (Note 15b) at the end of 2019 and changed the depreciation, depletion and amortisation rate due to the change in the estimated oil and gas reserves to be recovered over the life of the PSC.

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of participating interest in the Muriah Working Area ("WK") from Petronas Carigali Muriah Ltd ("PCML") to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in WK Muriah to SEML with a participating interest of 100%.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Gigih Prakoso
Arie Nobelta Kaban
Mustafid Gunawan
Susilo Siswoutomo

Direksi

Pjs. Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Administrasi
Direktur Operasi

Susmono Soetrisno
Yunan Fajar Ariyanto
Khostarosa Andhika Jaya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Gigih Prakoso
Arie Nobelta Kaban
Mustafid Gunawan
Susilo Siswoutomo

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Administrasi
Direktur Komersial
Direktur Operasi

Nofriadi
Siti Yanti Mulyanti
Susmono Soetrisno
Khostarosa Andhika Jaya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 302 orang dan 311 orang. Jumlah karyawan PGN yang diperbantukan kepada Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 4 orang dan 5 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 were as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Board of Directors

*Acting President Director
Finance and Administration Director
Operation Director*

The Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 were as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Board of Directors

*President Director
Finance and Administration Director
Commercial Director
Operation Director*

As of 31 December 2020 and 2019, the number of permanent employees of the Group was 302 people and 311 people, respectively. The number of PGN's employees seconded to the Group was 4 people and 5 people (unaudited) as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("Indonesian FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and through other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional dari setiap entitas yang tergabung dalam Grup dan mata uang penyajian Grup.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan SAK di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional currency of each entity within the Group and the Group's presentation currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 which conform to the Indonesian FAS.

Changes to SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 71

Penerapan atas PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK No. 72

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Penerapan atas PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73

Berdasarkan PSAK No. 73: Sewa, perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapus. Standar ini mensyaratkan penggunaan aset hak-guna dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Ada pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek dan sewa barang bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran dimuka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Lihat Catatan 13 untuk informasi mengenai dampak penerapan PSAK No. 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS No. 71

The adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements. The adoption of SFAS No. 71 did not have a significant impact to the beginning balance of unappropriated retained earnings on the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72

The Group has adopted SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The adoption of SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 73

Under SFAS No. 73: Leases, the distinction between operating and finance leases is removed. The standard requires the right-of-use of the leased asset and a financial liability to pay rentals to be recognised. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items.

The Group applies SFAS No. 73 using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability. Refer to Note 13 for the information regarding impact of SFAS No. 73 adoption to the Group's consolidated financial statements.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan 2019
- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Penyesuaian Tahunan 2019 terhadap PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material
- Amendemen PSAK No 73: Sewa – Konsesi Sewa terkait COVID-19
- PSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan atas Entitas Berorientasi Nonlaba

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *Revised Conceptual Framework for Financial Reporting 2019*
- *SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts*
- *Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation*
- *IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities*
- *2019 Annual Improvements to the SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements*
- *Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS No. 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms – Relating to Interbank Offered Rate Reform*
- *Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Material*
- *Amendment to SFAS No. 73: COVID-19 related Rent Concessions*
- *SFAS No. 13: Withdrawal of SFAS No. 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities*

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 102: Akuntansi Murabahah
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Provisi atas Hak Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup. Standar ini diperkirakan tidak berdampak material pada Grup dalam periode pelaporan saat ini atau masa depan dan pada transaksi di masa mendatang.

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110: Akuntansi Sukuk
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd
- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 102: Murabahah Accounting
- IFAS No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16: Fixed Assets and SFAS No. 73: Leases

The above new standards, amendments, annual improvements, and interpretations are effective beginning 1 January 2020.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group. These standards are not expected to have a material impact on the Group in the current or future reporting periods and on foreseeable future transactions.

- Annual Improvements SFAS No. 110: Sukuk Accounting
- Annual Improvements SFAS No. 111: Wa'd Accounting
- SFAS No. 112: Accounting for Endowments
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS No. 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms Relating to Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS No. 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Liabilities Classification as Short or Long Term
- SFAS No. 74: Insurance Contracts
- Amendment to SFAS No. 22: Business Combination References to the Conceptual Framework of Financial Reporting

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22: Bisnis Kombinasi – Definisi Bisnis
- PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 69: Agrikultur
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 73: Sewa
- PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)

Amandemen PSAK No. 22, PSAK No. 57 dan Penyesuaian Tahunan PSAK No. 69, PSAK No. 71, PSAK No. 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Amandemen PSAK No. 1 berlaku efektif mulai 1 Januari 2023. PSAK No. 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Amandemen dan PSAK selain daripada yang disebut diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 22: Business Combinations – Definition of Business
- SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 69: Agriculture
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 73: Lease
- SFAS No. 62: Insurance Contracts - Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)

Amendment to SFAS No. 22, SFAS No. 57 and Annual Improvements to SFAS No. 69, SFAS No. 71, SFAS No. 73 are effective from 1 January 2022. Amendment to SFAS No. 1 is effective from 1 January 2023. SFAS No. 74 is effective from 1 January 2025. Amendments and SFAS except as mentioned above are effective from 1 January 2021.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas, diakui sesuai dengan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. A non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date, fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS No. 71: "Financial Instruments", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in the carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Joint arrangements

Under SFAS No. 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that own joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognises gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Pengaturan bersama (lanjutan)

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan mata uang Grup adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Joint arrangements (continued)

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint venture), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company has determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
1 Dolar AS/Rupiah	14,105
1 Dolar AS/SGD	1.33
1 Dolar AS/EUR	0.81

d. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaction and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to properties under construction and installation.

The exchange rates used were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
13,901		1 US Dollar/Rupiah
1.35		1 US Dollar/SGD
0.89		1 US Dollar/EUR

d. Financial assets

Before 1 January 2020

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup adalah reksadana dan disajikan sebagai investasi jangka pendek di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

1.1 Classification (continued)

- (i) Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other long-term receivables in the consolidated statement of the financial position.

- (ii) Available-for-sale assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

At 31 December 2019, the Group's only available-for-sale financial asset is the mutual fund presented as short-term investment in the consolidated statement of financial position.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

Setelah 1 Januari 2020

2.1 Klasifikasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the asset's ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

Subsequent to 1 January 2020

2.1 Classification

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS No. 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.1 Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

2.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

2.1 Classification (continued)

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. Financial assets at amortised cost; and
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2.2 Recognition and measurement

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

**2.2 Recognition and measurement
(continued)**

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.
- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

**2.2 Recognition and measurement
(continued)**

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif (diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi) dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

ii) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss) is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade receivables, other receivables, and contract assets without a significant financing component.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Pertamina, sebuah entitas yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, and other short-term highly-liquid investments with original maturities of three months or less.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).

The Company's ultimate parent entity is Pertamina, an entity owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Refer to Note 33 for details of related party transactions and balances.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam cadangan kerugian penurunan nilai. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "(Beban)/pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

Other receivables from related parties are receivables related to loans given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss within the allowance for impairment losses. When a trade or other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other (expenses)/income" in profit or loss.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya bahan baku dan perlengkapan, termasuk suku cadang, pemeliharaan dan alat pengeboran yang digunakan untuk operasi dinilai dengan biaya rata-rata tertimbang. Minyak mentah dan gas bumi yang diproduksi dan tidak dijual tidak dicatat sebagai persediaan karena hak atas minyak tidak berpindah ke Kontraktor sampai minyak diangkat atau dimuat ke kapal atau gas ditransfer ke dalam pipa. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost of materials and supplies, which include spare parts, consumables, and maintenance, and drilling tools used for ongoing operations is valued at the weighted average. Crude oil and natural gas produced and not sold is not recorded as inventory because the title does not pass to the Contractor until the oil is lifted or off-loaded into the crude tankers or the gas is transferred into pipelines. Allowance for inventory obsolescence is provided based on periodic review of the condition of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Peralatan kantor

4 - 8

Office equipment

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diperiksa, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, dengan basis *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

A fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognised.

At each financial year end, the asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Exploration and evaluation assets

The Group adopted SFAS No. 64, "Activity of Exploration and Evaluation of Mineral Resources", which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of the extracted oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah ijin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, dan geologi dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup akan mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**I. Exploration and evaluation assets
(continued)**

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration licence and prior to commencement of development of the area of interest and includes accumulated costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditures.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the Group will measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas bumi

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable* sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi, pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi dan fasilitas produksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proved*) dan *probable*.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas ("UPK")). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves from the date of commercial production of the respective field.

2. Production assets

Production assets are aggregated into exploration and evaluation assets, development expenditures associated with the producing wells and production facilities (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash-generating units ("CGU")). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka

Utang lain-lain adalah utang yang timbul sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup turut berpartisipasi tetapi bukan operator dari blok-blok tersebut. Pendapatan diterima di muka merupakan kewajiban entitas anak untuk mengirimkan hasil produksi minyak dan gas bumi kepada pelanggan karena pelanggan telah membayar di muka. Utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Other payables and unearned revenues

Other payables are payables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner in these blocks. Unearned revenues represent subsidiaries' obligations to deliver oil and natural gas to customers because they have been paid in advance. Other payables and unearned revenues are classified as short-term liabilities if payments are due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions shall be reviewed at the end of each reporting and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision shall be reversed.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan cara praktis sehingga informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK No. 30.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laba rugi selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases

On 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 73 using the simplified approach and therefore the comparative information has not been restated and continues to be reported under SFAS No. 30.

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Subsequent to 1 January 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

t. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU No. 13/2003 atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"), which are higher than those required under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since Law No. 13/2003 and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 13/2003 or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran, dan restorasi area ("ARO") di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

u. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method.

In most instances, the dismantlement and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years into the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations ("ARO") is the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the dismantlement and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement and site restoration, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Estimasi tersebut diperiksa setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Asset abandonment and site restoration obligation (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Such estimates are reviewed on a annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement and site restoration at the consolidated statement of financial position date with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak kini".

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% sebagaimana ditentukan oleh PSC yang berlaku, dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari penjualan minyak mentah, gas bumi, *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG") dan *Liquefied Natural Gas* ("LNG").

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment of income tax is presented as part of "Current tax expense" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Current tax expense".

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% as determined by the applicable PSC, and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

w. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from the sale of crude oil, natural gas, Liquefied Petroleum Gas ("LPG") and Liquefied Natural Gas ("LNG").

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama disebut sebagai hidrokarbon) diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* hidrokarbon melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Revenue and expense (continued)

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised on the basis of the provisional entitlement method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

Before 1 January 2020

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Revenue and expense (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

x. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup hanya memiliki satu segmen operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Revenue and expense (continued)

After 1 January 2020 (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

The Group only has one operating segment.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2b.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah
 - Persyaratan pengaturan kontraktual
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Joint arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in Note 2b.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity*
 - *The terms of the contractual arrangement*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui. Seperti dijelaskan dalam Catatan 17f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak pengalihan participating interest tidak langsung di blok Pangkah terkait PPh Pasal 26 (4) dan 4(2). Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisis pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Mahkamah Agung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Joint arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture may materially impact the accounting treatment.

b. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised. As disclosed in Note 17f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes on the indirect transfer of participating interest in Pangkah block related to withholding tax articles 26(4) and 4(2). The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Supreme Court.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

e. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi, periode dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area.

f. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Income taxes

Judgments and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

e. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group has recognised a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of provision, assumptions, timing and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site.

f. Oil and gas reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

1. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
2. Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
3. Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
4. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Grup menggunakan estimasi cadangan minyak dan gas tanggal 31 Desember 2019 yang disesuaikan dengan volume produksi dan penyesuaian estimasi cadangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Grup menggunakan ahli pihak ketiga dalam memperkirakan cadangan minyak dan gas untuk semua blok.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

f. Oil and gas reserve estimates (continued)

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

1. *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
2. *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the basis of units of production, or where the useful economic lives of assets change.*
3. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
4. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

For the year ended 31 December 2020, the Group uses oil and gas reserves estimates as of 31 December 2019 which have been adjusted with production volume and reserves estimates adjustments during the year ended 31 December 2020. The Group engaged a third-party expert to estimate the oil and gas reserves for all blocks.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

g. Impairment of financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto (WACC), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan" di bawah), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 15b untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have indefinite useful lives for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate (WACC), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves for oil and gas properties (see "Reserve Estimates" below), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 15b for the impairment of oil and gas properties.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

i. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations and other long-term benefits are based in part on current market conditions.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas kecil	2,015	707
Kas pada bank		
Rekening Rupiah:		
Entitas berelasi		
dengan Pemerintah		
PT Bank Negara Indonesia	1,406,193	1,478,297
(Persero) Tbk ("BNI")		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,098,004	575,881
("Bank Mandiri")		
Rekening Dolar AS:		
Entitas berelasi		
dengan Pemerintah		
BNI	101,858,684	7,870,992
Bank Mandiri	2,533,680	6,269,526
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk ("BRI")	555,156	83,242
Pihak ketiga		
Citibank Indonesia	28,557,426	32,082,049
JP Morgan Chase, Texas	14,389,252	42,043,456
PT Bank Sumitomo Mitsui		
Corporation Indonesia ("SMBCI")	11,774,081	7,209,311
Sumitomo Mitsui Banking		
Corporation Singapore	8,972,847	17,938,989
PT BNP Paribas	2,048,224	-
Citibank N.A. Singapore	1,113,796	10,169,702
PT Bank DBS Indonesia ("DBSI")	304,872	304,987
DBS Singapore	19,370	14,879
Citibank Netherlands	16,696	17,356
	<u>174,648,281</u>	<u>126,058,667</u>

Setara kas - Deposito berjangka yang
tidak dibatasi penggunaannya

Rekening Rupiah:

Entitas berelasi

dengan Pemerintah

Bank Mandiri	7,656,859	7,769,225
BNI	4,182,914	19,926,624

Pihak ketiga

Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")	21,269,054	21,581,181
---	------------	------------

Rekening Dolar AS:

Entitas berelasi

dengan Pemerintah

BRI	20,000,000	7,500,000
BNI	9,000,000	46,300,000
Bank Mandiri	-	2,000,000

Jumlah

<u><u>236,759,123</u></u>	<u><u>231,136,404</u></u>
---------------------------	---------------------------

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Cash and cash equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts:
Government-related entities
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")
US Dollar accounts:
Government-related entities
BNI
Bank Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")
Third parties
Citibank Indonesia
JP Morgan Chase, Texas
PT Bank Sumitomo Mitsui
Corporation Indonesia ("SMBCI")
Sumitomo Mitsui Banking
Corporation Singapore
PT BNP Paribas
Citibank N.A. Singapore
PT Bank DBS Indonesia ("DBSI")
DBS Singapore
Citibank Netherlands

Cash equivalents - Unrestricted
time deposits

Rupiah accounts:

Government-related entities

Bank Mandiri
BNI

Third party

Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")

US Dollar accounts:

Government-related entities

BRI
BNI
Bank Mandiri

Total

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rekening Rupiah	3.25%-7.00%
Rekening Dolar AS	2.80%-3.10%

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bagian lancar		
Rekening Dolar AS:		
Entitas berelasi		
dengan Pemerintah		
Bank Mandiri	1,500,000	-
BNI	1,500,000	-
Pihak ketiga		
PT BNP Paribas	-	18,000,000
Jumlah	<u><u>3,000,000</u></u>	<u><u>18,000,000</u></u>

Bagian tidak lancar

Rekening Dolar AS:		
Entitas berelasi		
dengan Pemerintah		
Bank Mandiri	86,840,933	66,729,881
BNI	5,407,365	5,290,414
Pihak ketiga		
SMBCI	-	4,552,159
Jumlah	<u><u>92,248,298</u></u>	<u><u>76,572,454</u></u>

Pada tahun 2019, kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT BNP Paribas dan SMBCI merupakan dana yang dialokasikan dan/atau penempatan bank garansi oleh SEI terkait dengan akuisisi *participating interest* pada Blok Sanga-sanga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

The interest rates of time deposits were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	3.25%-7.00%	6.00%-7.75%	Rupiah accounts
	2.80%-3.10%	0.50%-3.00%	US Dollar accounts

b. Restricted cash

Current portion
US Dollar accounts:
Government-related entities
Bank Mandiri
BNI
Third party
PT BNP Paribas
Total
Non-current portion
US Dollar accounts:
Government-related entities
Bank Mandiri
BNI
Third party
SMBCI
Total

In 2019, restricted cash placed in PT BNP Paribas and SMBCI represent funds allocated and/or placement of bank guarantees by SEI in relation to the acquisition of *participating interest* in Sanga-sanga Block.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia. Sampai diterbitkan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"). Namun, Grup telah memperoleh pelepasan atas kas yang dibatasi penggunaannya pada PT BNP Paribas dan SMBCI dan menempatkannya sebagai akun kas pada bank pada 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian lancar merupakan penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pekawai dan PSC Yamdena Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian tidak lancar terdiri dari penempatan bank garansi oleh Grup terkait *firm commitment* pada PSC Pangkah sebesar AS\$6.405.297 dan sisanya merupakan rekening bersama dengan SKK Migas. Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas.

Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di PSC Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Oleh karena itu, Grup menerima rekening bersama dengan SKK Migas untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di blok Muriah sebesar AS\$18.986.422 yang sebelumnya dimiliki oleh PCML.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Restricted cash (continued)

Sanga-sanga PSC expired on 8 August 2018 and was not extended by the Government of Indonesia. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities of the Republic of Indonesia ("SKK Migas"). However, the Group had obtained the release of restricted cash placed in PT BNP Paribas and SMBCI and placed it in the cash in bank account as of 31 December 2020.

As at 31 December 2020, restricted cash – current portion represents the placement of bank guarantees by the Group in relation to firm commitment in Pekawai PSC and West Yamdena PSC.

As at 31 December 2020 and 2019, restricted cash – non-current portion represents the placement of bank guarantees by the Group in relation to firm commitment in Pangkah PSC amounting to US\$6,405,297 and the remaining represent joint accounts with SKK Migas. Joint accounts with SKK Migas represent bank accounts placed in Bank Mandiri and BNI (Government-related entities) for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to upstream oil and gas operations.

On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah PSC to SEML with a participating interest of 100%. Therefore, the Group has received joint accounts with SKK Migas for the funding of asset abandonment and site restoration obligations in Muriah block amounting to US\$18,986,422 which were previously held by PCML.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang dan reksadana yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: aset keuangan tersedia untuk dijual). Berikut adalah mutasi aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	120,275,440	-	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan	-	203,500,000	<i>Addition -</i>
- Pelepasan	(118,451,056)	(85,838,120)	<i>Redemption -</i>
- Keuntungan neto yang ditransfer ke ekuitas	324,450	3,402,736	<i>Net gains transferred to equity -</i>
- Keuntungan neto yang ditransfer dari ekuitas	(2,148,834)	(789,176)	<i>Net gains transferred from equity -</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>120,275,440</u>	<i>Ending balance</i>

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari reksadana yang ditempatkan di lembaga keuangan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Red Arc Global Investments (Ireland)	-	120,275,440	<i>Red Arc Global Investments (Ireland)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>120,275,440</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 20 Februari 2020, Grup telah melepaskan seluruh investasi jangka pendek.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investments represent investments in debt instruments and mutual funds which are categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (2019: available-for-sale financial assets). The movement of the financial assets measured at fair value through other comprehensive income of the Group is as follows:

Available-for-sale financial assets consist of mutual funds placed in the following financial entity:

On 20 February 2020, the Group has redeemed all of the short-term investment.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi	27,004,043	16,389,261	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7,567,447	13,271,668	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Cadangan penurunan nilai Pihak berelasi	(407,959)	-	<i>Allowance for impairment Related parties</i>
Jumlah	<u>34,163,531</u>	<u>29,660,929</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya berjangka waktu 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 30 days.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	30,885,235	26,382,633	<i>Not yet due</i>
1 - 2 bulan	-	3,278,296	<i>1 - 2 months</i>
12 - 15 bulan	3,278,296	-	<i>12 - 15 months</i>
Jumlah	<u>34,163,531</u>	<u>29,660,929</u>	<i>Total</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individu dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible of trade receivables.

Refer to Note 33 for details of related party transactions.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>
Bagian lancar piutang lain-lain	
jangka panjang (Catatan 12)	17,523,784
Piutang dari pihak ketiga	12,002,482
Piutang dari	
Red Arc Global Investments (Ireland)	-
Lain - lain	<u>868,067</u>
Jumlah	<u>30,394,333</u>

Piutang dari Red Arc Global Investments (Ireland) merupakan nilai atas *redemption* investasi jangka pendek yang terjadi pada 23 Desember 2019, namun, penerimaan kas baru diterima oleh Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Piutang dari pihak ketiga merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup adalah partner bukan operator dari blok-blok tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh saldo piutang dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2019</u>	
	29,133,575	<i>Short-term portion of other</i>
	9,401,652	<i>long-term receivables (Note 12)</i>
		<i>Receivables from third parties</i>
		<i>Receivables from</i>
	46,438,120	<i>Red Arc Global Investments (Ireland)</i>
	<u>324,002</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>85,297,349</u>	Total

Receivables from Red Arc Global Investments (Ireland) represents the balance of the short-term investment redemption which occurred on 23 December 2019, however, the cash settlement was received by the Group on 1 January 2020.

Receivables from third parties represent the receivables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner of those PSC blocks.

The Group's management is of the opinion that all of the receivables are collectible, hence no allowance for impairment loss has been provided.

8. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>
Suku cadang,	
perlengkapan sumur dan lainnya	48,428,350
Provisi persediaan usang	<u>(261,670)</u>
Jumlah	<u>48,166,680</u>

8. INVENTORIES

	<u>2019</u>	
	44,138,222	<i>Spare parts, well supplies and others</i>
	<u>(154,482)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Jumlah	<u>43,983,740</u>	Total

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan provisi persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	(154,482)	(310,661)
Mutasi tahun berjalan	<u>(107,188)</u>	<u>156,179</u>
Saldo akhir	<u>(261,670)</u>	<u>(154,482)</u>

Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Changes in the provision for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(154,482)	(310,661)	<i>Beginning balance</i>
Mutasi tahun berjalan	<u>(107,188)</u>	<u>156,179</u>	<i>Movement for the year</i>
Saldo akhir	<u>(261,670)</u>	<u>(154,482)</u>	<i>Ending balance</i>

Spare parts, well supplies, and others represent inventories which are related to exploration and the production of oil and gas.

Based on review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from decline in the market values of inventories.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka dari aktivitas minyak dan gas	1,080,659	1,285,400
<i>Refundable security deposits</i>	-	30,000,000
Lain-lain	<u>245,619</u>	<u>146,496</u>
Jumlah	<u>1,326,278</u>	<u>31,431,896</u>

Uang muka dari aktivitas minyak dan gas merupakan bagian Grup pada uang muka yang timbul dari kerjasama operasi untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Refundable security deposits merupakan pembayaran kepada pemilik lama British Petroleum East Kalimantan (BPEK) dan Unimar LLC terkait akuisisi Blok Sanga-sanga. PSC Sanga-sanga telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan tidak mendapatkan perpanjangan dari Pemerintah Indonesia sehingga Grup berhak untuk menarik kembali *refundable security deposits* ini. Proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas dan Grup telah memperoleh kembali *refundable security deposits* tersebut pada tanggal 30 April 2020.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka dari aktivitas minyak dan gas	1,080,659	1,285,400	<i>Advances from oil and gas activities</i>
<i>Refundable security deposits</i>	-	30,000,000	<i>Refundable security deposits</i>
Lain-lain	<u>245,619</u>	<u>146,496</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,326,278</u>	<u>31,431,896</u>	<i>Total</i>

Advances from oil and gas activities represent the Group's share in advances arising from joint operations in oil and gas exploration and production activities.

Refundable security deposits represent payment to the former owners of British Petroleum East Kalimantan (BPEK) and Unimar LLC related to the acquisition of Sanga-sanga Block. Sanga-sanga PSC expired on 8 August 2018 and was not extended by the Government of Indonesia hence the Group is entitled to withdraw the refundable security deposits. The process of relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by SKK Migas and the Group has received the refundable security deposits on 30 April 2020.

Management is of the opinion that all such advances can be recovered.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban dibayar dimuka dari aktivitas minyak dan gas	2,824,031	3,021,150	<i>Prepaid expenses from oil and gas activities</i>
Jumlah	<u>2,824,031</u>	<u>3,021,150</u>	Total

Beban dibayar dimuka dari aktivitas minyak dan gas merupakan bagian Grup pada beban dibayar dimuka yang timbul dari kerjasama operasi untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Prepaid expenses from oil and gas activities represent the Group's share in prepaid expenses arising from joint operations of oil and gas exploration and production activities.

11. UANG MUKA CASH CALL

11. CASH CALL ADVANCES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Medco Energi West Bangkanai Ltd	3,676,122	3,611,577	<i>Medco Energi West Bangkanai Ltd</i>
Petronas Carigali Muriah Ltd	2,079,288	927,044	<i>Petronas Carigali Muriah Ltd</i>
Medco Energi Bangkanai Ltd	726,165	701,461	<i>Medco Energi Bangkanai Ltd</i>
Jumlah	<u>6,481,575</u>	<u>5,240,082</u>	Total

Uang muka *cash call* merupakan pembayaran *cash call* yang berkaitan dengan kontrak kerjasama operasi minyak dan gas bumi. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup sedang dalam proses pengembalian uang muka *cash call* dari Petronas Carigali Muriah Ltd dikarenakan telah berakhirnya kerjasama operasi di blok Muriah.

Cash call advance is a payment of cash call related to oil and natural gas joint operations. As of 31 December 2020, the Group's management is in the process to refund the cash call advances from Petronas Carigali Muriah Ltd due to termination of the joint operation in the Muriah block.

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan	66,696,014	62,695,642	<i>Reimbursable Value Added Tax ("VAT")</i>
Piutang <i>carry</i> dari Medco Energi Bangkanai Ltd. (dahulu Salamander Energy (Banganai) Ltd.)	19,434,673	35,600,000	<i>Carry receivables from Medco Energi Bangkanai Ltd. (formerly Salamander Energy (Banganai) Ltd.)</i>
Piutang dari KUFPEC	7,771,788	7,771,788	<i>Receivable from KUFPEC</i>
Piutang <i>carry</i> dari Neptune Energy Muara Bakau B.V. (dahulu GDF SUEZ Exploration Ind. BV)	-	11,559,795	<i>Carry receivables from Neptune Energy Muara Bakau B.V. (formerly GDF SUEZ Exploration Ind. BV)</i>
	<u>93,902,475</u>	<u>117,627,225</u>	
Penyesuaian nilai wajar	(3,428,363)	(3,659,605)	<i>Fair value adjustment</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 7)	(17,523,784)	(29,133,575)	<i>Short-term portion of other long-term receivables (Note 7)</i>
Saldo akhir	<u>72,950,328</u>	<u>84,834,045</u>	Ending balance

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pergerakan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	(3,659,605)	(2,277,178)
Penambahan (Catatan 30)	(688,737)	(2,802,490)
Amortisasi (Catatan 31)	<u>919,979</u>	<u>1,420,063</u>
Saldo akhir	<u>(3,428,363)</u>	<u>(3,659,605)</u>

Pada tanggal 12 Februari 2014, SEMB, entitas anak, mengakuisisi 11,67% *participating interest* di Muara Bakau PSC dengan Neptune Energy Muara Bakau B.V. Berdasarkan *Carry Agreement*, Muara Bakau PSC tertanggal 12 Februari 2014, SEMB memberikan pinjaman *carried cost* senilai AS\$250.000.000 kepada Neptune Energy Muara Bakau B.V. atas biaya pengembangan sumur Jangkrik. Muara Bakau PSC telah mulai memproduksi sejak bulan Juni 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Neptune Energy Muara Bakau B.V. telah melunasi seluruh nilai piutang *carry* ini.

Berdasarkan perjanjian Farm Out Bangkanai PSC tanggal 11 Maret 2013, SBK, entitas anak, melakukan pembayaran *carry* kepada Medco Energi Bangkanai Ltd atas biaya pengembangan sebesar AS\$30.000.000, biaya pengeboran di sumur Kerendan-1 Barat sebesar AS\$5.600.000, dan biaya pengeboran sumur eksplorasi berikutnya sebesar AS\$1.500.000 di blok tersebut. SBK dapat memulihkan biaya pengembangan dan pengeboran tersebut sampai tahun 2022, dengan nilai maksimum sebesar jumlah tersebut di atas. Saldo biaya pengembangan dan pengeboran yang akan dipulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$19.434.673. Nilai wajar dari piutang ini adalah sebesar AS\$18.975.842 dan diperkirakan akan lunas di tahun 2022.

Piutang dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013, dengan tingkat bunga diskonto 1,20% pada tanggal 31 Desember 2020. Piutang ini akan dibayar ketika Pangkah mencapai *equity to be split* (ETS) yang diperkirakan di tahun 2025.

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

Movements in the fair value adjustment were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	(3,659,605)	(2,277,178)	<i>Beginning balance</i>
	(688,737)	(2,802,490)	<i>Addition (Note 30)</i>
	<u>919,979</u>	<u>1,420,063</u>	<i>Amortisation (Note 31)</i>
Saldo akhir	<u>(3,428,363)</u>	<u>(3,659,605)</u>	<i>Ending balance</i>

On 12 February 2014, SEMB, a subsidiary, acquired an 11.67% participating interest in Muara Bakau PSC from Neptune Energy Muara Bakau B.V. Based on the Carry Agreement of Muara Bakau PSC dated 12 February 2014, SEMB provided a loan amounting to US\$250,000,000 for carried cost to Neptune Energy Muara Bakau B.V. for Jangkrik well development. Muara Bakau PSC commenced production since June 2017. As of 31 December 2020, Neptune Energy Muara Bakau B.V. has fully settled all carry receivables amount.

Based on the Farm Out Agreement of Bangkanai PSC dated 11 March 2013, SBK, a subsidiary, paid a carry to Medco Energi Bangkanai Ltd amounting to US\$30,000,000 for development costs, US\$5,600,000 for drilling costs in West Kerendan-1 Well and US\$1,500,000 for further exploration drilling costs in the block. SBK can recover the development and drilling costs up to 2022, up to a maximum of the above amounts. The balance of these development and drilling costs which will be recovered at 31 December 2020 is US\$19,434,673. The fair value of this receivable is amounting to US\$18,975,842 and is estimated to be fully repaid in 2022.

Receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC") represent the tax obligation of SIPBV which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI with KUFPEC dated 24 April 2013, with 1.20% discounted interest rate as of 31 December 2020. This receivable will be settled when Pangkah achieves equity to be split (ETS) which is expected in 2025.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Seluruh nilai piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. 29% (2019: 47%) dari piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dengan pihak-pihak yang telah memiliki hubungan bisnis dengan Grup dan belum pernah mengalami gagal bayar ataupun wanprestasi dari hubungan bisnis dengan Grup. Sisa saldo adalah PPN yang dapat ditagihkan ke SKK Migas pada saat Grup telah menghasilkan *profit oil* atau *profit gas* di masing-masing PSC-nya.

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung dengan menggunakan metode arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat tiga dalam hirarki nilai wajar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

12. OTHER LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

The amounts of all other long-term receivables are not yet due as at 31 December 2020. 29% (2019: 47%) of other long-term receivables represent receivables from parties that already have business relations with the Group and have never experienced default and/or breach of business relations with the Group. The remaining balance is VAT reimbursable from SKK Migas when the Group generates profit oil or profit gas from its respective PSCs.

The fair value of other long-term receivables as at 31 December 2020 was calculated using the discounted cash flow method. This fair value measurement is within level three of the fair value hierarchy.

The Group's management believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

13. SEWA

a. Aset hak-guna

	2020					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penyusutan/ Depreciation</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan prasarana	1,847,763	-	(949,698)	-	898,065	Buildings and improvements
Kendaraan	440,370	-	(327,910)	-	112,460	Vehicles
	<u>2,288,133</u>	<u>-</u>	<u>(1,277,608)</u>	<u>-</u>	<u>1,010,525</u>	

Pada 1 Januari 2020, saldo awal aset hak-guna adalah sebesar AS\$2.288.133. Tidak ada penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Seluruh beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

13. LEASES

a. Right-of-use assets

As at 1 January 2020, the beginning balance of the right-of-use assets are US\$2,288,133. There are no additions to the right-of-use assets for the year ended 31 December 2020.

All depreciation expenses for the year ended 31 December 2020 was allocated to general and administration expenses (Note 29).

b. Liabilitas sewa

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas sewa	<u>931,374</u>	<u>-</u>	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u><u>931,374</u></u>	<u><u>-</u></u>	Current portion

Beban bunga yang diakui pada laba rugi (Catatan 30) dan pembayaran liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 masing-masing adalah AS\$113.954 dan AS\$1.295.472.

b. Lease liabilities

Interest expense recognised in profit or loss (Note 30) and repayments of lease liabilities made by the Group for the year ended 31 December 2020 were US\$113,954 and US\$1,295,472, respectively.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi				Block/Location
- Sesulu,				- Sesulu, -
- Kalimantan Timur	94,816,125	813,738	-	95,629,863 East Kalimantan
- Bangkanai Barat,				West Bangkanai, -
- Kalimantan Tengah	5,273,301	370,885	-	5,644,186 Central Kalimantan
- Wokam II,				Wokam II, -
- Papua Barat	3,261,303	-	(3,261,303)	-
- West Papua				
- Pekawai,				- Pekawai, -
- Kalimantan Timur	529,687	156,628	-	686,315 East Kalimantan
- Yamdena Barat,				West Yamdena, -
- Maluku	622,332	2,543,709	-	3,166,041 Maluku
	<u>104,502,748</u>	<u>3,884,960</u>	<u>(3,261,303)</u>	<u>105,126,405</u>
2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Blok/Lokasi				Block/Location
- Sesulu,				- Sesulu, -
- Kalimantan Timur	89,691,907	5,124,218	-	94,816,125 East Kalimantan
- Bangkanai Barat,				West Bangkanai, -
- Kalimantan Tengah	3,576,950	1,696,351	-	5,273,301 Central Kalimantan
- Wokam II,				Wokam II, -
- Papua Barat	3,134,457	126,846	-	3,261,303 West Papua
- West Papua				
- Pekawai,				- Pekawai, -
- Kalimantan Timur	503,410	26,277	-	529,687 East Kalimantan
- Yamdena Barat,				West Yamdena, -
- Maluku	618,289	4,043	-	622,332 Maluku
	<u>97,525,013</u>	<u>6,977,735</u>	<u>-</u>	<u>104,502,748</u>

Masa eksplorasi blok Wokam II berakhir pada tanggal 17 Desember 2020. Manajemen sudah tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk melakukan kegiatan di wilayah kerja tersebut sehingga pada 31 Desember 2020, Grup telah mengembalikan blok tersebut kepada Pemerintah setelah periode 10 tahun tersebut berakhir. Dengan kondisi tersebut, Grup mencatat penghapusan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi pada blok Wokam II sebesar AS\$3.261.303.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Grup telah melakukan pengeboran pada tiga sumur di blok Sesulu. Manajemen sedang mempersiapkan Rencana Pengembangan Blok Sesulu dan akan menyerahkannya ke SKK Migas paling lambat sebelum berakhirnya perpanjangan masa eksplorasi pada 5 Mei 2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan dari SKK Migas No.SRT-234/SKKMA0000/2019/S1 tertanggal 6 Mei 2019. Manajemen terus berkomitmen untuk secara berkelanjutan menyediakan anggaran untuk pengembangan blok Sesulu dan senantiasa mendukung aktivitas pengembangan di blok Sesulu di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Movements of exploration and evaluation assets were as follows:

The exploration period of Wokam II block expired on 17 December 2020. Management had no further plans to develop this area and as at 31 December 2020 the Group has returned the block to the Government of Indonesia after the 10 years period ends. Due to this condition, the Group has fully written-off the exploration and evaluation asset in Wokam II block amounting to US\$3,261,303.

As of 31 December 2020, the Group has drilled three wells in Sesulu block. Management is currently preparing the Plan of Development (POD) of Sesulu Block and will submit it to SKK Migas at the latest before the termination of exploration extension period on 5 May 2022, based on Acknowledgement Letter from SKK Migas No.SRT-234/SKKMA0000/2019/S1 dated 6 May 2019. Management commits to continuously providing budget for the development of the Sesulu block and supporting development activities in the Sesulu block in the upcoming years.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances, which indicated impairment in the value of exploration and evaluation assets as at 31 December 2020.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS

a. Properti minyak dan gas

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Oil and gas properties

Movements in oil and gas properties were as follows:

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	289,459,892	19,875,635	-	309,335,527	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	95,544,391	441,057	-	95,985,448	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,151,602,837	85,781,526	-	1,237,384,363	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	346,190,778	5,146,844	-	351,337,622	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,663,106	923	-	118,664,029	Muriah, Central Java -
- Sanga-Sanga,					Sanga-Sanga, -
Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	<u>603,934,452</u>	<u>10,125,637</u>	<u>-</u>	<u>614,060,089</u>	Kalimantan
	<u>2,641,794,253</u>	<u>121,371,622</u>	<u>-</u>	<u>2,763,165,875</u>	
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	(178,033,065)	(21,891,358)	-	(199,924,423)	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
Kalimantan Tengah	(14,418,705)	(7,185,640)	-	(21,604,345)	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(513,171,223)	(39,719,629)	-	(552,890,852)	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(141,957,942)	(23,555,663)	-	(165,513,605)	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	(70,438,038)	-	-	(70,438,038)	Muriah, Central Java -
- Sanga-Sanga,					Sanga-Sanga, -
Kalimantan Timur	(36,398,797)	-	-	(36,398,797)	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	<u>(189,216,395)</u>	<u>(73,563,240)</u>	<u>-</u>	<u>(262,779,635)</u>	Kalimantan
	<u>(1,143,634,165)</u>	<u>(165,915,530)</u>	<u>-</u>	<u>(1,309,549,695)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(15,000,478)	(9,621,763)	-	(24,622,241)	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	(51,111,819)	-	-	(51,111,819)	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	-	(18,390,604)	-	(18,390,604)	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	(36,229,296)	(9,666,762)	12,353,938	(33,542,120)	Muriah, Central Java -
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
Kalimantan	<u>-</u>	<u>(50,359,178)</u>	<u>-</u>	<u>(50,359,178)</u>	Kalimantan
	<u>(102,341,593)</u>	<u>(88,038,307)</u>	<u>12,353,938</u>	<u>(178,025,962)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,395,818,495</u>			<u>1,275,590,218</u>	Net book value

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Properti minyak dan gas (lanjutan)

a. Oil and gas properties (continued)

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
- Ketapang, Jawa Timur	271,219,514	18,404,856	(164,478)	289,459,892	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
- Kalimantan Tengah	94,789,024	755,367	-	95,544,391	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	1,091,135,116	71,341,410	(10,873,689)	1,151,602,837	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	336,112,025	10,078,753	-	346,190,778	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	118,446,050	407,547	(190,491)	118,663,106	Muriah, Central Java -
- Sanga-Sanga,					Sanga-Sanga, -
- Kalimantan Timur	36,398,797	-	-	36,398,797	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
- Kalimantan	556,924,758	47,009,694	-	603,934,452	Kalimantan
	<u>2,505,025,284</u>	<u>147,997,627</u>	<u>(11,228,658)</u>	<u>2,641,794,253</u>	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi					Accumulated depreciation, depletion and amortisation
- Ketapang, Jawa Timur	(157,184,081)	(20,848,984)	-	(178,033,065)	Ketapang, East Java -
- Bangkanai,					Bangkanai, -
- Kalimantan Tengah	(8,717,044)	(5,701,661)	-	(14,418,705)	Central Kalimantan
- Pangkah, Jawa Timur	(447,049,468)	(66,121,755)	-	(513,171,223)	Pangkah, East Java -
- Fasken, Texas	(108,976,504)	(32,981,438)	-	(141,957,942)	Fasken, Texas -
- Muriah, Jawa Tengah	(66,097,737)	(4,340,301)	-	(70,438,038)	Muriah, Central Java -
- Sanga-Sanga,					Sanga-Sanga, -
- Kalimantan Timur	(36,398,797)	-	-	(36,398,797)	East Kalimantan
- Muara Bakau,					Muara Bakau, -
- Kalimantan	(104,397,387)	(84,819,008)	-	(189,216,395)	Kalimantan
	<u>(928,821,018)</u>	<u>(214,813,147)</u>	<u>-</u>	<u>(1,143,634,165)</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
- Ketapang, Jawa Timur	(15,000,478)	-	-	(15,000,478)	Ketapang, East Java -
- Pangkah, Jawa Timur	(113,847,443)	(44,184,273)	106,919,897	(51,111,819)	Pangkah, East Java -
- Muriah, Jawa Tengah	(36,229,296)	-	-	(36,229,296)	Muriah, Central Java -
	<u>(165,077,217)</u>	<u>(44,184,273)</u>	<u>106,919,897</u>	<u>(102,341,593)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,411,127,049</u>			<u>1,395,818,495</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar AS\$165.915.530 dan AS\$214.813.147.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2020 and 2019 was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to US\$165,915,530 and US\$214,813,147, respectively.

Selama tahun 2020 dan 2019, terdapat penyesuaian biaya pembongkaran masing-masing sebesar AS\$1.494.104 dan AS\$17.060.406 akibat perubahan estimasi proyeksi biaya yang dicatat sebagai penambahan dari harga perolehan properti minyak dan gas (Catatan 23).

During 2020 and 2019, there were adjustments to dismantling costs of US\$1,494,104 and US\$17,060,406, respectively due to the change in estimation of the projected cost which was recorded as part of additions to the cost of oil and gas properties (Note 23).

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Properti minyak dan gas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.613.998.049.

PSC Sanga-sanga, dimana SESSL memiliki *participating interest*, telah berakhir pada tanggal 8 Agustus 2018 dan dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh properti minyak dan gas PSC Sanga-sanga telah disusutkan penuh.

Berdasarkan surat SKK Migas pada tanggal 13 Agustus 2018, Grup akan menerima pembayaran atas pengembalian biaya investasi PSC Sanga-sanga sebesar AS\$42.312.836 yang akan diverifikasi lebih lanjut oleh Pertamina. Jumlah ini telah diperlakukan sebagai aset kontinjensi dan belum dicatat sebagai piutang dalam laporan keuangan konsolidasian ini sambil menunggu verifikasi Pertamina.

Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses pelepasan atas aset dan liabilitas yang timbul dari PSC Sanga-sanga masih dalam penyelesaian oleh SKK Migas; namun, pengembalian atas saldo biaya investasi yang belum dikembalikan belum diterima oleh Grup. Manajemen berpendapat bahwa pelepasan PSC Sanga-Sanga tidak akan memiliki dampak merugikan material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Akuisisi aset blok Muriah

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan persetujuan pengalihan *participating interest* blok Muriah dari PCML kepada SEML melalui surat No. 186/13/MEM.M/2020 tanggal 17 Juni 2020. Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di blok Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Tidak ada kas yang dikeluarkan oleh Grup terkait pengalihan *participating interest* di blok Muriah.

b. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Oil and gas properties (continued)

As of 31 December 2020, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of US\$1,613,998,049.

The Sanga-sanga PSC, in which SESSL owns a *participating interest*, expired on 8 August 2018 and was returned to the Government of the Republic of Indonesia. All oil and gas properties related to the Sanga-sanga PSC had been fully depreciated.

Based on a letter from SKK Migas dated 13 August 2018, the Group will receive a payment for unrecovered investment costs of Sanga-sanga PSC amounting to US\$42,312,836 which will be further verified by Pertamina. This amount has been treated as a contingent asset and has not been recorded as receivable in these consolidated financial statements pending Pertamina's verification.

Up to the issuance of these consolidated financial statements, the relinquishment of assets and liabilities arising from Sanga-sanga PSC is still in the process of review by SKK Migas; however, the unrecovered investment costs have not yet been received by the Group. Management believes that the relinquishment of the Sanga-sanga PSC will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Muriah block assets acquisition

The Minister of Energy and Mineral Resources has approved the transfer of *participating interest* in the Muriah block from PCML to SEML through its letter No. 186/13/MEM.M/2020 dated 17 June 2020. On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah block to SEML with a *participating interest* of 100%. There was no cash payment made by the Group in relation to the transfer of *participating interest* in the Muriah block.

b. Impairment test on oil and gas properties

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the *participating interests* in the respective blocks as the relevant CGUs.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *value-in-use* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	102,341,593	165,077,217
Penambahan tahun berjalan	88,038,307	44,184,273
Pembalikan penurunan nilai	<u>(12,353,938)</u>	<u>(106,919,897)</u>
Saldo akhir	<u>178,025,962</u>	<u>102,341,593</u>

Di pertengahan tahun 2019, Grup mencatat penurunan nilai atas blok Pangkah sebesar AS\$44.184.273 yang disebabkan oleh perubahan rencana manajemen terkait pertimbangan teknis dan komersial yang menyebabkan turunnya profil produksi di 2019 dan seterusnya.

Di akhir tahun 2019, Grup membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah sebesar AS\$106.919.897. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Pangkah dilakukan atas penilaian manajemen dimana Grup dapat memulihkan *unrecovered cost* sebagai hasil dari penandatanganan amandemen dan peninjauan kembali PSC Pangkah pada 18 Oktober 2019 yang memperpanjang periode PSC hingga 2046.

Di pertengahan tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat provisi penurunan nilai atas blok Fasken, Muriah, Muara Bakau dan Ketapang sebesar AS\$55.620.399.

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Impairment test on oil and gas properties (continued)

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using value-in-use or fair value less cost to sell methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties were as follows:

*Beginning balance
Additions during the year
Reversal of impairment*

Ending balance

In mid 2019, the Group recorded an impairment in the carrying value of Pangkah block amounting to US\$44,184,273, mainly due to change in management plans in response to technical and commercial considerations which decreased the production profile from 2019 onwards.

At the end of 2019, the Group recognised a reversal in impairment of oil and gas properties in Pangkah Block amounting to US\$106,919,897. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Pangkah block was made based on management's assessment that the Group will be able to recover all unrecovered costs as a result of the signing of the amended and restated Pangkah PSC on 18 October 2019 which extends the PSC period up to 2046.

In mid 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded an impairment charge for Fasken, Muriah, Muara Bakau and Ketapang blocks amounting to US\$55,620,399.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Di akhir tahun 2020, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai dan melakukan pengujian penurunan nilai di semua blok yang dimiliki oleh Grup. Grup mencatat tambahan provisi penurunan nilai atas blok Muara Bakau sebesar AS\$32.417.908.

Di akhir tahun 2020, Grup juga membalik provisi penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah sebesar AS\$12.353.938. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pembalikan penurunan nilai properti minyak dan gas". Pembalikan penurunan nilai atas properti minyak dan gas di blok Muriah dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume produksi yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

Asumsi utama yang digunakan pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Impairment test on oil and gas properties (continued)

At the end of 2020, based on management's assessment of impairment indicators, management concluded that there were impairment indicators and conducted impairment tests for all blocks owned by the Group. The Group recorded a further impairment charge for Muara Bakau block amounting to US\$32,417,908.

At the end of 2020, the Group also recognised a reversal of impairment of oil and gas properties in Muriah block amounting to US\$12,353,938. This reversal is presented as "impairment reversal of oil and gas properties" in profit and loss. The reversal of impairment losses in Muriah block was made based on management's assessment that there was an increase in production volume and supported by committed gas sales.

The key assumptions used as at 30 June 2020 and 2019 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Harga minyak:			Oil prices:
2019	-	US\$67.61	2019
2020	US\$39.60	US\$64.45	2020
2021	US\$48.00	US\$66.02	2021
2022	US\$55.00	US\$65.00	2022
2023	US\$60.00	US\$65.00	2023
2024	US\$64.00	US\$65.00	2024
2025	US\$64.00	US\$65.00	2025
> 2025	US\$64.00	US\$65.00	> 2025
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Sesuai kontrak penjualan/ Based on sales agreement	Gas prices
Tingkat diskonto			Discount rate
Blok Pangkah	8.00%	7.00%	Pangkah Block
Blok Ketapang	8.00%	- 2)	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	8.00%	- 2)	Muara Bakau Block
Blok Fasken	7.05%	- 2)	Fasken Block
Blok Muriah	10.00%	- 2)	Muriah Block
Blok Bangkanai	8.00%	- 2)	Bangkanai Block
Periode arus kas			Cashflows period
Blok Pangkah	Sampai/Until 2046	Sampai/Until 2026	Pangkah Block
Blok Ketapang	Sampai/Until 2028	- 2)	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	Sampai/Until 2032	- 2)	Muara Bakau Block
Blok Fasken	Sampai/Until 2040	- 2)	Fasken Block
Blok Muriah	Sampai/Until 2023	- 2)	Muriah Block
Blok Bangkanai	Sampai/Until 2033	- 2)	Bangkanai Block
Metode ¹⁾			Method ¹⁾
Blok Pangkah	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	Pangkah Block
Blok Ketapang	Fair value less cost to sell	- 2)	Ketapang Block
Blok Muara Bakau	Fair value less cost to sell	- 2)	Muara Bakau Block
Blok Fasken	Fair value less cost to sell	- 2)	Fasken Block
Blok Muriah	Value-in-use	- 2)	Muriah Block
Blok Bangkanai	Value-in-use	- 2)	Bangkanai Block

Keterangan:

1) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara fair value less cost to sell dan nilai pakai aset.

2) Tidak ada indikasi penurunan nilai pada 30 Juni 2019.

Remarks:

1) Use higher of fair value less cost to sell and value-in-use.

2) No impairment indicator as of 30 June 2019.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Impairment test on oil and gas properties (continued)

Asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Harga minyak:			<i>Oil prices:</i>
2021	US\$51.00	US\$62.10	2021
2022	US\$57.00	US\$64.70	2022
2023	US\$59.50	US\$65.00	2023
2024	US\$61.50	US\$66.40	2024
2025	US\$62.00	US\$67.90	2025
2026	US\$62.00	US\$67.90	2026
> 2026	US\$62.00	US\$67.90	> 2026
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan/ <i>Based on sales agreement</i>	Sesuai kontrak penjualan/ <i>Based on sales agreement</i>	<i>Gas prices</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Blok Pangkah	8.00%	8.00%	<i>Pangkah Block</i>
Blok Ketapang	8.00%	8.00%	<i>Ketapang Block</i>
Blok Muara Bakau	8.00%	8.00%	<i>Muara Bakau Block</i>
Blok Fasken	7.05%	7.05%	<i>Fasken Block</i>
Blok Muriah	10.00%	10.00%	<i>Muriah Block</i>
Blok Bangkanai	8.00%	8.00%	<i>Bangkanai Block</i>
Periode arus kas			<i>Cashflows period</i>
Blok Pangkah	Sampai/Until 2046	Sampai/Until 2046	<i>Pangkah Block</i>
Blok Ketapang	Sampai/Until 2028	Sampai/Until 2028	<i>Ketapang Block</i>
Blok Muara Bakau	Sampai/Until 2032	Sampai/Until 2032	<i>Muara Bakau Block</i>
Blok Fasken	Sampai/Until 2040	Sampai/Until 2040	<i>Fasken Block</i>
Blok Muriah	Sampai/Until 2023	Sampai/Until 2023	<i>Muriah Block</i>
Blok Bangkanai	Sampai/Until 2033	Sampai/Until 2033	<i>Bangkanai Block</i>
Metode ¹⁾			<i>Method¹⁾</i>
Blok Pangkah	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	<i>Pangkah Block</i>
Blok Ketapang	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	<i>Ketapang Block</i>
Blok Muara Bakau	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	<i>Muara Bakau Block</i>
Blok Fasken	Fair value less cost to sell	Fair value less cost to sell	<i>Fasken Block</i>
Blok Muriah	Value-in-use	Value-in-use	<i>Muriah Block</i>
Blok Bangkanai	Value-in-use	Value-in-use	<i>Bangkanai Block</i>

Keterangan:

1) Menggunakan nilai yang lebih tinggi antara *fair value less cost to sell* dan nilai pakai aset.

Remarks:

1) Use higher of *fair value less cost to sell* and *value-in-use*.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah *lifting*, beban operasi, dan belanja modal. *Lifting* tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are lifting, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual lifting and operating and capital expenditures are based on a formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama atas blok-blok yang memiliki penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions for blocks which recognised impairment or reversal of impairment was as follows:

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROPERTI MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga minyak	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

15. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Impairment test on oil and gas properties (continued)

	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>
<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	turun/decrease by US\$37 juta/million
Harga minyak	naik/increase by US\$42 juta/million naik/increase by US\$52 juta/million turun/decrease by US\$53 juta/million
<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	turun/decrease by US\$42 juta/million
Harga minyak	naik/increase by US\$45 juta/million naik/increase by US\$30 juta/million turun/decrease by US\$33 juta/million

16. UTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	<u>21,348,444</u>	<u>17,155,308</u>

Akun ini merupakan bagian Grup pada utang usaha yang timbul dari kerjasama operasi untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

16. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's share in trade payables arising from joint operations of oil and gas exploration and production activities.

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Pajak penghasilan pasal 4(2)		
Tahun 2014	-	2,709
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2013	3,773,089	3,773,089
Tahun 2015	1,689,746	1,689,746
Pajak penghasilan pasal 26(4)	39,684,338	42,026,868
Pajak lain-lain	<u>30,255</u>	<u>463,265</u>
Jumlah	<u>45,177,428</u>	<u>47,955,677</u>

Lihat Catatan 17f untuk pembahasan terkait taksiran tagihan pajak.

17. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

<u>Non-current portion</u>
Income tax article 4(2)
Year 2014
Corporate income taxes
Year 2013
Year 2015
Income tax article 26(4)
Other taxes
Total

See Note 17f for discussion of claims for tax refund.

b. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak lain-lain		
Pasal 21	15,244	16,965
Pasal 23	2,007,301	2,283,623
PPN	<u>530,475</u>	<u>330,340</u>
Jumlah	<u>2,553,020</u>	<u>2,630,928</u>

*Other taxes
Article 21
Article 23
VAT*

Total

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expense)

Rincian atas manfaat/(beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Details of the income tax benefit/(expense) of the Group are as follows:

	2020	2019	
Kini			Current
- Perusahaan	-	-	The Company -
- Entitas anak	(286,607)	(59,707)	Subsidiaries -
	(286,607)	(59,707)	
Tangguhan			Deferred
- Perusahaan	-	-	The Company -
- Entitas anak	33,154,864	(59,592,273)	Subsidiaries -
	33,154,864	(59,592,273)	
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan	32,868,257	(59,651,980)	Total income tax benefit/(expense)

Pajak atas rugi Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's loss before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2020	2019	
Rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	(212,850,697)	(65,910,795)	Consolidated loss before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	89,397,293	27,682,534	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effect from:
- Penghasilan tidak kena pajak	2,452,336	3,664,554	Income not subject to tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(51,173,487)	(76,234,012)	Non-deductible expenses -
- Perubahan pajak tangguhan yang tidak diakui	(7,807,885)	(14,765,056)	Changes in - unrecognised deferred tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	32,868,257	(59,651,980)	Consolidated income tax benefit/(expense)

Jumlah teoritis manfaat/(beban) pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup.

The theoretical amount of income tax benefit/(expense) is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities being consolidated to the Group.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

SIPBV, SIPL dan SPLLC, SKP, SEMB, dan SBK melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di blok Pangkah, Ketapang, Muara Bakau, dan Bangkanai. Entitas-entitas ini dikenakan tarif pajak penghasilan badan sebesar 44%. PSC dari blok-blok ini ditandatangani pada 1996, 1998, 1991 dan 2005.

SEML melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di blok Muriah. Entitas ini dikenakan tarif pajak penghasilan badan sebesar 48%.

Fasken terlibat kegiatan eksplorasi dan produksi shale gas di Fasken Property, Texas, Amerika Serikat dan dikenakan tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Current tax

SIPBV, SIPL and SPLLC, SKP, SEMB, and SBK are involved in oil and gas exploration and production in Pangkah, Ketapang, Muara Bakau and Bangkanai blocks. These entities are subject to income tax at a rate of 44%. PSC's of these blocks were signed in 1996, 1998, 1991 and 2005.

SEML is involved in oil and gas exploration and production in Muriah block. This entity is subject to income tax at a rate of 48%.

Fasken is involved in Fasken Property shale gas exploration and production in Texas, United States which is subject to income tax at a rate of 35%.

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada komponen ekuitas lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
SEI dan entitas anak					<i>SEI and subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi pajak yang					
belum dikompensasi	56,152,231	6,903,890	-	63,056,121	<i>Tax loss carry forward</i>
ARO	7,365,261	14,176,558	-	21,541,819	<i>ARO</i>
Properti minyak dan gas	(9,905,168)	2,305,660	-	(7,599,508)	<i>Oil and gas properties</i>
Cadangan kerugian					<i>Allowance for</i>
penurunan persediaan	-	2,076	-	2,076	<i>inventory obsolescence</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Unrecognised</i>
yang tidak diakui	<u>(28,248,379)</u>	<u>(23,388,184)</u>	<u>-</u>	<u>(51,636,563)</u>	<i>deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	<u>25,363,945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,363,945</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Imbalan kerja dan jangka					<i>Employee benefit liabilities</i>
panjang lainnya	2,372,896	(30,330)	(283,869)	2,058,697	<i>and other long-term benefits</i>
ARO	(2,013,854)	(805,270)	-	(2,819,124)	<i>ARO</i>
Akumulasi rugi pajak yang					
belum dikompensasi	249,691,575	4,868,588	-	254,560,163	<i>Tax loss carry forward</i>
First tranche petroleum	(132,877,551)	(8,257,055)	-	(141,134,606)	<i>First tranche petroleum</i>
Cadangan kerugian					<i>Allowance for</i>
penurunan persediaan	67,972	45,260	-	113,232	<i>inventory obsolescence</i>
Penyesuaian					
nilai wajar investasi					<i>Fair value adjustment of</i>
jangka pendek	(456,096)	-	456,096	-	<i>short-term investment</i>
Properti minyak dan gas	<u>(339,976,083)</u>	<u>37,333,671</u>	<u>-</u>	<u>(302,642,412)</u>	<i>Oil and gas properties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(223,191,141)</u>	<u>33,154,864</u>	<u>172,227</u>	<u>(189,864,050)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Manfaat pajak tangguhan konsolidasian		<u>33,154,864</u>	<u>172,227</u>		<i>Consolidated deferred tax benefit</i>

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 2019	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada komponen ekuitas lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019
SEI dan entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi	46,217,898	9,934,333	-	56,152,231
ARO	2,078,221	5,287,040	-	7,365,261
Properti minyak dan gas	(4,829,287)	(5,075,881)	-	(9,905,168)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9,485,785)	(18,762,594)	-	(28,248,379)
Aset pajak tangguhan	33,981,047	(8,617,102)	-	25,363,945
Liabilitas pajak tangguhan				
Imbalan kerja dan jangka panjang lainnya	1,654,408	346,938	371,550	2,372,896
ARO	4,154,351	(6,168,205)	-	(2,013,854)
Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi	267,796,936	(18,105,361)	-	249,691,575
First tranche petroleum	(122,754,695)	(10,122,856)	-	(132,877,551)
Cadangan kerugian penurunan persediaan	136,690	(68,718)	-	67,972
Penyesuaian nilai wajar investasi jangka pendek	-	-	(456,096)	(456,096)
Properti minyak dan gas	(323,119,114)	(16,856,969)	-	(339,976,083)
Liabilitas pajak tangguhan	(172,131,424)	(50,975,171)	(84,546)	(223,191,141)
Beban pajak tangguhan konsolidasian		(59,592,273)	(84,546)	

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, karena Perusahaan memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskalnya di masa mendatang.

Grup mengakui liabilitas pajak tangguhan atas first tranche petroleum ("FTP") pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$141.134.606 dan AS\$132.877.551. Utang pajak FTP terutang saat akumulasi FTP melebihi akumulasi unrecovered cost.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas pajak tangguhan Blok Pangkah sebesar AS\$109.366.361. Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen atas Blok Pangkah, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum konsep gross split berlaku efektif di tahun 2026 yang merubah tarif pajak dari 44% menjadi 40%. Terkait sisa porsi liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan properti minyak dan gas yang kemungkinan akan terealisasi setelah tahun 2026, Manajemen tidak melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan (akibat perubahan tarif pajak) dengan alasan adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

SEI and subsidiaries
Deferred tax assets

Tax loss carry forward
ARO
Oil and gas properties
Unrecognised deferred tax assets

Deferred tax assets

Deferred tax liabilities
Employee benefit liabilities
and other long-term benefits
ARO

Tax loss carry forward
First tranche petroleum
Allowance for inventory obsolescence

Fair value adjustment of short-term investment
Oil and gas properties

Deferred tax liabilities

Consolidated deferred tax expense

The fiscal losses of the Company can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. The Company has not recognised a deferred tax asset for tax losses, as it believes that it is not probable the Company's future taxable profits will be sufficient to utilise its accumulated fiscal losses before expiry.

The Group recognised deferred tax liabilities on first tranche petroleum ("FTP") on 31 December 2020 and 2019 amounting to US\$141,134,606 and US\$132,877,551, respectively. FTP tax payables are due when accumulated FTP exceeds accumulated unrecovered cost.

As of 31 December 2020, the balance of Pangkah Block's deferred tax liabilities was US\$109,366,361. Based on management's cash flow projections of the Pangkah Block, the major portion of the deferred tax liabilities will be realised before the gross split concept takes effect in 2026, which changes the tax rate from 44% to 40%. There will be a portion of deferred tax liabilities which are mainly related to the oil and gas properties that may be realised after 2026. Management has not adjusted the deferred tax balance (due to changes in tax rates) with the consideration that there is an element of uncertainty in the future.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Grup melalui entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. Tax assesment letters

The Group, through its subsidiaries, has received several underpayment tax assesment letters ("SKPKB") from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation ("DGT"), as follows:

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam AS\$)/ Disputed amount including penalty (in US\$)	Status/ Status
SIPBV	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	26 Nov/Nov 2020	35,282,679	Menang di Mahkamah Agung/ Decision at the Supreme Court
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2013	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	14 Des/Dec 2020	14,402,264 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at the Supreme Court
SIPL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court	20 Jan/Jan 2020	127,720,367	Kalah di Mahkamah Agung/ Unfavourable Decision at the Supreme Court
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	14 Des/Dec 2020	39,482,210 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at the Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	17 Des/Dec 2020	19,842,169	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at the Supreme Court
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2014	Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court ⁵⁾	14 Des/Dec 2020	4,441,882 ¹⁾	Menang di Mahkamah Agung/ Favourable Decision at the Supreme Court
SEML	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2014	Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision	19 Agt/Aug 2020	3,839,105 ¹⁾	Peninjauan kontra memori/ Contra memory reconsideration ²⁾
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2013	KEP	28 Feb/Feb 2020	3,873,669 ¹⁾	Banding/ Appeal
SEI	Pajak lainnya/ Various taxes	2014	KEP	24 Mar/Mar 2020	449,702 ¹⁾	Keberatan ditolak/ Objection rejected
SEI	Pajak penghasilan/ Corporate income tax	2015	SKPKB	6 Okt/Oct 2019	1,877,944	Banding/ Appeal
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ Income tax Article 26 (4)	2016	KEP	17 Feb/Feb 2020	2,342,530	Keberatan ditolak/ Objection rejected
SIPBV	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	13 Agt/Aug 2020	3,302,832 ¹⁾	³⁾
SIPL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	21 Agt/Aug 2020	5,740,499 ¹⁾	³⁾
SPLLC	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	1,530,326 ¹⁾	³⁾
SEML	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	10 Agt/Aug 2020	847,236 ¹⁾	³⁾
SESSL	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾	6 Jan/Jan 2020	405,289 ¹⁾	³⁾

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima/ Letter received
SEMB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾
SBK	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾
SEBB	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾
SES	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾
SEW	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾
SIS	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾
SKP	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax Article 4 (2)	2018	KEP ⁴⁾

Keterangan:

¹⁾ Mata uang asli dalam Rupiah.

²⁾ Grup telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.

³⁾ Grup telah membayar semua SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) atas pengalihan *participating interest* tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindaunya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina.

⁴⁾ Grup telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang merevisi nilai SKPKB.

⁵⁾ Berdasarkan putusan yang diterbitkan di *website* Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Atas keputusan tersebut, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar AS\$37.613.333 di akhir tahun 2018.

Pada bulan September 2018, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SIPL dan SIPBV terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

17. TAXATION (continued)

f. Tax assesment letters (continued)

Periode surat diterima/ Period letter received	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam AS\$)/ Disputed amount including penalty (in US\$)	Status/ Status
25 Agt/Aug 2020	1,449,106 ¹⁾	³⁾
13 Agt/Aug 2020	951,323 ¹⁾	³⁾
13 Agt/Aug 2020	14,291 ¹⁾	³⁾
14 Agt/Aug 2020	-	³⁾
7 Jan/Jan 2020	37,216 ¹⁾	³⁾
13 Agt/Aug 2020	608,490 ¹⁾	³⁾
10 Agt/Aug 2020	1,252,801 ¹⁾	³⁾

Remarks:

¹⁾ Original currency in Rupiah.

²⁾ The Group obtained favourable decisions on these tax disputes based on Tax Court Decisions and currently awaiting the process of Judicial Review filed by the Tax Office.

³⁾ The Group has paid all disputed amounts of Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) for the transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina with respect to the transfer of the PGN shares from the Republic of Indonesia to Pertamina.

⁴⁾ The Group has received the Decisions from the DGT which revise the Tax Underpayment Assessment amount.

⁵⁾ Based on the decision released on the Supreme Court's website.

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV income tax article 4 (2) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request. As a result of the above decision, the Group has reversed its provision and recognised other income of US\$37,613,333 at the end of 2018.

In September 2018, the Group obtained favourable decisions of SIPL and SIPBV Branch Profit Tax 26 (4) disputes at the Tax Court. The DGT has submitted judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah memenangkan sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 4 (2) di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut, namun dikarenakan putusan terakhir memenangkan Grup, Grup telah membalik provisinya dan mencatat pendapatan lain-lain sebesar AS\$4.205.321 di akhir tahun 2019.

Pada bulan Oktober 2019, Grup telah kalah dalam sengketa pajak atas SPLLC terkait PPh Pasal 26 (4) di Pengadilan Pajak. Grup telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan mencatat taksiran tagihan pajak sebesar AS\$39.684.338 (termasuk 100% penalti) di laporan posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada bulan Januari 2020, manajemen menerima Putusan Mahkamah Agung No. 4003/B/PK/Pjk/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL yang tidak memenangkan Grup. Manajemen telah membayar pokok sengketa pajak sebesar AS\$127.720.367 pada 15 April 2020. Untuk penalti terkait sengketa PPh Pasal 26 (4) SIPL, manajemen tidak mencatat provisi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikarenakan manajemen percaya bahwa penalti tidak perlu dikenakan disebabkan SIPL telah memenangkan sengketa ini di Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menerima Surat Tagihan Pajak terkait penalti dari DJP.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, pada akhir tahun 2019 Grup mengajukan upaya hukum di London Court of International Arbitration ("LCIA") sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Jual Beli terkait dengan akuisisi blok Pangkah.

17. TAXATION (continued)

f. Tax assesment letters (continued)

In October 2019, the Group received a favourable decision on the SPLLC income tax article 4 (2) dispute at the Tax Court. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court. The Group has submitted a contra memory on the judicial review, however, as the latest decision was in favour of the Group, the Group has reversed its provision and recognised other income of US\$4,205,321 at the end of 2019.

In October 2019, the Group received an unfavourable decision on the SPLLC income tax article 26 (4) dispute at the Tax Court. The Group has submitted a judicial review request to the Supreme Court and recorded estimated claims for tax refund amounting to US\$39,684,338 (including 100% penalty) in the statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019.

In January 2020, management received the Supreme Court Decision No. 4003/B/PK/Pjk/2019 dated 28 October 2019 regarding SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute which is unfavourable for the Group. Management has paid the principal amount of this tax dispute amounting to US\$127,720,367 on 15 April 2020. For penalty related to the SIPL Income Tax Article 26 (4) dispute, management has not recorded any provision as of 31 December 2020 and 2019 because management believes that the penalty should not be imposed since SIPL had obtained a favourable decision at the Tax Court. As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the Tax Collection Letter on the penalty from the DGT.

In relation to the above Supreme Court's decision, at the end of 2019 the Group was pursuing legal action in the London Court of International Arbitration ("LCIA") as stipulated in the Sales and Purchase Agreement of Pangkah block acquisition.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

SIPBV dan SPLLC juga terlibat dalam sengketa pajak serupa atas PPh Pasal 26(4). Pada bulan Agustus 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 26(4) untuk SIPBV. Pada bulan Desember 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya No. 4943B/PK/Pjk/2020 melalui website yang memenangkan SPLLC atas PPh Pasal 26 (4). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung untuk SPLLC. Manajemen tidak mencatat provisi atas sengketa pajak ini.

Pada bulan Desember 2020, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusannya melalui website yang menolak peninjauan kembali oleh DJP berkaitan dengan PPh Pasal 4 (2) atas SIPL, SIPBV dan SPLLC. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung tersebut. Manajemen tidak mencatat provisi atas sengketa pajak ini.

Pada bulan Agustus 2020, Pengadilan Pajak telah mengabulkan banding SEML atas sengketa PPh Pasal 26(4). DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan Grup telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas proses peninjauan kembali untuk SEML. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak mencatat provisi untuk sengketa pajak ini.

Manajemen menerima SKPKB terkait PPh Pasal 4 (2) sejumlah Rp1.075.985.100.107 (setara dengan AS\$77.403.431) dari DJP yang menganggap telah terjadi pengalihan participating interest tidak langsung dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina terkait dengan pindahnya saham PGN dari Negara Republik Indonesia ke Pertamina. DJP berkeyakinan bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2010 transaksi tersebut termasuk dalam pengalihan participating interest secara tidak langsung dalam operasi minyak dan gas atas blok-blok yang dimiliki Grup (total 12 blok).

17. TAXATION (continued)

f. Tax assesment letters (continued)

SIPBV and SPLLC are also involved in similar tax disputes regarding Income Tax Article 26(4). In August 2020, the Supreme Court has released its decision which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 26(4) for SIPBV. In December 2020, the Supreme Court has released its decision No. 4943B/PK/Pjk/2020 on its website which SPLLC obtained a favourable decision on the Income Tax Article 26 (4). As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the copy of the Supreme Court Decision for SPLLC. Management has not recorded any provision for these tax disputes.

In December 2020, the Supreme Court has released its decisions on its website which rejected the DGT's reconsideration request on the Income Tax Article 4 (2) for SIPL, SIPBV and SPLLC. As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not received the copy of the Supreme Court Decision. Management has not recorded any provision for these tax disputes.

In August 2020, the Tax Court has decided to grant the Appeal of SEML for the Income Tax Article 26(4) dispute. The DGT has submitted a judicial review request to the Supreme Court and the Group has submitted a contra memory on the judicial review request. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered its judicial review decisions for SEML. As of 31 December 2020, management has not recorded any provision for these tax disputes.

Management received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Income Tax Article 4 (2) amounted to Rp1,075,985,100,107 (equivalent to US\$77,403,431) from the DGT who is of the view that a transfer of indirect participating interest from the Republic of Indonesia to Pertamina has occurred as part of the transfer of shares in PGN from the Republic of Indonesia to Pertamina. The DGT believes that based on Government Regulation No. 79 year 2010, the transaction should be categorised as an indirect transfer of participating interest in the oil and gas operation blocks owned by the Group (total 12 blocks).

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Manajemen sudah mengajukan surat permohonan pengurangan nilai SKPKB secara jabatan pada pertengahan Maret 2020 kepada Kepala KPP Migas yang kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan pengurangan SKPKB secara jabatan oleh KPP Migas kepada Kanwil Jakarta Khusus. Atas nilai pokok utang pajak yang disetujui, manajemen telah melakukan pembayaran pada tanggal 19 Maret dan 1 April 2020 sejumlah Rp191.615.625.267 (setara dengan AS\$12.565.111) yang dicatat sebagai beban sengketa pajak di laporan laba rugi. Manajemen telah menerima keputusan dari DJP atas 10 blok dari 12 blok di bulan Mei, Juni, Juli, dan Agustus 2020 yang menyatakan sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar Rp36.030.725.861 (setara dengan AS\$2.519.278).

Pada bulan September 2020, manajemen telah melakukan pembayaran sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti sebesar Rp36.030.725.861 (setara dengan AS\$2.519.278). Manajemen sudah mengajukan surat permohonan penghapusan penalti atas nilai penalti dari SKPKB diawal Oktober 2020 kepada DJP melalui KPP Migas. Pada Desember 2020 dan Januari 2021, DJP telah mengeluarkan 4 putusan (dari 11 permohonan) yang menolak atas permohonan penghapusan penalti. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah melunasi semua sisa kurang bayar atas pokok sengketa pajak dan penalti atas kasus pajak ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

17. TAXATION (continued)

f. Tax assesment letters (continued)

Management has submitted a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount (for the reduction of the principal tax payable amount) in mid-March 2020 to the Head of KPP Migas which has been followed up by KPP Migas by submitting a request for ex officio adjustment on the SKPKB amount to Kanwil Jakarta Khusus. For the principal of tax payable amount which has been agreed by management, management has paid the amount on 19 March and 1 April 2020 amounting to Rp191,615,625,267 (equivalent to US\$12,565,111) which was recorded as tax disputes expenses in the statement of profit or loss. Management received the decisions from the DGT for 10 blocks out of 12 blocks in May, June, July and August 2020 which stated the remaining underpayment of principal and penalty amounting to Rp36,030,725,861 (equivalent to US\$2,519,278).

In September 2020, management has paid the remaining underpayment of principal and penalty amounting to Rp36,030,725,861 (equivalent to US\$2,519,278). Management has submitted a request for waiver of the penalty amount on the SKPKB in early October 2020 to the DGT through KPP Migas. In December 2020 and January 2021, the DGT has released 4 decisions (of 11 total requests submitted) which rejected such penalty waiver requests. As at 31 December 2020, management has settled all underpayments of principal and penalties related to these tax disputes.

Management is of the opinion that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

18. UTANG LAIN-LAIN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2020
Utang cash call	22,279,221
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	11,211,201
Pendapatan diterima di muka	7,217,453
Lain-lain	432,208
Jumlah	41,140,083

Pada 31 Desember 2020, pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan diterima di muka untuk penjualan minyak bumi milik SEIVL dan take-or-pay milik SBK. Utang lain-lain pihak ketiga adalah utang yang timbul untuk membayar sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup adalah partner bukan operator dari blok-blok tersebut. Utang cash call merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Fasken, Ketapang dan Muara Bakau.

18. OTHER PAYABLES AND UNEARNED REVENUES

	2019	
	22,680,376	Cash call payables
	10,596,606	Other payables to third parties
	22,003,505	Unearned revenues
	501,677	Others
Total	55,782,164	

At 31 December 2020, unearned revenues represent unearned revenues from crude oil sales from SEIVL and take-or-pay from SBK. Other payables to third parties are payables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner of these blocks. Cash call payables represent payables to operators related to operational activities in Fasken, Ketapang and Muara Bakau blocks.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akrual dari aktivitas minyak dan gas	43,948,745	38,917,838	<i>Accrual from oil and gas activities</i>
Bunga utang obligasi	7,880,208	5,098,958	<i>Interest of bonds payable</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	2,468,111	3,656,139	<i>Accrued interest on shareholder loan</i>
Provisi sengketa pajak	-	127,720,367	<i>Provision for tax disputes</i>
Lain-lain	424,068	111,565	<i>Others</i>
Jumlah	<u>54,721,132</u>	<u>175,504,867</u>	Total

Akrual dari aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Accrual from oil and gas activities represents liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Lihat Catatan 17f untuk pembahasan terkait provisi sengketa pajak.

See Note 17f for discussion of provision for tax disputes.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bonus kinerja karyawan	1,899,407	2,788,568	<i>Employee performance bonuses</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	4,678,857	5,392,946	<i>Employee pension benefits obligation</i>
Total liabilitas imbalan kerja	6,578,264	8,181,514	<i>Total employee benefit liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	(2,253,821)	(2,793,655)	<i>Short-term portion of employee benefit liabilities</i>
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja	<u>4,324,443</u>	<u>5,387,859</u>	<i>Long-term portion of employee benefit liabilities</i>

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama atau Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

The Group recorded long-term employee benefit liabilities to its employees in accordance with the CLA or the Labour Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The benefits are unfunded.

Perhitungan atas estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuari terakhir tertanggal 5 Februari 2021 dan 3 Februari 2020.

The estimated liabilities for employee benefits at 31 December 2020 and 2019 were calculated by PT Mercer Indonesia, an independent actuary. The latest actuary reports were dated 5 February 2021 and 3 February 2020.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga aktuarial	7.00% per tahun/ <i>per annum</i>	7.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	0.00% di tahun pertama, 2.85% di tahun kedua dan 5.00% di tahun berikutnya/ <i>0.00% in the first year, 2.85% in the second year and 5.00% in the following years</i>	5.00% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	1,343,049	1,514,057
Biaya bunga	287,190	372,527
Efek selisih kurs	29,649	101,666
	<u>1,659,888</u>	<u>1,988,250</u>

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pascakerja	<u>645,157</u>	<u>(844,432)</u>

Mutasi kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	5,392,946	6,239,778
Biaya jasa kini	1,343,049	1,514,057
Biaya bunga	287,190	372,527
Pengukuran kembali:		
- (Rugi)/laba aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(245,473)	956,880
- Keuntungan penyesuaian atas pengalaman	(399,684)	(112,448)
Pembayaran manfaat	(1,728,820)	(3,679,514)
Efek selisih kurs	29,649	101,666
Saldo akhir	<u>4,678,857</u>	<u>5,392,946</u>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
2020			2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease to US\$1.1 juta/million naik/increase to US\$1.2 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase to US\$1.3 juta/million turun/decrease to US\$1.2 juta/million	Salary increase rate
2019			2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease to US\$1.1 juta/million naik/increase to US\$1.3 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase to US\$0.9 juta/million turun/decrease to US\$1.1 juta/million	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Current service cost	1,343,049	1,514,057	
Interest cost	287,190	372,527	
Exchange rate effect	29,649	101,666	
	<u>1,659,888</u>	<u>1,988,250</u>	

Remeasurements of employee benefit obligations recognised as other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Post-employment benefit	<u>645,157</u>	<u>(844,432)</u>	

Movement of employee benefits obligation during the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beginning balance	5,392,946	6,239,778	
Current service cost	1,343,049	1,514,057	
Interest cost	287,190	372,527	
Remeasurement:			
(Loss)/gain from change in - actuarial assumption	(245,473)	956,880	
Gain from experience - adjustment	(399,684)	(112,448)	
Payment of benefits	(1,728,820)	(3,679,514)	
Exchange rate effect	29,649	101,666	
Ending balance	<u>4,678,857</u>	<u>5,392,946</u>	

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions were as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
2020			2020
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease to US\$1.1 juta/million naik/increase to US\$1.2 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase to US\$1.3 juta/million turun/decrease to US\$1.2 juta/million	Salary increase rate
2019			2019
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease to US\$1.1 juta/million naik/increase to US\$1.3 juta/million	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase to US\$0.9 juta/million turun/decrease to US\$1.1 juta/million	Salary increase rate

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pascakerja	343,051	3,412,888	11,808,555	<i>Post-employment benefit</i>

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban untuk manfaat imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebelas tahun.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The management of the Group believes that the retirements benefits programme adequately covers the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pascakerja	343,051	3,412,888	11,808,555	<i>Post-employment benefit</i>

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term benefits is eleven years.

21. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

	2020	2019	
PGN			<i>PGN</i>
Bagian jangka pendek	77,614,408	-	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	360,735,592	438,350,000	<i>Long-term portion</i>
Jumlah	438,350,000	438,350,000	Total

Seluruh pinjaman diatas memiliki tingkat bunga LIBOR tiga bulan + 2% per tahun. Saldo pokok pinjaman sebesar AS\$155.228.816 yang sebelumnya jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan telah diperpanjang sebagian (AS\$77.614.408 akan jatuh tempo pada 6 Januari 2022, berdasarkan Amendemen Keempat Perjanjian Pinjaman dari Pemegang Saham tertanggal 30 Desember 2020). Porsi jangka pendek pinjaman dari pemegang saham sebesar AS\$77.614.408 dilunasi pada 6 Januari 2021 dan telah diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek.

Porsi jangka panjang pinjaman dari pemegang saham sebesar AS\$283.121.184 dan AS\$77.614.408 jatuh tempo pada tanggal 1 Januari dan 6 Januari 2022.

21. LOAN FROM SHAREHOLDER

All of the above loans bear interest at a rate of three months LIBOR + 2% per annum. The loan principal balance of US\$155,228,816 which was previously due within the next twelve months is now partially extended (US\$77,614,408 will be due on 6 January 2022 based on the Fourth Amendment of Shareholder Loan Agreement dated 30 December 2020). The short-term portion of the loan from shareholder amounting to US\$77,614,408 was repaid on 6 January 2021 and has been classified as short-term portion.

The long-term portion of the loan from shareholder amounting to US\$283,121,184 and US\$77,614,408 will be due on 1 January and 6 January 2022.

22. UTANG OBLIGASI

	2020	2019	
Nilai nominal	625,000,000	625,000,000	<i>Nominal value</i>
Biaya penerbitan	(6,731,010)	(6,731,010)	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi biaya penerbitan	3,521,679	2,560,606	<i>Amortisation of issuance cost</i>
	621,790,669	620,829,596	

Pada tanggal 26 April 2017, Grup menerbitkan AS\$625.000.000 *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*, yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024, dengan harga penerbitan sebesar 100%. Wali amanat atas obligasi ini adalah Citicorp International Limited. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 4,45% per tahun yang terutang setengah tahunan setiap tanggal 5 Mei dan 5 November, dimulai pada tanggal 5 November 2017. Obligasi ini dicatatkan pada Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On 26 April 2017, the Group issued US\$625,000,000 Senior Unsecured Fixed Rate Notes, which will be due on 5 May 2024, with an issue price of 100%. The trustee of these bonds is Citicorp International Limited. These bonds bear interest of 4.45% per annum payable semi-annually on 5 May and 5 November, starting on 5 November 2017. These bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dana dari obligasi diterima pada tanggal 5 Mei 2017 dan dipergunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi, mendanai aktifitas investasi, aktivitas akuisisi, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor's (S&P) dan Fitch Rating, peringkat dari obligasi tersebut masing-masing adalah B1, B+ dan BB pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup tidak diharuskan melakukan pembentukan dana (*sinking fund*) untuk pelunasan utang obligasi ini.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah AS\$609.656.250 dan AS\$631.793.750. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

22. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds proceeds were received on 5 May 2017 and were used to refinance syndicated loan, finance capital expenditures, acquisition activities, working capital requirement and other general corporate purposes. Based on Moody's Investor Service, Standard & Poor's (S&P) and Fitch Rating, the bonds were rated B1, B+ and BB, respectively, at 31 December 2020.

The Group is not required to make sinking fund payments with respect to these bonds.

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2020 and 2019 were US\$609,656,250 and US\$631,793,750, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	74,562,763
Penambahan tahun berjalan	18,857,751
Beban akresi	2,474,411
Penyesuaian karena perubahan estimasi	1,494,104
Saldo akhir, neto	97,389,029

Estimasi terkini untuk kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Pada tahun 2019, terdapat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Ketapang dan Muara Bakau.

Pada tahun 2019, Grup mengubah estimasi masa pembongkaran aset dan restorasi area dari tahun 2026 menjadi antara tahun 2033 dan 2046. Hal ini dikarenakan, pada 18 Oktober 2019, Grup mendapatkan amandemen dan pernyataan kembali atas PSC blok Pangkah yang berlaku efektif sejak 8 Mei 2026 hingga 20 tahun mendatang. Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Grup.

Pada tahun 2020, terdapat pengurangan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Ketapang.

Pada tanggal 20 Juni 2020, SKK Migas, melalui surat No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, mengesahkan perubahan Operator di PSC Muriah menjadi SEML dengan kepemilikan *participating interest* sebesar 100%. Akibatnya, Grup mencatat penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari blok Muriah senilai AS\$18.857.751.

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movements in asset abandonment and site restoration obligations are as follows:

	2019	
	69,159,047	<i>Beginning balance</i>
	22,360,610	<i>Addition during the year</i>
	3,073,227	<i>Accretion expense</i>
	(20,030,121)	<i>Adjustment due to change in estimates</i>
Saldo akhir, neto	74,562,763	<i>Ending balance, net</i>

The current estimates for asset abandonment and site restoration obligations were calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to meet the environmental obligations resulting from site restoration and asset abandonment.

In 2019, there were additions of asset abandonment and site restoration obligations from Ketapang and Muara Bakau blocks.

In 2019, the Group changed the estimated period of asset abandonment and site restoration from 2026 to between 2033 and 2046. This is because, on 18 October 2019, the Group obtained the amendment and restatement of Pangkah PSC block which is effective starting from 8 May 2026 for a period of 20 years. Nevertheless, actual results may differ from the Group's estimate.

In 2020, there was a deduction in asset abandonment and site restoration obligations for Ketapang block.

On 20 June 2020, SKK Migas, through its letter No. SR-0125/SKKMI0000/2020/S9, approved the change of Operatorship in Muriah PSC to SEML with a participating interest of 100%. As a result, the Group recorded an increase in asset abandonment and site restoration obligations from Muriah block amounting to US\$18,857,751.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. EKUITAS

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. EQUITY

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	Lembar saham/ Numbers of shares	AS\$/ US\$	%	
PGN	11,777,614,980	1,062,492,921	99.99	PGN
PT PGAS Solution	380,000	44,490	0.01	PT PGAS Solution
	<u>11,777,994,980</u>	<u>1,062,537,411</u>	<u>100</u>	

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of non-controlling interest were as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Januari/ January 2020	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Saldo akhir/ Ending balance 31 Desember/ December 2020	
SES	(4,965)	432	(4,533)	SES
SKP	22,114	(7,073)	15,041	SKP
SI	(9)	1	(8)	SI
	<u>17,140</u>	<u>(6,640)</u>	<u>10,500</u>	
	Saldo awal/ Beginning balance 1 Januari/ January 2019	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Saldo akhir/ Ending balance 31 Desember/ December 2019	
SES	(4,983)	18	(4,965)	SES
SKP	18,498	3,616	22,114	SKP
SI	(8)	(1)	(9)	SI
	<u>13,507</u>	<u>3,633</u>	<u>17,140</u>	

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 April 2012, para pemegang saham menyetujui laba bersih Grup tahun 2011 sebesar Rp167.369.247 (setara dengan AS\$17.308) dijadikan cadangan umum Grup.

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan dari keuntungan, minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on 30 April 2012, the shareholders approved that net income of the Group for the year 2011 amounting to Rp167,369,247 (equivalent to US\$17,308) would be set aside as a general reserve of the Group.

Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, introduced in August 2007, requires companies to set up a reserve from profits amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Jumlah ini merupakan hasil penjualan minyak mentah, gas bumi, LNG dan LPG dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
LNG	83,012,262	147,395,905
Minyak mentah	72,921,876	121,255,925
Gas bumi	42,068,970	95,436,544
LPG	5,698,461	10,264,095
Jumlah	203,701,569	374,352,469

27. REVENUES

These amounts represent revenue from crude oil, natural gas, LNG and LPG with the following details:

LNG
Crude oil
Natural gas
LPG

Total

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian dan adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues are as follows:

	2020	
	AS\$/US\$	%
Pertamina	114,613,282	56
ENI S.P.A.	24,439,186	12
Jumlah	139,052,468	68

Pertamina
ENI S.P.A.

Total

	2019	
	AS\$/US\$	%
Citigroups Global Ltd	53,696,003	14
Pertamina	46,823,942	12
Jumlah	100,519,945	26

Citigroups Global Ltd
Pertamina

Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban penyusutan, deplesi, dan amortisasi (Catatan 15a)	165,915,530	214,813,147
Beban produksi dan lifting	95,733,915	113,787,402
Jumlah	261,649,445	328,600,549

Depreciation, depletion and
amortisation expenses (Note 15a)
Production and lifting costs

Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,134,861	6,071,694
Jasa profesional	2,323,868	5,564,642
Penyusutan	1,277,608	-
Provisi penurunan nilai piutang usaha	407,959	-
Lain-lain	212,844	704,769
Jumlah	7,357,140	12,341,105

Salaries and employee benefits
Professional fees
Depreciation
Provision for impairment of
trade receivables
Others

Total

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban bunga utang obligasi	34,765,625	30,593,750
Beban bunga pinjaman kepada pemegang saham	14,237,169	19,751,212
Beban akresi (Catatan 23)	2,474,411	3,073,227
Amortisasi biaya transaksi	961,073	3,838,022
Penyesuaian nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang (Catatan 12)	688,737	2,802,490
Beban bunga liabilitas sewa	113,954	-
Beban bunga pinjaman bank	-	3,717,729
Jumlah	<u>53,240,969</u>	<u>63,776,430</u>

30. FINANCE COSTS

This account consists of:

*Interest expenses on bonds payable
Interest expenses on loan from shareholder
Accretion expense (Note 23)
Amortised transaction cost
Fair value adjustment of long-term receivables (Note 12)
Interest expenses on lease liabilities
Interest expenses on bank loan*

Total

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga bank	4,911,300	8,725,131
Keuntungan sudah terealisasi dari investasi jangka pendek	2,148,834	789,176
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 12)	919,979	1,420,063
Jumlah	<u>7,980,113</u>	<u>10,934,370</u>

31. FINANCE INCOME

This account consists of:

*Bank interest
Realised gain from short-term investment
Amortisation of fair value adjustment (Note 12)*

Total

32. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan lainnya	1,741,840	1,263,306
Laba atas perubahan provisi atas liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	-	14,729,917
Pembalikan provisi atas kasus pajak	-	4,205,321
Penghapusan beban dibayar dimuka	(859,779)	-
Beban lain-lain	(5,034,988)	(3,740,791)
Jumlah	<u>(4,152,927)</u>	<u>16,457,753</u>

32. OTHER (EXPENSES)/INCOME

This account consists of:

*Other income
Gain on changes in provision for asset retirement and site restoration obligations
Reversal of provision for a tax dispute
Write-off prepaid expenses
Other expenses*

Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related party	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related party	Transaksi/ Transactions
Pertamina	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PGN	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>
Bank Mandiri, BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro, deposito, dan kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, time deposits and restricted cash</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and time deposits</i>
PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Petrogas Jatim Utama, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Kaltim Daya Mandiri, PT Kaltim Metanol Industri	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PD Kelistrikan dan Sumber Daya Energi, PT Bontang Migas dan Energi	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)

Cash and cash equivalents and restricted cash (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 12,29% dan 7,46% dari jumlah aset konsolidasian.

As at 31 December 2020 and 2019, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in Government-related entities comprised 12.29% and 7.46%, respectively, of the total consolidated assets.

Piutang usaha (Catatan 6)

Trade receivables (Note 6)

	2020	2019	
Pertamina	26,064,867	12,167,237	Pertamina
PLN	674,720	2,222,586	PLN
PT Petrogas Jatim Utama	264,456	1,225,254	PT Petrogas Jatim Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	774,184	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>27,004,043</u>	<u>16,389,261</u>	
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>1.36%</u>	<u>0.71%</u>	Percentage to total consolidated assets

Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 19)

Accrued liabilities (Note 19)

	2020	2019	
PGN	<u>2,468,111</u>	<u>3,656,139</u>	PGN
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0.17%</u>	<u>0.23%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pendapatan (Catatan 27)

	2020
Pertamina	114,613,282
PLN	15,282,334
PT Pupuk Kalimantan Timur	11,682,977
PT Petrogas Jatim Utama	10,279,689
PT Kaltim Metanol Industri	3,143,485
PD Kelistrikan dan Sumber Daya Energi	716,995
PT Kaltim Daya Mandiri	630,149
PT Bontang Migas dan Energi	41,093
	<u>156,390,004</u>
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	<u>76.77%</u>

Pinjaman dari pemegang saham (Catatan 21)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari PGN sebesar 29,73% dan 27,12% dari jumlah liabilitas konsolidasian.

Kompensasi manajemen kunci

Grup memberikan imbalan jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp10.893.919.427 atau setara dengan AS\$772.344 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan Rp19.874.631.915 atau setara dengan AS\$1.429.727 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Tidak terdapat imbalan lainnya selain yang disebutkan diatas.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

PSC, dimana Grup memiliki *participating interest*, memiliki komitmen untuk menyerahkan gas bumi sebesar 185.776.827 MMBTU (pada level PSC) antara tahun 2021 sampai 2035 dengan kisaran harga, sesuai dengan kontrak, antara AS\$2,38 - AS\$6,75/MMBTU dengan eskalasi harga antara 3,0% - 8,6% per tahun/MMBTU pada 31 Desember 2020.

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup adalah berupa utang dan pinjaman. Tujuan utama dari utang dan pinjaman ini adalah untuk membiayai perolehan dan pengembangan portofolio aset Grup. Grup tidak melakukan transaksi derivatif. Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar yang timbul dari kegiatan usahanya, utang obligasi dan pinjaman dari pemegang saham.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND RANS ACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Revenues (Note 27)

	2019	
	83,018,004	Pertamina
	43,477,523	PLN
	8,980,973	PT Pupuk Kalimantan Timur
	14,407,699	PT Petrogas Jatim Utama
	3,756,902	PT Kaltim Metanol Industri
	932,065	PD Kelistrikan dan Sumber Daya Energi
	669,498	PT Kaltim Daya Mandiri
	65,056	PT Bontang Migas dan Energi
	<u>155,307,720</u>	
Persentase dari total consolidated revenues	<u>41.49%</u>	

Loan from shareholder (Note 21)

As at 31 December 2020 and 2019, the balances of loans from PGN comprised 29.73% and 27.12%, respectively, of the total consolidated liabilities.

Key management compensation

The Group granted short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp10,893,919,427 or equivalent to US\$772,344 for the year ended 31 December 2020 and Rp19,874,631,915 or equivalent to US\$1,429,727 for the year ended 31 December 2019. There are no other benefits aside from what is stated above.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The PSCs, where the Group owns participating interests, have commitments to deliver natural gas of 185,776,827 MMBTU (at PSC level) between 2021 to 2035 with a contract price ranging between US\$2.38 - US\$6.75/MMBTU and an escalation price ranging between 3.0% - 8.6% per annum/MMBTU as of 31 December 2020.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities are loans and borrowings. The main purpose of the Group's loans and borrowings is to finance the acquisitions and developments of the Group's property portfolio. It does not enter into derivative transactions. The Group has cash and cash equivalents, trade and other receivables, other long-term receivables, trade and other payables and accrued liabilities that arise directly from its operations, bonds payable and loan from shareholder.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan minyak dan gas bumi.

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk *Standby Letter of Credit*;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

Piutang usaha yang tidak memiliki jaminan dalam bentuk *Standby Letter of Credit* berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dan *counterparties* dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4, 5, 6, 7 dan 12.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of oil and gas to customers.

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *Taking of deposits in form of Standby Letter of Credit;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

Trade receivables which do not have deposits in the form of a Standby Letter of Credit are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

With respect to credit risk arising from cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks and counterparties with high credit ratings.

The maximum exposure equal to the carrying amount is disclosed in Note 4, 5, 6, 7 and 12.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customer with a one month credit term.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	2020		
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	21,348,444	-	21,348,444
Utang lain-lain	33,922,630	-	33,922,630
Liabilitas yang masih harus dibayar	54,721,132	-	54,721,132
Liabilitas sewa ¹⁾	817,420	-	817,420
Pinjaman dari pemegang saham ¹⁾	77,642,826	368,839,737	446,482,563
Utang obligasi ¹⁾	27,812,500	689,895,833	717,708,333

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables

Accrued liabilities
Lease liabilities ¹⁾

Loan from shareholder ¹⁾
Bonds payable ¹⁾

	2019		
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	17,155,308	-	17,155,308
Utang lain-lain	33,778,659	-	33,778,659
Liabilitas yang masih harus dibayar	47,784,500	-	47,784,500
Pinjaman dari pemegang saham ¹⁾	17,851,880	456,306,482	474,158,362
Utang obligasi ¹⁾	27,812,500	717,708,333	745,520,833

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables

Accrued liabilities

Loan from shareholder ¹⁾
Bonds payable ¹⁾

¹⁾ Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

¹⁾ The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position.

c. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan mengusahakan negosiasi suku bunga tersebut dengan para kreditur.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

2020			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 months up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman dari pemegang saham	77,614,408	-	360,735,592
Jumlah	77,614,408	-	360,735,592
			<i>Loan from shareholder</i>
			<i>Total</i>
2019			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 months up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	438,350,000
Jumlah	-	-	438,350,000
			<i>Loan from shareholder</i>
			<i>Total</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$3.916.188 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, utang usaha, utang pajak, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk

The Group's long-term loan is charged with floating interest rates. The Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they may renegotiate the interest rate with the creditors.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of 31 December 2020, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year then ended would have been US\$3,916,188 higher/lower mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade payables, taxes payable, other payables and accrued liabilities which are denominated in Rupiah.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan bertambah/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing ini.

If there is a weakening/strengthening of the US\$ exchange rate, payables in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ terms. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The sensitivity analysis of the reasonably possible fluctuation of the foreign exchange rates to loss before tax with all other variables held constant is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap aset dan liabilitas moneter secara keseluruhan/ Impact on overall monetary assets and liabilities</u>	
2020			2020
Rupiah Indonesia	kenaikan/increase by 4.71% penurunan/decrease by 4.71%	turun/decrease to US\$277,257 naik/increase to US\$282,859	Indonesian Rupiah
(iii) Risiko harga			(iii) Price risk

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan atau liabilitas keuangan yang rentan terhadap risiko harga.

As at 31 December 2020, the Group did not have any financial assets or financial liabilities that are exposed to price risks.

Meskipun demikian, fluktuasi harga minyak dan gas bumi akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Komoditas seperti minyak mentah, kondensat dan gas bumi memiliki eksposur terhadap risiko harga. Grup dapat menggunakan kontrak *forward* atau *put option* untuk mengurangi keseluruhan eksposur yang mungkin timbul terhadap produksi di masa depan yang berkaitan dengan fluktuasi harga komoditas.

Nevertheless, fluctuation in oil and natural gas prices can significantly affect the Group's overall revenue. Commodities such as crude oil, condensate and natural gas are exposed to a price risk. The Group may use forward or put option contracts to mitigate its overall exposure in relation to fluctuations in commodity prices for production in the future.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended 31 December 2020.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang dan kas yang dibatasi penggunaannya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman dari pemegang saham dan utang obligasi yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other long-term receivables, and restricted cash which arise from its business operations. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, loan from shareholder and bonds payable for which the main purpose is to finance the business operations.

The carrying values of all financial instruments approximate their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

2020

Aset keuangan/Financial assets

Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
Piutang usaha/Trade receivables
Piutang lain-lain/Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang/Other long-term receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash

Total aset keuangan/Total financial assets

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial assets at amortised cost</u>
236,759,123	236,759,123
34,163,531	34,163,531
30,394,333	30,394,333
72,950,328	72,950,328
95,248,298	95,248,298
469,515,613	469,515,613

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2020

Liabilitas keuangan/Financial liabilities

Utang usaha/Trade payables	21,348,444	21,348,444
Utang lain-lain/Other payables	33,922,630	33,922,630
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	54,721,132	54,721,132
Liabilitas sewa/Lease liabilities	931,374	931,374
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	438,350,000	438,350,000
Utang obligasi/Bonds payable	621,790,669	621,790,669

Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost</u>
1,171,064,249	1,171,064,249

2019

Aset keuangan/Financial assets

Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	231,136,404	231,136,404
Investasi jangka pendek/Short-term investment	120,275,440	120,275,440
Piutang usaha/Trade receivables	29,660,929	29,660,929
Piutang lain-lain/Other receivables	85,297,349	85,297,349
Refundable security deposits	30,000,000	30,000,000
Piutang lain-lain jangka panjang/Other long-term receivables	84,834,045	84,834,045
Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	94,572,454	94,572,454

Total aset keuangan/Total financial assets

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/Loans and receivables</u>
675,776,621	675,776,621

Liabilitas keuangan/Financial liabilities

Utang usaha/Trade payables	17,155,308	17,155,308
Utang lain-lain/Other payables	33,778,659	33,778,659
Liabilitas yang masih harus dibayar/Accrued liabilities	47,784,500	47,784,500
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	438,350,000	438,350,000
Utang obligasi/Bonds payable	620,829,596	620,829,596

Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>
1,157,898,063	1,157,898,063

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

a. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

b. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

a. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

b. Short-term investment

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Refundable security deposits

Refundable security deposits akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

d. Piutang lain-lain jangka panjang

Piutang lain-lain jangka panjang diestimasi dengan mendiskontkan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko dan jatuh tempo yang serupa.

e. Utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan diterima di muka dan liabilitas yang masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

f. Pinjaman dari pemegang saham

Pinjaman dari pemegang saham merupakan utang yang dikenakan suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

g. Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah AS\$609.656.250 dan AS\$631.793.750. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

h. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Refundable security deposits

Refundable security deposits are due within 12 months, thus the carrying values approximate their fair value.

d. Other long-term receivables

Other long-term receivables are estimated by discounting future cash flows using rates currently available for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities.

e. Trade payables, other payables and unearned revenues and accrued liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair value.

f. Loan from shareholder

Loan from shareholder is a liability with floating market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximates its fair value.

g. Bonds payable

The fair value of the bonds payable as at 31 December 2020 and 2019 were US\$609,656,250 and US\$631,793,750, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

h. Fair value hierarchy

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

h. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai AS\$16.006.310 (2019: AS\$45,953,875). Nilai tersebut berasal dari piutang *carry* yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga yang berlaku, karena Grup mengakui piutang *carry* pada nilai wajar. Pengungkapan nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat 3.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

h. Fair value hierarchy (continued)

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

The Group's other long-term receivables as at 31 December 2020 amount to US\$16,006,310 (2019: US\$45,953,875). The amount was derived from carry receivables which are estimated by discounting future cash flows using rates currently available, since the Group recognises carry receivables at fair value. The fair value disclosure of other long-term receivables is calculated using level 3 inputs.

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi pendapatan menurut lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Domestik	187,194,621	336,801,146
Ekspor	<u>16,506,948</u>	<u>37,551,323</u>
Jumlah	<u>203,701,569</u>	<u>374,352,469</u>

37. SEGMENT INFORMATION

Revenue information based on geographical area is as follows:

*Domestic
Export*

Total

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

		Perubahan non kas/Non-cash changes						
	31 Desember/ December 2019	Arus kas/ Cash flows	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK No. 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS No. 73	Alokasi biaya transaksi/ Allocated transaction cost	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas sewa	-	(1,295,472)	(61,287)	2,288,133	-	-	931,374	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	438,350,000	-	-	-	-	-	438,350,000	Loan from shareholder
Utang obligasi	620,829,596	-	-	-	(75,704)	1,036,777	621,790,669	Bonds payable
	1,059,179,596	(1,295,472)	(61,287)	2,288,133	(75,704)	1,036,777	1,061,072,043	

		Perubahan non kas/Non-cash changes						
	31 Desember/ December 2018	Arus kas/ Cash flows	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK No. 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS No. 73	Alokasi biaya transaksi/ Allocated transaction cost	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman dari pemegang saham	638,350,000	(200,000,000)	-	-	-	-	438,350,000	Loan from shareholder
Pinjaman bank jangka panjang	123,727,643	(125,000,000)	-	-	(250,233)	1,522,590	-	Long-term bank loan
Utang obligasi	619,870,009	-	-	-	-	959,587	620,829,596	Bonds payable
	1,381,947,652	(325,000,000)	-	-	(250,233)	2,482,177	1,059,179,596	

39. TRANSAKSI NONKAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

	2020	2019	
Pengalihan kas yang dibatasi penggunaannya terkait transfer properti minyak dan gas di blok Muriah (Catatan 4)	18,986,422	-	Transfer of restricted cash related to the transfer of oil and gas property in Muriah block (Note 4)
Penambahan properti minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian biaya pembongkaran	3,554,107	22,360,610	Addition of oil and gas properties from adjustments of dismantling costs
Pengurangan properti minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian biaya pembongkaran	(2,060,003)	(5,300,204)	Deduction of oil and gas properties from adjustments of dismantling costs
Penambahan aset hak-guna (Catatan 13)	2,288,133	-	Additions of right-of-use assets (Note 13)

**40. IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MENTERI ESDM
NO. 89 DAN 91 TAHUN 2020**

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Kepmen No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate) yang berlaku efektif masing-masing pada 13 April 2020 dan 22 April 2020. Dalam pelaksanaannya, penyesuaian harga gas ini akan dituangkan dalam perjanjian jual beli gas bumi antara penyedia gas bumi dengan PLN, industri dan/atau Badan Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik.

**40. IMPLEMENTATION OF MOEMR DECREE NO.
89 AND 91 YEAR 2020**

Minister of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas at the Plant Gate effectively applied on 13 April 2020 and 22 April 2020, respectively. In its implementation, this gas price adjustment will be stated in the natural gas sale and purchase agreements between the natural gas providers and PLN, industry and/or the Electric Power Generation Business Entity.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**40. IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MENTERI ESDM
NO. 89 DAN 91 TAHUN 2020 (lanjutan)**

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi bagian pendapatan Kontraktor secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme *entitlement*.

Dampak dari implementasi peraturan-peraturan ini hanya terdapat pada Blok Ketapang. Mekanisme penyelesaian sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis SKK Migas dan tidak terdapat dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian ini.

**40. IMPLEMENTATION OF MOEMR DECREE NO.
89 AND 91 YEAR 2020 (continued)**

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the Contractor's share of revenue in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

The impact of the implementation of these regulations only occurred in Ketapang Block. The settlement mechanism has aligned to the SKK Migas Technical Guidelines and no material impact to these consolidated financial statements.

41. WABAH COVID-19

Sejak awal 2020, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas minyak mentah dan gas bumi beserta *supply chain*. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

41. COVID-19 OUTBREAK

Since early 2020, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting, among others, global demand for products and services including crude oil and natural gas commodities as well as supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan basis kelangsungan usaha. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Grup mengalami kerugian bersih sebesar AS\$179.982.440 dan memiliki arus kas operasi negatif sebesar AS\$115.206.132, dan pada tanggal tersebut, Grup memiliki hutang obligasi dan pinjaman memegang saham sebesar AS\$1.060.140.669, dimana AS\$77.614.408 akan jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan (lihat Catatan 21 dan 22).

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menanggapi dan mengelola dampak buruk dari kondisi yang disebutkan di atas, Grup secara aktif melakukan rencana bisnis berikut:

42. GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis. During the year ended 31 December 2020, the Group incurred a net loss of US\$179,982,440 and had negative operating cash flows of US\$115,206,132, and as at that date, the Group had bonds payable and shareholder loans with total outstanding payables of US\$1,060,140,669, of which US\$77,614,408 will be maturing within the next twelve months (see Notes 21 and 22).

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group is actively proceeding with the following business plans:

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen utang

Pada 25 Agustus 2020, PGN telah menyatakan keinginan untuk memperpanjang Perjanjian Pinjaman dari Pemegang Saham, sebagaimana yang diajukan oleh Perusahaan melalui Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pinjaman dari Pemegang Saham. Perusahaan mengajukan permohonan tersebut agar Grup dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo untuk jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan sejak tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini. Saldo pokok pinjaman sebesar AS\$155.228.816 yang sebelumnya jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan diperpanjang sebagian (AS\$77.614.408 akan jatuh tempo pada 6 Januari 2022, berdasarkan Amendemen Keempat Perjanjian Pinjaman dari Pemegang Saham tertanggal 30 Desember 2020). Sedangkan sisa saldo AS\$283.121.184 yang akan jatuh tempo pada 2022, sedang dalam review untuk diperpanjang. Selain itu, pada tanggal 7 November 2020 Grup telah memperpanjang fasilitas kredit perbankan sebesar AS\$30.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia hingga 7 November 2021. Fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan dapat digunakan untuk modal kerja Grup.

Manajemen biaya

Untuk mencapai efisiensi biaya, Grup telah dan akan menerapkan pengendalian biaya melalui upaya-upaya sebagai berikut: (i) peningkatan efisiensi operasional melalui pengurangan biaya-biaya operasi dan pemeliharaan; (ii) melakukan efisiensi *well intervention* dan *drilling*; dan (iii) peningkatan efisiensi biaya umum, administrasi dan beban lainnya.

Upaya lainnya

Terdapat upaya lainnya diantaranya percepatan penyelesaian proyek West Pangkah dan Sidayu sehingga dapat meningkatkan pendapatan Grup, percepatan komersialisasi kembali produksi Wilayah Kerja Muriah, efisiensi pada belanja modal, prioritas anggaran belanja modal yang secara langsung terkait pada produksi, upaya pengajuan Permohonan Peninjauan Kembali Putusan kepada Mahkamah Agung terkait kasus pajak pada SIPL, peninjauan ulang prioritas proyek pengembangan bisnis, penundaan belanja modal untuk kegiatan eksplorasi, dan lain-lain.

Berdasarkan kelayakan opsi yang tersedia, manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan rencana di atas, kelangsungan usaha Grup akan terus berlanjut dan Grup akan merealisasikan asetnya dan menyelesaikan kewajiban dan komitmennya dalam kegiatan bisnis normal dan sekurang-kurangnya untuk jumlah yang dinyatakan dalam laporan keuangan ini.

42. GOING CONCERN (continued)

Debt management

On 25 August 2020, PGN has expressed its intention to extend the Shareholder Loan Agreement, as proposed by the Company through the Request for Extension of the Shareholder Loan Agreement. The proposal is to enable the Group to meet its liabilities as and when they fall due for a period of at least twelve months from the authorisation date of these consolidated financial statements. The loan principal balance of US\$155,228,816, which was previously due within the next twelve months is now partially extended (US\$77,614,408 will be due on 6 January 2022 based on the Fourth Amendment of Shareholder Loan Agreement dated 30 December 2020). Meanwhile the remaining balance of USD283,121,184 which will be due in 2022 is still under review for extension. In addition, on 7 November 2020 the Group has extended its revolving credit facility amounting to US\$30,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia until 7 November 2021. This facility is unused as at 31 December 2020 and can be used for the Group's working capital.

Cost management

To achieve cost efficiency, the Group has and will implement cost control through the following efforts: (i) increase in operational efficiency through reducing operating and maintenance costs; (ii) conduct more efficient well intervention and drilling; and (iii) increase the cost efficiency of general, administrative and other expenses.

Other efforts

Other efforts include acceleration of the West Pangkah and Sidayu projects to improve the Group's revenue, accelerate the commercialisation of the Muriah PSC production, efficiency in capital expenditure, prioritise the budget of capital expenditure to expenditures that are directly related to production, applying for Judicial Review of Decisions to the Supreme Court related to the tax case against SIPL, reviewing business development project priorities, delaying capital expenditures for exploration activities and others.

Based on the feasibility of the options available, management has concluded that no material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management believes that with the aforementioned plans, the Group will continue as a going concern and will realise its assets and settle its liabilities and commitments in the normal course of business and for at least the amounts stated in these financial statements.

PT SAKA ENERGI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan, ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Job Creation Law

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 Implementing Regulations of the Omnibus Law.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations.

pgn SAKA
power to discover



The Energy 11th - 12th Floors
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp : +6221 2995 1000
Fax : +6221 2995 1001

www.sakaenergi.com